

TRANSFORMATION & INNOVATION FOR EXCELLENT LOGISTICS





TRANSFORMATION & INNOVATION FOR EXCELLENT LOGISTICS

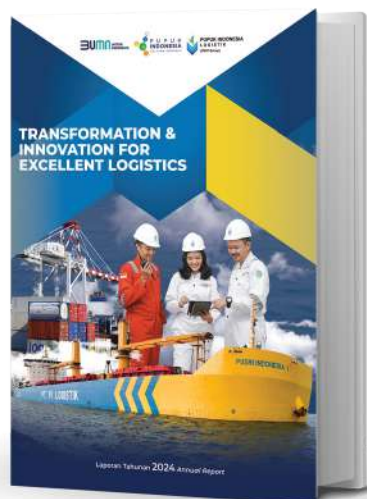
TRANSFORMATION & INNOVATION FOR EXCELLENT LOGISTICS

Mencerminkan komitmen PILOG dalam melakukan perubahan strategis dan penerapan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh. Transformasi mencakup perbaikan sistem operasional, digitalisasi proses bisnis, serta peningkatan efisiensi armada dan rantai pasok.

Reflecting PILOG's commitment to making strategic changes and implementing innovations to improve overall service quality. The transformation includes improving operational systems, digitizing business processes, and increasing fleet and supply chain efficiency.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

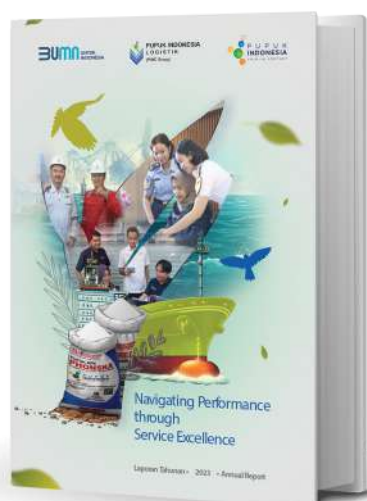


2024

Transformation and Innovation for Excellent Logistics

Mencerminkan komitmen PILOG dalam melakukan perubahan strategis dan penerapan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh. Transformasi mencakup perbaikan sistem operasional, digitalisasi proses bisnis, serta peningkatan efisiensi armada dan rantai pasok.

Reflecting PILOG's commitment to making strategic changes and implementing innovations to improve overall service quality. The transformation includes improving operational systems, digitizing business processes, and increasing fleet and supply chain efficiency.

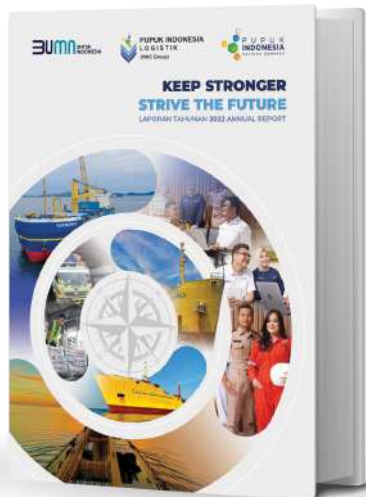


2023

Navigating Performance through Service Excellence

Mencerminkan upaya PILOG dalam meraih peluang dengan mendedikasikan layanan unggul, melalui peningkatan kualitas layanan, dan inovasi. Dengan fokus kepada peningkatan kinerja perusahaan melalui kualitas pelayanan dan operasional perusahaan.

Reflects PILOG's efforts to seize opportunities by dedicating superior services, through improving service quality and innovation. By focusing on Performance improvement through quality performance and company operational.

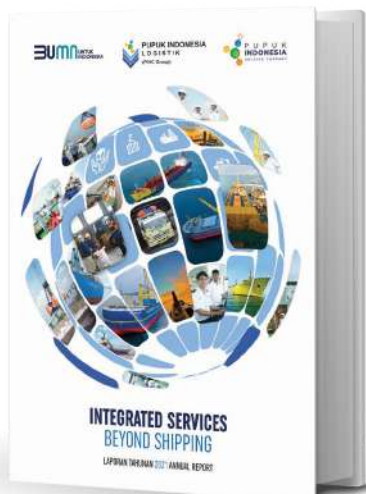


2022

Keep Stronger Strive The Future

Untuk dapat mencapai sebuah peningkatan dan sesuatu yang berkelanjutan, haruslah diusahakan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menjadi pijakan dasar untuk melangkah ke masa depan. PILOG dalam membangun usaha yang kuat dan berkelanjutan mengangkat tema *keep stronger strive the future* yang merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan yang ada serta langkah strategis pengelolaan usaha dalam rangka mencapai peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.

To be able to achieve an improvement and something that is sustainable, it must be endeavored with the strength of the resources owned by the company, so that it can become a basic foothold to step into the future. PILOG in building a strong and sustainable business carries the theme keep stronger strive the future which represents the company's ability to face existing challenges as well as strategic steps in business management in order to achieve continuous improvement in business performance.



2021

Integrated Services Beyond Shipping

Di tengah tekanan pertumbuhan ekonomi yang menantang, PILOG berhasil mewujudkan pertumbuhan kinerja positif ditahun 2021. Terlepas dari berbagai tantangan yang menghadang, tahun 2021 merupakan tonggak bersejarah bagi PILOG seiring dengan terintegrasinya layanan yang diberikan, tidak saja angkutan laut tapi juga angkutan darat sebagai *supporting business* guna mewujudkan pencapaian kinerja yang lebih signifikan di masa mendatang.

In the midst of challenging economic growth pressures, PILOG has succeeded in realizing positive performance growth in 2021. Despite the various challenges facing it, 2021 is a historic milestone for PILOG along with the integration of services provided, not only sea transportation but also land transportation as a supporting business for realizing more significant performance achievements in the future

Daftar Isi

Table of Content

18

29

Laporan Manajemen *Management Report*

Profil Perusahaan *Company Profile*

About Cover

Kesinambungan Tema | *Theme Continuity*
Daftar Isi | *Table of Content*
Kilas Kinerja | *Performance Highlight 2024*
Armada Pupuk Indonesia Logistik | *Pupuk Indonesia Logistics Fleet*
Ikhtisar Kinerja Keuangan | *Key Financial Highlights*
Informasi Harga Saham | *Stock Price Information*
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvensional |
Information About Bonds, Sukuk or Conventional Bonds
Peristiwa Penting | *Significant Events*
Penghargaan dan Sertifikasi | *Awards and Certifications*

Laporan Manajemen | *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Report*
Laporan Dewan Direksi | *Board of Directors Report*
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Atas Laporan
Tahunan 2024 PT Pupuk Indonesia Logistik | *Statement of
Responsibility from the Board of Commissioners for the 2024 Annual
Report of PT Pupuk Indonesia Logistik*

Profil Perusahaan | *Company Profile*

Identitas Perusahaan | *Corporate Identity*
Logo Perusahaan | *Company Logo*
Sekilas Perusahaan | *Company Overview*
Jejak Langkah Perusahaan | *Milestone*
Bidang Usaha Perusahaan | *Business Field*
Keunggulan Kami | *Our Advantages*
Struktur Organisasi | *Organizational Structure*
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan | *Vision, Mission, and Corporate
Culture*
Profil Dewan Komisaris & Dewan Direksi | *The Board of
Commissioners & Directors Profile*
Informasi Kepemilikan Saham | *Share Ownership Composition
Information*

1	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and/</i>	59
3	<i>or Associated Entities</i>	
5	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham <i>Chronology of Share</i>	59
7	<i>Issuance and/or Listing</i>	
9	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities</i>	59
11	<i>Listings</i>	
13	Nama dan Alamat Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan	60
13	<i>Name and Address of Branch Offices or Representative Offices</i>	
14	Informasi Pada Website Perusahaan <i>Information on the Company</i>	60
16	<i>Website</i>	
18	Tinjauan Pendukung Bisnis <i>Overview of Business</i>	62
19		
23	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	63
27	Program Peningkatan Kompetensi SDM <i>HR Competency Improvement</i>	67
	<i>Program</i>	
29	Analisi & Pembahasan Manajemen <i>Management</i>	71
	<i>Discussion & Analysis</i>	
30	Kinerja Angkutan per Kapal <i>Shipping Performance per Vessel</i>	72
32	Analisi Keuangan <i>Financial Analysis</i>	75
34	Kemampuan Membayar Hutang <i>Ability to Pay Debt</i>	85
36	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	87
40	Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy</i>	88
43	Kebijakan Pajak Pada Negara <i>Tax Policy to the State</i>	89
44	Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Engagement</i>	90
46	<i>for Investment in Capital Goods</i>	
50	Investasi Barang Modal <i>Investment In Capital Goods</i>	90
58	Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) <i>Comparison Between the Target at the Beginning of the Financial Year And the Results Achieved (Realization)</i>	91
	Kebijakan Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan <i>anagement</i>	91
	<i>and Employee Share Ownership Policy</i>	
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use</i>	91
	<i>of Proceeds From Public Offering</i>	

61 71 100 182

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Akuntan Information and Material Facts That Occurred After the Accounting Date	92	Perkara Penting yang Dihadapi Oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Significant Matters Faced by PT Pupuk Indonesia Logistik, Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and Members of the Board of Commissioners	169
Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Dividend Distribution	92	Kebijakan Anti Korupsi & Benturan Kepentingan Anti-Corruption And Conflict Of Interest Policy	171
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest	93	Akses Informasi Information Access	174
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring and Transactions Containing Conflict of Interest	94	Kode Etik Code of Ethics	176
Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Impact of Changes in Laws and Regulations	95	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	179
Pemasaran Marketing	95	Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Social and Environmental Responsibility	183
Prospek Usaha Business Outlook	96	Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Social Responsibility Related to Human Rights	188
Kelangsungan Bisnis Business Continuity	98	Tanggung Jawab Sosial Atas Operasi yang Adil Social Responsibility on Fair Operating Practices	189
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	101	Tanggung Jawab Sosial Atas Lingkungan Hidup Social Responsibility for the Environment	190
Tata Kelola Vessel Freight Performance	102	Tanggung Jawab Sosial Pemangku Kepentingan Stakeholder Social Responsibility	192
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	108	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	194
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	111	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan Social Responsibility Regarding Employment	197
Direksi The Board of Directors	124	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility for Community Development	204
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors	135		
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting bodies of the Board of Commissioners	137		
Komite Audit Audit Committee	138		
Komite Nominasi, Remunerasi, GCG, dan Pemantau	145		
Manajemen Risiko Material Engagements for Capital Investment	150		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	153		
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	160		
Akuntan Publik Public Accountant	162		
Manajemen Risiko Risk Management			

Kilas Kinerja 2024

Performance Highlight 2024

2023

2.2
Managed

Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) 2024 belum dilakukan sepanjang tahun 2024, sedangkan, pada tahun 2023 sebesar 2.2 (Managed)

2024

Hingga laporan ini diterbitkan, **PILOG** belum melakukan assesment **PMPMR**

As of the publication of this report, PILOG has not yet conducted the Risk Maturity Index assessment.

The Risk Maturity Index assessment for 2024 has not been conducted throughout the year, whereas in 2023 it was 2.2 (Managed)



Laba/(Rugi) Bersih

Net Profit

Perusahaan membukukan kerugian sebesar (Rp90,94) miliar, kerugian meningkat sebanyak 658% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar (Rp11,99) miliar.

The company booked a loss of (Rp90.94) billion, losses increased by 658% from the year 2023 which was recorded at (Rp11.99) billion.

2023	2024
(Rp11,99)	(Rp90,94)
Miliar / Billion	Miliar / Billion

 Turun
658%

Pendapatan Jasa

Services revenue

Pendapatan jasa tahun 2024 tercatat sebesar Rp594,45 miliar meningkat 24% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp481,08 miliar.

Service revenue in 2024 was recorded at Rp594.45 billion, up 24% from the realization in 2023 of Rp480.08 billion.

2023	2024
Rp481,08	594.45
Miliar / Billion	Miliar / Billion

 Naik
24%

Total aset

Total assets

Total aset sebesar Rp628,7 miliar menurun 6% dari total aset pada tahun 2024 Rp671,5 miliar.

Total assets of Rp628.7 billion decreased 6% from total assets in 2024 of Rp671.5 billion.

2023	2024
Rp671,5	Rp628,7
Miliar / Billion	Miliar / Billion

 Turun
6%

Key Performance Indicator

Key Performance Indicator

Key Performance Indicator tahun 2024 memperoleh skor 81,56.

The Key Performance Indicator for 2024 scored 81.56.

81.56

Armada Pupuk Indonesia Logistik

Pupuk Indonesia Logistics Fleet



**MT SALMON MUSTAFA
(1995)**

Jenis Kapal:
Gas Carrier, Alat Bongkar Deep Well Pump
Types of Ship:
Gas Carrier, Deep Well Pump
159,98 meter 19.511 Ton Unloading Equipment

Length Over All (LOA)	Length Between Perpendicular (LBP)
159,8 meter	154,50 meter

Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
19,511 ton	23,256 ton



**MT SULTAN MAHMUD
BADARUDDIN II (1985)**

Jenis Kapal:
Gas Carrier, Alat Bongkar Deep Well Pump
Types of Ship:
Gas Carrier, Deep Well Pump
159,98 meter 19.511 Ton Unloading Equipment

Length Over All (LOA)	Length Between Perpendicular (LBP)
145,61 meter	137 meter

Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.305 ton	9.131 ton



**KM. PUSRI INDONESIA I
(2014)**

Jenis Kapal:
SPUB (Self Propelled Urea Barge)
Types of Ship:
SPUB (Self Propelled Urea Barge)

Length Over All (LOA)	Length Between Perpendicular (LBP)
115,50 meter	109,9 meter

Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.497 ton	11.185,5 ton



**KM. ABUSAMAH
(1984)**

Jenis Kapal:
Urea Bulk, Alat Bongkat Elmot Scrapper
Types of Ship:
Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment

Length Over All (LOA)	Length Between Perpendicular (LBP)
114,5 meter	109,4 meter

Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.451 ton	9.237,4 ton

KM. JULIANTO MOELIODIHARDJO (1983)

Jenis Kapal:
Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapper

Types of Ship:
Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment

Length Over All (LOA)	Length Between Perpendicular (LBP)
115,7 meter	109,9 meter
Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.473 ton	11.161,50 ton

KM. PUSRI INDONESIA (1977)

Jenis Kapal:
Gas Carrier, Alat Bongkar Deep Well Pump

Types of Ship:
Gas Carrier, Deep Well Pump

159,98 meter 19.511 Ton Unloading Equipment

Length Over All (LOA)	Length Between Perpendicular (LBP)
114,5 meter	109,4 meter
Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.339 ton	11.195,40 ton

KM. MOCHTAR PRABU MANGKUNEGARA (1984)

Jenis Kapal:
Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapper

Types of Ship:
Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment

Length Over All (LOA)	Length Between Perpendicular (LBP)
115,7 meter	109,9 meter
Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.497 ton	11.185,40 ton

KM. SOEMANTRI BRODJONEGORO (1977)

Jenis Kapal:
Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapper

Types of Ship:
Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment

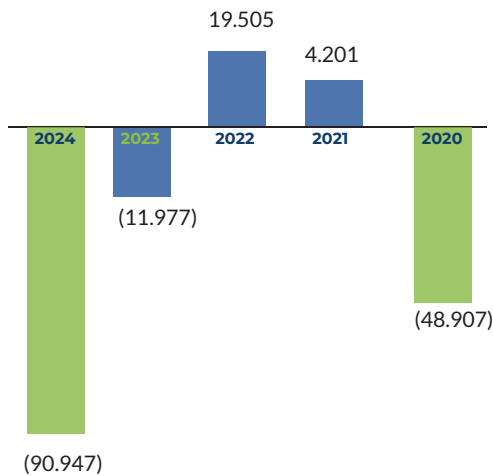
Length Over All (LOA)	Length Between Perpendicular (LBP)
115,7 meter	109,9 meter
Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.473 ton	11.161,50 ton

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Key Financial Highlights

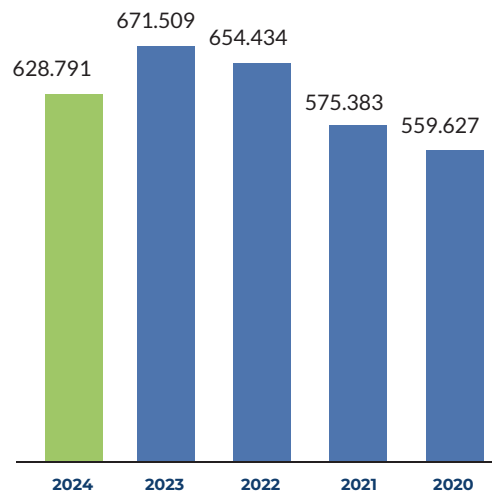
Laba Bersih

Net profit



Aset

Assets



Laba Rugi Komprehensif	2024	2023	2022	2021	2020	Comprehensive Profit Loss
Beban Penjualan	(1.837)	(1.504)	(865)	(555)	(1.132)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(46.204)	(41.618)	(31.522)	(30.096)	(28.228)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Keuangan	729	521	425	900	1.470	Financial Revenue
Beban Keuangan	(22.093)	(20.422)	(17.259)	(15.114)	(9.899)	Financial Expenses
Pendapatan Lain-lain Bersih	7.171	30.822	5.261	5.996	1.259	Other net Revenues
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Ventura Bersama						Net Loss Share of joint Venture Entities
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(88.654)	(5.422)	20.976	4.201	(48.907)	Profit Before Income Tax
Beban Penghasilan	(2.293)	(6.575)	(1.471)			Income Tax Expense
Laba Bersih	(90.947)	(11.977)	19.505	4.201	(48.907)	Net Profit
L/R Komprehensif : Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	427	(61)	(716)	1.272	(292)	Comprehensive L/R : Remeasurement of Post Employment Benefits
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(90.520)	(12.058)	18.789	5.473	(49.199)	Total Comprehensive Income of the Current year

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	2021	2020	Financial Position Report
Aset Lancar	219.844	237.663	283.805	229.212	211.814	Current Assets
Aset Tidak Lancar	408.891	433.845	370.630	346.171	347.814	Non-Current Assets
Jumlah Aset	628.791	671.509	654.434	575.383	559.627	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	264.500	215.262	147.194	87.595	317.642	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	468.743	205.678	244.614	243.949	3.620	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	190.349	250.568	262.627	243.838	238.365	Total Equity
Modal Kerja Bersih	628.791	671.509	136.611	141.617	47.483	Net Working Capital

Rasio Keuangan	2024	2023	2022	2021	2020	Financial Position Report
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Rasio Kas	22%	16%	23%	61%	19%	Cash Ratio
Rasio Lancar	83%	110%	193%	262%	72%	Current Ratio
Rasio Solvabilitas						Solvency Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	172%	168%	149%	136%	120%	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Total Aset	25%	37%	60%	58%	55%	Debt Ratio to Total Assets
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratio
Rasio Laba Kotor	(4%)	6%	14%	12%	3%	Gross Profit Ratio
Rasio Laba Bersih	(15%)	-3%	4%	1%	(8)%	Net Profit Ratio
Return on Investment	7%	14%	14%	1%	-	Return on Investment
Return on Equity	(57%)	-5%	7%	2%	(5)%	Return on Equity
Rasio Aktivitas						Activity Ratio
Perputaran Aset	95%	72%	77%	70%	62%	Assets Turnover
Perputaran Piutang (Hari)	57	75	91	107	106	Account Receivables (Days)
Perputaran Persediaan	17	42	45	35	41	Inventory Turnover (Days)

Informasi Harga Saham

Stock Price Information

Pada tahun 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik tidak mencatatkan sahamnya di pasar modal manapun. Dengan demikian perusahaan tidak dapat menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik, yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga, volume perdagangan saham, aksi korporasi yang terjadi, serta penghentian sementara perdagangan saham

In 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik did not list its shares in any capital market. Therefore, the Company is unable to present share price information in the form of tables and graphs, which include the number of shares outstanding, market capitalization, highest, lowest and closing share price by price, share trading volume, corporate actions that occurred, and temporary suspension of share trading

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvensional

Information About Bonds, Sukuk or Conventional Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar, yang meliputi jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi tersebut.

As of December 31, 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik has not issued any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, which include the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/reward rates, maturity dates and bond/sukuk ratings, so this report does not present such information.



Peristiwa Penting

Significant Events

1 Februari 2024

Bapak Muhammad Gusri Oktaviandi didaulat sebagai Direktur Pengembangan Usaha PT Pupuk Indonesia Logistik berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung pada Rabu, 31 Januari 2024.

Mr. Muhammad Gusri Oktaviandi was appointed as the Director of Business Development of PT Pupuk Indonesia Logistik based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on Wednesday, January 31, 2024.



4 April 2024

Direktur Portofolio Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero), Bpk. Jamsaton Nababan baru saja menerima Buku Laporan Hasil Pemeriksaan PT Pupuk Indonesia Logistik dari BPK RI yang didampingi oleh Komisaris Utama PT PILOG, Bpk. Rudi Rusli, dan Direktur Utama PT PILOG, Bpk. Zulyan Imansyah.

The Director of Business Portfolio at PT Pupuk Indonesia (Persero), Mr. Jamsaton Nababan, has just received the Audit Report Book of PT Pupuk Indonesia Logistik from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI), accompanied by the President Commissioner of PT PILOG, Mr. Rudi Rusli, and the President Director of PT PILOG, Mr. Zulyan Imansyah.



19 April 2024

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Logistik, Bapak Zulyan Imansyah bersama Direktur Pengembangan, Bapak M. Gusri Oktaviandi melakukan survei terhadap pelaksanaan docking kapal milik PT Pupuk Indonesia Logistik dalam rangka monitoring dan percepatan docking untuk mendukung supply pupuk di grup PT Pupuk Indonesia.

The President Director of PT Pupuk Indonesia Logistik, Mr. Zulyan Imansyah, together with the Director of Business Development, Mr. M. Gusri Oktaviandi, conducted a survey on the docking process of PT Pupuk Indonesia Logistik's vessels as part of monitoring and accelerating the docking activities to support fertilizer supply within the PT Pupuk Indonesia group.



11 Mei 2024

Dalam rangka percepatan docking kapal serta sebagai bentuk komitmen, seluruh Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan survei ke PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara, guna mendukung penyaluran pupuk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

As part of the effort to accelerate vessel docking and as a form of commitment, the entire Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik conducted a survey visit to PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero), located in Tanjung Priok, North Jakarta, to support fertilizer distribution and improve community welfare.



15 Mei 2024

Direktur Pengembangan Usaha PT Pupuk Indonesia Logistik, Bapak M. Gusri Oktaviandi menghadiri undangan sebagai salah satu narasumber dalam agenda Bakti Diaspora untuk Indonesia.

The Director of Business Development at PT Pupuk Indonesia Logistik, Mr. M. Gusri Oktaviandi, attended the event as one of the speakers at the "Bakti Diaspora untuk Indonesia" (Diaspora's Service for Indonesia) program.

28 Mei 2024

Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Logistik, Bpk. Rudi Rusli bersama Direktur Utama dan Direktur Operasional, Bpk. Zulyan Imansyah dan Bpk. Hree Shanty Bayu melakukan kontrol dan pengawasan terhadap kapal Sultan Mahmud Badaruddin II yang sedang melakukan docking di Galangan Waruna Shipyard Indonesia.

The President Commissioner of PT Pupuk Indonesia Logistik, Mr. Rudi Rusli, together with the President Director, Mr. Zulyan Imansyah, and the Director of Operations, Mr. Hree Shanty Bayu, carried out inspection and supervision of the vessel Sultan Mahmud Badaruddin II, which is undergoing docking at Waruna Shipyard Indonesia.

3 Juni 2024

Tim inovasi dari PILOG, Z-FIRE, baru saja meraih kategori ★★★★★ pada ajang *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC OSH) 2024* yang diselenggarakan di Semarang, 27-29 Mei 2024.

The innovation team from PILOG, Z-FIRE, has just achieved a ★★★★★ rating at the Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC OSH) 2024 held in Semarang from May 27 to 29, 2024.

11 Juni 2024

Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Logistik, Bpk. Rudi Rusli bersama Direktur Utama, Bpk. Zulyan Imansyah beserta Komite Audit Pupuk Indonesia Logistik melakukan kunjungan ke PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) untuk melakukan pengawasan terhadap proses docking kapal KM Abusamah.

The President Commissioner of PT Pupuk Indonesia Logistik, Mr. Rudi Rusli, together with the President Director, Mr. Zulyan Imansyah, and the Audit Committee of Pupuk Indonesia Logistik, conducted a visit to PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) to oversee the docking process of the vessel KM Abusamah.



8 Juli 2024

PT Pupuk Indonesia Logistik mengadakan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan tema Izin Usaha Angkutan Laut dan Keagenan Komersial Kapal bersama Kementerian Perhubungan.

PT Pupuk Indonesia Logistik held a Focus Group Discussion (FGD) on the theme of Sea Transportation Business Permits and Commercial Ship Agency in collaboration with the Ministry of Transportation.



9 Juli 2024

PT Pupuk Indonesia Logistik berhasil meraih penghargaan dalam acara Konvensi Internal Non Pupuk PI Grup Metanopia 2024 di gedung ROB, PT Rekayasa Industri. Dalam ajang ini, Gugus Inovasi PT Pupuk Indonesia Logistik, Z-Fire, berhasil meraih penghargaan Gold atas inovasinya dalam menurunkan risiko kejadian kebakaran pada kapal milik PT Pupuk Indonesia Logistik. Sedangkan penghargaan *Best Presenter* berhasil diraih oleh salah satu peserta gugus inovasi PT Pupuk Indonesia Logistik yaitu Hanggara Nandiwardhana atas presentasi yang informatif dan menarik dalam ajang tersebut.

PT Pupuk Indonesia Logistik successfully received awards at the 2024 Non-Fertilizer Internal Convention of the PI Group Metanopia held at the ROB Building, PT Rekayasa Industri. In this event, the Innovation Cluster of PT Pupuk Indonesia Logistik, Z-Fire, won the Gold award for its innovation in reducing the risk of fire incidents on vessels owned by PT Pupuk Indonesia Logistik. Meanwhile, the Best Presenter award was won by one of the innovation cluster participants from PT Pupuk Indonesia Logistik, Hanggara Nandiwardhana, for his informative and engaging presentation during the event.



26 Juli 2024

PT. Pupuk Indonesia Logistik berhasil mempertahankan capaian ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui Audit Surveillance yang dilaksanakan di lingkungan perusahaan.

PT Pupuk Indonesia Logistik successfully maintained its achievement of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification through a Surveillance Audit conducted within the company

16 Agustus 2024

PT Pupuk Indonesia Logistik berhasil melakukan inisiasi perdana angkutan bahan baku Rock Phosphate dari Jordania ke Gresik bersama dengan *Jordan Phosphate Mining Co (JPMC)* dan *Petro Jordan Abadi* yang juga sebagai bentuk komitmen Pupuk Indonesia dalam menguatkan sinergi di Pupuk Indonesia Group.

PT Pupuk Indonesia Logistik successfully initiated the first shipment of rock phosphate raw materials from Jordan to Gresik in collaboration with Jordan Phosphate Mining Co (JPMC) and Petro Jordan Abadi, as a demonstration of Pupuk Indonesia's commitment to strengthening synergy within the Pupuk Indonesia Group.



25 September 2024

PT Pupuk Indonesia Logistik berpartisipasi dalam Program Aksi (AKSI) 2024 dari Pupuk Indonesia Grup, sebuah program yang dirancang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang diikuti oleh 100 karyawan. Kegiatan ini sebagai bentuk komitmen perusahaan pada tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berfokus pada *creating shared value (CSV)* yang berlangsung selama 3 hari mulai dari tanggal 25-28 September 2024 di Dieng, Jawa Tengah.

PT Pupuk Indonesia Logistik participated in the 2024 Action Program (AKSI) organized by the Pupuk Indonesia Group, a program designed to create positive impacts for the community, involving 100 employees. This activity reflects the company's commitment to social and environmental responsibility (TJSL) with a focus on creating shared value (CSV), and was held over three days from September 25 to 28, 2024, in Dieng, Central Java.



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Penghargaan | Award:
Kategori *****

Ajang | Event:
Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC OSH) 2024

Penyelenggara | Organizer:
PT Wahana Kendali Mutu (WKM)

Tanggal | Date:
27-29 Mei 2024



Penghargaan | Award:
Gold

Ajang | Event:
Konvensi Internal Non Pupuk PI Grup Metanopia 2024

Penyelenggara | Organizer:
PT Pupuk Indonesia

Tanggal | Date:
3 Juli 2024



Penghargaan | Award:
Best Presenter

Ajang | Event:
Konvensi Internal Non Pupuk PI Grup Metanopia 2024

Penyelenggara | Organizer:
PT Pupuk Indonesia

Tanggal | Date:
3 Juli 2024





✕ Laporan Manajemen

*Management
Report*

Laporan Dewan Komisaris

*Board of Commissioners
Report*

Rudi Rusli

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan penasihat atas operasional perusahaan yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2024. Harus diakui, tahun 2024 merupakan tahun tantangan bagi perusahaan. Meskipun upaya keras Direksi dan jajaran telah dilakukan dalam berbagai hal, namun itu semua belum dapat mencapai hasil optimal. Besar harapan kami, manajemen dapat mengambil pelajaran dari kinerja tahun 2024 ini, sehingga di tahun mendatang dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

Penilaian Kinerja Direksi

Kami mencermati bahwa jajaran manajemen dan seluruh karyawan telah berupaya maksimal dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2024. Namun demikian, kinerja Perusahaan pada tahun tersebut masih belum sesuai yang diharapkan. Hal ini tercermin dari hasil kinerja keuangan, di mana PILOG membukukan kerugian sebesar Rp90,9 miliar, menurun signifikan sebesar 658% dibandingkan kerugian tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp11,9 miliar.

Menanggapi capaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan sejumlah catatan strategis dan rekomendasi penting sebagai dasar bagi Direksi dan seluruh jajaran manajemen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dan transformasi guna memastikan keberlanjutan usaha dan peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi menetapkan maksud dan tujuan PILOG sebagai penyedia jasa logistik andal dan bermutu tinggi, baik untuk memenuhi kebutuhan logistik internal PI Grup maupun eksternal, dengan daya saing kuat dan kemampuan mencetak keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk fokus menjalankan program prioritas, termasuk transformasi menuju perusahaan logistik terpadu (*end-to-end logistics*), pengelolaan ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan, peningkatan layanan prima (*service excellence*), optimalisasi operasional kapal efisiensi biaya *docking* kapal milik, efisiensi penggunaan BBM, serta peninjauan untuk bisnis angkutan baru. Keseluruhan program ini bertujuan memperkuat portofolio bisnis, menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan keterikatan (*engagement*) karyawan, serta menumbuhkan paradigma bisnis yang lebih adaptif dan berorientasi pasar.

Namun demikian, sepanjang tahun 2024, Perusahaan menghadapi tantangan berat akibat tekanan industri logistik, termasuk meningkatnya biaya jasa serta penurunan nilai aset karena pelaksanaan *docking* secara bersamaan pada lima kapal. Hal ini berdampak pada penurunan laba bersih hingga Rp90,9 miliar. Faktor lain yang turut berkontribusi adalah Kapal Salmon Mustafa dimana tahun tersebut masih *underperform* serta dampak insiden kebakaran dua kapal sebelumnya, yaitu Kapal Soemantri Brodjonegoro (2021) dan Kapal Abusamah (2022) yang berdampak pada biaya penyusutan kapal serta adanya *impairment* di tahun tersebut.

Dear Shareholders and Stakeholders, allow us to present the report on the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on the company's operations conducted by the Board of Directors throughout 2024. It must be acknowledged that 2024 was a challenging year for the company. Despite the earnest efforts made by the Board of Directors and its team in various areas, the results have yet to reach optimal outcomes. We sincerely hope that the management can learn from the performance in 2024 so that better achievements can be realized in the coming year.

Performance Evaluation of the Board of Directors

We observed that the management and all employees have exerted maximum effort in managing the company during 2024. However, the company's performance during the year still fell short of expectations. This is reflected in the financial results, where PILOG recorded a loss of IDR 90.9 billion, a significant decline of 658% compared to the loss of IDR 11.9 billion in 2023.

In response to this outcome, the Board of Commissioners has provided several strategic notes and important recommendations as a basis for the Board of Directors and all management to take corrective and transformational steps to ensure business sustainability and improved future performance.

View on Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Board of Directors has defined PILOG's purpose and objectives as a reliable and high-quality logistics service provider, both for internal needs of the PI Group and for external clients, with strong competitiveness and profitability to enhance corporate value.

In 2024, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to focus on executing priority programs, including transformation into an integrated logistics company (*end-to-end logistics*), managing shareholder and stakeholder expectations, enhancing service excellence, optimizing ship operations, reducing docking costs for owned vessels, improving fuel efficiency, and exploring new transport business opportunities. These programs aim to strengthen the business portfolio, maintain good stakeholder relations, increase employee engagement, and foster a more adaptive, market-oriented business mindset.

Nevertheless, throughout 2024, the company faced significant challenges due to pressures in the logistics industry, including rising service costs and asset value depreciation resulting from simultaneous docking of five vessels. This contributed to a net loss of IDR 90.9 billion. Other contributing factors included the underperformance of MT Salmon Mustafa during the year, and the residual impact from previous fires involving MT Soemantri Brodjonegoro (2021) and MT Abusamah (2022), which led to increased depreciation and asset impairments.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap mempertahankan visi besarnya untuk menjadi penyedia jasa logistik yang unggul dan kompetitif. Evaluasi atas kinerja tahun 2024 dijadikan sebagai dasar introspeksi sekaligus cambuk untuk perbaikan menyeluruh ke depan. Beberapa langkah strategis telah dimulai, termasuk efisiensi biaya docking, efisiensi biaya BBM serta usulan revitalisasi aset kapal yang dimiliki dan divestasi kapal-kapal tua yang tidak lagi memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif strategis yang dijalankan Direksi, juga disertai mitigasi risiko yang memadai, merupakan langkah positif dan diyakini mampu memperkuat posisi dan meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang.

Tinjauan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dengan dukungan aktif dan masukan dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko dan GCG. Dalam menjalankan tugas pengawasan, kami juga menyelenggarakan rapat berkala dengan Direksi, selain memantau dengan ketat implementasi mekanisme tata kelola perusahaan termasuk penerapan sistem “whistleblower” perusahaan, yang menurut penilaian kami, telah berjalan dengan baik.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Kinerja Komite

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan perusahaan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal perusahaan. Proses pengawasan ini ditujukan untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Fungsi pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi, dilakukan dengan empat pendekatan yang tetap berpedoman pada Tata Kelola perusahaan yaitu: (i) mengadakan rapat berkala secara rutin dengan Direksi untuk memantau kinerja secara periodik, (ii) mengadakan rapat non-rutin untuk membahas persoalan tertentu yang harus segera diambil keputusan dan yang memerlukan tindak lanjut dengan segera, (iii) mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama anggota Komite, dan (iv) menerbitkan surat yang ditujukan kepada Direksi.

Dalam melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko dan GCG. Minimal dalam 1 (satu) bulan sekali, Dewan Komisaris melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko dan GCG, terkait hasil pengawasan dan evaluasi yang telah dilakukan Komite-Komite terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Selain melaksanakan rapat internal dan rapat dengan Komite-Komite dalam rangka membahas berbagai perkembangan Perseroan, baik dari sisi eksternal maupun internal, Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan Direksi untuk memantau perkembangan implementasi RKAP dengan mencocokkan hasil pengawasan dan evaluasi yang telah dilakukan Komite-Komite dengan laporan yang disampaikan Direksi.

Despite these setbacks, the company continues to uphold its vision of becoming a superior and competitive logistics service provider. The 2024 performance evaluation serves as a basis for introspection and a driving force for comprehensive improvement. Several strategic measures have been initiated, including cost efficiencies in docking and fuel, proposals for revitalizing vessel assets, and divestment of aging vessels that no longer offer economic value. The Board of Commissioners believes that the strategic initiatives implemented by the Board of Directors, coupled with adequate risk mitigation, are positive steps that can strengthen the company's position and increase its value in the future.

Corporate Governance Overview

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties with the active support and input of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring and GCG Committee. In executing its oversight role, we held regular meetings with the Board of Directors and closely monitored the implementation of corporate governance mechanisms, including the company's whistleblower system, which we believe has been functioning effectively.

Supervision by the Board of Commissioners and Committee Performance

In carrying out supervisory processes and providing advice to the Board of Directors in managing the company, the Board of Commissioners is guided by prevailing laws and internal regulations. This supervisory process is aimed at ensuring the achievement of performance targets that can provide satisfactory returns to shareholders and stakeholders. The supervisory and advisory roles of the Board of Commissioners are carried out using four approaches in alignment with good corporate governance principles: (i) Holding regular meetings with the Board of Directors to monitor performance periodically, (ii) Conducting ad hoc meetings to address urgent matters requiring immediate decisions and follow-ups, (iii) Holding internal meetings with the Board of Commissioners and Committee members, (iv) Issuing official letters to the Board of Directors.

In performing its supervisory and evaluation functions, the Board of Commissioners is assisted by its supporting committees—namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring and GCG Committee. At least once a month, coordination meetings are held between the Board of Commissioners and these Committees to discuss the results of supervision and evaluation of company management conducted by the Board of Directors. In addition to internal and committee meetings to discuss various internal and external developments, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors to monitor the implementation of the company's annual work plan and budget (RKAP) by comparing committee evaluation results with reports submitted by the Board of Directors.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih atas segala usahanya. Komite Audit telah berupaya memastikan pencatatan dan data-data keuangan telah dilakukan sebagaimana mestinya. Komite Nominasi dan Remunerasi berupaya meningkatkan kualitas SDM. Sedangkan Komite Pemantau Risiko dan GCG telah menyampaikan Informasi yang berkaitan dengan risiko keuangan dan risiko operasional, menelaah risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendorong unit kerja manajemen risiko untuk lebih berperan aktif dalam pengembangan pengelolaan manajemen risiko pada semua unit kerja pemangku risiko.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, perusahaan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan memberhentikan Sabaruddin Suleman Tanjung sebagai Komisaris Independen, pada Akta Nomor 04 tanggal 19 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, informasi mengenai perubahan Direksi dan Komisaris ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0228936 tanggal 19 Juli 2024. Perusahaan melakukan penambahan komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Aridayanto Kusumayuda sebagai Komisaris Independen, didasarkan pada Akta Nomor 47 tanggal 22 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, informasi mengenai perubahan Direksi dan Komisaris ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0266462 tanggal 23 Oktober 2024.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan penambahan Aridayanto Kusumayuda sebagai Komisaris Independen adalah langkah strategis yang diharapkan dapat membawa banyak manfaat bagi perusahaan.

Penutup dan Apresiasi Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi

Meskipun kinerja di tahun 2024 tidak mencapai target yang diharapkan, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih atas upaya yang dilakukan Manajemen dan seluruh Karyawan perusahaan. Semoga semua pihak berupaya lebih keras lagi di masa datang. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama tahun 2024.

The Board of Commissioners assesses that these Committees have performed their duties well and expresses its gratitude for their efforts. The Audit Committee has strived to ensure proper financial recording and reporting. The Nomination and Remuneration Committee has worked to improve the quality of human resources. Meanwhile, the Risk Monitoring and GCG Committee has provided valuable information regarding financial and operational risks, reviewed regulatory compliance risks, and encouraged the risk management unit to play a more active role in enhancing risk management across all risk-owning units.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the company made changes to the composition of the Board of Commissioners by dismissing Sabaruddin Suleman Tanjung as Independent Commissioner, as stated in Deed No. 04 dated July 19, 2024, made before Lumassia, S.H., Notary in Central Jakarta. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.09-0228936 dated July 19, 2024. The company also appointed Aridayanto Kusumayuda as Independent Commissioner, as stated in Deed No. 47 dated October 22, 2024, made before Lumassia, S.H., Notary in Central Jakarta. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights under Number AHU-AH.01.09-0266462 dated October 23, 2024.

The change in the composition of the Board of Commissioners and the appointment of Aridayanto Kusumayuda as Independent Commissioner is a strategic move expected to bring significant benefits to the company.

Closing and Appreciation The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors. Although the 2024 performance did not meet the expected targets, we take this opportunity to thank the Management and all employees for their efforts. We hope everyone will strive even harder going forward. The Board of Commissioners also extends sincere thanks and appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support throughout 2024.


Rudi Rusli
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Zulyan Imansyah

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) berhasil melewati tahun buku 2024. Sebagai wujud komitmen kami atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, kami menyampaikan pencapaian kinerja selama tahun 2024 dengan informasi yang komprehensif baik meliputi aspek ekonomi mencakup kinerja keuangan dan operasional serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Keseluruhan informasi tersebut kami rangkai dalam Laporan Tahunan tahun buku 2024.

Kebijakan dan Langkah Strategis

Pada tahun 2024 PILOG melanjutkan perjalanan transformasi guna menjadi perusahaan logistik yang terintegrasi agar mampu membukukan kinerja lebih baik lagi. Untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan tersebut, maka perlu ditetapkan strategi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu strategi yang menyangkut pertumbuhan, stabilitas, seperti ekspansi usaha, fokus pada bisnis inti, meningkatkan pertumbuhan melalui berbagai aksi korporasi.

Pencapaian Kinerja 2024

PILOG akan terus menerapkan strategi utama secara konsisten dan berkesinambungan. Namun kinerja perusahaan belum tercapai secara optimal. Tahun 2024 PILOG membukukan kinerja keuangan yang terdiri dari pendapatan usaha sebesar Rp594,45 miliar meningkat 24% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp481,08 miliar. Adapun kinerja perusahaan tahun berjalan tercatat rugi sebesar Rp90,94 miliar, atau rugi senilai minus 658% dibandingkan tahun 2023 rugi sebesar Rp11,99 miliar. Meskipun demikian, Direksi memiliki kesungguhan dan komitmen penuh untuk terus memberikan kontribusi yang optimal agar kinerja Perseroan dapat terealisasi lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan Tahun 2024

Dengan menimbang sejumlah kendala dan tantangan eksternal yang tengah dihadapi perusahaan. Pada 2024, PILOG masih menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Dari sisi internal perusahaan, Direksi juga secara konsisten berkomitmen untuk melakukan transformasi organisasi dan memperkuat implementasi prinsip-prinsip bisnis korporasi yang sehat.

Dear Shareholders and Stakeholders, we express our gratitude to the Almighty God for His blessings and grace, which enabled PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) to successfully pass through the fiscal year 2024. As part of our commitment to implementing good corporate governance, we hereby present the company's 2024 performance achievements in a comprehensive manner, covering economic aspects such as financial and operational performance, as well as the implementation of corporate social responsibility. All of this information is compiled in the 2024 Annual Report.

Policies and Strategic Steps

In 2024, PILOG continued its transformation journey to become an integrated logistics company with the aim of achieving better performance. To realize its vision and mission, and to achieve its long-term objectives, the company formulated corporate strategies to enhance corporate value. These strategies include growth and stability initiatives, such as business expansion, focus on core business, and growth through various corporate actions.

2024 Performance Achievement

PILOG remains committed to consistently and sustainably implementing its core strategies. However, the company's performance has not yet reached optimal levels. In 2024, PILOG posted business revenue of IDR 594.45 billion, an increase of 24% from the 2023 realization of IDR 481.08 billion. Nonetheless, the company recorded a net loss of IDR 90.94 billion for the year, representing a decline of 658% compared to the 2023 loss of IDR 11.99 billion. Despite this, the Board of Directors remains fully committed to making optimal contributions to improve future performance.

Challenges Faced by the Company in 2024

PILOG encountered various external challenges and internal constraints in 2024 that hindered its ability to achieve the set targets.

Internally, the Board of Directors consistently committed to organizational transformation and the strengthening of sound corporate business principles.

Prospek Usaha

PILOG menetapkan arah strategis sebagai penyedia jasa logistik yang andal, bermutu tinggi, dan memiliki daya saing kuat, baik untuk memenuhi kebutuhan logistik internal PI Grup maupun eksternal. Tujuan ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan. Sejumlah program inisiatif telah dirancang berupa peningkatan atas safety awareness, efisiensi biaya BBM dan Docking, Peningkatan Keandalan Operasional Kapal.

Implementasi berbagai program prioritas ini ditujukan untuk memperluas portofolio usaha, mempererat hubungan dengan para mitra dan pelanggan, meningkatkan keterlibatan karyawan, serta mendorong perubahan paradigma yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Sepanjang tahun 2024, perusahaan menghadapi tekanan dari dinamika industri logistik, seperti peningkatan beban jasa dan depresiasi nilai aset akibat pelaksanaan docking lima kapal secara bersamaan, serta impairment yang dilakukan pada tahun berjalan. Hal ini berkontribusi terhadap penurunan laba bersih sebesar Rp90,94 miliar. Selain itu, tidak terutilisasinya Kapal Salmon Mustafa serta dampak dari insiden kebakaran Kapal Soemantri Brodjonegoro (2021) dan Kapal Abusamah (2022) turut mempengaruhi.

Meski demikian, komitmen untuk menjadi penyedia jasa logistik unggulan tetap menjadi fondasi utama perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja 2024 menjadi titik refleksi penting dalam menilai aspek ekonomi dan bisnis untuk langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Langkah strategis telah dimulai, antara lain melalui revitalisasi aset kapal atas kapal-kapal tua yang tidak lagi memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan. Upaya pengembangan bisnis yang ditempuh saat ini diyakini mampu menjawab tantangan industri, dengan dukungan mitigasi risiko yang tepat. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, PILOG senantiasa melandaskan seluruh aktivitas usahanya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip Tata Kelola perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG"), dan best practices lainnya. Komitmen ini dijalankan oleh seluruh insan perusahaan agar dapat terselenggara iklim bisnis yang profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagi PILOG, implementasi prinsip-prinsip GCG menjadi sarana untuk mencapai Visi dan Misi perusahaan. Oleh sebab itu, Direksi secara proaktif menghimbau seluruh jajaran manajemen dan karyawan, agar secara konsisten dan berkesinambungan menjadikan GCG sebagai budaya kerja yang menjadi elemen dasar bagi seluruh Insan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas bisnis.

Business Outlook

PILOG has set a strategic direction to become a reliable, high-quality, and highly competitive logistics service provider for both internal PI Group needs and external markets. This goal aims to drive sustainable growth and enhance company value. Several initiative programs have been designed, including increasing safety awareness, improving fuel and docking cost efficiency, and enhancing vessel operational reliability.

The implementation of these priority programs is intended to expand the business portfolio, strengthen relationships with partners and customers, improve employee engagement, and promote a paradigm shift towards greater market adaptability.

Throughout 2024, the company faced pressures from logistics industry dynamics, including rising service costs and asset depreciation due to the simultaneous docking of five vessels, as well as impairment recorded during the year. This contributed to the net loss of IDR 90.94 billion. Additionally, the underutilization of the Salmon Mustafa vessel and the lingering impact of the fires on Soemantri Brodjonegoro (2021) and Abusamah (2022) vessels further affected results.

Despite these challenges, the company remains committed to its foundation of becoming a leading logistics service provider. The evaluation of the 2024 performance serves as a key reflection point to assess economic and business aspects and guide future improvement efforts. Strategic steps have been initiated, such as the revitalization of aging vessels that no longer provide economic value. The current business development efforts are believed to address industry challenges effectively, supported by appropriate risk mitigation strategies. This strategy is expected to strengthen competitiveness and increase company value in the long term.

Implementation of Corporate Governance

In conducting daily business operations, PILOG always bases its activities on applicable laws and regulations, the principles of Good Corporate Governance (GCG), and other best practices. This commitment is upheld by all company personnel to ensure a professional, transparent, and accountable business environment.

For PILOG, implementing GCG principles is a means to achieve its vision and mission. Therefore, the Board of Directors actively encourages all levels of management and employees to consistently adopt GCG as a core work culture.

Pada tahun 2024, perusahaan tidak melakukan assessment Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan SK Kementerian BUMN No. SK-12.MBU.08.2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK16/S.MBU/2023 mengenai Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Namun demikian, Pupuk Indonesia Logistik tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif dan praktik tata kelola yang memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dalam setiap kegiatan bisnis perusahaan. Dengan demikian, meskipun tidak ada penilaian formal GCG yang dilakukan pada tahun ini, Pupuk Indonesia Logistik terus berupaya menjaga standar tinggi dalam tata kelola perusahaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

In 2024, the company did not carry out a formal Good Corporate Governance (GCG) assessment, in accordance with the Ministry of SOEs Decree No. SK-12.MBU.08.2023, which revoked the previous decree (No. SK-16/S.MBU/2023) regarding GCG assessment indicators. However, Pupuk Indonesia Logistik remains committed to applying GCG principles across all aspects of its operations. This commitment is realized through various governance initiatives and practices that ensure transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every business activity. Therefore, even without a formal GCG evaluation this year, the company continues to uphold high standards of corporate governance to support business sustainability and stakeholder trust.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan perubahan komposisi Anggota Direksi dengan menambahkan Muhammad Gustri Oktaviandi sebagai Direktur Pengembangan Usaha didasarkan pada Akta Nomor 17 tanggal 31 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, informasi mengenai perubahan Direksi dan Komisaris ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0049957 tanggal 4 Februari 2024.

Susunan Direksi yang ada pada periode ini diharapkan senantiasa mampu menjaga kolaborasi menghasilkan kinerja berkelanjutan bagi perusahaan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, the company made changes to the composition of the Board of Directors by appointing Muhammad Gustri Oktaviandi as Director of Business Development, based on Deed No. 17 dated January 31, 2024, before Notary Lumassia, S.H., in Central Jakarta. This change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Notification Number AHU-AH.01.09-0049957 dated February 4, 2024.

The current composition of the Board of Directors is expected to maintain strong collaboration and deliver sustainable performance for the company.

Apresiasi

Menutup Laporan ini, izinkan kami mewakili Direksi menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas segala nasehat, rekomendasi, dan arahan yang telah diberikan kepada Direksi di sepanjang tahun ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan dapat berjalan lancar.

Appreciation

In closing this report, we, on behalf of the Board of Directors, would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the guidance, recommendations, and direction given throughout the year. We also extend our sincere appreciation to the Shareholders for their trust and support, which have allowed the company's management and operations to proceed smoothly.



Zulyan Imansyah
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan 2024 PT Pupuk Indonesia Logistik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Responsibility Statement of The Board of Commissioners for The 2024 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik has been fully disclosed and that we take full responsibility for the accuracy of its contents. This declaration is made truthfully.

Dewan Komisaris

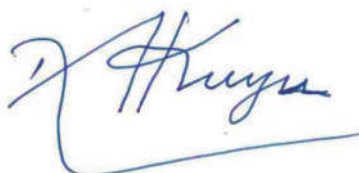
Board Of Commissioners



Rudi Rusli

Komisaris Utama

President Commissioner



Aridayanto Kusumayuda

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Direksi Atas Laporan Tahunan 2024 PT Pupuk Indonesia Logistik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Responsibility Statement of The Board of Directors for The 2024 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2024 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik has been disclosed in full and that we take full responsibility for the accuracy and completeness of its contents. This statement is made truthfully and in good faith.

Dewan Direksi

Board Of Directors



Zulyan Imansyah
Direktur Utama
President Director



Hree Shanty Bayu
Direktur Operasional
Director of Operations



Priyasdhika
Direktur Administrasi & Keuangan
Director of Administration & Finance



Muhammad Gustri Oktaviandi
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development





✕ Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pupuk Indonesia Logistik



Kegiatan Usaha
Business Activities



Jasa Angkutan
Transportation Services

Status Perusahaan
Company Status



**Perusahaan Swasta/
Anak Perusahaan Milik
BUMN**

*Private Company/Subsidiary
Owned by SOE*

• Kepemilikan

Ownership



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

44%

56%



• Tanggal Pendirian

Date of Establishment

23 Desember 2013

23 December 2013

• Bidang Usaha

Business Field

**Pelayaran dan Jasa
Angkutan Laut**

*Shipping and Sea Transport
Services*

• Kantor Pusat

Head Office

**Gedung Wisma Pusri 101,
Lantai 2 & 3
Jl. Letjend S. Parman Kav 101
Grogol Petamburan, Tomang
Jakarta Barat – 11440**

**(021) 2263 1881-83
www.pi-logistik.com
info@pi-logistik.com**

• Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris nomor: 211 tanggal 23 Desember 2013 tentang Pendirian PT Pupuk Indonesia Logistik yang dibuat dihadapan Siti Nur Isminingsih SH, Notaris di Bekasi yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan nomor: AHU-05986.AH.01.01 tahun 2014 tanggal 12 Februari 2014.

Mengalami perubahan beberapa kali yang mana terakhir diubah dengan Akta Notaris nomor: 02 tanggal 10 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Lumassia S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan nomor: AHU-0026471.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023

Notarial Deed Number 211 dated December 23, 2013, concerning the establishment of PT Pupuk Indonesia Logistik, made before Siti Nur Isminingsih SH, Notary in Bekasi, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-05986.AH.01.01 year 2014 dated February 12, 2014.

The deed has undergone several amendments, the latest of which was made by Notarial Deed Number 02 dated May 10, 2023, before Lumassia S.H., Notary in Central Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0026471.AH.01.02 year 2023 dated May 12, 2023.

Logo Perusahaan

Company Logo



**PUPUK INDONESIA
LOGISTIK**
(PIHC Group)

• Logo Utama

Primary Logo

- Logo PT Pupuk Indonesia Logistik akan tampak utuh dengan *logogram* dan *logotype* yang tidak dapat dipisahkan.
- Antara *logogram* dan *logotype* tidak boleh dipisah.
- *Logogram* terdiri dari bentuk standar dengan tambahan *logotype* di sisi kanan dengan posisi simetris.
- *Logotype* terdiri dari tulisan : PT Pupuk Indonesia Logistik (PIHC Grup)

- The PT Pupuk Indonesia Logistik logo will appear as a complete unit with both the logogram and logotype inseparable.
- The logogram and logotype must not be separated.
- The logogram consists of a standard shape with the logotype added on the right side in a symmetrical position.
- The logotype consists of the text: PT Pupuk Indonesia Logistik (PIH)

Makna Logo

Filosofi Bentuk Logo:

Bentuk dasar logo PT Pupuk Indonesia Logistik diilhami dari bentuk dasar buritan kapal laut sebagai pilar utama dalam memenuhi kebutuhan transportasi/penunjang bisnis utamanya. Diatas kapal ini terdapat *logogram* PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai *Holding Company*.

Jenis Huruf:

Huruf yang digunakan adalah huruf tanpa serif dengan warna dasar hitam yang memberi kesan *low profile*, dinamis, *professional* dan *focus* dalam pengembangan bisnisnya.

Behind the Logo

Logo Shape Philosophy:

The basic shape of the PT Pupuk Indonesia Logistik logo is inspired by the shape of a ship's stern, symbolizing the main pillar in fulfilling the transportation needs and supporting its core business. Above this ship shape is the logogram of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Holding Company.

Font:

The font used is a sans-serif typeface in black color, giving an impression of being low-profile, dynamic, professional, and focused on business development. focused on business development.



PILOG

Logo Kedua •

Logogram:

Jika logo PT Pupuk Indonesia Logistik bersanding dengan logo seluruh atau salah satu dari logo anggota *Holding* PIHC maka bentuknya akan berubah mengikuti bentuk formasi sekunder. *Logogram* utama tidak berubah, hanya saja tidak terdapat *logotype* seperti pada bentuk formasi utama.

Logotype:

Logotype akan berubah menjadi tulisan “PILOG” dengan komposisi huruf simetris berada di bawah *logogram*. Huruf yang digunakan pada logo sekunder ini adalah *type* huruf “Arial Rounded MT Bolt” dengan ukuran sesuai gambar atau menyesuaikan dengan kebutuhan.

Konsep Warna:

Warna logo diilhami dari main business PT Pupuk Indonesia (Persero) dan filosofi yang terkandung di dalamnya.

Harapan:

PT Pupuk Indonesia Logistik berperan aktif sebagai *support holding* untuk mencapai tujuan pemerintah dalam mendukung ketahanan pangan nasional dengan memberikan kontribusi utama dalam penyaluran dan distribusi Pupuk bersubsidi agar tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah dan terhindar dari permasalahan kelangkaan pupuk di salah satu daerah akibat distribusi pupuk yang tidak optimal.

Secondary Logo

Logogram:

If PT Pupuk Indonesia Logistik logo is placed alongside the logo of all or any one of the PIHC Holding member logos, its shape will change to follow the secondary formation layout. The main *logogram* remains unchanged; however, the *logotype* will not be included as it is in the primary formation.

Logotype:

The *logotype* will change to the text “PILOG” with a symmetrical letter composition positioned below the *logogram*. The font used in this secondary logo is “Arial Rounded MT Bold,” sized according to the image or adjusted as needed.

Color Concept:

The logo colors are inspired by the main business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the philosophy contained within it.

Hope:

PT Pupuk Indonesia Logistik plays an active role in holding support to achieve the government's goal of supporting national food security by making a significant contribution in delivering and distributing subsidized fertilizers to ensure correct targeting, on time, in the right amount and prevent the scarcity of fertilizers in one area due to poor fertilizer distribution

Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak dalam bidang Jasa Pelayaran dan Jasa Angkut Laut yang didirikan pada tanggal 23 Desember 2013 dengan SK Kemenhumham : AHU-05986.AH.01.01 tanggal disahkan : 12 Februari 2014.

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) is one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero), which is engaged in Shipping Services and Sea Transport Services which was established on 23 December 2013 based on the Ministry of Law and Human Rights Decree: AHU-05986.AH.01.01 date legalized: 12 February 2014.



Saham PILOG 56% dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebanyak 44%.

PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki 10 Anak perusahaan, yaitu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kaltim, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Indonesia Niaga, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Utilitas dan PT Pupuk Indonesia Pangan.

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) saat ini menangani angkutan laut untuk pupuk dengan konsep 6 Tepat (jumlah, jenis, tempat, waktu, harga dan kualitas) untuk mendukung program ketahanan pangan nasional.

PT Pupuk Indonesia (Persero) owns 56% of PILOG shares, an PT Pupuk Sriwidjaja Palembang owns 44%.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has ten subsidiaries, including PT Pupuk Sriwijaya Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kaltim, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Indonesia Niaga, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Utilitas and PT Pupuk Indonesia Pangan.

Currently, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) is handling sea transportation for fertilizers using the 6 Tepat concept (quantity, type, place, time, price, and quality) to support the national food security program.



PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) memiliki peluang strategis untuk mengembangkan lini usaha di sektor jasa angkutan laut komersial, mencakup pengangkutan komoditas seperti pupuk, bahan baku pupuk mineral, amoniak, serta bahan baku produksi antara seperti phosphoric acid (PA) dan sulfuric acid (SA), termasuk berbagai kebutuhan logistik lainnya. Layanan ini ditujukan tidak hanya bagi entitas di bawah naungan Pupuk Indonesia Grup, tetapi juga bagi perusahaan eksternal yang memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) has a strategic opportunity to expand its business line in the commercial maritime transportation sector, covering the transport of commodities such as fertilizer, mineral-based fertilizer raw materials, ammonia, as well as intermediate production materials like phosphoric acid (PA) and sulfuric acid (SA), including various other logistical needs. These services are intended not only for entities within the Pupuk Indonesia Group but also for external companies that have the potential to contribute to increased operational efficiency and company profitability.

Didukung oleh portofolio usaha yang beragam serta rekam jejak yang solid di bidang transportasi laut, PILOG berkomitmen untuk terus bertumbuh melalui kemitraan yang berkelanjutan.

Supported by a diverse business portfolio and a solid track record in maritime transportation, PILOG is committed to continued growth through sustainable partnerships.

Seiring dengan perkembangan bisnis, PILOG juga secara bertahap melakukan transformasi menuju entitas logistik yang dinamis, terintegrasi, dan mampu merespons kebutuhan industri secara adaptif dan berkelanjutan.

As the business evolves, PILOG is also gradually transforming into a dynamic and integrated logistics entity, capable of responding to industry needs in an adaptive and sustainable manner.

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone

2013

PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai salah satu Anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut. perusahaan ini didirikan berdasarkan akta notaris No. 211 tanggal 23 Desember 2013 dibuat dihadapan Notaris Siti Nur Isminingsih, SH dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-05986.AH.01.01 tanggal 12 Februari 2014.

Sebagaimana dalam Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 211 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat oleh Lumassia, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU005989.AH.01.01 tanggal 12 Februari 2014, dalam pasal 3 yaitu maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum secara tidak tetap dan tidak teratur.
2. Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk kepentingan group dan afiliasi Perseroan secara tidak tetap dan tidak teratur.

PT Pupuk Indonesia Logistik is one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero), which is engaged in Shipping and Sea Transportation Services. The Company was established based on notarial deed No. 211 dated 23 December 2013, made before Notary Siti Nur Isminingsih, SH, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-05986.AH.01.01 dated 12 February 2014.

As in the Company's Articles of Association Deed No. 211 dated December 23, 2013 made by Lumassia, SH., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-005989.AH.01.01 dated February 12, 2014, in article 3, namely the purpose and objectives mentioned above, the Company can carry out business activities as follows

1. *Operating a shipping business/sea transportation for goods carried out for the public on a non-routine and irregular basis.*
2. *Operating shipping/sea transportation business for goods carried out on a non-routine and irregular basis for the benefit of the Company's group and affiliates.:*

2014

Pada bulan Juli 2014, perusahaan memperoleh pinjaman dari Pemegang Saham sebesar Rp158 miliar dengan tingkat suku bunga 9,95% PA dan jatuh tempo pada bulan Juli 2019.

Pada tahun 2014 perusahaan belum melakukan kegiatan usaha, karena pada waktu itu kebijakan Pemegang Saham perusahaan mengalami perubahan. PILOG yang semula akan dijadikan perusahaan Pelayaran berubah menjadi perusahaan di bidang Jasa Pengurusan Transportasi (JPT), dan untuk perusahaan Pelayaran PT PILOG Bersama dengan PT Pusri Palembang mendirikan anak perusahaan yaitu PT Pelayaran Sriwidjaja (PELSRI). Tetapi pada akhir tahun 2014, kebijakan Pemegang Saham mengalami perubahan lagi dan PILOG tetap menjadi perusahaan Pelayaran dan PT PELSRI dilikuidasi. Tetapi SIUPAL yang harus dimiliki perusahaan sebagai perusahaan Pelayaran belum diperoleh, karena persyaratan untuk memperoleh SIUPAL harus memiliki kapal. Sehingga pada tahun 2014 perusahaan belum beroperasi secara komersil.

In July 2014, the Company obtained a loan from the Shareholders totaling Rp158 billion with an interest rate of 9.95% per annum and due in July 2019.

In 2014, the Company had not yet conducted business activities, as at that time, the Company's Shareholder policy had changed. PILOG, which was initially intended to be a Shipping Company, transformed into a Company in the field of Transportation Management Services (JPT), and the Shipping Company PT PILOG, jointly with PT Pusri Palembang, established a subsidiary company, namely PT Pelayaran Sriwidjaja (PELSRI). By the end of 2014, however, the shareholder policy had changed again; PILOG had remained a shipping company, and PT PELSRI had been liquidated. However, the SIUPAL that the Company required as a Shipping Company had not yet been obtained, as the requirement to obtain an SIUPAL was to own a vessel. Therefore, in 2014, the Company did not yet operate commercially.

2015

Pada bulan Mei 2015, perusahaan memperoleh inbreng kapal KM Abusamah dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Setelah memperoleh kapal tersebut, perusahaan dapat mengurus ijin SIUPAL dan pada bulan Mei 2015 SIUPAL diperoleh perusahaan. Secara bertahap perusahaan memperoleh inbreng kapal dari PT Pusri Palembang dengan total 9 kapal yang terdiri dari 7 kapal Urea Bulk (KM Abusamah, KM Pusri Indonesia, KM Mochtar Prabu Mangkunegara, KM Julianto Moeliodhardjo, KM Otong Kosasih, KM Soemantri Brodjonegoro, KM Ibrahim Zahir) dan 2 kapal tanker (MT Pupuk Indonesia MT Sultan Mahmud Badaruddin II).

Pada tahun 2015 perusahaan juga melakukan investasi Pengembangan dengan melakukan pembelian kapal tanker yaitu MT Pupuk Indonesia. Sehingga secara resmi pada bulan Mei 2015 PILOG sudah dinyatakan operasi secara komersil sebagai perusahaan Pelayaran. Pada bulan September 2015 terdapat kecelakaan terbakarnya KM Otong Kosasih.

In May 2015, the Company acquired the KM Abusamah vessel from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Upon acquiring the ship, the Company managed to obtain the SIUPAL license, and in May 2015, it successfully received the SIUPAL. The Company gradually acquired inbreng vessels from PT Pusri Palembang with nine ships consisting of 7 Urea Bulk vessels (KM Abusamah, KM Pusri Indonesia, KM Mochtar Prabu Mangkunegara, KM Julianto Moeliodhardjo, KM Otong Kosasih, KM Soemantri Brodjonegoro, KM Ibrahim Zahir) and two tankers (MT Pupuk Indonesia MT Sultan Mahmud Badaruddin II).

In 2015, the Company also invested in development by purchasing a tanker, MT Pupuk Indonesia. Therefore, in May 2015, PILOG was officially declared to be operating commercially as a Shipping Company. In September 2015, an accident occurred when KM Otong Kosasih was burned.

2016

Pada tahun 2016 terdapat perubahan tarif dari angkutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang semula freight charter menjadi time charter. Dengan adanya terjaminnya operasional kapal, maka pada tahun 2016 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp25,82 miliar. Atas laba tahun 2016 tersebut sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas kinerja tahun 2016, Pemegang Saham membagikan dividen sebesar 10% dari laba.

In 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's transportation tariff changed from freight charter to time charter. With the ship's assured operation, the Company earned a profit of Rp25.82 billion in 2016. Based on the General Meeting of Shareholders decision on the 2016 performance, the Shareholders distributed 10% of the profit as dividends.

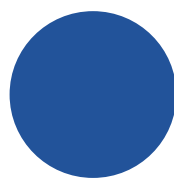
2017

Pada tahun 2017, perusahaan merintis menjadi perusahaan logistik secara utuh dengan mendirikan anak perusahaan dengan SIUP JPT. Anggaran untuk investasi penyer-taan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham sesuai dengan keputusan Pemegang Saham sesuai dalam Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2017. Dokumen administrasi atas pendirian anak perusahaan telah lengkap dan disampaikan kepada Pemegang Saham, tetapi belum dapat direalisasikan akibat adanya kebijakan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melakukan moratorium semua BUMN untuk mendirikan anak perusahaan.

Pada tahun 2017 perusahaan juga telah memperoleh persetujuan untuk melakukan investasi pengembangan untuk pengadaan Kapal General Cargo Kapasitas 5.000 ton. Tetapi sama halnya dengan investasi penyer-taan, investasi pengembangan dalam realisasinya belum memperoleh ijin dari Pemegang Saham karena terdapat kebijakan dari Pemegang Saham, bahwa Pengadaan kapal bekas tidak boleh dilakukan karena dalam Pemegang Saham belum ada kebijakan untuk penentuan harga kapal bekas.

In 2017, the Company pioneered to become a full-fledged logistics company by establishing a subsidiary with SIUP JPT. The shareholders approved the budget for investment participation in accordance with the shareholders' decision to ratify the company's work plan and budget (RKAP) in 2017. The administrative documents for the establishment of the subsidiary have been completed and submitted to the Shareholders but have not yet been realized due to the policy of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), which imposes a moratorium on all BUMNs to establish subsidiaries.

Also, in 2017, the Company obtained approval to make development investments for the procurement of General Cargo Vessels with a Capacity of 5,000 tons. However, similar to the investment in participation, the development investment in its realization has not yet obtained permission from the Shareholders because there is a policy from the Shareholders that the procurement of used ships should not be carried out because the Shareholders have no policy for determining the price of used ships.



2018

Pada tahun 2018, PILOG memperkuat bidang usahanya dalam bisnis pelayaran dengan melakukan investasi pengembangan dengan melakukan pengadaan kapal SPUB (Self Propelled Urea Barge) dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang senilai Rp155,23 miliar.

Dengan pembelian kapal ini diharapkan dapat memberikan benefit yang lebih besar kepada perusahaan sehingga kepentingan para stakeholder perusahaan akan tercapai lebih baik.

Selain hal tersebut, MT Salmon Mustafa juga tidak dapat beroperasi selama 6 bulan pasca selesainya kontrak dengan Pertamina untuk angkutan LPG, sehingga operasional MT Salmon Mustafa mengalami kerugian dan menggerus laba dari kapal-kapal milik lainnya.

In 2018, PILOG strengthened its shipping business by investing in the development and procuring of SPUB (Self-Propelled Urea Barge) vessels from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang worth Rp155.23 billion.

The purchase of this vessel is expected to benefit the company, thereby better achieving the interests of its stakeholders.

Moreover, MT Salmon Mustafa was also unable to operate for six months after the completion of the contract with Pertamina for LPG transportation, resulting in losses and eroding profits from other owned vessels

2019

Terhitung sejak 24 September 2019 salah satu kapal milik PT Pupuk Indonesia Logistik resmi berganti nama. Hal tersebut sudah mendapatkan pengesahan dari Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Pengesahan nama kapal, ukuran, tonase, serta tanda selar kapal gas carrier semula yang Bernama MT. PUPUK INDONESIA menjadi MT. SALMON MUSTAFA tertuang dalam Surat Edaran Nomor AL.517/46/7/DK-19 tanggal 24 September 2019.

As of 24 September 2019, one of the ships owned by PT Pupuk Indonesia Logistik has officially changed its name, as approved by the Director of Shipping and Maritime Affairs, Directorate General of Sea Transportation. The approval of the ship's name, size, tonnage, and nautical mark of the original gas carrier ship named MT. PUPUK INDONESIA to MT. SALMON MUSTAFA is stated in Circular Letter Number AL.517/46/7/DK-19 dated 24 September 2019.

2020

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan angkutan perdana ekspor Amoniak dari Bontang ke Isabel (Filipina) dengan menggunakan MT. Salmon Mustafa dan MT. Sultan Mahmud Badaruddin II. Dengan adanya ekspor yang berhasil tersebut, maka potensi untuk melakukan ekspor Amoniak dari PT Pupuk Kalimantan Timur ke negara lain sangat terbuka dan menjadikan PT Pupuk Indonesia Logistik Perusahaan Pelayaran yang mulai di kenal di dunia internasional.

In 2020, the Company carried out the first transportation of Ammonia exports from Bontang to Isabel (Philippines) using MT. Salmon Mustafa and MT. Sultan Mahmud Badaruddin II. With this successful export, the potential to export Ammonia from PT Pupuk Kalimantan Timur to other countries is very open, making PT Pupuk Indonesia Logistics a Shipping Company that is starting to be recognized internationally.

2021

Bentuk bukti komitmen PT Pupuk Indonesia Logistik dalam mendukung industri pupuk nasional dan memperkuat hubungan perdagangan internasional adalah melakukan pengangkutan ekspor Amoniak sebanyak 13.395,671 MT. dari Bontang, Kalimantan Timur, ke Ulsan, Korea Selatan dengan menggunakan armada milik Pupuk Indonesia Logistik yaitu MT. Salmon Mustafa.

PT Pupuk Indonesia Logistik demonstrated commitment in supporting the national fertilizer industry and strengthening international trade relations by transporting exports of 13,395.671 MT. Ammonia from Bontang, East Kalimantan, to Ulsan, South Korea using Pupuk Indonesia Logistik's fleet, MT. Salmon Mustafa.

2022

PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan Penerapan *Fleet System Management* untuk mendukung operasional kapal pilog secara actual sebagai bentuk pemanfaatan transformasi digital di lingkungan Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia Logistik implemented Fleet System Management to support the actual operation of pilog vessels as a form of utilization of Digital Transformation within the Company.

2023

Prestasi PT Pupuk Indonesia Logistik di tahun 2023 adalah keberhasilan dalam meningkatkan total volume pengangkutan seluruh komoditas pada rute domestik sebesar 1.159.368 ton. Volume tersebut terdiri dari 890.592 ton angkutan pupuk, 59.042 ton bahan baku (DAP dan KCL), 138.722 ton amoniak, serta 71.012 MT LPG.

Capaian ini merupakan cerminan dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada para pelanggan.

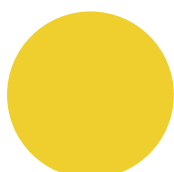
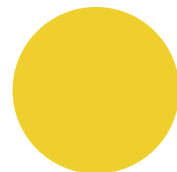
PT Pupuk Indonesia Logistik's achievement in 2023 was the successful increase in the total transportation volume of all commodities on domestic routes, reaching 1,159,368 tons. This volume consists of 890,592 tons of fertilizer transport, 59,042 tons of raw materials (DAP and KCL), 138,722 tons of ammonia, and 71,012 metric tons of LPG.

This accomplishment reflects the company's commitment to improving operational efficiency and providing more optimal service to its customers.

2024

PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan inovasi dengan melakukan angkutan Rock Phosphate perdana dari Jordania menuju Gresik.

In 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's transportation tariff changed from freight charter to time charter. With the ship's assured operation, the Company earned a profit of Rp25.82 billion in 2016. Based on the General Meeting of Shareholders decision on the 2016 performance, the Shareholders distributed 10% of the profit as dividends.



Bidang Usaha Perusahaan

Business Field



Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 02 tanggal 10 Mei 2023 yang dibuat oleh Lumassia, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-0026471.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 12 Februari 2023, dalam Pasal 3 yaitu maksud dan tujuan serta kegiatan perusahaan. Meningkatkan kekayaan pemegang saham dan memberikan nilai tambah melalui kegiatan usaha bidang pelayaran dan jasa angkutan laut.

As stipulated in the Company's Articles of Association, Deed No. 211, dated 23 December 2013, was made by Lumassia, SH., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-05986. AH.01.01, dated 12 February 2014, in article 3, namely the Goal, Objectives, and Activities of the company. Increase and provide shareholders with benefits through business activities in the field of shipping and sea freight services.

Kegiatan Usaha

Seiring perkembangan tantangan dan peluang bisnis yang dimiliki, PILOG terus melengkapi kompetensi jasa layanan lainnya dalam rangka mengukuhkan dan memperkuat bisnis. PILOG juga terus melakukan pengembangan bisnis yang beragam dan melakukan restrukturisasi organisasi dan portofolio untuk menunjang keberhasilan.

Saat ini, dengan *value chain shipping company*, kegiatan usaha dan struktur bisnis Perseroan dapat dibagi dalam 3 kelompok jenis yang diangkut yaitu:

1. Angkutan Pupuk
2. Angkutan Amoniak & LPG
3. Angkutan/Jasa Lainnya:
 - Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum secara tidak tetap dan tidak teratur.
 - Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk kepentingan grup dan afiliasi Perseroan secara tidak tetap dan tidak teratur.

Business Activities

As the business challenges and opportunities evolve, PILOG continues to expand its competencies in other services to strengthen the business. PILOG also continues to develop diverse businesses and restructure the organization and portfolio to support success.

Currently, with the Shipping Company value chain, the Company's business activities and business structure can be divided into three groups of transported types, namely:

1. Fertilizer Transport
2. Ammonia & LPG Transportation
3. Other Transportation/Services;
 - *Operating a shipping business/sea transportation for goods carried out for the public on a non-routine and irregular basis.*
 - *Operating shipping/sea transportation business for goods carried out on a non-routine and irregular basis for the benefit of the Company's group and affiliates.*

Produk & Jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Products & Services

To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:



Jasa Transportasi Laut

Sea Transportation Services

Skema Transportasi Distribusi

Angkutan Pupuk

- Pola Distribusi *Port to Port* (PTP): Pengangkutan dan pengapalan pupuk Urea curah atau bagian dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan.
- Pola Distribusi *Port to Door Service* (PTDS): Pengangkutan dan pengapalan pupuk Urea curah dari pelabuhan muat, untuk kemudian dilakukan pembongkaran, pengantongan di Lini II (Gudang MBS) dan pupuk di *delivery* sampai ke Gudang Lini III.

Angkutan Amoniak Pengangkutan dan pengapalan Amoniak dari Pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan.

Angkutan/Jasa lainnya Pengangkutan pupuk in bag menggunakan container dari pelabuhan muat sampai ke gedung tujuan.

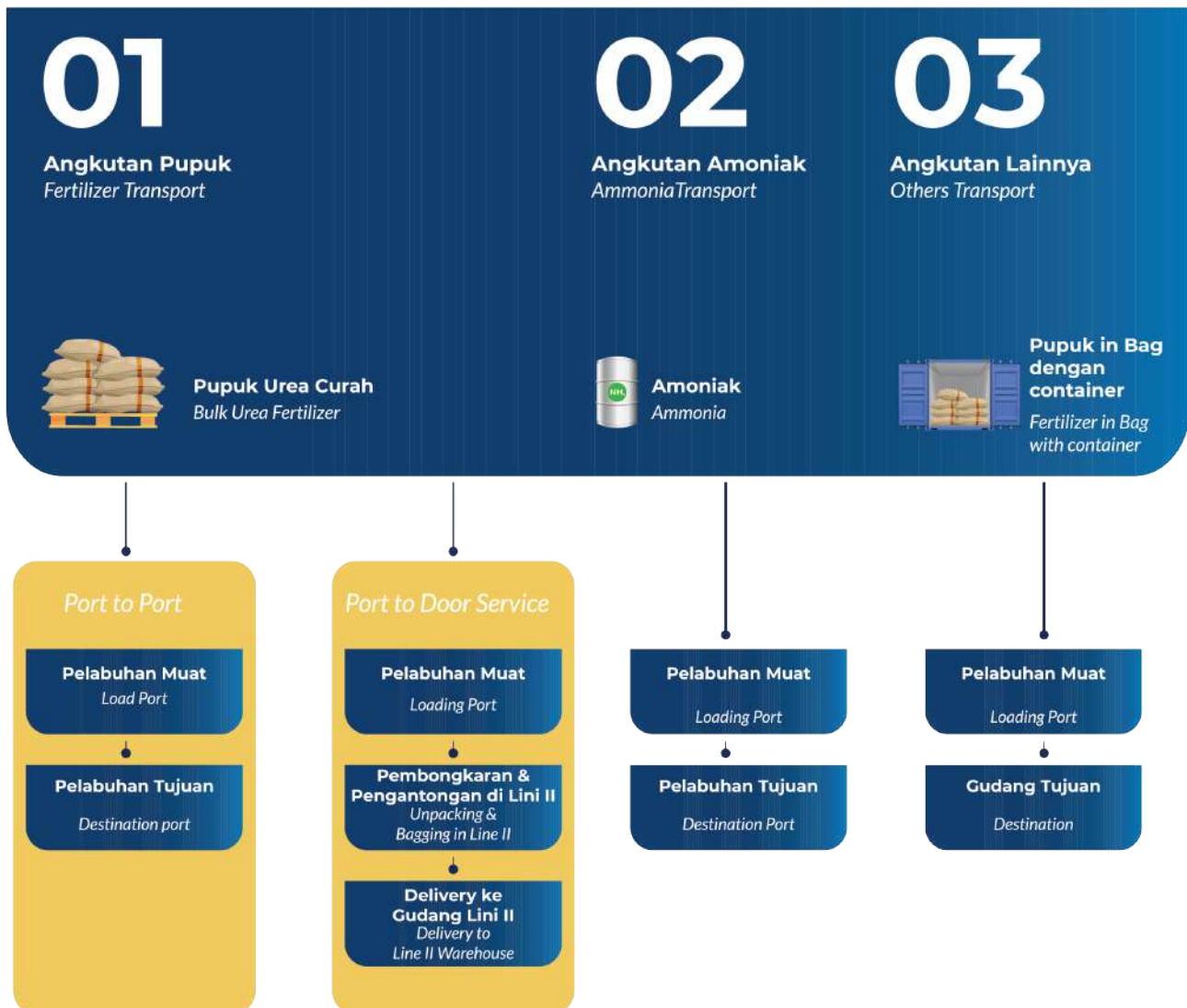
Distribution Transportation Scheme

Fertilizer Transportation

- *Port to Port* (PTP) Transportation and shipping of bulk Urea fertilizer or parts from the port of loading to the port of destination.
- *Port to Door Service* (PTDS) Transporting and shipping bulk Urea fertilizer from the loading port, then unloading and bagging at Line II (MBS Warehouse), and the fertilizer is delivered to Line III Warehouse.

Ammonia Transport Transportation and shipping of Ammonia from the loading port to the destination port.

Transportation/other services Transporting fertilizer in bags uses containers from the loading port to the destination building.



Keunggulan Kami

Our Advantages

1

Sebagai anggota holding PI Grup, PILOG didukung oleh ekosistem angkutan Pupuk yang berkapasitas besar dan Non-Pupuk yang tersedia.

As member of PI Group holding, PILOG is supported by the available fertilizer and non-fertilizer transportation ecosystem with large capacity.

2

Perusahaan Logistik yang dapat memberikan Pelayanan yang terbaik dan ketepatan dalam pengiriman pupuk.

Logistics Companies that can provide the BEST SERVICE and accuracy in fertilizer delivery.

3

Memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berpengalaman dengan sertifikat kompetensi yang memadai.

Has competent and experienced HUMAN RESOURCES with adequate competency certificates.

4

Ketersediaan Infrastruktur yang memadai berupa jaringan penyaluran dan distribusi serta kantor pelayanan

Availability of ADEQUATE INFRASTRUCTURE in the form of distribution and distribution networks as well as service of-fices.

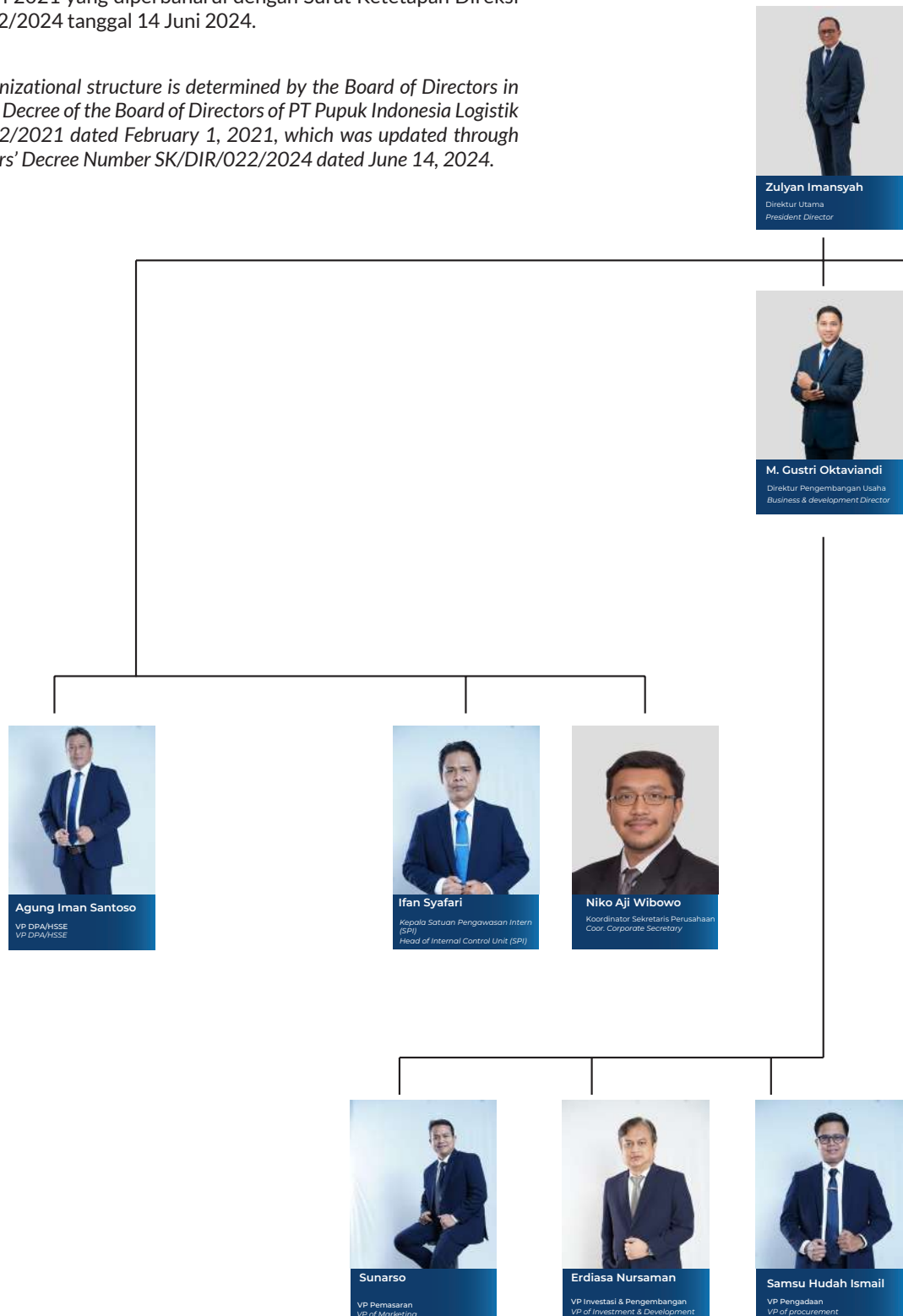


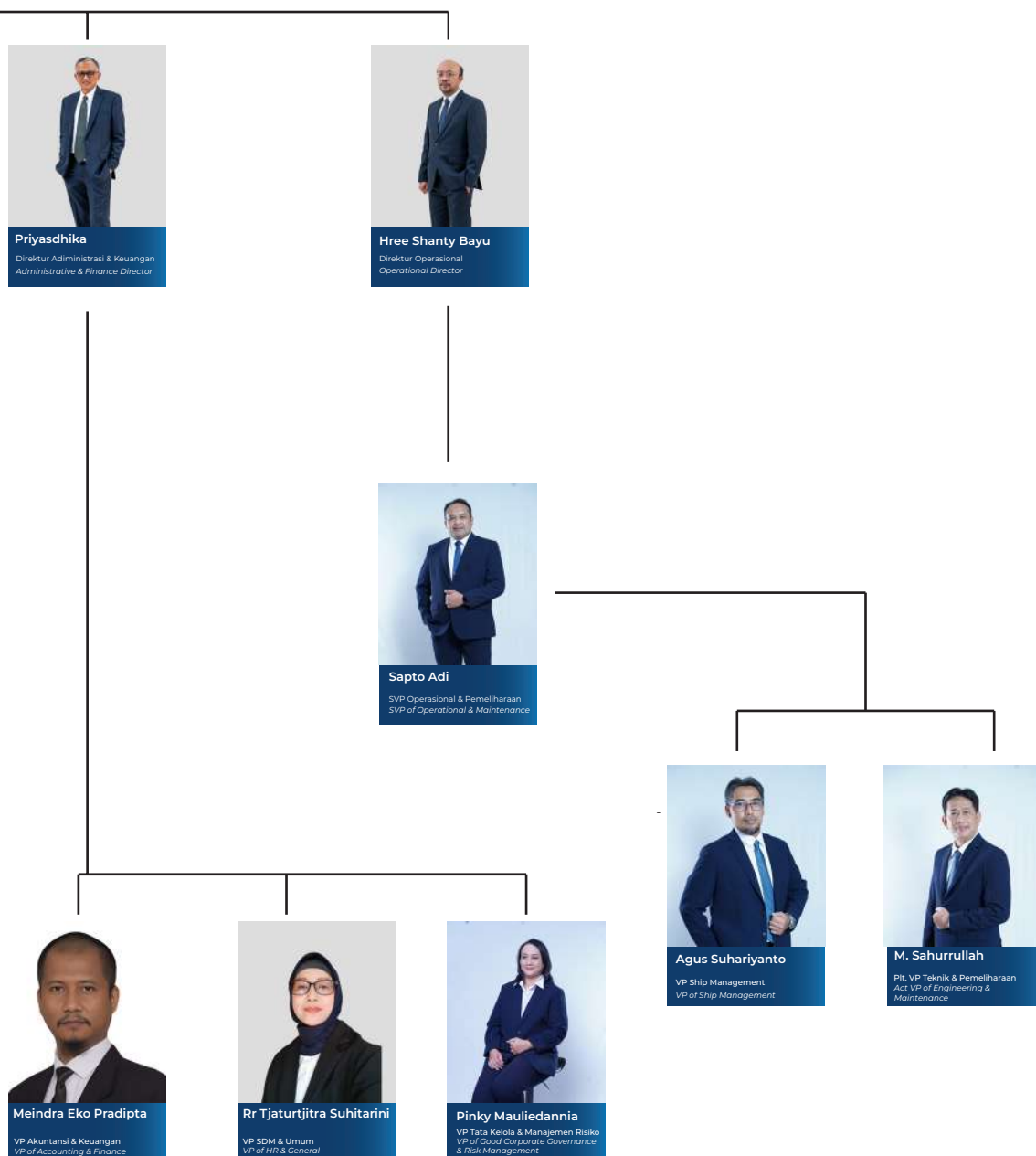
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi perusahaan ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik Nomor SK/DIR/002/2021 tanggal 01 Februari 2021 yang diperbaharui dengan Surat Ketetapan Direksi Nomor SK/DIR/022/2024 tanggal 14 Juni 2024.

The company's organizational structure is determined by the Board of Directors in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik Number SK/DIR/002/2021 dated February 1, 2021, which was updated through the Board of Directors' Decree Number SK/DIR/022/2024 dated June 14, 2024.





Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi: Menjadi Perusahaan Logistik yang Berdaya Saing Tinggi



To become a highly competitive logistics company.

Misi:



- Menyediakan jasa logistik yang andal dan efisien untuk kepuasan pelanggannya;
- Mendapatkan hasil usaha yang mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha;
- Menyediakan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas;
- Berperan aktif dalam tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan.
- *To provide reliable and efficient logistics services for customer satisfaction;*
- *To generate business results that support smooth operations and business development;*
- *To provide professional and high-integrity human resources; and*
- *To take an active role in social responsibility and environmental care.*

Pengesahan Visi dan Misi:

Visi dan misi telah disetujui oleh Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Logistik dalam keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Logistik tentang persetujuan rencana jangka panjang tahun 2020 – 2024 tanggal 11 Oktober 2021.

Ratification of Vision and Mission:

The Vision and Mission of PT Pupuk Indonesia Logistik were approved by the Shareholders through the Shareholders' Resolution of PT Pupuk Indonesia Logistik regarding the approval of the Long-Term Plan for the years 2020–2024, dated October 11, 2021.



Penjelasan Visi

PT Pupuk Indonesia Logistik senantiasa berkomitmen memberikan harga angkutan yang kompetitif, pelayanan yang terbaik dan ketepatan dalam pengiriman angkutan yang berdaya saing tinggi serta didukung oleh tenaga kerja yang andal dalam menghadapi persaingan di bidang pelayanan dan jasa angkutan laut.

Vision Explanation:

PT Pupuk Indonesia Logistik is consistently committed to offering competitive transportation rates, delivering the best services, and ensuring accuracy in shipment deliveries with high competitiveness. This is supported by a reliable and professional workforce, capable of facing competition in the shipping and maritime transportation industry.

Penjelasan Misi

PT Pupuk Indonesia Logistik menangani distribusi pupuk subsidi, non subsidi, maupun angkutan lainnya dengan konsep 6 Tepat untuk mendukung program ketahanan pangan serta membangun kepercayaan dan meningkatkan kualitas layanan dengan memberikan pelayanan secara profesional yang disesuaikan dengan kondisi peluang pasar dan rencana pengembangan bisnis maupun kebutuhan anggota PT Pupuk Indonesia Grup dan pengguna jasa angkutan di luar grup.

Mission Explanation:

PT Pupuk Indonesia Logistik manages the distribution of subsidized and non-subsidized fertilizers as well as other transportation services using the "6 Right" concept to support the national food security program. The company aims to build trust and enhance service quality by delivering professional services tailored to market opportunities, business development plans, and the needs of PT Pupuk Indonesia Group members as well as external transportation service users.

AMANAHA
Trustworthy

KOMPETEN
Competency

HARMONIS
Harmony

LOYAL
Loyal

ADAPTIF
Adaptive

KOLABORATIF
Collaborative

AKHLAK



AMANAHA
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Integrity, Trust, Responsible, Commitment, Accountability, Honesty, and Discipline



KOMPETEN
Competency

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Professional, Customer Focus, Satisfactory Service, Excellent, Excellent, and Smart



HARMONIS
Harmony

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Caring and Diversity



LOYAL
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Commitment, Dedication (willing to sacrifice), and Contribution



ADAPTIF
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau menghadapi perubahan

Innovative, Agile, and Adaptive



KOLABORATIF
Collaborative

Membangun Kerjasama yang sinergis

Cooperation and Synergy

Tata Nilai

Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dimana salah satunya melalui penetapan nilai-nilai utama (*Core Values*) sumber daya manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, PILOG mengadopsi dan mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip AKHLAK.

Pengesahan Tata Nilai Budaya

PT Pupuk Indonesia Logistik menyelaraskan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan sebagaimana telah diwajibkan oleh Kementerian BUMN untuk mengimplementasikan AKHLAK melalui Surat Keputusan Direksi pada 18 April 2022, No. SK/DIR/016/2022, tentang Visi, Misi, Tata Nilai / Budaya Perusahaan.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Perusahaan telah melakukan sosialisasi Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan yang menjadi Budaya Perusahaan kepada Karyawan dan Pemangku Kepentingan melalui buletin internal, majalah dinding dan x-banner.

Core Values

In order to realize the role of State-Owned Enterprises as engines of economic growth, accelerators of social welfare, providers of employment, and sources of talent, a transformation of human resources within State-Owned Enterprises is necessary. One of the key steps in this transformation is the establishment of core values as the identity and binding culture that supports sustainable performance improvement.

Therefore, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) adopts and optimizes company values based on the principles of AKHLAK.

Ratification of Core Values and Cultures

PT Pupuk Indonesia Logistik aligns its Core Values and Culture as mandated by the Ministry of State-Owned Enterprises to implement AKHLAK, through the Board of Directors' Decree dated April 18, 2022, No. SK/DIR/016/2022, concerning the Vision, Mission, and Core Values / Corporate Culture of the Company.

Core Values and Company Culture

The company has conducted socialization of the Vision, Mission, and Core Values that form the Company Culture to employees and stakeholders through internal bulletins, wall magazines, and x-banners.



● Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

● Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Rudi Rusli

Komisaris Utama | *President Commissioner*

2020 - Sekarang | *Present*

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang, 19 Mei 1971. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 12 Juni 2021.

Menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas (1997), S2 Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2005), S3 Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Manajemen Strategik, Universitas Trisakti (2020). Pernah menjadi Komisaris PT Angkasa Pura Propertindo (2016-2021), Koordinator Hubungan Masyarakat Kementerian BUMN (2020-2022), saat ini juga menjabat sebagai Koordinator Undang-Undang 3 pada Asdep Bidang Peraturan Perundang-undangan (2022-sekarang). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan kepemilikan saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

An Indonesian citizen, he was born in Padang on 19 May 1971. He serves as President Commissioner based on the results of the General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Indonesia Logistik on 12 June 2021.

He completed a Bachelor's Degree in Accounting at Andalas University (1997), a Master's Degree in Accounting at Muhammadiyah University Jakarta (2005), a Doctoral Degree in Economics, and a Strategic Management Concentration at Trisakti University (2020). Previously, he served as Commissioner of PT Angkasa Pura Propertindo (2016-2021) and Coordinator of Public Relations of the Ministry of SOEs (2020-2022). Currently, he serves as Coordinator of Law 3 of the Assistant Deputy Minister for Legislative Regulations (2022-present). He has no concurrent positions and has no familial, financial, or shareholding affiliation that could affect his ability to act independently.



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



ARIDAYANTO KUSUMAYUDA

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

2024 - Sekarang | *Present*

Warga Negara Indonesia, lahir di Palangkaraya, 27 Februari 1967. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Tanggal 19 Oktober 2024. Menyelesaikan Pendidikan S1, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (1987). Pernah menjadi Ketua Umum Perhimpunan Pergerakan Jaringan Nasional Aktivistis 98 (2019), Ketua Umum Gerakan Indonesia Satu (2019), Ketua Umum Komite Pergerakan Pemuda Santri dan Mahasiswa Indonesia (2018), Direktur Utama Pusat Kajian Aksi dan Revolusi Mental (2014). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan kepemilikan saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

An Indonesian citizen, born in Palangkaraya, February 27, 1967. Served as Independent Commissioner based on the Shareholders' Resolution dated October 19, 2024. Graduated from University of Muhammadiyah Yogyakarta (1987). He has been the General Chairperson of the 98 Activists National Network Movement Association (2019), General Chairperson of the Indonesia One Movement (2019), General Chairperson of the Indonesian Santri and Student Youth Movement Committee (2018), President Director of the Center for Action Studies and Mental Revolution (2014). He has no concurrent positions and has no family, financial and controlling shareholding relationships that may affect his ability to act independently.



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



SABARUDDIN SULEMAN TANJUNG

Komisaris Independen | *Independent
Commissioner*

8 September 2023- 2 Mei 2024 | *8 September
2023 - 2 May 2024*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Marulak, 31 Mei 1975. Menjabat sampai dengan tanggal 2 Mei 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 04 Tanggal 19 Juli 2024

Menyelesaikan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padang Sidempuan (1998) dan S2 Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang (2004).

Pernah menjadi Direktur Utama Posmetro Padang (Jawa Pos Group) di Tahun 2014-2017. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan kepemilikan saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

An Indonesian citizen, he was born in Tanjung Marulak on 31 May 1975. Serves as Independent Commissioner based on Deed No. 01 dated 8 September 2023 made before Lumassia, S.H., a Notary in Central Jakarta, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.09-0161199, dated September 8, 2023, on the changes to the Board of Directors and Commissioners.

He completed a Bachelor's Degree at the Padang Sidempuan State Islamic College (1998) and a Master's Degree in Educational Technology at Padang State University (2004).

He was the President and Director of Posmetro Padang (Jawa Pos Group) from 2014 to 2017. Currently, he has also served as Commissioner of Posmetro Padang Pers (Jawa Pos Group) from 2018 to the present. He has no concurrent positions and has no familial, financial, or shareholding affiliation that could affect his ability to act independently.



Profil Direksi

The Board of Directors



ZULYAN IMANSYAH

Direktur Utama | *President Director*

2024 - Sekarang | *Present*

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tanggal 27 Januari 1975. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya Palembang pada tahun 1998 dan meraih gelar Magister di Bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2018.

Ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Logistik melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 13 November 2023 dengan masa jabatan lima tahun.

Sebelumnya beliau menjabat GM Distribusi dan Pemasaran PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2020-2023); GM Teknologi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2018-2020); Manager Operasi Pabrik – III PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016- 2018), Manager Operasi Pabrik-II PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013-2016). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen

An Indonesian citizen, he was born in Palembang on 27 January 1975. He earned a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Sriwijaya University Palembang in 1998 and a Master's degree in Financial Management from Tridinanti University Palembang in 2018.

He was appointed President Director of PT Pupuk Indonesia Logistik through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 November 2023 for a five-year term.

Previously he served as GM Distribution and Marketing of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2020-2023); GM Technology PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2018-2020); Factory Operations Manager – III PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-2018), Factory Operations Manager-II PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013-2016). He does not hold concurrent positions and has no familial, financial, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholders that could affect his ability to act independently.

Profil Direksi

The Board of Directors



HREE SHANTY BAYU

Direktur Operasional | *Director of Operations*
2024 - Sekarang | *Present*

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukoharjo pada tanggal 9 November 1978. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro pada tahun 2002. Ditunjuk sebagai Direktur Operasional PT Pupuk Indonesia Logistik melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 13 November 2023 dengan masa jabatan lima tahun.

Sebelumnya beliau menjabat SVP Strategi Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021-2023); SVP Strategic Office PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021); SVP Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-2021); Staf Utama Direktorat Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016- 2019).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

An Indonesian citizen, born in Sukoharjo on 9 November 1978. He earned a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Dipenogoro University in 2002. He was appointed as Operational Director of PT Pupuk Indonesia Logistik through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 November 2023 with a term of office of five years.

Previously, he served as SVP of Marketing Strategy of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021-2023); SVP of Strategic Office PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021); SVP of Business Transformation PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-2021); Main Staff of the Investment Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016- 2019).

He does not hold concurrent positions and has no family, financial, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholders that could affect his ability to act independently.

Profil Direksi

The Board of Directors



PRIYASDHICA

Direktur Administrasi & Keuangan | *Director of Administration & Finance*
2024 - Sekarang | *Present*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 19 Oktober 1964. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1989.

Priyasdika ditunjuk sebagai Direktur Administrasi & Keuangan PT Pupuk Indonesia Logistik melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan akta No.05 tanggal 25 November 2020 dengan masa jabatan lima tahun. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Aerowisata (2015), Senior Manager of Finansial PT Aerofood Indonesia (2012), Staf Khusus Direktur Utama Aerowisata (2010).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Indonesian citizen, born in Surabaya on 19 October 1964 (57 years as of 31 December 2022). He earned a Bachelor's degree in Management Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta, in 1989.

Priyasdika was appointed as Director of Administration & Finance of PT Pupuk Indonesia Logistik through the General Meeting of Shareholders and was appointed based on deed No.05 dated 25 November 2020 with a term of office of five years. Previously, he served as President Director of the Aerowisata Pension Fund (2015), Senior Manager of Finance at PT Aerofood Indonesia (2012), and Special Staff to the Main Director of Aerowisata (2010).

He does not hold concurrent positions and has no family, financial, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholders that could affect his ability to act independently.



Profil Direksi

The Board of Directors



Muhammad Gustri Oktaviandi

Direktur Pengembangan Usaha | *Director of Business Development*
2024 - Sekarang | *Present*

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tanggal 2 Oktober 1992. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2009 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Warwick Business School, UK tahun 2022.

Muhammad Gustri Oktaviandi ditunjuk sebagai Direktur Pengembangan Usaha PT Pupuk Indonesia Logistik melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Akta No.07 tanggal 31 Januari 2024 dengan masa jabatan lima tahun.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Executive Staff Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Ad Interim (2003), Executive Staff Menteri BUMN (2020-2022), Internal Auditor PT Pupuk Indonesia (2017-2019), Internal Auditor PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2017). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Indonesian citizen, born in Palembang on October 2, 1992. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2009 and a Master of Business Administration from Warwick Business School, UK in 2022.

Muhammad Gustri Oktaviandi was appointed as Director of Business Development of PT Pupuk Indonesia Logistik through the General Meeting of Shareholders and officially appointed based on Notarial Deed No. 07 dated January 31, 2024, with a term of office of 5 (five) years.

Previously, he served as Executive Staff to the Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs Ad Interim (2003), Executive Staff to the Minister of State-Owned Enterprises (2020-2022), Internal Auditor at PT Pupuk Indonesia (2017-2019), and Internal Auditor at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2017). He holds no concurrent positions and has no family, financial, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, other Directors, or controlling shareholders that could affect his ability to act independently.

Informasi Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition Information

Kepemilikan saham PT Pupuk Indonesia (Persero) berjumlah 56% atau sebanyak 145.500 lembar saham. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berjumlah 44% atau 115.385 lembar saham.

PT Pupuk Indonesia (Persero) owns 56% of the shares, amounting to 145,500 shares. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang owns 44% of the shares, amounting to 115,385 shares.

Pemegang Saham dan Komposisi

Shareholders Composition

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	2024	2023	2024	2023
	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	%	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	145.500	55.77	145.500	55.77
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	115.385	44.23	115.385	44.23
Jumlah <i>Total</i>	260.885	100	260.885	100

PILOG merupakan anak usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang sahamnya tidak ditawarkan kepada publik sehingga tidak dapat ditampilkan 20 pemegang saham terbesar dan kepemilikan saham kurang dari 5% atau lebih serta kepemilikan saham manajemen dan karyawan dalam laporan ini.

PILOG is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) whose shares are not offered to the public; therefore, the top 20 shareholders, shareholdings below or above 5%, as well as share ownership by management and employees, cannot be presented in this report.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak ada yang memiliki saham atas PILOG.

None of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors own shares in PILOG.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
Rudi Rusli	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil None
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil None
Sabaruddin Suleman Tanjung	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil None
Zulyan Imansyah	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil None
Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	Nihil None
Priyasdhika	Direktur Administrasi dan Keuangan <i>Director of Administrative and Finance</i>	Nihil None
Muhammad Gustri Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	Nihil None

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Sampai dengan tahun 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik belum memiliki anak perusahaan atau entitas asosiasi.

Until 2023, PT Pupuk Indonesia Logistik has no any subsidiaries or associated entities.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Hingga tahun 2024, PILOG bukan perusahaan Tbk, sehingga tidak menerbitkan/mencatatkan saham di bursa efek manapun. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi.

Up to the year 2024, PILOG is not a publicly listed company (not a Tbk), and therefore has not issued or listed its shares on any stock exchange. Consequently, the company is unable to provide information regarding the year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price for each corporate action.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik tidak mencatatkan efek lainnya dikarenakan PT Pupuk Indonesia Logistik bukan perusahaan terbuka. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

During the year 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik did not list any other securities because it is not a publicly listed company. Therefore, the company is unable to provide information related to the name of the securities, year of issuance, interest rate/compensation, maturity date, offering value, and securities rating.

Nama dan Alamat Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Name and Address of Branch Office or Representative Office

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) belum memiliki kantor cabang maupun kantor perwakilan. Hingga saat ini PILOG berkantor di :

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) does not have any branch offices or representative offices.



Gedung Wisma Pusri 101,
Lantai 2& 3
Jl. Letjend S. Parman Kav 101
Grogol Petamburan, Tomang
Jakarta Barat 11440



(021) 2263 1881-83



www.pi-logistik.com



info@pi-logistik.com

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on the Company Website

Dalam menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perusahaan menerapkan peraturan-peraturan terkait yang ada. Peraturan yang diterapkan terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

In implementing the principle of transparency in corporate management, the Company adheres to the applicable regulations. The regulations applied regarding transparency in delivering company information are Law No. 14 of 2008 dated April 30, 2008, concerning public information disclosure.

Perusahaan memiliki Website dengan alamat <https://www.pi-logistik.com> dan selalu berupaya menyempurnakan Website tersebut secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses oleh para stakeholders. Website perusahaan memiliki dua versi Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company has a website at <https://www.pilogistik.com> and continuously strives to improve the website regularly to make it more informative and easily accessible to stakeholders. The company's website is available in two languages: Indonesian and English.

Website Perusahaan juga memuat informasi mengenai praktik GCG yang telah diterapkan oleh Perusahaan antara lain Struktur Organisasi dan Tim Manajemen (memuat susunan terbaru dari Dewan Pengawas dan Direksi), Pemegang Saham, tata nilai serta struktur Tata Kelola yang memuat dokumen-dokumen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) seperti pedoman GCG, Kode Etik, Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Whistleblowing System dan dokumen kebijakan lainnya.

The website also contains information about the Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by the Company, including the Organizational Structure and Management Team (featuring the latest composition of the Board of Commissioners and Directors), Shareholders, core values, and the Governance structure. It also includes documents related to Good Corporate Governance such as the GCG guidelines, Code of Ethics, Gratification Control, Whistleblowing System Policy, and other policy documents.





✕ Tinjauan Pendukung Bisnis

*Overview of
Business Support*

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources



Perseroan senantiasa mendukung setiap insannya untuk terus berkembang agar mampu mencapai potensi terbaiknya. Sebagai wujud dukungan atas pembangunan dan pengembangan SDM, berbagai kebijakan dan program pengembangan potensi telah disiapkan untuk membentuk SDM yang tangguh dan berdaya saing unggul.

The Company continuously supports every individual to keep growing in order to reach their best potential. As a form of support for the development and enhancement of human resources, various policies and programs have been prepared to build resilient and highly competitive human resources.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis perusahaan dan memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, PILOG telah menyusun strategi pengelolaan SDM agar dijalankan secara tepat dalam rangka mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta pemenuhan hak pekerja secara memadai. Aspek pembangunan dan pengembangan SDM selalu menjadi perhatian Perseroan. Kebijakan dan program pengembangan disiapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja sehingga potensi setiap pekerja dapat ditumbuhkan secara optimal. Perseroan mendukung setiap pekerja untuk dapat berkembang mencapai potensi terbaiknya.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Kebijakan pengelolaan SDM di semua Anak Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT. Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham. Sejalan dengan harmonisasi kebijakan pengelolaan SDM yang telah ditetapkan di lingkungan Pupuk Indonesia Group, PILOG telah menyusun dan menentukan sistem pengelolaan SDM yang berkesinambungan dan profesional sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan organisasi. Kebijakan pengelolaan SDM menerapkan sejumlah strategi yang berfokus pada:

- Corporate Value
- Organizational Design
- Talent Strategy & Business Planning
- Capacity Management & Workforce Planning
- Capability & Competency Management
- Talent Acquisition
- Performance Management
- Career Management
- Succession Management
- Leadership Development
- Total Reward
- Learning & Capability Development
- Talent Infrastructure
- Talent Management Audit
- Industrial Relation

Talent Acquisition

Pengelolaan talenta di Perusahaan dilakukan dalam pemenuhan karyawan melalui pencarian talenta dari internal maupun eksternal Perusahaan melalui strategi sebagai berikut:

- **Strategi Build** adalah pemenuhan karyawan melalui program pengembangan kompetensi dan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- **Strategi Bridge** adalah pemenuhan karyawan melalui perpindahan dalam fungsi jabatan yang sama atau berbeda yang diatur dalam Rotasi/Mutasi karyawan.
- **Strategi Borrow** adalah pemenuhan karyawan melalui penugasan karyawan untuk jangka waktu tertentu tanpa adanya pengalihan hubungan kerja.
- **Strategi Buy** adalah pemenuhan karyawan berdasarkan kompetensi dan keahlian tertentu yang tidak dimiliki oleh internal Perusahaan dan/atau bersifat urgensi dan/atau dalam menjalankan proses bisnis baru.

Human Resources are a strategic asset of the company and play an important role in business growth and sustainability. Therefore, PILOG has formulated a human resource management strategy to be implemented appropriately in order to support sustainable business activities.

The Company always strives to create a safe and comfortable work environment and adequately fulfill workers' rights. The aspects of human resource development and improvement are always a priority for the Company. Policies and programs are prepared to enhance employees' capabilities so that each worker's potential can be optimally nurtured. The Company supports every employee to develop and achieve their best potential.

Human Resource Management Policy

Human resource management policies across all subsidiaries cannot be separated from the policies established by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder. In line with the harmonization of human resource management policies set within the Pupuk Indonesia Group, PILOG has developed and implemented a sustainable and professional HR management system in accordance with the needs and development of the organization. The HR management policy applies several strategies focused on:

- Corporate Value
- Organizational Design
- Talent Strategy & Business Planning
- Capacity Management & Workforce Planning
- Capability & Competency Management
- Talent Acquisition
- Performance Management
- Career Management
- Succession Management
- Leadership Development
- Total Reward
- Learning & Capability Development
- Talent Infrastructure
- Talent Management Audit
- Industrial Relation

Talent Acquisition

Talent management in the Company is carried out by fulfilling staffing needs through the search for talent both internally and externally, using the following strategies:

- **Build Strategy** is fulfilling staffing needs through competency development and learning programs that have been established.
- **Bridge Strategy** is fulfilling staffing needs through transfers within the same or different job functions regulated by employee rotation/mutation.
- **Borrow Strategy** is fulfilling staffing needs by assigning employees for a certain period without transferring the employment relationship.
- **Buy Strategy** is fulfilling staffing needs based on specific competencies and expertise not available internally and/or due to urgency and/or to support new business processes.

Talent Acquisition dibagi menjadi 4 (empat) strategi berdasarkan sumber pemenuhan, yaitu :

No.	Strategi	Sumber
1	<i>Build</i>	- Internal - External
2	<i>Bridge</i>	- Internal
3	<i>Borrow</i>	- Internal - External
4	<i>Buy</i>	- Internal - External

Pemenuhan Kebutuhan Reguler

1. Ketentuan pemenuhan kebutuhan reguler sebagai berikut:

- Tersedianya jabatan berdasarkan struktur organisasi dan perencanaan kebutuhan karyawan yang berlaku.
- Memenuhi persyaratan administrasi.
- Lulus tahapan seleksi.
- Pemenuhan karyawan dengan Strategi Build khususnya melalui Promosi, karyawan dalam Penugasan, dan karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).
- Pemenuhan karyawan dengan Strategi Build melalui karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) berlaku untuk pemenuhan BOD-1 s.d BOD-5.
- Pemenuhan karyawan dengan Strategi Buy untuk pemenuhan struktur organisasi dapat menggunakan tenaga Alih daya dengan kategori BOD-5 sedangkan *Professional Hire* berlaku untuk pemenuhan minimal di BOD-3.

2. Tahapan pemenuhan kebutuhan reguler meliputi: Sumber pemenuhan karyawan dapat berasal dari Sumber Internal maupun Sumber Eksternal Perusahaan yang terdiri dari :

Strategi	Sumber	
	Internal	External
<i>Build</i>	- Promosi Karyawan - Karyawan dalam Penugasan - Rekrutmen dan Seleksi dari Karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	- Program Management Trainee - Program Vokasi - Program Internship - Rekrutment dan Seleksi dari/untuk Tenaga Alih Daya
<i>Bridge</i>	Rotasi / Mutasi karyawan dalam satu entitas	N/A
<i>Borrow</i>	Karyawan dalam Penugasan (Non Mutasi)	Program Employee Exchange dari luar PI Group
<i>Buy</i>	Karyawan dalam Penugasan (Mutasi)	Professional Hire

Talent Acquisition is divided into four (4) strategies based on the source of fulfillment, namely:

No.	Strategy	Source
1	<i>Build</i>	- Internal - External
2	<i>Bridge</i>	- Internal
3	<i>Borrow</i>	- Internal - External
4	<i>Buy</i>	- Internal - External

Fulfillment of Regular Needs

1. Provisions for Meeting Regular Needs are as follows:

- Availability of positions based on the organizational structure and applicable manpower planning.
- Fulfillment of administrative requirements.
- Passing the selection stages.
- Employee fulfillment using the Build Strategy, particularly through promotions, employee assignments, and Fixed-Term Employment Agreements (PKWT).
- Employee fulfillment using the Build Strategy through Fixed-Term Employment Agreements applies to positions from BOD-1 to BOD-5.
- Employee fulfillment using the Buy Strategy for organizational structure needs may utilize outsourced personnel for BOD-5 positions, while Professional Hires are applicable for positions at least at the BOD-3 level.

2. The stages of fulfilling regular staffing needs include:

The sources for employee fulfillment can come from both internal and external sources of the Company, which consist of:

Strategy	Source	
	Internal	External
<i>Build</i>	- Employee Promotion - Employees in Assignment - Recruitment and Selection of Employees with Employment Agreement Specific Time	- Programs Management Trainee - Vocational Program - Internship Program - Recruitment and Selection of/for Outsourced Personnel
<i>Bridge</i>	Rotation / Mutation of employees within one entity	N/A
<i>Borrow</i>	Employees on Assignment (Non Mutation)	Employee Program Exchange from outside PI Group
<i>Buy</i>	Employees in Assignment (Mutation)	Professional Hire

Jumlah dan Komposisi Sumber Daya Manusia

Berikut jumlah dan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, jenjang usia dan tingkat pendidikan:

Human Resources Quantity and Composition

Hereby the number and composition of the Company's employees based on job level, age group, and education level:

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian :

Number of Employees Based on Employment Status :

Tahun Year	Tetap & Penugasan Fixed & Assignment	Kontrak Contract	
		PKWT Specific Time Employment Agreement	Alih Daya Outsourcing
2024	34	194	35
2023	34	186	43
2022	33	197	40

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

Number of Employees Based on Education Level :

Tahun Year	Tingkat Pendidikan Education Level					Jumlah Total
	S3 Doctorate	S2 Master's Degree	S1 Bachelor's Degree	Diplomas Diploma	/d SLTA up to High School	
2024	-	3	24	7	-	34
2023	-	3	23	8	-	34
2022	-	4	22	7	-	33

Jumlah Pekerja Berdasarkan Usia :

Number of Employees by Age Group :

Tahun Year	Usia Age							Jumlah Total
	s/d 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>51	
2024	-	1	6	7	5	7	8	34
2023	-	2	9	9	3	6	9	34
2022	-	2	9	5	5	3	9	33

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Jabatan :

Number of Employees by Job Level :

Tahun Year	Senior Vice President	Vice President	Officer	Junior Officer	Senior Administrator	Administrator	Jumlah Total
	1B-1A	2B-2A3	B-3A	4B-4A5	B-5A	6B-6A	
2024	3	7	11	6	7	-	34
2023	4	8	11	4	7	-	34
2022	4	8	8	6	3	4	33

Program Peningkatan Kompetensi

HR Competency Improvement Program

Program Peningkatan Kompetensi SDM

Kualitas setiap SDM memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian target kinerja, oleh sebab itu memberikan berbagai program pengembangan kepada karyawan. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti oleh jajaran karyawan PILOG selama tahun 2024:

The quality of each human resource directly contributes to the achievement of performance targets. Therefore, PILOG is committed to providing various development programs for its employees. Below are the competency development programs attended by PILOG employees throughout 2024:

No.	Judul Pelatihan/Workshop/Seminar <i>Title of Training/Workshop/Seminar</i>	Peserta <i>Participants</i>	Waktu <i>Time</i>
1	Workshop (Sosialisasi Penilaian Kinerja KPI & 360 tahun 2024) <i>Workshop</i>	45	1 Hari 1 Day
2	BOD TALK <i>Workshop</i>	48	1 Hari 1 Day
3	Pelatihan & Bimbingan Penulisan Makalah Inovasi QEA <i>Training</i>	17	6 Hari 6 Day
4	Awareness Manajemen Risiko <i>Training</i>	20	1 Hari 1 Day
5	Pelatihan Dasar Akuntansi <i>Training</i>	2	48 Hari 48 Day
6	Accounting in Business <i>Training</i>	2	1 Hari 1 Day
7	Introduction Merger & Acquisition <i>Training</i>	2	1 Hari 1 Day
8	Treasury Management <i>Training</i>	10	2 Hari 2 Day
9	Sosialisasi Pengelolaan Cuti, SPPD dan Docking <i>Seminar</i>	10	1 Hari 1 Day
10	Sosialisasi PI Peduli, JMO dan Learning Agility <i>Seminar</i>	53	1 Hari 1 Day
11	Leading The Future Talent <i>Training</i>	1	1 Hari 1 Day
12	Health Risk Management <i>Training</i>	1	3 Hari 3 Day
13	Marine Surveyor <i>Training</i>	5	5 Hari 5 Day
14	ISO SMAP <i>Training</i>	14	1 Hari 1 Day
15	Sosialisasi Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth <i>Seminar</i>	54	1 Hari 1 Day
16	Pengelolaan Psikososial di tempat kerja <i>Seminar</i>	3	1 Hari 1 Day

No.	Judul Pelatihan/Workshop/Seminar <i>Title of Training/Workshop/Seminar</i>	Peserta <i>Participants</i>	Waktu <i>Time</i>
17	Seminar <i>Employee Well-Being</i> <i>"Emotion at Work & Empathy"</i> <i>Seminar</i>	51	1 Hari <i>1 Day</i>
18	<i>Sharing Season STAR</i> <i>Seminar</i>	20	1 Hari <i>1 Day</i>
19	FGD "Izin Usaha Angkutan Laut dan Keagenan Komersil Kapal" <i>Workshop</i>	12	1 Hari <i>1 Day</i>
20	<i>Draught Survey</i> <i>Training</i>	14	4 Hari <i>4 Day</i>
21	Pelatihan Simulasi Keadaan Darurat <i>Seminar</i>	14	2 Hari <i>2 Day</i>
22	<i>Young HR Leader Hacks:</i> <i>Skills for the Best Generation of HR</i> <i>Training</i>	1	1 Hari <i>1 Day</i>
23	Internalisasi WBS PI Group <i>Seminar</i>	61	1 Hari <i>1 Day</i>
24	<i>Basic Financial Modelling</i> <i>Training</i>	2	3 Hari <i>3 Day</i>
25	Sertifikasi Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis (PAD) <i>Training</i>	2	2 Hari <i>2 Day</i>
26	<i>Inhouse Training English Course</i> <i>Training</i>	27	22 Hari <i>22 Day</i>
27	Pelatihan & Sertifikasi Mediator PI Group <i>Training</i>	1	3 Hari <i>3 Day</i>
28	Sertifikasi Asuransi <i>Training</i>	1	5 Hari <i>5 Day</i>

Biaya Pelatihan

Atas kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh PILOG selama 2024, perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp 514.000.000,- dengan rincian berikut:

Training Costs

For the training activities conducted by PILOG throughout 2024, the company allocated a budget of IDR 514,000,000, with the following breakdown:

Keterangan Description	2024	2023	2022
Anggaran Pelatihan Kerja Job Training Budget	Rp. 514.000.000	Rp723.000.000	Rp700.000.000
Realisasi Realization	Rp. 415.481.441	Rp325.350.000	Rp247.186.000

Perencanaan Pelatihan tahun 2025

Sebagai bentuk komitmen dalam pengembangan SDM, Perseroan mendukung seluruh Insan PILOG untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam berbagai bidang termasuk pelatihan.

Setiap tahunnya, PILOG memiliki program pelatihan untuk insan Perseroan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Hingga laporan ini dibuat, PILOG belum memiliki perencanaan pelatihan yang akan dilaksanakan di sepanjang tahun 2025, namun Perseroan tetap mendukung seluruh insannya untuk terus mengasah skill dan kemampuannya.

Training Plan for 2025

As part of its commitment to human resource development, the Company supports all PILOG personnel in continuously enhancing their potential and capabilities across various fields, including through training initiatives.

Each year, PILOG designs training programs tailored to the company's needs and strategic direction. As of the time this report was prepared, the 2025 training plan is still in the process of being finalized due to adjustments in the training budget. Nevertheless, the Company remains committed to supporting all employees in honing their skills and competencies.





✕ Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Kinerja Angkutan Per Kapal

Vassel Freight Performance

Pada 2024, PILOG merealisasikan pendapatan angkutan senilai Rp594,452 miliar dengan kuantum angkutan sebanyak 1.396.421 ton. Realisasi pendapatan angkutan berhasil mencapai 103% dari target 2024 senilai Rp575,448 miliar, sementara realisasi kuantum angkutan berhasil mencapai 94% dari target 2024 senilai 1.480.400.

PILOG melakukan kegiatan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk kepentingan grup dan afiliasi Perseroan.

In 2024, PILOG realized transportation revenue amounting to IDR 594.452 billion with a shipment volume of 1,396,421 tons. The transportation revenue achieved 103% of the 2024 target of IDR 575.448 billion, while the shipment volume reached 94% of the 2024 target of 1,480,400 tons.

PILOG conducts maritime transportation services for goods primarily to support the interests of the Company's group and affiliates.

Pendapatan Jasa per Angkutan (Juta Rupiah)

Revenue from Transportation Services (Million Rupiah)

Nama Kapal <i>Ship Name</i>	Realisasi 2024 <i>Realization 2024</i>	Target 2024 <i>Target 2024</i>	Realisasi 2023 <i>Realization 2023</i>
KM. Ibrahim Zahier	46.329	43.157	33.920
KM. Pusri Indonesia	47.792	42.832	40.504
KM. Mochtar Prabu Mangkunegara	8.761	43.644	40.541
KM. Julianto Moeliodihardjo	37.535	48.333	41.019
KM. Soemantri Brodjonegoro	37.626	47.683	47.682
KM. Abusamah	7.760	45.590	-
KM. Pusri Indonesia I (SPUB)	41.752	74.646	66.143
MT. Sultan Mahmud Badarudin II	47.313	39.444	77.558
MT. Salmon Mustafa	86.395	86.976	29.100
Kapal Charter Pupuk	132.189	60.792	68.936
Kapal Charter Amoniak	43.234	-	7.836
Angkutan Lainnya	57.767	42.350	27.845
Jumlah <i>Total</i>	594.452	575.448	481.080

Laba Kotor per Angkutan (Juta Rupiah)

Gross Profit per Freight (Million Rupiah)

Nama Kapal <i>Ship Name</i>	Realisasi 2024 <i>Realization 2024</i>	Target 2024 <i>Target 2024</i>	Realisasi 2023 <i>Realization 2023</i>
KM. Ibrahim Zahier	7.321	705	3.040
KM. Pusri Indonesia	4.570	324	5.687
KM. Mochtar Prabu Mangkunegara	(14.174)	713	1.583
KM. Julianto Moeliodihardjo	(153)	1.852	(1.539)
KM. Soemantri Brodjonegoro	(734)	467	(97)
KM. Abusamah	(38.973)	745	(2.042)
KM. Pusri Indonesia I (SPUB)	11.304	1.220	23.782
MT. Sultan Mahmud Badarudin II	(8.425)	10.808	3.751
MT. Salmon Mustafa	(14.034)	23.458	(26.222)
Kapal Charter Pupuk	11.559	28.088	11.892
Kapal Charter Amoniak	5.875	-	(2.716)
Angkutan Lainnya	9.445	27.591	9.660
Jumlah <i>Total</i>	(26.420)	95.971	26.780

Marjin Laba Kotor

Gross Profit Margin

Keterangan <i>Description</i>	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan (Juta Rupiah) <i>Revenue (Rp Million)</i>	594.452	481.080	503.133	404.406	349.961
Laba Kotor (Juta Rupiah) <i>Gross Profit (Rp Million)</i>	(26.420)	26.780	70.962	47.804	(8.106)
Gross Profit Margin (%) <i>Gross Profit Margin (%)</i>	(4,44)	5,57	14,10	11,82	(2,32)

Marjin laba kotor PILOG yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar (4,44)% dan untuk periode yang sama tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah 5,57%, 14,10%, 11,82% dan (2,32)%. Marjin laba kotor perusahaan selama 5 tahun tersebut terlihat fluktuatif di kisaran 10% - 15%, tetapi di tahun 2024 mengalami penurunan disebabkan karena tidak tercapainya pendapatan jasa angkutan dan adanya kenaikan beban jasa yang cukup signifikan serta adanya *impairment* di tahun tersebut.

The gross profit margin of PILOG as of December 31, 2024, was (4.44)%, while for the same periods in 2023, 2022, 2021, and 2020, the margins were 5.57%, 14.10%, 11.82%, and (2.32)%, respectively. The company's gross profit margin over these five years fluctuated within the range of 10% to 15%, but in 2024 it experienced a decline due to unmet service revenue targets, a significant increase in service expenses, and the occurrence of *impairment* in that year.

Marjin Laba Bersih**Net Profit Margin**

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan (Juta Rupiah) Revenue (Rp Million)	594.452	481.080	503.133	404.406	349.961
Lab Bersih (Juta Rupiah) Gross Profit (Rp Million)	(90.947)	(11.998)	19.905	4.201	(48.907)
Net Profit Margin (%) Net Profit Margin (%)	(15,30)	(2,49)	3,88	1,04	(13,97)

Marjin laba bersih PILOG yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar (15,30%) dan untuk periode yang sama tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah (2,49%), 3,88%, 1,04% dan (13,97%). Terlihat selama 5 tahun terakhir marjin laba bersih perusahaan fluktuatif berada pada kisaran antara 1% - 3% seiring dengan operasional kapal dan kuantum angkutan kapal. Tetapi di tahun 2024 marjin laba bersih mengalami penurunan seiring dengan kondisi keuangan perusahaan dan adanya impairment yang membukukan kerugian di tahun 2024.

The net profit margin of PILOG for the year ended December 31, 2024, was (15.30%), and for the same periods in 2023, 2022, 2021, and 2020 were (2.49)%, 3.88%, 1.04%, and (13.97)%, respectively. Over the past five years, the company's net profit margin has fluctuated within a range of approximately 1% to 3%, in line with ship operations and the volume of cargo transported. However, in 2024, the net profit margin declined due to the company's financial condition and an impairment that resulted in a loss being recorded in 2024.

Tingkat Kesehatan Perusahaan**Company Soundness Level**

Kriteria Measurement	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	Measurement
Aspek Keuangan Financial Aspect	-	-	-	Financial Aspect
Aspek Operasional Operational Aspects	-	-	-	Operational Aspects
Aspek Administrasi Administrative Aspects	--		-	Administrative Aspects
Jumlah Total	--		-	-

Tidak terdapat penilaian tingkat Kesehatan perusahaan pada tahun 2024.

There was no assessment of the company's soundness level in 2024.

Analisis Keuangan

Financial Analysis

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan Aset <i>Assets Description</i>	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	219.844	237.664	283.805	229.212	46.141
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	408.948	433.846	370.630	346.171	63.216
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	628.791	671.510	654.434	575.383	17.075
Liabilitas <i>Liability</i>					
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	264.500	215.263	147.194	87.595	68.069
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	204.243	205.678	244.614	243.949	38.935
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	468.743	420.941	391.808	331.545	29.134
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	160.048	250.568	262.627	243.838	224.306
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	628.791	671.510	654.434	575.383	17.075

Total Aset

Total aset perusahaan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp628,791 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp42,179 miliar dari total aset 2023 sebesar Rp671,510 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya *impairment* dari kapal milik menyebabkan jumlah aset tetap menurun.

Total Assets

As of December 31, 2024, the company's total assets were recorded at IDR 628.791 billion, reflecting a decrease of IDR 42.179 billion from the total assets in 2023, which amounted to IDR 671.510 billion. This decline was primarily due to *impairment* of the company's vessels, resulting in a reduction in the value of fixed assets.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	58.779	33.414	65.967	25.365	76
Piutang Usaha Accounts Receivable					
• Pihak ketiga Third Parties					
• Pihak berelasi Related Parties	93.067	99.322	125.578	6.255	-6
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka Down Payment and Prepaid Expenses	13.157	4.405	5.966	8.752	199
Persediaan Supplies	28.134	55.596	62.373	27.462	-49
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	26.707	29.927	23.921	3.220	-11
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	219.844	237.664	283.805	17.820	-7
Jumlah Ekuitas Total Equity	160.048	250.568	262.627	90.521	-36
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	628.791	671.510	654.434	42.719	-6

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2024 kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp25,365 miliar atau sebesar 76% menjadi Rp58,779 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp33,414 miliar. Kenaikan kas dan setara kas ini terutama disebabkan oleh percepatan penagihan piutang di akhir periode tahun 2024.

Cash and Cash Equivalents

In 2024, cash and cash equivalents increased by IDR 25.365 billion or 76%, reaching IDR 58.779 billion compared to IDR 33.414 billion in 2023. This increase was mainly due to accelerated receivables collection at the end of the 2024 period.

Piutang Usaha

Piutang Pihak Berelasi mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar Rp93,067 miliar atau sebesar 6% sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp99,322 miliar. Piutang usaha ini terdiri dari piutang usaha dan pendapatan yang masih belum diterima. Penurunan piutang ini terutama disebabkan karena telah ditagihkan piutang kepada pihak-pihak yang bertransaksi ke perusahaan.

Accounts Receivable

Third-party accounts receivable decreased by IDR 93.067 billion or 6% in 2024, compared to IDR 99.322 billion in 2023. These accounts receivable consist of trade receivables and revenue that has not yet been received. The decrease was primarily due to successful collection efforts from parties transacting with the company.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Pada 2024, uang muka dan beban dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp8.752 miliar atau sebesar 199% menjadi Rp13,157 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,405 miliar. Kenaikan uang muka dan beban dibayar dimuka ini terutama mayoritas disebabkan oleh kenaikan asuransi dibayar dimuka.

Persediaan

Pada tahun 2024, persediaan mengalami penurunan sebesar Rp27,462 miliar atau 49% menjadi Rp28,134 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp55,596 miliar. Penurunan persediaan ini terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan bahan pembantu (BBM dan pelumas kapal).

Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2024 pajak dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp3,202 miliar atau sebesar 11% menjadi Rp26,707 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp29,927 miliar. Penurunan pajak dibayar dimuka ini terutama disebabkan oleh adanya permintaan pengembalian pajak lebih bayar (restitusi) selama tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp42,719 miliar atau sebesar 6% menjadi Rp408,948 miliar di tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp433,846 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh impairment atas aset Kapal Milik Perusahaan.

Advances and Prepaid Expenses

In 2024, advance payments and prepaid expenses increased by IDR 8.752 billion or 199%, reaching IDR 13.157 billion compared to IDR 4.405 billion in 2023. This increase was mainly due to a significant rise in prepaid insurance expenses.

Inventory

In 2024, inventory decreased by IDR 27.462 billion or 49% to IDR 28.134 billion compared to IDR 55.596 billion in 2023. This decrease was primarily due to a decline in auxiliary materials inventory (fuel and ship lubricants).

Prepaid Tax

In 2024, prepaid taxes decreased by IDR 3.202 billion or 11% to IDR 26.707 billion compared to IDR 29.927 billion in 2023. This decline was mainly due to requests for tax refunds (restitutions) made during 2024.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by IDR 42.719 billion or 6% to IDR 408.948 billion in 2024, compared to IDR 433.846 billion in 2023. This decline was primarily due to impairment on the Company's owned ship assets.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Aset Tetap Fixed Assets	408.891	433.763	370.628	24.872	-6
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	57	83	1	-26	-31
Jumlah Asset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	408.948	433.846	370.630	24.898	-6

Aset Tetap

Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp24,872 miliar atau 6% menjadi Rp408,891 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp433,763 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh *impairment* atas aset Kapal Milik Perusahaan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan sebesar Rp26 juta atau 31% menjadi Rp57 juta pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023 Rp83 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya akumulasi amortisasi aset tak berwujud.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp468,743 miliar, naik 11% dibandingkan liabilitas tahun 2023 sebesar Rp420,942 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya akrual untuk sewa kapal *charter* dan akrual biaya *docking* yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024 liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp264,500 miliar atau naik 23% dibandingkan tahun 2023 Rp215,263 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya akrual untuk sewa kapal *charter* dan akrual biaya *docking* yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Fixed Assets

Fixed assets decreased by IDR 24.872 billion or 6% to IDR 408.891 billion in 2024, compared to IDR 433.763 billion in 2023. This decline was primarily due to impairment on the Company's owned ship assets.

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets decreased by IDR 26 million or 31% to IDR 57 million in 2024, compared to IDR 83 million in 2023. This decrease was mainly due to the increased accumulated amortization of intangible assets.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2024, were recorded at IDR 468.743 billion, an increase of 11% compared to liabilities in 2023 amounting to IDR 420.942 billion. This increase was mainly due to accruals for chartered ship leases and docking costs used for the company's operations.

Short-term Liabilities

In 2024, the Company's short-term liabilities were recorded at IDR 264.5 billion, an increase of 23% compared to IDR 215.263 billion in 2023. This increase was primarily due to accruals for chartered vessel leases and docking expenses used for the company's operations.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Utang Usaha Account Payable	408.891	433.763	370.628	24.872	-6
• Pihak ketiga Third Parties	32.109	11.449	28.318	20.660	180%
• Pihak berelasi Related Parties	480	702	558	(222)	(32%)
Akrual dan Utang Lain-lain Accrual and Miscellaneous Debts	145.156	73.961	45.029	71.195	96%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term employee Benefit Liability	7.308	2.059	3.925	5.249	255%
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	62.876	74.938	66.720	12.062	16%
Utang Pajak Tax Payable	2.076	6.666	2.244	(4.590)	(69%)
Bagian Lancar dari Liabilitas Sewa Current Section of Rental Liabilities	1.494	5.487	400	(3.993)	(73%)
Bagian Lancar dari Pinjaman Pemegang Saham Current Section of Shareholder Loans	13.000	40.000	0	(27.000)	(48%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	264.500	215.263	147.194	36.236	17%

Utang Usaha

Pada tahun 2024 utang usaha pihak ketiga dan utang usaha pihak berelasi Perseroan tercatat sebesar Rp32,589 miliar atau terealisasi 168.2% dibandingkan tahun 2023 Rp12,151 miliar dari pihak ketiga. Sedangkan kenaikan ini disebabkan adanya realisasi pembayaran yang dilakukan pihak ketiga dan pihak berelasi.

Akrual dan Utang Lain-lain

Pada tahun 2024 akrual dan utang lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp145,156 miliar atau naik 96% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp73,961 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban akrual penjualan dan distribusi pada tahun 2024.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp7,308 miliar atau naik 255% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,059 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar berupa remunerasi, dana pensiun, dan BPJS.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp62,876 turun 16% dibanding tahun 2023 sebesar Rp74,94 miliar. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk operasional perusahaan.

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp2,076 miliar atau turun 69% dibanding tahun 2023 sebesar Rp6,666 miliar. Penurunan ini disebabkan perusahaan sudah membayarkan beban pajak penghasilan atas indikasi kekurangan pembayaran pajak penghasilan masa pajak sebelumnya.

Bagian Lancar dari Liabilitas Sewa

Bagian lancar dari liabilitas sewa Perseroan tercatat sebesar Rp1,494 miliar atau turun 73% dibanding tahun 2023 sebesar Rp5,487 juta.

Bagian Lancar dari Pinjaman Pemegang Saham

Bagian lancar dari liabilitas sewa Perseroan tercatat sebesar Rp13 miliar atau turun 48% dibanding tahun 2023 sebesar Rp40 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 sebesar Rp204,243 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,435 miliar atau 1% dibanding liabilitas jangka panjang tahun 2023 sebesar Rp205,678 miliar. Penurunan liabilitas jangka Panjang lainnya berupa imbalan kerja karyawan.

Trade Payables

In 2024, the Company's trade payables to third parties and related parties were recorded at IDR 32.589 billion, reaching 168.2% compared to IDR 12.151 billion to third parties in 2023. This increase was due to payments made by third parties and related parties.

Accruals and Other Payables

In 2024, the Company's accruals and other payables amounted to IDR 145.156 billion, representing a 96% increase compared to IDR 73.961 billion in 2023. This increase was primarily due to higher accrued expenses related to sales and distribution costs in 2024.

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liabilities in 2024 were recorded at IDR 7.308 billion, an increase of 255% compared to IDR 2.059 billion in 2023. This increase was due to higher accrued expenses related to remuneration, pension funds, and social security.

Short-term Bank Loans

The Company's short-term bank loans in 2024 were recorded at Rp62.876 billion, down 16% compared to Rp74.94 billion in 2023. These short-term bank loans are used for the company's operations.

Tax Payable

The Company's tax payable was recorded at Rp2.076 billion or decreased by 69% compared to 2023 amounting to Rp6.666 billion. This decrease was due to the company has paid the income tax expense on the indication of underpayment of income tax for the previous tax period.

Current Portion of Lease Liabilities

The current portion of the Company's lease liabilities was recorded at IDR 1.494 billion, a decrease of 73% compared to IDR 5.487 billion in 2023.

Current Portion of Shareholder Loans

The current portion of the Company's lease liabilities was recorded at IDR 13 billion, a decrease of 48% compared to IDR 40 billion in 2023.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities in 2024 amounted to IDR 204.243 billion, a decrease of IDR 1.435 billion or 1% compared to long-term liabilities in 2023, which amounted to IDR 205.678 billion. The decrease in long-term liabilities was mainly due to employee benefit obligations.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefit Liability	4.243	5.678	4.614	(1.435)	(25%)
Liabilitas Sewa Lease Liability					
Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loans	200.000	200.000	240.000		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	204.243	205.678	244.614	(1.435)	(1%)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2024 sebesar Rp4,243 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,435 miliar atau 25% dibandingkan tahun 2023 Rp5,678 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya iuran peserta dana pensiun.

Post-employment Benefit Liabilities

Post-employment benefit liabilities in 2024 amounted to IDR 4.243 billion, a decrease of IDR 1.435 billion or 25% compared to IDR 5.678 billion in 2023. This decline was primarily due to a decrease in pension fund participant contributions.

Pinjaman Pemegang Saham

Pinjaman pemegang saham sebesar Rp200 miliar pada tahun 2024 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp200 miliar. Pinjaman pemegang saham merupakan dana obligasi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang telah dianggarkan dalam RKAP 2024.

Shareholder Loan

The shareholder loan amounted to Rp200 billion in 2024, with no decrease compared to 2023, which also stood at Rp200 billion. The shareholder loan represents bond funds from PT Pupuk Indonesia (Persero) that have been allocated in the 2024 Corporate Work Plan and Budget

Total Ekuitas

Total ekuitas perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp160,04 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp12,06 miliar atau 4,59% dari tahun 2023 sebesar Rp262,63 miliar. Penurunan ini sejalan dengan pembukuan kerugian perusahaan.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2024, was recorded at Rp160.04 billion, a decrease of Rp12.06 billion or 4.59% from Rp262.63 billion in 2023. This decline is in line with the company's recorded losses.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Modal saham – modal dasar 962.460 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 260.885 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai Penuh) Rp 1.000.000 per lembar saham <i>Share capital - authorized capital 962,460 shares, issued and fully paid 260,885 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (Full amount) Rp 1,000,000 per share</i>	260.885	260.885	260.885	0	0
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-Up Capital</i>	(70.792)	(70.792)	(70.792)	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	256	(170)	(110)	426	251%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	(30.301)	60.646	72.644	(90.947)	(150%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	160.048	250.568	262.627	90.520	36%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Pendapatan Jasa Service Revenue	594.452	481.080	503.133	113,371	24%
Beban Jasa Service Expense	(620.870)	(454.300)	(432.181)	(166.570)	37%
Laba Bruto Gross Profit	(26.419)	(26.780)	70.952	(53.199)	(199%)
Beban Penjualan Sales Expense	(1.837)	(1.504)	(865)	(333)	22%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(39.076)	(35.412)	(31.522)	(3.664)	10%
Pendapatan Keuangan Financial Income	729	520	425	209	40%
Beban Keuangan Financial Burden	(22.093)	(20.422)	(17.259)	(1.671)	8%
Beban Pajak Final Final Tax Burden	(7.128)	(6,206)	(6.016)	(922)	15%
Pendapatan Lain-lain, bersih Other Income, net	7.171	30.822	5.261	(23.651)	(77%)
Laba/Rugi Tahun Berjalan Profit/(Loss) Before Income Tax	(88.654)	(5.422)	20.976	(83.232)	1535%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Burden	(2.293)	(6.575)	(1.471)	(4.282)	(65%)
Laba/Rugi Tahun Berjalan Profit/(Loss) Current Year	(90.947)	(11.998)	19.505	(78.949)	658%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	427	60	716	487	812%
Jumlah Penghasilan/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) For The Current Year	(90.520)	(12.058)	18.789	(78.462)	651%

Pendapatan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat pendapatan jasa sebesar Rp594,452 miliar atau mengalami kenaikan 24% dibanding pendapatan jasa tahun 2023 sebesar Rp481,080 miliar. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah voyage di 2024 dibandingkan dengan 2023.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Angkutan Pupuk Fertilizer Transport	353.646	338.741	303.674	14.905	44%
Angkutan Amoniak Ammonia Transport	176.942	114.494	164.975	62,448	55%
Angkutan Darat Land Freight	63.864	27.845	34.483	35,327	127%
Jumlah Summary	594.452	481.080	503.133	113,371	24%

Revenue

Throughout 2024, the Company recorded service revenue of Rp594.452 billion or an increase of 24% compared to service revenue in 2023 of Rp481.080 billion. This is in line with the increase in the number of voyages in 2024 compared to 2023.

Beban Jasa

Beban jasa tahun 2024 tercatat sebesar Rp620,870 miliar atau meningkat 24% dibandingkan beban jasa tahun 2023 sebesar Rp454,300 miliar. Peningkatan ini selain disebabkan oleh meningkatnya biaya distribusi seiring dengan meningkatnya pengangkutan Port To Door Service (PTDS), juga dipicu oleh impairment atas Kapal Milik Perusahaan pada tahun 2024.

Service Expenses

In 2024, the Company recorded service expenses of IDR 620.870 billion, marking a 24% increase compared to the 2023 figure of IDR 454.300 billion. This increase was primarily driven by higher distribution costs in line with the growing volume of Port To Door Service (PTDS) shipments, as well as an impairment loss on the Company's owned vessels recognized during the year.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2024 tercatat sebesar (Rp26,420) miliar atau menurun 199% dibandingkan laba bruto tahun 2023 sebesar Rp26,780 miliar. Penurunan ini disebabkan dengan peningkatan beban jasa tahun 2024.

Gross Profit

Gross profit in 2024 was recorded at (Rp26.420) billion, a decrease of 199% compared to the gross profit of Rp26.780 billion in 2023. This decline was due to an increase in service expenses in 2024.

Laba Tahun Berjalan

Jumlah laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp(90,947) miliar atau menurun (658)% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp(11,998) miliar. Penurunan ini sejalan dengan tingginya beban operasional tahun 2024.

Profit for the Year

The total profit for the year 2024 was recorded at IDR (90.947) billion, representing a decline of 658% compared to the net loss of IDR (11.998) billion in 2023. This decrease was in line with the high operational expenses incurred in 2024.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp(90,520) miliar atau menurun (651)% dibandingkan tahun 2023 Rp(12,058) miliar. Penurunan ini sejalan dengan tingginya beban operasional tahun 2024.

Total Comprehensive Income for the Year

The total comprehensive income for the year 2024 was recorded at IDR (90.520) billion, a decline of 651% compared to IDR (12.058) billion in 2023. This decrease was in line with the high operational expenses in 2024.

Laporan Arus Kas

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Service Revenue	179.928	117.394	36.962	62.534	53%
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Service Expense	(102,636)	(122.335)	(74.593)	19.699	(16%)
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Gross Profit	(52.391)	(27.603)	49.919	(24.788)	90%
Kenaikan/ Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Sales Expense	24.901	(32.544)	12.288	57.909	(178%)
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas General and Administrative Expenses	464	(8)	7	472	(5900%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Financial Income	33.414	65.967	53.672	(32.553)	(49%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Financial Burden	58.779	33.414	65.967	25.365	76%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp179,928 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp62,534 miliar atau sebesar 53% dari tahun 2023 sebesar Rp117,394 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya penerimaan kas dari customer.

Cash Flow from Operating Activities

The net cash flow generated from operating activities in 2024 was recorded at IDR 179.928 billion, an increase of IDR 62.534 billion or 53% compared to IDR 117.394 billion in 2023. This was due to the increase in cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp102,636 miliar, mengalami penurunan Rp19,699 miliar atau 16% dimana pada tahun 2023 yang digunakan sebesar Rp122,335 miliar. Hal ini dikarenakan realisasi aktivitas investasi rutin tidak sesuai dengan target 2024.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, the Company used net cash from investing activities amounting to Rp102.636 billion, a decrease of Rp19.699 billion or 16% compared to Rp122.335 billion used in 2023. This decline was due to the actual routine investment activities not meeting the 2024 targets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat Rp(52,391) miliar, mengalami kenaikan Rp(24,788) miliar atau (90%) dimana tahun 2023 arus kas bersih yang digunakan tercatat sebesar Rp(27,603) miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran atas pinjaman bank, serta pembayaran pokok pinjaman pemegang saham pada tahun 2024.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow from financing activities in 2024 was recorded at Rp(52.391) billion, an increase of Rp(24.788) billion or 90% compared to the net cash outflow of Rp(27.603) billion in 2023. This was due to repayments of bank loans as well as principal payments on shareholder loans in 2024.

Kemampuan Membayar Hutang

Ability to Pay Debt

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

The company's ability to repay its debt is measured using liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio is used to assess the company's ability to settle its short-term liabilities, while the solvency ratio measures the company's ability to meet all of its obligations.

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio Kas Cash Ratio	22%	16%	45%	61%	19%
Rasio Lancar Current Ratio	83%	110%	193%	262%	72%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	172%	168%	149%	136%	120%
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Equity To Total Assets	25%	37%	39%	42%	55%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Rasio Laba Kotor Gross Profit Ratio	(4%)	6%	14%	12%	3%
Rasio Laba Bersih Net Profit Ratio	(15%)	(3%)	4%	1%	(8%)
Return On Investment Return On Investment	7%	14%	14%	14%	
Return On Equity Return On Equity	(57%)	(5%)	8%	2%	(5%)
Rasio Aktivitas Activity Ratio					
Perputaran Aset Asset Turnover	95%	72%	77%	70%	62%
Perputaran Piutang (Hari) Receivables Turnover (Days)	57	75	91	108	106
Perputaran Persediaan (Hari) Inventory Turnover (Days)	17	42	45	36	41

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada 2024, Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kenaikan untuk rasio kas namun mengalami penurunan pada rasio lancar bila dibandingkan pada tahun 2023. Rasio lancar dan rasio kas perusahaan untuk tahun 2024 berada pada tingkat waspada yaitu mencapai 83% dan 22% dan pada tahun 2023 sebesar 110% dan 16%. Namun demikian, kondisi rasio lancar dan rasio kas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*). Salah satu parameter yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aset.

Perputaran Piutang

Perputaran Piutang pada tahun 2024 selama 57 (lima puluh tujuh) hari atau lebih cepat 17 (tujuh belas) hari dibandingkan dari tahun 2023 selama 75 (tujuh puluh lima) hari. Perputaran piutang pada tahun 2024 lebih cepat dibandingkan tahun 2023 disebabkan adanya perubahan cara pembayaran dalam kontrak angkutan, dalam kontrak baru pembayaran dilakukan 2 (dua) termin pembayaran yaitu 80% setelah Bill of Lading terbit, sisanya setelah pekerjaan selesai. Pada kontrak lama pembayaran dilakukan 1 (satu) termin setelah pekerjaan selesai.

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan pada tahun 2024 yaitu 17 (tujuh belas) hari atau lebih cepat 25 (dua puluh lima) hari dibandingkan dengan tahun 2023 selama 42 (empat puluh lima) hari. Nilai persediaan *sparepart* dan bahan pembantu proporsional dengan pendapatan yang diperoleh.

Perputaran Aset

Perputaran aset pada tahun 2024 dan tahun 2023 yaitu sebesar 95% dan 72%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan pendapatan sebanding dengan peningkatan jumlah aset pada tahun 2024.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the company's ability to meet its short-term financial obligations, which is represented by the current ratio and cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the amount of cash on hand to current liabilities, while the current ratio is obtained by comparing current assets to current liabilities. In 2024, the company's liquidity ratios showed an increase in the cash ratio but a decrease in the current ratio compared to 2023. The company's current ratio and cash ratio in 2024 were at a cautious level, reaching 83% and 22% respectively, compared to 110% and 16% in 2023. Nevertheless, these ratios indicate that the company maintains a reasonable ability to meet its debt obligations.

Collectibility of Receivables

Collectibility reflects the company's ability to collect its receivables (*collection period*). Key indicators used to measure this include the Receivables Turnover Ratio, Inventory Turnover Ratio, and Asset Turnover Ratio.

Receivables Turnover

In 2024, the Company's receivables turnover period was 57 days, which is 17 days faster than in 2023, where the turnover period was 75 days. The improvement in receivables turnover in 2024 is primarily due to a change in the payment terms under the transportation contracts. In the new contracts, payments are made in two installments: 80% upon the issuance of the Bill of Lading, and the remaining 20% upon completion of the service. In contrast, the previous contracts only required a single payment after the completion of the entire job. This change has significantly improved the collection period and cash flow cycle of the Company.

Inventory Turnover

In 2024, the Company recorded an inventory turnover period of 17 days, which is 25 days faster than in 2023, when the turnover period was 42 days. This improvement indicates a more efficient inventory management system. The value of spare parts and supporting materials inventory in 2024 was maintained at a proportional level relative to the Company's revenue, reflecting better alignment between inventory procurement and operational needs.

Asset Turnover

In 2024, the Company's asset turnover ratio was 95%, an increase from 72% in 2023. This improvement was primarily driven by a rise in revenue, which was proportionate to the increase in total assets. The higher asset turnover ratio in 2024 indicates that the Company was more efficient in utilizing its assets to generate revenue compared to the previous year.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal (*capital structure*) menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Pada tahun 2024, komposisi struktur modal PILOG terdiri atas 253% Liabilitas dan 53% Ekuitas.

Capital structure describes the permanent financing of a company, consisting of liabilities and equity. In fulfilling its funding needs, the company seeks various efficient financing alternatives. Efficient financing is achieved when the company maintains an optimal capital structure. In 2024, PILOG's capital structure consisted of 253% liabilities and 53% equity.

Keterangan <i>Description</i>	2024	%	2023	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liabilities</i>	264.500	164%	215.263	213%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	204.243	89%	205.679	84%
Ekuitas <i>Equity</i>	160.048	53%	250.568	77%
Aset <i>Assets</i>	628.791	91%	671.510	100%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Management Policy on Capital Structure

The Company actively and routinely reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and return for shareholders. This is done by considering capital efficiency based on operating cash flows and capital expenditures, as well as taking into account future capital needs. The Company also strives to maintain a balance between the level of debt and equity position to ensure an optimal capital structure and returns. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy

PILOG secara konsisten menerapkan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut relevan untuk perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

Amandemen standar akuntansi baru berikut relevan untuk perusahaan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan perusahaan.

Pada bulan April 2022 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan siaran pers terkait “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa”. Berdasarkan siaran pers tersebut perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 atas program pensiun yang mengikuti pola fakta umum berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

PILOG consistently applies its accounting policies to the consolidated financial statements. consolidated financial statements. Changes in accounting policies and disclosures are made to comply with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

Amendments to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) The adoption of the following amendments and annual adjustments to standards are relevant to the Company and effective from January 1, 2022, but did not result in significant changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year:

- *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Cost-Effective Contracts*
- *Annual adjustment of PSAK 71: Financial Instruments*
- *Annual adjustment of PSAK 73: Leases.*

The following amendments to new accounting standards are relevant to the Company, but are applicable effective for financial years beginning on or after January 1, 2023:

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Current or Non-Current Liabilities*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on intensive pre-use results*
- *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

At the date of issuance of these financial statements, the Company is currently studying the impact that may arise from the adoption of new standards and amendments to the Company’s financial statements.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) issued a press release related to “Attribution of Benefits over the Service Period”. Based on the press release, the Company changed the policy related to the attribution of pension benefits to the service period in accordance with the provisions of PSAK 24 for pension plans that follow the general fact pattern based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is not significant to the Company, so it is recorded in full in the financial statements in the current year.

Kebijakan Pajak Pada Negara

Tax Policy in Countries

PILOG memiliki kewajiban perpajakan kepada negara berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang wajib dibayar dimuka, sementara Pajak Penghasilan (PPh) seperti : PPh 29, PPh 4 ayat 2, PPh 21, PPh 23, dan PPh 15 dicatat sebagai utang pajak. Adapun Kontribusi PILOG selama tahun 2024 berupa pajak adalah sebagai berikut :

PILOG has tax obligations to the state in the form of Value Added Tax (VAT) which must be paid in advance, while Income Tax (PPh) such as: PPh 29, PPh 4 paragraph 2, PPh 21, PPh 23, and PPh 15 are recorded as tax payables. The PILOG Contribution during 2023 in the form of tax is as follows:

Kontribusi Pajak kepada Negara Tahun 2024

Tax Contribution to the State Year 2024

Uraian	Description	2024	2023
PPN	VAT	--	
PPh Pasal 29	PPh 29	1.743	6.141
PPh pasal 4 ayat 2	Income Tax Article 4 (2)	77	
PPh pasal 21	PPh 21	186	250
PPh pasal 23	PPh 23	74	164
PPh pasal 15	PPh 15	65	104

Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Engagement for Investment in Capital Goods

Sepanjang 2024, PILOG tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, pembahasan ini tidak dapat mengungkapkan nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi & langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

During 2024, PILOG did not enter into any material tie-ups for investment in capital goods. As such, this discussion is unable to disclose the name of the party to the tie-up, the purpose of the tie-up, the expected source of funds to fulfill the tie-up, the currency in which the tie-up is denominated & the measures the company plans to take to hedge the risk of the related foreign currency position

Investasi Barang Modal

Investment In Capital Goods

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2024 berupa aset tetap yaitu berupa perlengkapan kantor dan peralatan kapal.

Investment in capital goods made by the Company in 2024 is in the form of fixed assets in the form of office equipment and ship equipment.

Investasi <i>Investment</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai (Rp Juta) <i>Amount (Million Rupiahs)</i>
Suku Cadang Penyangga <i>Office Supplies</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	1.680
Peralatan dan Perlengkapan Kapal <i>Vessel Equipment and Supplies</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	1.862
Aktiva Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	35

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Comparison between the Target at the Beginning of the Financial Year and the Results Achieved (Realization)

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2024 <i>Realization 2024</i>	Target 2024 <i>Target 2024</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Pendapatan <i>Income</i>	594.452	575.448	103
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	(90.947)	24.300	(374)

Jumlah Pendapatan Tahun 2024 sebesar Rp594,452 miliar atau tercapai 103% dari target tahun 2023 sebesar Rp575,448 miliar. Laba bersih tahun 2024 ditargetkan Rp24,300 miliar dan terealisasi (Rp90,947 miliar).

The total revenue for the year 2024 amounted to Rp594.452 billion, achieving 103% of the 2023 target of Rp575.448 billion. However, the net profit target for 2024 was set at Rp24.300 billion, while the actual result showed a net loss of Rp90.947 billion.

Kebijakan Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Management and Employee Share Ownership Policy

PILOG tidak memiliki kebijakan kepemilikan atas saham perusahaan bagi manajemen dan karyawan.

PILOG does not have a share ownership policy for management and employees.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds From Public Offering

Pada tahun 2024, PILOG tidak melakukan penawaran umum dikarenakan PT Pupuk Indonesia Logistik bukan Perusahaan Terbuka (Tbk).

In 2024, PILOG did not conduct a public offering because PT Pupuk Indonesia Logistik is not Tbk

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Akuntan

Information and Material Facts That Occurred After the Accounting Date

Pada tahun 2024, tidak terdapat kejadian luar biasa setelah tanggal laporan Akuntan.

In 2024, there were no extraordinary events after the date of the Accountant's report

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Dividend Distribution

PILOG memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham dalam bentuk uang tunai sekurang kurangnya sekali dalam setahun. Keputusan pembagian besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang di dapat, kondisi tingkat kesehatan keuangan perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham.

PILOG has a policy to give all shareholders their rights in the form of cash at least once a year. The decision to distribute dividends always considers the net profit earned, the condition of the company's financial health without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders.

PILOG memiliki kebijakan untuk merencanakan dan berusaha untuk membagikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun jika terdapat keuntungan perusahaan. Usulan terkait dengan penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen akan tergantung pada rekomendasi Direksi perseroan dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja perseroan, kebijakan struktur permodalan serta kondisi pada sektor industri.

Pilog has a policy to plan and strive to distribute dividends to shareholders in the form of cash at least once a year if there are company profits. Proposals related to the determination of the amount and mechanism of dividend payments will depend on the recommendations of the company's board of directors by considering the Company's development plans and capital expenditures, cash flow conditions and working capital needs of the company, capital structure policies and conditions in the industrial sector.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest

Pada tahun 2024, PILOG tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, PILOG did not have any transactions containing conflicts of interest.

Kewajaran, Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Fairness, Review Mechanism and Regulatory Compliance Transactions with Related Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan PILOG telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu”, pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Transactions with related parties are carried out on the same terms and conditions as transactions with third parties. The transactions carried out by PILOG have complied with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions No. IX.E.1 concerning “Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions”, at the time the transactions were carried out

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu pada perjanjian. Berikut pihak-pihak berelasi dengan PILOG beserta sifat dari transaksi yang dilakukan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Transactions between related parties are based on agreements between parties which generally refer to agreements. The following are the parties related to PILOG and the nature of the transactions carried out until the period ending December 31, 2024:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas induk langsung <i>Direct Parent Entity</i>	Pinjaman pemegang saham dan beban keuangan <i>Shareholder loans and financial burden</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Pemegang saham dan entitas sependangali <i>Shareholders and controlling entities</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa dan pembelian <i>Accounts receivable, accounts payable, service income and purchases</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas sependangali <i>Controlling entities</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa dan pembelian <i>Accounts receivable, accounts payable, service income and purchases</i>
PT Petrokimia Gresik	Entitas Pengendali <i>Controlling entities</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Accounts receivable and service income</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Pengendali <i>Controlling entities</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Accounts receivable and service income</i>
PT Petrokimia Gresik	Entitas Pengendali <i>Controlling entities</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa dan pembelian <i>Accounts receivable, accounts payable, service income and purchases</i>
PT Sigma Utama	Entitas sependangali <i>Controlling entities</i>	Utang usaha dan pembelian <i>Accounts Payable and Purchase</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Kas dan setara kas, pendapatan keuangan dan beban keuangan <i>Cash and cash equivalents, financial income and financial expenses</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Kas dan setara kas, pendapatan keuangan dan beban keuangan <i>Cash and cash equivalents, financial income and financial expenses</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa dan pembelian <i>Accounts receivable, accounts payable, service income and purchases</i>

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa dan pembelian <i>Accounts receivable, accounts payable, service income and purchases</i>
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa dan pembelian <i>Accounts receivable, accounts payable, service income and purchases</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa dan pembelian <i>Accounts receivable, accounts payable, service income and purchases</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Uang muka dan beban dibayar di muka, beban asuransi <i>Advances and prepaid expenses, accruals and miscellaneous debts and insurance expenses</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Uang muka dan beban dibayar di muka, beban asuransi <i>Advances and prepaid expenses, accruals and miscellaneous debts and insurance expenses</i>
PT BRI Life Insurance	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government related entities</i>	Uang muka dan beban dibayar di muka, beban asuransi <i>Advances and prepaid expenses, accruals and miscellaneous debts and insurance expenses</i>
Personil Manajemen Kunci	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota direksi dan Komisaris) <i>Key management personnel (consisting of members of the board of directors and commissioner)</i>	Remunerasi <i>Remuneration</i>

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis PILOG dalam kegiatan normal usaha dan memenuhi target sinergi yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham

Purpose of Related Party Transactions

Transactions with related parties are carried out primarily for the benefit and sustainability of PILOG's business in the normal course of business and to fulfill the synergy targets set by the Shareholders.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan PILOG telah diungkapkan pada laporan keuangan 31 Desember 2024 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Value of Related Party Transactions

Details of balances with related parties who are associated companies with PILOG have been disclosed in the December 31, 2024 financial statements which are part of this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring and Transactions Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2024, tidak terdapat kegiatan ekspansi, investasi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, there were no expansion, investment, divestment, acquisition, debt/capital restructuring activities containing conflicts of interest

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Impact of Changes in Laws and Regulations

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap PILOG.

In 2024, there are no changes in laws and regulations that have a significant effect on PILOG

Pemasaran

Marketing

Secara berkelanjutan, PILOG melakukan sinergi antar bisnis unit dalam *holding industry* pupuk di Indonesia untuk berkolaborasi sesuai segmennya masing-masing dengan menggali berbagai peluang yang ada dari segmen usaha yang berbeda-beda saling *cross information* untuk mendapatkan potensi kerja sama. Selain itu juga menjajaki berbagai potensi pengangkutan terus digali oleh perusahaan.

On an ongoing basis, PILOG synergizes between business units in the fertilizer industry holding in Indonesia to collaborate according to their respective segments by exploring various opportunities that exist from different business segments to cross information with each other to get potential cooperation. In addition, the Company continues to explore various transportation potentials.

Kerja sama dan koordinasi dalam PI Grup merupakan faktor penting dalam mendorong diraihnya pendapatan serta memperluas jaringan pelanggan, serta melakukan *One Stop Service*, dengan keberagaman segmen usaha, saling melengkapi keterkaitan antar segmen usaha dan mengoptimalkan sinergi menjajal akses ke pasar yang baru. Untuk mencapai sasaran-sasaran korporasi tersebut di atas, maka perusahaan akan menerapkan strategi bisnis, seperti:

Cooperation and coordination within the PI Group is an important factor in driving revenue and expanding the customer network, as well as performing One Stop Service, with the diversity of business segments, complementing the interrelationships between business segments and optimizing synergies to explore access to new markets. To achieve the corporate goals mentioned above, the company will implement business strategies, such as:

1. Melakukan penetrasi pasar dengan menambah jaringan pemasaran.
2. Meningkatkan penguasaan pasar dalam negeri dan luar negeri melalui kerja sama strategis dengan konsumen.
3. Mendapatkan mitra usaha bidang pelayaran yang mampu mendapatkan armada (*charter*) beserta ikutannya dari sumber terbaik.
4. Mendapatkan pasar dalam angkutan pupuk dan komoditi lainnya baik dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Group maupun pasar lainnya.
5. Penyiapan dan peningkatan personil yang berkompeten di bidang pelayaran.

1. *Penetrate the market by increasing the marketing network.*
2. *Increase domestic and foreign market control through strategic cooperation with consumers.*
3. *Obtain a shipping business partner who is able to obtain a fleet (charter) and its accompanying from the best source.*
4. *Get a market in the transportation of fertilizers and other commodities both from the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group and other markets.*
5. *Preparation and improvement of competent personnel in the shipping sector*

Prospek Usaha

Business Outlook

PILOG menetapkan arah strategis sebagai penyedia jasa logistik yang andal, bermutu tinggi, dan memiliki daya saing kuat, baik untuk memenuhi kebutuhan logistik internal PI Grup maupun eksternal. Tujuan ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan. Sejumlah program inisiatif strategis telah dirancang sesuai RJP tahun 2020 - 2024 dengan end state di tahun 2024, di antaranya adalah pertumbuhan angkutan laut sebesar 5% dibanding tahun sebelumnya, dengan target angkutan mencapai 2,88 juta ton, yang mencakup komoditas seperti pupuk, amonia, LPG, serta jasa logistik lainnya. Di samping itu, strategi penguatan rantai pasok logistik dari hulu ke hilir dilakukan melalui akuisisi anak usaha PI Grup yang bergerak di bidang angkutan darat, pergudangan, dan bongkar muat, serta pengembangan kontrak jangka panjang berbasis serta pengembangan dengan investasi pengembangan pembangunan Kapal Baru.

Sebagai negara kepulauan dengan 70% wilayah berupa lautan dan 30% daratan, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi poros maritim dunia. Posisi geografis ini merupakan peluang strategis yang harus dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pengembangan sistem logistik nasional yang efisien, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Fokus utama perusahaan ke depan adalah transformasi menuju perusahaan logistik terpadu (*end-to-end logistics*), pengelolaan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, penyempurnaan layanan (*service excellence*), peningkatan efisiensi operasional kapal, serta penguatan budaya kerja. Implementasi berbagai program prioritas ini ditujukan untuk memperluas portofolio usaha, mempererat hubungan dengan para mitra dan pelanggan, meningkatkan keterlibatan karyawan, serta mendorong perubahan paradigma yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Sepanjang tahun 2024, perusahaan menghadapi tekanan dari dinamika industri logistik, seperti peningkatan beban jasa dan depresiasi nilai aset akibat pelaksanaan *docking* lima kapal secara bersamaan. Hal ini berkontribusi terhadap penurunan laba bersih sebesar (Rp11,9 miliar). Selain itu, tidak terutilisasinya Kapal Salmon Mustafa serta dampak dari insiden kebakaran Kapal Soemantri Brodjonegoro (2021) dan Kapal Abusamah (2022) turut mempengaruhi kinerja.

Meski demikian, komitmen untuk menjadi penyedia jasa logistik unggulan tetap menjadi fondasi utama perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja 2024 menjadi titik refleksi penting dalam menilai aspek ekonomi dan bisnis untuk langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Langkah strategis telah dimulai, antara lain melalui revitalisasi aset kapal dan rencana divestasi atas kapal-kapal tua yang tidak memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil kajian konsultan, strategi divestasi dua kapal pupuk eksisting yang tidak efisien dan pengalihan

PILOG sets its strategic direction as a reliable, high-quality, and highly competitive logistics service provider, both to meet the internal logistics needs of the PI Group and external clients. This objective is aimed at driving sustainable growth and increasing the company's value. Several strategic initiative programs have been designed in accordance with the 2020-2024 Strategic Plan (RJP), with an end state targeted for 2024. Among these is a 5% growth in sea freight compared to the previous year, with a target volume of 2.88 million tons, covering commodities such as fertilizers, ammonia, LPG, and other logistics services. In addition, the strategy to strengthen the end-to-end logistics supply chain is being implemented through the acquisition of PI Group subsidiaries engaged in land transportation, warehousing, and loading/unloading services, as well as the development of long-term contracts and investment in the construction of new vessels to support business growth and service capacity.

As an archipelagic country with 70% of its territory consisting of ocean and 30% land, Indonesia has great potential to become a global maritime axis. This geographic position presents a strategic opportunity that must be maximally leveraged to support the development of an efficient, integrated, and sustainable national logistics system.

The company's main focus moving forward is transformation towards an integrated logistics company (end-to-end logistics), managing the expectations of all stakeholders, improving service excellence, enhancing operational efficiency of vessels, and strengthening the work culture. The implementation of these priority programs aims to expand the business portfolio, strengthen relationships with partners and customers, increase employee engagement, and drive a more adaptive paradigm shift in response to market needs.

Throughout 2024, the company faced pressures from logistics industry dynamics, such as increased service expenses and asset depreciation due to simultaneous docking of five vessels. These factors contributed to a net loss of Rp11.9 billion. Additionally, the underutilization of the Salmon Mustafa vessel and the impact of fire incidents involving the Soemantri Brodjonegoro ship (2021) and the Abusamah ship (2022) also affected performance.

Nevertheless, the commitment to be a leading logistics service provider remains the company's core foundation. The evaluation of the 2024 performance serves as an important point of reflection to assess economic and business aspects for future improvement measures. Strategic steps have been initiated, including the revitalization of vessel assets and plans for divestment of aging ships that no longer provide economic value to the company.

Based on the consultant's study, the divestment strategy of two existing inefficient fertilizer vessels and the reinvestment of the

hasil divestasi menjadi investasi pada pembangunan kapal baru diproyeksikan akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam kondisi eksisting tanpa perubahan armada, *gross profit* bisnis pupuk cenderung stagnan dan fluktuatif. Namun, melalui skenario divestasi dua kapal yang direncanakan pada tahun 2026–2027 dan investasi kapal baru yang mulai beroperasi pada 2028, perusahaan diperkirakan akan memperoleh tambahan gross profit sebesar Rp27–34 miliar per tahun pada 2028 dan 2029, dengan potensi peningkatan langsung hingga Rp35 miliar per tahun dari kapal baru tersebut. Kenaikan ini jauh lebih unggul dibanding kondisi eksisting perusahaan saat ini, yang mencerminkan bahwa langkah transformasi armada dengan melakukan divestasi, investasi pengembangan, revitalisasi kapal tua inbreng, dan efisiensi operasional merupakan solusi rasional dan berkelanjutan dalam menjawab tantangan industri ke depan.

Upaya pengembangan bisnis yang ditempuh saat ini diyakini mampu menjawab tantangan industri, dengan dukungan mitigasi risiko yang tepat. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Melihat tren proyeksi tonase hingga tahun 2029, prospek pasar angkutan laut dan darat menunjukkan peluang pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu pendorong utama kebangkitan perusahaan pasca-tekanan kinerja di tahun 2024. Angkutan laut—khususnya segmen pupuk, bahan baku, dan kontainer—ditargetkan meningkat secara konsisten, dengan total volume mencapai lebih dari 2,5 juta ton pada 2027 dan terus tumbuh hingga 2029. Di sisi lain, ekspansi ke bisnis angkutan darat memperlihatkan lonjakan signifikan mulai tahun 2027, dengan target mencapai 1,8 juta ton pada 2029. Perluasan segmen darat ini merupakan langkah strategis yang memperkuat posisi perusahaan dalam ekosistem logistik terpadu, sejalan dengan pengembangan anak usaha dan akuisisi strategis. Kombinasi penguatan lini bisnis laut dan darat ini diharapkan menjadi motor pertumbuhan utama dan simbol kebangkitan perusahaan menuju kinerja yang lebih solid dan berkelanjutan.

divestment proceeds into the construction of new ships is projected to have a positive impact on the company's profitability. Under the current fleet condition without changes, the fertilizer business gross profit tends to be stagnant and fluctuating. However, through the planned divestment of the two vessels in 2026–2027 and the new ships starting operations in 2028, the company is expected to gain additional gross profit of approximately Rp27–34 billion per year in 2028 and 2029, with a potential direct increase of up to Rp35 billion per year from the new vessels. This increase is significantly superior compared to the company's current condition, reflecting that the fleet transformation steps involving divestment, development investment, revitalization of aging vessels, and operational efficiency are rational and sustainable solutions to address future industry challenges.

The current business development efforts are believed to effectively address industry challenges, supported by appropriate risk mitigation measures. This strategy is expected to strengthen competitiveness and enhance the company's long-term value.

Looking at the tonnage projection trends through 2029, the prospects for the sea and land transportation markets show significant growth opportunities and are among the main drivers of the company's recovery following the performance pressures experienced in 2024. Sea transportation—particularly in the segments of fertilizer, raw materials, and containers—is targeted to increase consistently, with total volume reaching over 2.5 million tons by 2027 and continuing to grow through 2029. On the other hand, expansion into the land transportation business shows a significant surge starting in 2027, with a target of reaching 1.8 million tons by 2029. This expansion into the land segment is a strategic step that strengthens the company's position within an integrated logistics ecosystem, aligned with the development of subsidiaries and strategic acquisitions. The combined strengthening of both sea and land business lines is expected to be the main growth engine and a symbol of the company's revival toward more solid and sustainable performance.

Kelangsungan Bisnis

Business Continuity

Kelangsungan usaha PILOG dalam lima tahun ke depan ditopang oleh strategi responsif terhadap dinamika eksternal dan internal yang memengaruhi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Di sisi eksternal, kebutuhan akan distribusi komoditas—terutama pupuk—diprojektikan terus meningkat, seiring dengan peran strategis PILOG sebagai bagian dari rantai pasok pangan nasional. Proyeksi RJPP 2025–2029 menunjukkan tren pertumbuhan volume angkutan yang signifikan, dari 1,49 juta ton pada 2025 menjadi lebih dari 4,48 juta ton pada 2029. Lonjakan ini mencerminkan adanya peluang kuat untuk pemulihan pasca tekanan operasional tahun 2024, sekaligus menandai babak baru transformasi logistik perusahaan.

Secara internal, tantangan utama terletak pada struktur aset yang kurang produktif dan semakin menekan biaya operasional. Mayoritas armada laut yang dimiliki PILOG telah memasuki usia tua di atas 40 tahun, yang berdampak pada rendahnya efisiensi, tingginya biaya pemeliharaan, serta menurunnya daya saing di pasar logistik. Untuk itu, perusahaan merumuskan arah transformasi strategis melalui rasionalisasi aset, terutama divestasi kapal-kapal yang tidak lagi memberikan nilai ekonomis. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menurunkan *Cost of Goods Sold* (COGS), tetapi juga membuka ruang bagi modernisasi aset dan optimalisasi struktur biaya.

Salah satu langkah kunci dalam agenda transformasi adalah divestasi Kapal Salmon Mustafa (SM). Berdasarkan kajian ekonomis dan bisnis transportasi ammonia, SM memiliki *breakeven point* (BEP) sebesar 134 Kton per tahun. Sementara itu, rata-rata tonase pasar hanya mencapai 68 Kton berdasarkan RJPP 2025–2029, dan realisasi historis muatan SM pun hanya 79 Kton per tahun—jauh di bawah ambang batas BEP. Dengan kondisi tersebut, mempertahankan SM akan menjadi beban finansial yang tidak efisien. Oleh karena itu, divestasi SM menjadi opsi strategis yang dapat mengurangi tekanan biaya dan menghasilkan uplift profitabilitas hingga 45 miliar rupiah pada 2029.

Langkah ini juga diperkuat oleh temuan konsultan eksternal yang menunjukkan bahwa skema divestasi dan reinvestasi kapal berpotensi menciptakan peningkatan *gross profit* sebesar 27 hingga 34 miliar rupiah pada periode 2028–2029 dibandingkan skenario eksisting. Optimalisasi jadwal kapal serta efisiensi biaya tetap turut mendukung penguatan struktur profitabilitas. Transformasi ini secara langsung berdampak pada efisiensi operasional, peningkatan nilai tambah, dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Sebagai bagian dari arah strategis jangka menengah, PILOG telah menyusun program korporasi lima tahunan yang terintegrasi dan berorientasi pada keberlanjutan bisnis. Agenda ini mencakup divestasi tiga kapal (SM, IZ, JM) yang dijadwalkan bertahap mulai 2025 penyusunan dokumen divestasi hingga 2026 pelaksanaan divestasinya, serta investasi pembangunan kapal SPUB General Cargo

The going concern of PILOG over the next five years is supported by a responsive strategy to both external and internal dynamics that comprehensively affect the company's performance. Externally, the demand for commodity distribution—particularly fertilizers—is projected to continue increasing, in line with PILOG's strategic role as part of the national food supply chain. The 2025–2029 Strategic Business Plan projects a significant growth trend in transportation volume, from 1.49 million tons in 2025 to over 4.48 million tons in 2029. This surge reflects strong opportunities for recovery following the operational challenges in 2024, while also marking a new chapter in the company's logistics transformation.

Internally, the main challenge lies in the less productive asset structure, which increasingly pressures operational costs. The majority of PILOG's maritime fleet is over 40 years old, resulting in low efficiency, high maintenance costs, and decreased competitiveness in the logistics market. Therefore, the company has formulated a strategic transformation direction through asset rationalization, particularly by divesting vessels that no longer provide economic value. This initiative aims not only to reduce the Cost of Goods Sold (COGS) but also to create space for asset modernization and cost structure optimization.

One of the key steps in the transformation agenda is the divestment of the Salmon Mustafa (SM) vessel. Based on economic and ammonia transport business studies, SM has a breakeven point (BEP) of 134 Kton per year. Meanwhile, the average market tonnage only reaches 68 Kton according to the 2025–2029 Strategic Business Plan projects, and SM's historical load realization is only 79 Kton per year—well below the BEP threshold. Under these conditions, maintaining SM would become an inefficient financial burden. Therefore, divesting SM is a strategic option that can reduce cost pressures and generate an uplift in profitability of up to 45 billion rupiah by 2029.

This step is further supported by findings from external consultants indicating that the divestment and reinvestment scheme of vessels has the potential to increase gross profit by 27 to 34 billion rupiah during the 2028–2029 period compared to the existing scenario. Optimization of vessel scheduling and cost efficiency continue to support strengthening the profitability structure. This transformation directly impacts operational efficiency, added value enhancement, and the company's long-term sustainability in facing increasingly competitive market challenges.

As part of its medium-term strategic direction, PILOG has developed an integrated five-year corporate program focused on business sustainability. This agenda includes the divestment of three vessels (SM, IZ, JM), scheduled to be carried out in stages starting from 2025 with the preparation of divestment documents through to the execution of divestments in 2026. Additionally, the company plans to invest in the construction of an

berkapasitas 11.000 ton yang ditargetkan beroperasi pada 2028. Selain itu, perusahaan juga melakukan restrukturisasi keuangan melalui skema *Debt to Equity Swap* (DES) guna memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan fleksibilitas finansial.

Strategi transformasi tersebut dilengkapi dengan ekspansi bisnis melalui pengembangan solusi logistik *end-to-end* untuk PI Grup. Inisiatif ini dimulai dari kajian bisnis, dilanjutkan akuisisi atau inbreng entitas logistik darat pada 2026–2027, dengan target peningkatan pangsa pasar logistik darat secara signifikan dari entitas anak seperti PSP, PIM, dan PKC pada 2029. Sinergi dari strategi divestasi aset, investasi pertumbuhan, restrukturisasi keuangan, dan ekspansi bisnis ini membentuk fondasi yang kokoh untuk memastikan ketahanan, adaptabilitas, dan pertumbuhan berkelanjutan PILOG ke depan.

11,000-ton capacity SPUB General Cargo vessel, targeted to be operational by 2028. Furthermore, the company is undertaking financial restructuring through a Debt to Equity Swap (DES) scheme to strengthen its capital structure and improve financial flexibility.

This transformation strategy is complemented by business expansion through the development of end-to-end logistics solutions for the PI Group. The initiative begins with a business review, followed by the acquisition or capital injection of land logistics entities in 2026–2027, targeting a significant increase in the market share of land logistics through subsidiaries such as PSP, PIM, and PKC by 2029. The synergy of asset divestment, growth investment, financial restructuring, and business expansion strategies forms a solid foundation to ensure PILOG's resilience, adaptability, and sustainable growth moving forward.



✕ Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*

Tata Kelola

Vassel Freight Performance

PT Pupuk Indonesia Logistik menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hanya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga didorong kesadaran bahwa GCG merupakan landasan untuk memperkuat daya saing Perusahaan secara berkesinambungan serta mengelola sumber daya Perusahaan dan risiko secara lebih efektif dan efisien.

Dasar Pelaksanaan GCG

PT Pupuk Indonesia Logistik berkomitmen yang kuat dalam menerapkan dan menjaga praktik GCG dengan standar dan kualitas yang tinggi. Untuk mendapatkan hasil maksimal, PT Pupuk Indonesia Logistik terus berupaya melakukan penyempurnaan prinsip-prinsip GCG dengan melengkapi kebijakan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan landasan pelaksanaan sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).
- Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2024.

Penerapan *best practices* dilakukan Perseroan secara konsisten untuk memberikan dampak positif dan nilai lebih. Nilai lebih yang dimaksudkan dapat dicapai melalui sikap dan perilaku insan PT Pupuk Indonesia Logistik yang sejalan dengan budaya Perusahaan. Setiap insan PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan bidangnya; setiap insan PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki kejujuran dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan; mengupayakan biaya operasional yang rendah; memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan; berorientasi pada pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah mewujudkan visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan GCG yang dijalankan dengan praktik bisnis yang sehat dan kebijakan yang strategis sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan dipandang sebagai upaya peningkatan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

PT Pupuk Indonesia Logistik implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) not only to comply with applicable laws and regulations, but also driven by the awareness that GCG serves as a foundation for continuously strengthening the Company's competitiveness, as well as for managing the Company's resources and risks more effectively and efficiently.

Basis for GCG Implementation

PT Pupuk Indonesia Logistik is strongly committed to implementing and maintaining Good Corporate Governance (GCG) practices with high standards and quality. To achieve optimal results, PT Pupuk Indonesia Logistik continuously strives to improve GCG principles by developing and enhancing the necessary policies to support GCG implementation in accordance with applicable laws and regulations.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices based on the following foundations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises.
- The Company's Articles of Association.
- Board Manual (Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors).
- Code of Conduct of PT Pupuk Indonesia Logistik, 2024 edition.

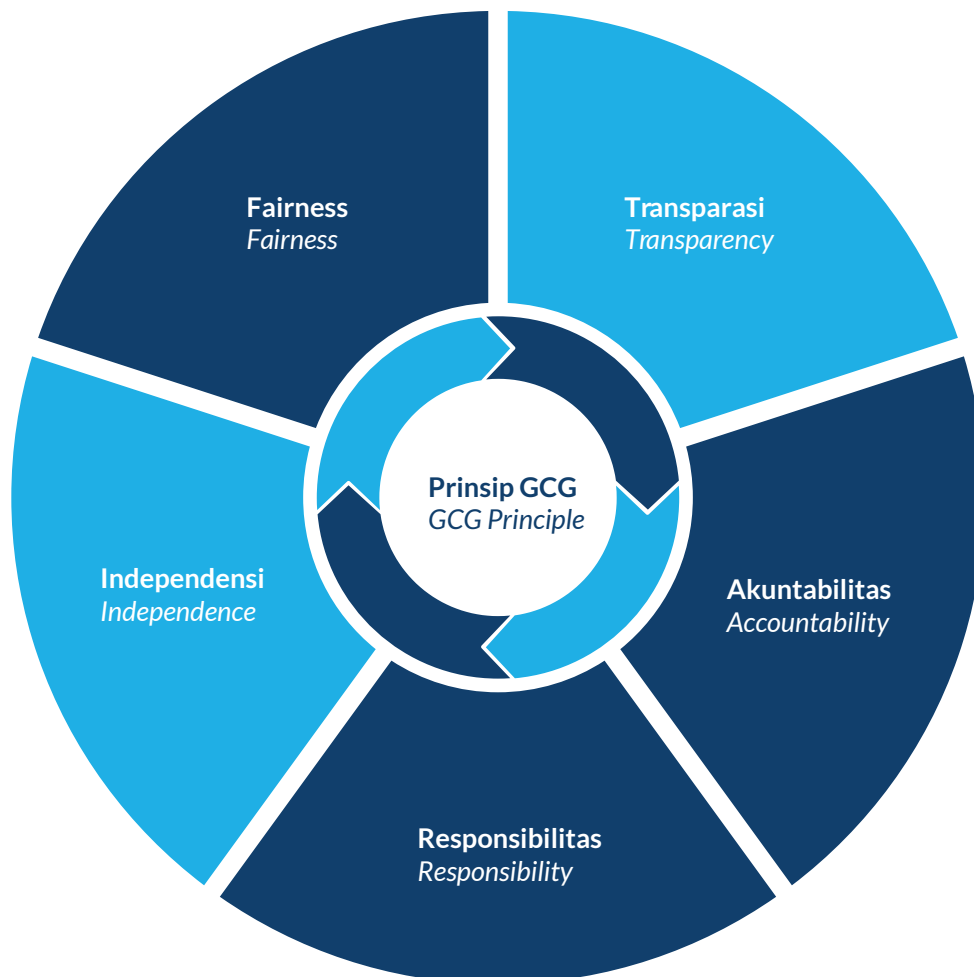
The Company consistently implements best practices to deliver positive impact and added value. This added value is achieved through the attitudes and behavior of PT Pupuk Indonesia Logistik personnel that align with the Company's culture. Every individual at PT Pupuk Indonesia Logistik possesses the skills and expertise relevant to their field; demonstrates honesty in carrying out their duties to earn the trust of customers; strives to maintain low operational costs; provides maximum service to customers; and is focused on the growth and development of the Company.

Principles of Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a step toward realizing its vision and mission. The implementation of GCG, carried out through sound business practices and strategic policies aligned with the Company's business needs, is seen as an effort to enhance the Company's value for shareholders and stakeholders.

Prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan PT Pupuk Indonesia Logistik adalah sebagai berikut:

The GCG principles implemented by PT Pupuk Indonesia Logistik are as follows :



Tranparansi

Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

Ensuring openness in the decision-making process and in disclosing material and relevant information regarding the Company in an accurate, clear, and timely manner.

Akuntabilitas

Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Clarifying functions, structures, systems, and responsibilities of each Company organ so that the management of the Company can be carried out effectively.

Responsibilitas

Responsibility

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Ensuring that the Company's operations are in line with applicable laws and regulations, and that it fulfills its obligations to society and the environment.

Independensi

Independence

Keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan dan prinsip prinsip korporasi yang sehat.

Managing the Company professionally without influence or pressure from any party, and avoiding conflicts of interest in all decision-making processes.

Fairness

Fairness

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Upholding equal treatment, justice, and fairness in fulfilling the rights of shareholders, stakeholders, and all parties with an interest in the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Implementasi GCG dalam pengembangan berkelanjutan senantiasa dilaksanakan secara berkala untuk mendukung Perseroan menjadi Perusahaan yang berdaya saing dan beretika. Proses penyempurnaan infrastruktur dan kebijakan pendukung GCG, pengembangan sistem teknologi informasi dan pengetahuan internalisasi dilaksanakan secara bertahap oleh PT Pupuk Indonesia Logistik.

Komitmen Penerapan GCG

Seluruh insan Perseroan baik dari jajaran top manajemen hingga tingkat terbawah selalu berkomitmen untuk mematuhi dan mengimplementasikan seluruh peraturan internal maupun eksternal Perusahaan pada setiap aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan dengan tujuan agar tercapainya *Good Corporate Citizen* sebagai tahapan lanjut dalam roadmap tata kelola yang berkelanjutan.

Wujud komitmen yang telah dilakukan oleh seluruh Insan PT Pupuk Indonesia Logistik dalam upaya menciptakan budaya penerapan GCG, diantaranya:

- Penandatanganan Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan tahunan atas Kode Etik Perusahaan.
- Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, sampai dengan Pejabat Grade 2 kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian gratifikasi di PT Pupuk Indonesia Logistik.
- Penyampaian data kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya setiap tahunnya untuk menghindari benturan kepentingan.
- Peningkatan efektivitas *Whistle Blowing System* (WBS) dengan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima.
- Peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk menumbuhkan pengelolaan risiko yang baik di PT Pupuk Indonesia Logistik.

Alur Penerapan GCG

Pada proses implementasi GCG yang dilakukan Perseroan, PT Pupuk Indonesia Logistik menggunakan SIAP GCG dalam berbagai tahapan pengunggahan data, proses verifikasi dan proses penilaian.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

The implementation of GCG in sustainable development is carried out regularly to support the Company in becoming a competitive and ethical organization. PT Pupuk Indonesia Logistik continuously enhances its GCG-supporting infrastructure and policies, while also gradually developing information technology systems and internalizing knowledge within the organization.

Commitment to GCG Implementation

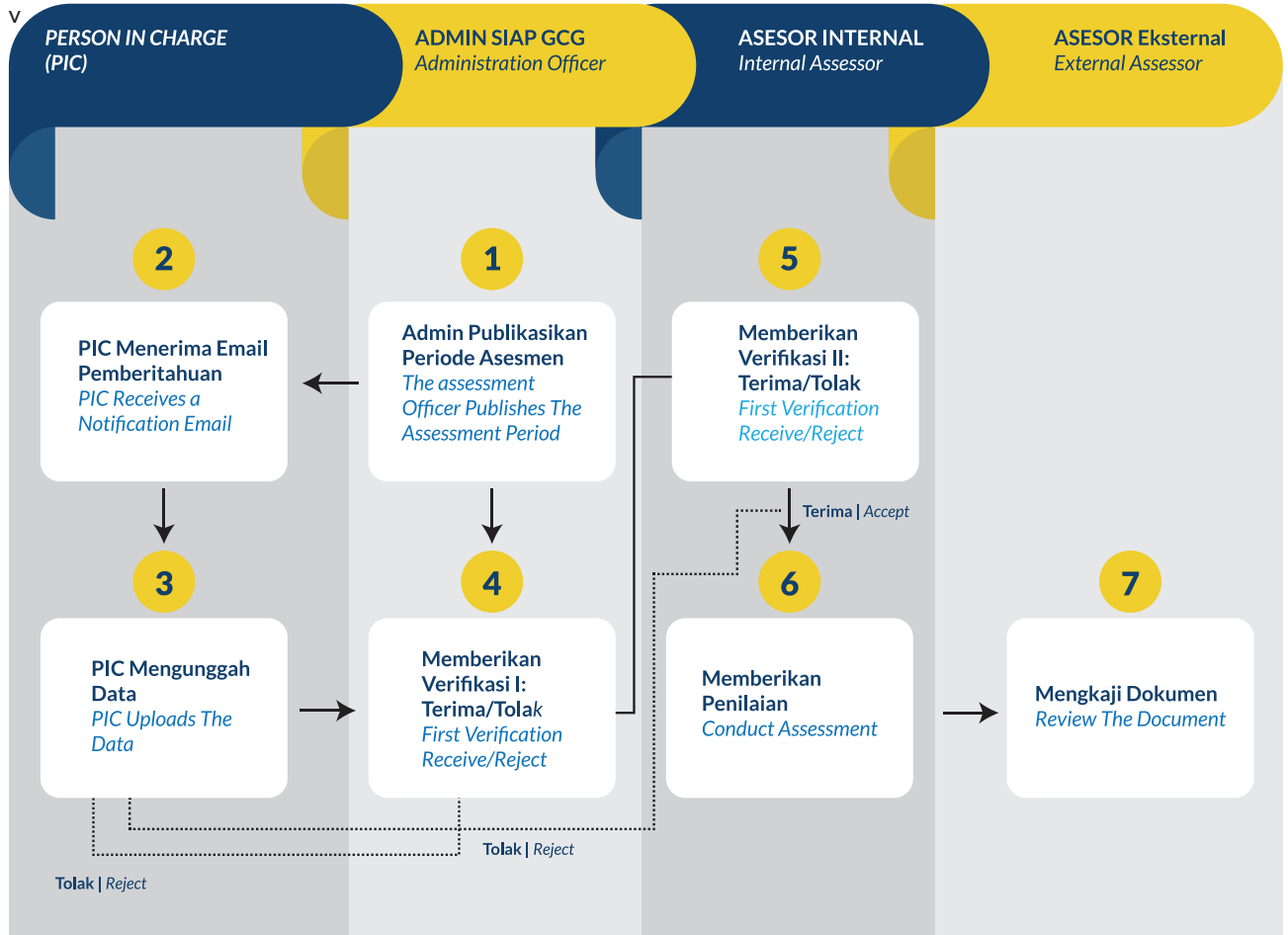
All personnel of the Company, from top management to the operational level, are fully committed to complying with and implementing all internal and external regulations in every business activity. This commitment is aimed at achieving the status of a Good Corporate Citizen as part of the next phase in the roadmap for sustainable governance.

The commitment of all personnel at PT Pupuk Indonesia Logistik in fostering a culture of GCG implementation is reflected through the following actions:

- *Annual signing of the Integrity and Compliance Charter in accordance with the Company's Code of Conduct.*
- *Submission of the State Official Wealth Report (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara or LHKPN) by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Grade 2 Officers to the Corruption Eradication Commission (KPK).*
- *Establishment of the Gratification Control Unit (Unit Pengendali Gratifikasi or UPG) to enhance the effectiveness of gratification control at PT Pupuk Indonesia Logistik.*
- *Annual disclosure of share ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and their family members to prevent conflicts of interest.*
- *Enhancement of the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on every report received.*
- *Strengthening the effectiveness of risk management implementation to foster sound risk governance at PT Pupuk Indonesia Logistik.*

GCG Implementation Flow

In the process of implementing GCG, PT Pupuk Indonesia Logistik utilizes the SIAP GCG system throughout various stages, including data uploading, verification, and assessment processes.



Roadmap GCG PT Pupuk Indonesia Logistik

2020	2021	2022	2023	2024	2025
Menjadikan GCG sebagai budaya PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Making GCG a Culture at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>	Mempertahankan budaya GCG secara berkesinambungan dan konsisten <i>Sustaining and Consistently Upholding the GCG Culture</i>	Budaya perusahaan sudah diaktualisasikan berdasarkan prinsip prinsip GCG, nilai moral, dan etika <i>The Company Culture Has Been Actualized Based on GCG Principles, Moral Values, and Ethics</i>	Pupuk Indonesia Logistik menjunjung tinggi prinsip prinsip GCG dan terus berupaya untuk meningkatkan penerapannya dalam semua aspek bisnis, walaupun penilaian eksternal GCG tidak dilaksanakan pada tahun 2023. <i>PT Pupuk Indonesia Logistik upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) and continues to strive to enhance its implementation across all aspects of its business, even though the external GCG assessment was not conducted in 2023.</i>	Ratifikasi Pedoman Whistleblowing System yang terintegrasi dengan PI Holding <i>First Surveillance Audit SMAP Ratification of Guidelines The Whistleblowing System guidelines, integrated with PI Holding, First Surveillance Audit of the SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)</i>	Pupuk Indonesia Logistik menjunjung tinggi prinsip prinsip GCG dan terus berupaya untuk meningkatkan penerapannya dalam semua proses bisnis <i>PT Pupuk Indonesia Logistik upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) and continues to make efforts to improve its implementation across all business processes.</i>
SKOR GCG: BAIK GCG SCORE: GOOD	SKOR GCG: BAIK GCG SCORE: GOOD	SKOR GCG: SANGAT BAIK GCG SCORE: EXCELLENT	Tidak dilakukan Asesmen GCG, dikarenakan SK-16/S.MBU/2012 dicabut <i>The GCG assessment was not conducted due to the revocation of SK-16/S.MBU/2012.</i>	Tidak dilakukan Asesmen GCG, dikarenakan SK-16/S.MBU/2012 dicabut <i>The GCG assessment was not conducted due to the revocation of SK-16/S.MBU/2012</i>	Rencana asesmen GCG atas Tahun buku 2024, akan dilakukan pada bulan Juli 2025 dengan BPKP <i>The GCG assessment for the 2024 financial year is scheduled to be conducted in July 2025 with BPKP</i>

Monitoring dan Evaluasi GCG

Selama tahun 2024, berdasarkan hasil penilaian Asesmen GCG, PT Pupuk Indonesia Logistik telah mengimplementasikan GCG sesuai dengan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Penilaian terhadap *Good Corporate Governance* tersebut menguji 6 (enam) aspek yaitu:

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan;
- Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal;
- Dewan Komisaris / Dewan Pengawas;
- Direksi;
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
- Aspek Lainnya.

Hasil Pelaksanaan Asesmen / Penilaian GCG Tahun 2024

Tidak ada Pelaksanaan Asesmen GCG di tahun 2024 (berdasarkan SK Kementerian BUMN No. SK-12.MBU.08.2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Agustus 2023 dan surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) No: 20589/A/MR/A21/ET/2023 perihal Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU.2012 tanggal 8 September 2023).

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Organ Perusahaan adalah komponen penting dalam setiap aktivitas usaha. Dalam menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai anak usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), organ tata kelola Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. 01 Tahun 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Monitoring and Evaluation of GCG

Throughout 2024, based on the results of the GCG Assessment, PT Pupuk Indonesia Logistik has implemented GCG in accordance with the parameters developed by the Ministry of State-Owned Enterprises, as per the Ministerial Secretary's Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding the Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in State-Owned Enterprises. The assessment of Good Corporate Governance evaluates six aspects, namely:

- *Commitment to the Implementation of Sustainable Governance*
- *Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)/ Capital Owners*
- *Board of Commissioners/Supervisory Board*
- *Board of Directors*
- *Information Disclosure and Transparency*
- *Other Aspects*

Results of the 2024 GCG Assessment/Assessment Implementation

There was no GCG assessment conducted in 2024, based on the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-12.MBU.08.2023 regarding the Revocation of the Ministerial Secretary's Decree No. SK-16/S.MBU/2023 on the Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in State-Owned Enterprises, dated August 16, 2023, as well as the letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 20589/A/MR/A21/ET/2023 concerning the Revocation of the Ministerial Secretary's Decree No. SK-16/S.MBU.2012, dated September 8, 2023

Corporate Governance Structure

The corporate organs are crucial components in every business activity. In implementing Good Corporate Governance (GCG) practices, PT Pupuk Indonesia Logistik, as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), refers to the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. 01 of 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The corporate governance structure consists of the RUPS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

- *RUPS is the corporate organ that holds the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits defined by the Law and/or the Articles of Association.*
- *Board of Commissioners is the corporate organ responsible for overseeing the Company generally and/or specifically according to the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.*
- *Board of Directors is the corporate organ that has the authority and full responsibility for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with its purpose and objectives, and representing the Company both inside and outside the court as per the provisions of the Articles of Association.*

Struktur Kebijakan Tata Kelola

Dalam menerapkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual), Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Piagam Komite, Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter), Kebijakan Manajemen Risiko, Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Pedoman Konflik Kepentingan berdasarkan Keputusan Direksi, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola Perusahaan secara konsisten. Kebijakan-kebijakan tersebut dipublikasikan oleh Perseroan melalui situs web Perseroan dan selalu dilakukan reviu secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Pengembangan GCG

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah merencanakan untuk fokus dalam penyusunan kebijakan kebijakan yang direkomendasikan oleh Pemegang Saham dan Kementerian BUMN terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk terus meningkatkan internalisasi GCG secara lebih intensif kepada seluruh karyawan Perseroan, melakukan kampanye perubahan budaya, pengendalian gratifikasi serta melakukan asesmen sebagai bentuk pengukuran implementasi GCG di akhir tahun

Governance Framework Structure

In implementing Corporate Governance, the Company enforces the Corporate Governance Guidelines (GCG Code), Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines (Board Manual), Code of Conduct, Committee Charters, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, Gratification Control, Procurement Policies, Conflict of Interest Guidelines based on the Directors' Decision, and other policies that support the consistent implementation of corporate governance. These policies are published by the Company through its website and are regularly reviewed to adapt to the Company's conditions and applicable laws and regulations.

GCG Development Plan

In order to maintain and enhance the implementation of Corporate Governance, the Company has planned to focus on developing policies recommended by shareholders and the Ministry of State-Owned Enterprises related to Corporate Governance Guidelines. Additionally, the Company plans to further intensify the internalization of GCG among all employees, conduct a cultural change campaign, improve gratification control, and perform an assessment as a measure of GCG implementation at the end of the year.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi RUPS dalam suatu Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Kinerja tahun Buku 2023 pada tanggal 22 Juli 2024 dan RUPS RKAP tahun Buku 2024 pada tanggal 30 Januari 2024.

Mekanisme RUPS

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Adapun ketentuan umum RUPS dilakukan bilamana:

- RUPS diadakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
- RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.
- Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
- Dalam pemanggilan tersebut harus dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS.
- RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara yang hadir.
- RUPS dipimpin oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).

General Meeting of Shareholders (GMS) is the corporate organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits defined by the Law and/or the Articles of Association. The RUPS serves as a platform for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company, in compliance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Decisions made in the RUPS must be based on the Company's long-term and short-term interests. The RUPS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without affecting the RUPS's authority to exercise its rights according to the Articles of Association and applicable laws, including the authority to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The GMS consists of:

- *Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which is held every fiscal year, no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year.*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be held as needed by the Company.*

During 2024, the Company held two Annual General Meetings of Shareholders (AGMS), namely: The 2023 Fiscal Year Performance RUPS on July 22, 2024 The 2024 Fiscal Year RKAP RUPS on January 30, 2024.

GMS Mechanism

The AGM is held every year, while the Extraordinary GMS is organized as needed based on the Company's requirements. The general provisions for holding a RUPS are as follows:

- *Location: The GMS must be held within the territory of the Republic of Indonesia.*
- *Notification: The GMS must be preceded by a notice sent to the shareholders via registered mail and/or public advertisement in a newspaper.*
- *Timing of Notification: The notice must be sent no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS, not counting the date of the notice and the date of the RUPS itself.*
- *Notice Contents: The notice must include the agenda, date, time, and location of the GMS.*
- *Chairmanship: GMS is chaired by one of the shareholders selected from those present.*
- *Leadership: GMS is led by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).*

RUPS Tahun 2024

PT Pupuk Indonesia Logistik menyelenggarakan RUPS Kinerja Tahun 2023 pada tanggal 22 Juli 2024.

Hasil Keputusan RUPS Kinerja

Hasil Keputusan RUPS Kinerja Tahun 2023 (berdasarkan AKTA RUPS Kinerja Tahun 2023 PT Pupuk Indonesia Logistik no. 13 tanggal 22 Juli 2024)

Agenda 1 : Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan Perseroan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 sepanjang:

- Tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP;
- Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar kode etik dan/atau ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku;
- Catatan KAP ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas; dan
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal dan kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perseroan di kemudian hari.

Dalam hal laporan keuangan yang disediakan ternyata tidak benar, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan secara tanggung renteng bertanggungjawab terhadap pihak yang dirugikan. Bilamana di kemudian hari ditemukan penyalahgunaan kewenangan dan/ atau bertindak diluar kewenangannya dan perbuatan tersebut menimbulkan kerugian dan/atau bertentangan dengan kode etik dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, maka pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung-jawab (*volledig acquit et de charge*) tersebut dinyatakan tidak berlaku.

Agenda 2 : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023.

Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan karena perseroan mengalami laba minus pada tahun buku 2023.

GMS 2024

PT Pupuk Indonesia Logistik held the Performance GMS for the 2023 fiscal year on July 22, 2024.

Results of the Performance GMS Decision

The results of the GMS for the 2023 fiscal year are based on the Notarial Deed of the Performance GMS of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 13, dated July 22, 2024.

Agenda 1 : Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company, as well as Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 Fiscal Year, along with the full discharge and release of responsibility to the Board of Directors for the management actions taken and the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year.

Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, which ended on December 31, 2023. As a result, the General Meeting of Shareholders (GMS) granted full discharge and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions taken during the 2023 Fiscal Year, provided that:

- The actions are included in the Annual Report or the audited Financial Statements by the Public Accounting Firm;
- The actions do not constitute criminal offenses and do not violate the code of ethics and/or applicable laws and regulations;
- Any remarks made by the Public Accounting Firm are followed up and resolved thoroughly; and
- The Annual Report and Financial Statements presented accurately reflect the actual events and circumstances, ensuring that no future losses are incurred by the Company.

If the financial statements provided are found to be incorrect, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be jointly and severally responsible to the harmed parties. If, at a later time, abuse of authority and/or actions outside their authority are discovered, and such actions result in losses and/or violate the code of ethics and/or applicable laws and regulations, the full discharge and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) granted earlier shall be deemed null and void.

Agenda 2 : Determination of the Use of the Consolidated Net Profit of the Company for the 2023 Fiscal Year.

No Determination of the Use of the Consolidated Net Profit of the Company due to the Company experiencing a net loss for the 2023 fiscal year.

Agenda 3 : Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta tantiem / insentif kinerja / insentif khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2023 dan penetapan Jasa Operasi Karyawan atas kinerja Tahun Buku 2023

- Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas Perseroan.
- Tidak ada pembagian Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Tidak ada pembagian Jasa Operasi untuk Karyawan atas kinerja tahun buku 2023.

Agenda 4 : Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024

- Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu bernama KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.
- Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit atau persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan, karena sebab apa pun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Agenda 5 : Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor:

- PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
- PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Agenda 3 : Determination of Salaries/Honoraria, including Facilities and Other Benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, as well as performance bonuses/incentives/special incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the performance for the 2023 Fiscal Year, and the determination of Employee Operational Services for their performance during the 2023 Fiscal Year.

- Salaries/Honoraria, including Facilities and Other Benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, will be determined separately at a later date by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder of the Company.
- No performance bonuses/incentives/special incentives will be granted for the performance in the 2023 Fiscal Year, nor will there be long-term incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Additionally, no operational service rewards will be allocated to employees based on their performance for the 2023 Fiscal Year.

Agenda 4 : Appointment of the Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.

- Reappointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (formerly known as Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.
- Authority and Power to the Board of Commissioners: The Board of Commissioners of the Company is granted the authority to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2024 Fiscal Year, for the purposes and interests of the Company.
- Delegation of Authority: The Board of Commissioners is also granted the authority to determine the audit fees and other terms for the appointed Public Accounting Firm, as well as to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, for any reason. This includes determining the audit fees and other terms for the replacement Public Accounting Firm.

Agenda 5 : Ratification of the Enactment of the Indonesian Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-1/MBU/03/2023 regarding the Special Assignments and Corporate Social Responsibility (CSR) Programs of State-Owned Enterprises (SOEs), PER-2/MBU/03/2023 concerning the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and PER-3/MBU/03/2023 regarding the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Ratification of the Enactment of the Indonesian Minister of State-Owned Enterprises Regulations:

- PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility (CSR) Programs of State-Owned Enterprises (SOEs);
- PER-2/MBU/03/2023 concerning the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
- PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Pupuk Indonesia Logistik melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan Keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris berhak untuk meminta segala keterangan yang diperlukan dari Direksi dan Direksi wajib untuk memberikannya. Dewan Komisaris juga diberi kewenangan untuk menghentikan sementara anggota Direksi yang melanggar Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a corporate body collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors, as well as ensuring that PT Pupuk Indonesia Logistik implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels or tiers of the organization. The composition and number of members of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, accurate, and timely decision-making, as well as ensuring independent actions. The results of supervision, along with the Board of Commissioners' assessments and opinions, are presented at the GMS as part of the evaluation of the Board of Directors' performance.

In carrying out their supervisory duties, the Board of Commissioners has the right to request any necessary information from the Board of Directors, and the Board of Directors is obliged to provide it. The Board of Commissioners is also authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors who violate the Company's Articles of Association, applicable laws, and regulations.

Composition of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are the authority of the Shareholders, which are then ratified at the General Meeting of Shareholders (GMS). During the reporting period, the Shareholders have appointed and dismissed members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rudi Rusli	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 12 Juni 2021. Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12, 2021.	Masa jabatan sampai dengan ditetapkan pejabat definitif oleh RUPS. The term of office is until a definitive official is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS).
Sabaruddin Suleman Tanjung	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 8 September 2023. Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 8, 2023.	Menjabat sampai dengan tanggal 2 Mei 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 04 Tanggal 19 Juli 2024. Serves until May 2, 2024, in accordance with the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 04 dated July 19, 2024.
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2024. Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 22, 2024.	Masa jabatan sampai dengan ditetapkan pejabat definitif oleh RUPS. The term of office is until a definitive official is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penyusunan Board Manual merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan. Isi dari pedoman tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:

- Pendahuluan yang mencakup maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi yang dipergunakan dalam Board Manual;
- Dewan Komisaris yang mencakup tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris, pengaturan Rapat Dewan Komisaris, dan organ pendukung Dewan Komisaris;
- Struktur organisasi dan prinsip dasar hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup struktur organisasi, benturan kepentingan dan etika jabatan, serta prinsip dasar hubungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris, kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi, dan penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan program pengenalan perseroan kepada pejabat baru pada organ perseroan serta komunikasi formal;
- Kegiatan antar organ perseroan yang mencakup mengenai penyelenggaraan RUPS, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan RKAP, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan, penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka pengesahan RJPP dan perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris; dan
- Penggunaan waktu, sarana dan fasilitas yang mencakup penggunaan waktu Direksi, sarana dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris, perjalanan dinas, dan cuti.

Board of Commissioners' Work Guidelines

The Board of Commissioners adheres to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual). The Board Manual contains instructions on the procedures for the operations of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, explaining the stages of activities in a structured, systematic, and easily understandable manner that can be consistently implemented. It serves as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, with the expectation of attaining a standard of work aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The preparation of the Board Manual represents the Company's commitment to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) in managing the Company to carry out its mission and achieve the established vision. The purpose of the Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners in understanding the regulations related to the working procedures of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners contained in the Company's Board Manual serve as a practical reference for the Board of Commissioners in applying GCG within the Company. The contents of the guidelines and code of conduct for the Board of Commissioners and Directors include:

- *Introduction that includes the aims and objectives, scope and references used in the Board Manual;*
- *The Board of Commissioners, which includes the duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners, the regulation of the Board of Commissioners Meeting, and the supporting organs of the Board of Commissioners;*
- *Organizational structure and basic principles of working relations between the Board of Directors and Commissioners, which include organizational structure, conflicts of interest, and work ethics, and the basic principles of the relationship between the Board of Directors and Commissioners;*
- *Working relationship management of the Board of Commissioners and Directors, which includes the Directors attendance at the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners attendance at the Board of Directors Meeting, and the holding of the Board of Commissioners Joint Meeting with Directors and the Company's introduction program to new officers in the Company's organs as well as formal communication;*
- *Activities between organs of the company which include the implementation of the GMS, the holding of the GMS in the context of ratifying the RKAP, the holding of the GMS in the context of ratifying the Annual Report, the holding of the Annual GMS in the context of ratifying the RJPP and the actions of the Board of Directors that require the Written Approval of the Board of Commissioners;*
- *Use of time, facilities and facilities which include the use of the Board of Directors' time, facilities and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, official travel, leave.*

Program Orientasi dan Pengenalan Dewan Komisaris

PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perusahaan dan lingkup pekerjaannya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan Visi Misi, Tata Nilai dan Budaya Perusahaan, tujuan dan strategi Perusahaan, unit usaha dan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris serta pendelegasian wewenang;
- Penjelasan mengenai stakeholders utama Perusahaan dan tanggung jawab sosial Perseroan;
- Pengenalan operasi Perusahaan;
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan
- Aspek *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris merupakan upaya memperbaharui pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihat dalam pengelolaan Bisnis Perusahaan.

Berikut merupakan program pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris:

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Rudi Rusli	Sertifikasi CCP Certified Compliance Professional	CRMS	Jakarta, 27 Agustus - 30 Agustus 2024 Jakarta, August 27 - 30 August 2024
	Sertifikasi CCIA Certified Chief Internal Audit	LSP MKS	7 Oktober 2024
Sabaruddin Suleman Tanjung	-	-	-
Aridayanto Kusumayuda	Sertifikasi CPRM Certified Project Risk Manager	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia	Sukabumi, 27 Oktober 2024 Sukabumi, October 27, 2024

Board of Commissioners Company Introduction Program

PILOG has an orientation and introduction program for members of the Board of Commissioners and Committees under the newly joined Board of Commissioners with the aim of providing knowledge and understanding of the Company and its scope of work including the following:

- Overview of the Company related to Vision and Mission, Corporate Values and Culture, objectives and strategies of the Company, business units and, financial and operating performance, short and long-term business plans, information technology applications, risk management, business competition conditions, and other strategic issues;
- Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and delegation of authority;
- Explanation of the Company's main stakeholders and the Company's social responsibility;
- Introduction of the Company's operations;
- Laws and regulations related to the company's business activities; and
- Aspects of Good Corporate Governance within the Company.

The Board of Commissioners Competency Development in 2024

The Board of Commissioners' Competency development is an effort to update its knowledge to support the implementation of supervisory and advisory duties in the management of the Company's Business.

The following is the development programs attended by the Board of Commissioners:

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Hak Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Dewan Komisaris berwenang :

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan anggaran dasar;
11. Menghadiri Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan anggaran dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties, Responsibilities, Authorities, and Rights of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities

Based on Article 15 of the Company's Articles of Association on the Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners, it is responsible for supervising management policies and the course of management in general, regarding both the Company and its business carried out by the Board of Directors. Providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations for the benefit of the Company based on the Company goal and objectives. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. View books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the Company's wealth;
2. Enter yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding all issues related to the management of the Company;
4. Know all issues related to the management of the Company;
5. Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;;
7. Suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the articles of association;
8. Establish committees other than the Audit Committee, if necessary, by considering the Company's capabilities;
9. Hire experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Carry out management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the articles of association;
11. Attend the Board of Commissioners joint meetings with the Board of Directors and provide views on matters discussed; and
12. Exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with the laws and regulations of the articles of association and/ or resolutions of the General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is obliged to:

1. *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;*
2. *Research, and Review, and sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
3. *Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;*
4. *Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues considered important to the management of the Company;*
5. *Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are sign of declining performance of the Company;*
6. *Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports;*
7. *Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the annual report, if requested;*
8. *Prepare an annual work program made separately for approval from the General Meeting of Shareholders together with the Company's Work Plan and Budget;*
9. *Establish an Audit Committee;*
10. *Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;*
11. *Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies thereof;*
12. *Report to the Company about his and/or his family's share ownership in the Company and other companies;*
13. *Provide a report on the supervisory duties carried out during the previous financial year to the General Meeting of Shareholders; and*
14. *Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders..*

In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners must:

- *Comply with the Articles of Association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness;*
- *Good faith, prudence, and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar pasal 15 ayat 4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 4 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa menjaga akuntabilitas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatian atas keberlangsungan Perusahaan. Dewan Komisaris telah merealisasikan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024 sebagai wujud dari implementasi tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan.

Kunjungan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan *management walkthrough* atau kunjungan langsung ke lokasi kegiatan usaha.

Berikut Daftar Kunjungan Dewan Komisaris Selama Tahun 2024

Tempat Place	Tanggal Date	Tujuan Kunjungan Purpose of Visit
Medan	16-18 Mei 2024 16-18 May 2024	Melihat item perbaikan dan sebagai langkah dalam percepatan proses Docking Kapal Sultan Mahmud Badaruddin II kapal yang berada di galangan guna mendukung penyaluran pupuk di lingkungan Pupuk Indonesia Group. <i>In view of the identified improvement items and as a step to accelerate the docking process of MV Sultan Mahmud Badaruddin II vessels currently in shipyards, this initiative is undertaken to support the distribution of fertilizers within the Pupuk Indonesia Group</i>
Jakarta	11 Juni 2024 11 June 2024	Melakukan pengawasan terhadap proses docking kapal KM Abusamah. <i>Conducting oversight of the docking process of MV Abusamah</i>
Palembang	9-10 Oktober 2024 9-10 October 2024	Melihat kondisi KM Ibrahim Zahier yang mengalami insiden tabrakan di Sungai Musi. <i>Overseeing the condition of MV Ibrahim Zahier, which was involved in a collision incident on the Musi Rive</i>

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menerapkan Key Performance Indicator (KPI) yang disesuaikan dengan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hasil kerja kolegal dari masing-masing kedua organ utama Perusahaan tersebut.

Sebagai anak Perusahaan Pupuk Indonesia, PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai bagian dari evaluasi dalam kerangka Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) yang dilaksanakan setiap tahun. Penilaian tersebut menggunakan indikator atau parameter yang tertuang di dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Penilaian mandiri (*self-assessment*) dilakukan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris dan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's loss if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties as referred to in Article 15, paragraph 4 of the articles of association. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members of the Board of Commissioners, the responsibilities as referred to in paragraph 4 shall apply jointly to each member of the Board of Commissioners.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always maintains accountability for implementing supervisory and advisory duties regarding the company's sustainability. The Board of Commissioners has realized the 2024 Work Plan and Budget as a manifestation of its duties and responsibilities to the Company

The Board of Commissioners Visit

In 2024, the Board of Commissioners held a management walk-through or direct visit to the location of business activities.

The Board of Commissioners Visit in 2024

The Board of Commissioners Performance Assessment

As the company's main organ, the Board of Commissioners and Directors plays a central role in its growth. The Board of Commissioners Directors Performance assessment is carried out through Key Performance Indicators (KPI), which are adjusted to the business run by the Company. Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is carried out annually to evaluate the Board of Commissioners and Directors duties implementation. The measurement of the success of Board of Commissioners Directors' performance is the result of collegial work from each of these organs of the Company.

As a subsidiary of Pupuk Indonesia, PT Pupuk Indonesia Logistik conducts performance evaluations of the Board of Commissioners as part of the overall performance assessment framework of PT Pupuk Indonesia (Persero), which is carried out annually. The assessment refers to indicators or parameters stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The Board of Commissioners conducts a Self-assessment to assess its performance and decides at the Board of Commissioners meeting. The performance assessment of the Board of Commissioners are carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Catatan:

Tidak ada Pelaksanaan Asesmen GCG di tahun 2024 berdasarkan SK Kementerian BUMN No. SK-12.MBU.08.2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Agustus 2023 dan surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 20589/A/MR/A21/ET/2023 perihal Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU.2012 tanggal 8 September 2023. sehingga penilaian atas Penerapan GCG Tahun 2024 untuk Aspek Dewan Komisaris tidak dapat dicantumkan skor penilaiannya.

Self Assessment KPI

Dari penghitungan yang dilakukan secara *self assessment*, maka nilai bobot KPI Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2024 adalah sebesar 100% atau termasuk dalam kategori penilaian "Sangat Baik", dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

No	Indikator	Bobot (%)	Real	Target	Nilai
1	2	3	4	5	6: 4/5*3
A	Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervision And Direction Aspects	50			50
	1. Reviu/Analisis kinerja Perusahaan bersama Direksi (rapat gabungan) Review/analysis of Company performance with the Board of Directors (joint meeting)	10	12 kali	12 kali	10
	2. Jumlah Rapat Internal Number of Internal Meetings	10	14 kali	12 kali	10
	3. Jumlah Mengikuti RUPS Number of Participants in the GMS	5	6	3	5
	4. Kehadiran dalam Rapat (%) Meeting Attendance (%)	10	100	100	10
	5. Memberikan Nasihat/Saran Kepada Direksi (Jumlah Risalah) Providing Advice/ Suggestions to the Board of Directors (Number of Minutes)	10	12	12	10
	6. Monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal (jumlah monitoring) Monitoring follow-up to internal/external audit results/findings (number of monitoring)	5	3	3	5
2	Aspek Pelaporan	40			40
	1. Menyusun dan menyampaikan program Kerja tahunan (Jumlah Program Kerja Tahunan) Monitoring follow-up to internal/external audit results/findings (number of monitoring)	5	1	1	5
	2. Menyampaikan Laporan/Pendapat dan Saran kepada Pemegang Saham/RUPS Compile and deliver the annual Work Program (Total Annual Work Program)	5	9	2	5
	3. Menyampaikan laporan Tugas Pengawasan (jumlah Laporan) Submitting Supervisory Task reports (number of Reports)	25	10	10	25
	4. Membalas surat Direksi (Jumlah Surat) Reply to Directors' letters (Number of Letters)	5	Seluruh surat	Seluruh surat	5
C	Aspek Dinas/Lain-lain	10			10
	1. Peninjauan/Kunjungan Kerja (Jumlah Kunjungan) Job Reviews/ Visits (Number of Visits)	5	3	3	5
	2. Peningkatan Kompetensi/mengikuti seminar/workshop Competency increasing training/Attending Seminars/Workshops/ Training	5	6	6	5
	Jumlah Bobot				100

Notes:

there was no GCG Assessment Implementation in 2024- based on BUMN Ministry Decree No. SK-12.MBU.08.2023 concerning Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2023 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Owned Enterprises State dated 16 August 2023 and letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 20589/A/MR/A21/ET/2023 regarding the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU.2012 dated 8 September 2023. so that the assessment of the 2023 GCG Implementation for the Board of Commissioners Aspect cannot include the assessment score.

KPI self-assessment

Based on calculations carried out through self-assessment, the KPI weighting value for the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik in 2024 is 100% or included in the "Very Good" assessment category, with calculation details as follows:

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris setiap tahun melakukan evaluasi terhadap Kinerja Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Selama Tahun 2024, Komite-komite dibawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite tersebut antara lain:

1. Komite Audit.
2. Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

Dalam evaluasi tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan terhadap Realisasi Program Kerja Tahun 2024 yang meliputi:

1. Melakukan rapat internal untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan secara berkala (bulanan, triwulan, tahunan).
2. Melakukan pengawasan dengan peninjauan langsung ke Perusahaan.
3. Melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja Perusahaan.
4. Melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas RKAP (Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan)
5. Melakukan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi membahas RJPP (Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan) untuk periode 5 (lima) tahun mendatang.
6. Menghadiri RUPS Kinerja tahun 2023 dan RKAP 2024.
7. Tanggapan dan/atau dukungan korespondensi dengan Direksi dan/atau Pemegang Saham.
8. Melakukan pendidikan dan pelatihan.
9. Telaah terhadap masalah-masalah yang signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners annually evaluates the performance of its committees. In 2024, the committees under the Board of Commissioners carried out their functions and responsibilities properly. *Kriteria Independensi*. These committees include:

1. Audit Committee;
2. Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee.

In this evaluation, the Board of Commissioners provides views on the Realization of the 2024 Work Program, which includes:

1. Conduct internal meetings to evaluate company performance periodically (monthly, quarterly, annually).
2. Carry out supervision by direct inspection of the Company.
3. Hold a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the company's performance.
4. Hold a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the RKAP (Company Work Plan & Budget).
5. Hold a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the RJPP (Company Long Term Work Plan) for the next 5 (five) year period.
6. Attend the 2023 Performance GMS and 2024 RKAP.
7. Correspondence responses and/or support with the Board of Directors and/or Shareholders.
8. Carry out education and training.
9. Review problems that have a significant impact on the company's performance.

Komisaris Independen

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Masing-masing Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya.

Kriteria Independensi

Dewan Komisaris independen setidaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Perusahaan Umum.
3. Memahami peraturan perundang-undangan terutama terkait dengan Core Business Perusahaan.
4. Tidak menjadi pemasok dan pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan Dewan Komisaris/ Pengawas Perusahaan pemasok dan pelanggan signifikan dari Perusahaan atau Perusahaan afiliasinya.
5. Mantan anggota Direksi dapat menjadi anggota Dewan Komisaris/ Pengawas setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
6. Bukan merupakan penasihat profesional Perusahaan atau Perusahaan lainnya yang satu kelompok usaha dengan Perusahaan.
7. Sampai dengan Desember 2024 Perusahaan telah memiliki Dewan Komisaris Independen Perusahaan. Dalam menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik Dewan Komisaris setiap tahun selalu memperbaharui Pakta Integritas dan dalam memberikan Persetujuan atas Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi

Seluruh Dewan Komisaris berkomitmen menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Independent Commissioner

All members of the Board of Commissioners act independently in carrying out its supervisory duties and responsibilities. Each Commissioner does not interfere with decisions and other opinions, does not give and exert pressure that leads to conflicts of interest, and is not morally and materially committed to certain parties that may affect their independence.

Independence Criteria

The independent Board of Commissioners meets at least the following requirements:

1. Member of the Board of Commissioners who has no financial relationships; management, share ownership, and/ or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with relevant SOE, which may affect their ability to act independently.
2. Understand the laws and regulations in the field of General Companies.
3. Understand the laws and regulations, especially related to the Company's Core Business.
4. Not a supplier and/or customer or hold executive positions, and the Board of Commissioners of supplier companies and significant customers of the Company or its affiliated companies.
5. Former members of the Board of Directors can become members of the Board of Commissioners upon not serving as a member of the Board of Directors for at least 1 (one) year.
6. Not a professional advisor of the Company or other companies in the same business group as the Company.
7. As of December 2024, the Company have an Independent Board of Commissioners. To implement the Good Corporate Governance Principles, the Board of Commissioners annually renews the Integrity Pact, and recommendations from the Board of Commissioners shall be obtained when the Board of Directors gives approval to proposed actions.

Independence Statement

All the Board of Commissioners members are committed to maintaining its independence by not having financial, management, share ownership, and/or relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with Shareholders or other relationships with the Company that may affect the independence of each member of the Board of Commissioners. Each member has no familial relationship up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Rapat Dewan Komisaris Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun mengundang Direksi. Undangan dan materi rapat disampaikan kepada peserta 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan rapat.

Setelah rapat selesai, akan disusun risalah rapat tersebut selama 30 (tiga puluh) hari setelah rapat berlangsung dan disampaikan risalah rapat tersebut kepada peserta rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila memenuhi persyaratan sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham mayoritas dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris dapat melakukan pertemuan internal maupun gabungan bersama Direksi sebanyak sekali dalam satu bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Pupuk Indonesia Logistik telah menyelenggarakan Rapat internal dengan rincian sebagai berikut:

Kehadiran Peserta Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rudi Rusli	Komisaris Utama President Commissioner	26	26	100%
Sabaruddin Suleman Tanjung	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
			% Rata-Rata Jumlah Kehadiran % Average Attendance	100%

The Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting is held at least once a month, both internal meetings of the Board of Commissioners and inviting the Board of Directors; invitations and meeting materials are submitted to participants 3 (three) days before the meeting. Upon the end of the meeting, the minutes of the meeting will be prepared 30 (thirty) days after the meeting takes place and will be delivered minutes of the meeting to the meeting participants. The Meeting of the Board of Commissioners is declared valid and has the right to make binding decisions if it meets the requirements of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, the request of the Board of Directors or upon written request from the majority shareholder by stating the matters to be discussed.

Meeting Implementation

The Board of Commissioners may conduct internal or joint meetings with the Board of Directors once a month or at any time if necessary. Throughout 2024, the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia Logistik has held internal meetings as follows:

Board of Commissioners Meeting Attendance

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Selama Tahun 2024

The Board of Commissioners Internal Meetings' Agenda Year 2024

Tanggal Date	Agenda Agenda
12 Januari 2024	Persiapan Rapat Evaluasi Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2023 Preparation for the Evaluation Meeting on the Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries for Fiscal Year 2023.
19 Januari 2024	Rapat Internal Bulan Januari 2024, Pembahasan tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Desember 2023, Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris bulan Januari 2024, hal-hal strategis lainnya. Internal Meeting - January 2024, Discussion on follow-up/pending matters from the December 2023 Committee Meeting, preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in January 2024, and other strategic matters.
22 Februari 2024	Rapat Internal Bulan Februari 2024, Pembahasan tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Februari 2024, Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris bulan Februari 2024, hal-hal strategis lainnya. Internal Meeting - February 2024, Discussion on follow-up/pending matters from the February 2024 Committee Meeting, preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in February 2024, and other strategic matters.
22 Maret 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris pembahasan tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Maret 2024 dan persiapan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Maret 2024. Internal Meeting of the Board of Commissioners, Discussion on follow-up/pending matters from the March 2024 Committee Meeting and preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in March 2024.



Tanggal Date	Agenda Agenda
24 April 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) pembahasan tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Februari 2024 dan persiapan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan April 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Discussion on follow-up/pending matters from the February 2024 Committee Meeting and preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in April 2024.</i>
21 Mei 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Mei 2024, dan Rapat Komite tindak lanjut Kinerja April 2024, tanggal 22 Mei 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) for May 2024, and the Committee Meeting for follow-up on April 2024 Performance, held on May 22, 2024.</i>
21 Juni 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) Persiapan ragab bulan Juni 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) for preparation of the Joint Board Meeting (Ragab) in June 2024.</i>
19 Juli 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) bulan Juli 2024, tanggal 21 Juli 2024, mengenai Dashboard Dewan Komisaris, Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Juli 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) in July 2024, dated July 21, 2024, regarding the Board of Commissioners' Dashboard and preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in July 2024.</i>
21 Agustus 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) bulan Agustus 2024, tanggal 23 Agustus 2024, jam 13.00, persiapan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Agustus 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) in August 2024, on August 23, 2024, at 1:00 PM, preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in August 2024</i>
20 September 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) bulan September 2024, tanggal 23 September 2024, jam 19.30, persiapan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan September 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) for September 2024, held on September 23, 2024, at 7:30 PM, in preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners for September 2024.</i>
27 September 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) tanggal 28 September 2024, jam 09.00, pembahasan draft Buku RKAP 2025 <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) on September 28, 2024, at 9:00 AM, discussing the draft of the 2025 RKAP Book.</i>
21 Oktober 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) tanggal 22 Oktober 2024, jam 08.30, persiapan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Oktober 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) on October 22, 2024, at 8:30 AM, preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in October 2024.</i>
22 November 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) tanggal 25 November 2024, Jam 13.00, persiapan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan November 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) on November 25, 2024, at 1:00 PM, preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in November 2024.</i>
22 Desember 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) tanggal 25 November 2024, Jam 13.00, pembahasan persiapan rapat gabungan Dekom Direksi Bulan Desember 2024. <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero) on December 25, 2024, at 1:00 PM, preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in November 2024.</i>

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi

Attendance at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Rudi Rusli	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12
Sabaruddin Suleman Tanjung	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3
Zulyan Imansyah	Direktur Utama <i>President Director</i>	12
Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	12
Priyasdhika	Direktur Administrasi & Keuangan <i>Director of Administrative & Financial</i>	12
Muhammad Gusri Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	12

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Selama Tahun 2024

Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2024

Tanggal	Agenda
31 Januari 2024	1. Laporan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi bulan Desember 2023 <i>Follow-Up Report on the Board of Commissioners and Directors Meeting for December 2023</i> 2. Agenda lainnya <i>Follow-Up Report on the Board of Commissioners and Directors Meeting for December 2023</i>
29 Februari 2024	1. Laporan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi bulan Januari 2024 <i>Follow-Up Report on the Board of Commissioners and Directors Meeting for December 2023</i> 2. Agenda Lainnya <i>Other Agenda</i>
27 Maret 2024	1. Pembahasan Concern Dewan Komisaris atas Kinerja Bulan Februari 2024 <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for February 2024</i> 2. Agenda Lain-Lain <i>Other Agenda</i>
30 April 2024	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2024 <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for March 2024</i> 2. Agenda Lainnya <i>Other Agenda</i>
24 Mei 2024	1. Pembahasan Kinerja bulan April 2024 <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for April 2024</i> 2. Agenda lainnya <i>Other Agenda</i>
21 Juni 2024	1. Pembahasan Kinerja bulan Mei 2024 <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for May 2024</i> 2. Agenda lainnya <i>Other Agenda</i>
23 Juli 2024	1. Reviu tindak lanjut atas pending matters rapat Dekom dan Direksi bulan Juni 2024. <i>Review of follow-up on pending matters from the Board of Commissioners and Directors meeting in June 2024</i> 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2024. <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for June 2024</i> 3. Agenda Lainnya <i>Other Agenda</i>
27 Agustus 2024	1. Reviu tindak lanjut atas pending matters Rapat Dekom dan Direksi bulan Juli 2024. <i>Review of follow-up on pending matters from the Board of Commissioners and Directors meeting in July 2024</i> 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2024. <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for July 2024</i> 3. Agenda Lainnya. <i>Other Agenda</i>
25 September 2024	1. Reviu tindak lanjut atas pending matters Rapat Dekom dan Direksi bulan Agustus 2024. <i>Review of follow-up on pending matters from the Board of Commissioners and Directors meeting in August 2024</i> 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2024. <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for August 2024</i> 3. Agenda Lainnya. <i>Other Agenda</i>
23 Oktober 2024	1. Reviu tindak lanjut atas pending matters Rapat Dekom dan Direksi bulan September 2024 <i>Review of follow-up on pending matters from the Board of Commissioners and Directors meeting in September 2024</i> 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2024 <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for September 2024</i> 3. Agenda Lainnya <i>Other Agenda</i>
25 November 2024	1. Reviu tindak lanjut atas pending matters Rapat Dekom dan Direksi bulan Oktober 2024. <i>Review of follow-up on pending matters from the Board of Commissioners and Directors meeting in October 2024</i> 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2024. <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for October 2024</i> 3. Agenda Lainnya <i>Other Agenda</i>
27 Desember 2024	1. Reviu tindak lanjut atas pending matters Rapat Dekom dan Direksi bulan November 2024. <i>Review of follow-up on pending matters from the Board of Commissioners and Directors meeting in November 2024</i> 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2024. <i>Discussion of the Board of Commissioners' Concerns on the Performance for November 2024</i> 3. Agenda Lainnya <i>Other Agenda</i>

Ketentuan Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai Anggota Komite paling banyak 5 (lima) Komite atau Perusahaan, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai Anggota Komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak seorangpun anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan rangkap jabatan pada Perusahaan lain.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Concurrent
Rudi Rusli	Komisaris Utama President Commissioner	Penata Kelola Perusahaan Negara Muda, Kementerian BUMN Coordinator for Law No. 3 under the Deputy Assistant for Legislative Affairs
Sabaruddin Suleman Tanjung	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Sekretaris Jenderal PBNU Deputy Secretary General of PBNU
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	N/A

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Di dalam menduduki jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pada waktu yang bersamaan dilarang merangkap Jabatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai Jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
2. Mempunyai Jabatan di Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan;
3. Apabila seorang anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, maka penyimpangan tersebut hanya diperbolehkan untuk satu jabatan anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Provisions

Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as Committee Members at most 5 (five) Committees or companies where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Concurrent positions as Committee Members can only be carried out as long as they do not violate laws and regulations.

Until this Annual Report is published, no member of the Company's Board of Commissioners holds concurrent positions in other companies.

All members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions prohibited by applicable laws and regulations regarding the implementation of GCG, the Company's Articles of Association, and the Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

In occupying his position as a member of the Board of Commissioners of the Company, at the same time it is prohibited to hold concurrent positions, with the following conditions:

1. Have a position that is contrary to laws and regulations, political party administrators and/or candidates/regional heads/deputy regional heads; and/or;
2. Have a position in another company that can cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company's interests;
3. If a member of the Board of Commissioners concurrently serves as a member of the Board of Commissioners in another Company, then such deviation is only allowed for one position of member of the Board of Commissioners.

Direksi

The Board Of Directions

Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi adalah Direksi. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil Keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan.

Susunan Anggota Direksi

Secara lengkap, susunan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) orang Direktur Utama ditunjuk berdasarkan RUPS dengan komposisi sebagai berikut:

The Board of Directors is the corporate organ responsible, collectively, for managing the company in the best interests and objectives of the company, in accordance with the provisions of the Articles of Association, and for implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. Each member of the Board of Directors is assigned specific duties and decision-making authority as per their responsibilities. However, in carrying out their duties, the Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS), which is a manifestation of the company's accountability in line with the principles of corporate governance.

Composition of the Board of Directors

In full, the composition of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik for the year 2024 consists of 3 (three) members of the Board of Directors, with 1 (one) President Director appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Zulyan Imansyah	Direktur Utama President Director	Akta No. 07 Tanggal 13 November 2023 Deed No. 07 Date 13 November 2023	13 November 2023 – sekarang
Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional Director of Operations	Akta No. 07 Tanggal 13 November 2023 Deed No. 07 Date 13 November 2023	13 November 2023 – sekarang
Priyadshika	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Akta No. 05 Tanggal 25 November 2020 Deed No. 05 Date 25 November 2020	25 November 2020 - sekarang
Muhammad Gustri Oktaviani	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Akta No. 17 Tanggal 31 Januari 2024 Deed No. 17 Date 31 January 2024	31 Januari 2024 - sekarang 31 January 2024 - Now

Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi

Dalam melaksanakan tugas masing-masing, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja (Board Manual) yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia yang disahkan pada tanggal 1 Juli 2024. Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG. Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG.

Board Manual (Charter) of the Board of Directors

In performing their duties, each member of the Board of Directors adheres to the Board Manual, which serves as the reference for carrying out their responsibilities, duties, and authority. The guidelines and work procedures for the Board of Directors are implemented in accordance with the Board Manual for both the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia, which was officially ratified on July 1, 2024. The Board Manual for the Directors is developed based on the following principles: Corporate Law Principles: Aligning with corporate governance standards and the legal framework that governs the company. Articles of Association: Ensuring compliance with the company's internal regulations, which are essential for governing its operations. Applicable Regulations: Conforming to the relevant laws and regulations in the jurisdiction in which the company operates. Shareholder Directions: Incorporating the guidance and strategic priorities set by the shareholders. Best Practices of GCG: The Board Manual also incorporates global best practices for Good Corporate Governance (GCG), ensuring transparency, accountability, and ethical behavior at all levels. tices) GCG.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan target kinerja Perusahaan. Berdasarkan Board Manual yang menjadi acuan, pembagian tugas anggota Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik merupakan kewenangan RUPS. Secara Umum, Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
- Mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan;
- Memenuhi ukuran kinerja yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan;
- Menyelenggarakan sistem pengendalian intern yang efektif dan memberikan asersi mengenai pengendalian intern;
- Melaksanakan Manajemen Risiko;
- Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi;
- Menindaklanjuti temuan-temuan Audit SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris;
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi, mutasi, promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban Manajemen Risiko, pelaksanaan Lindungan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (L2K3), dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah RUPS; dan
- Memperhatikan kepentingan *Stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota, sebagai berikut:

Direktur Utama

- Menetapkan arah dan kebijakan strategik setiap bidang pokok (BMP) serta menetapkan visi, misi dan nilai-nilai korporasi, serta general guideline (sebagai Board of Director);
- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH);
- Menjamin terlaksananya kelangsungan usaha sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan dalam tujuan pencapaian keuntungan korporat yang optimal;
- Menetapkan RJP, RKAP, asumsi dan parameter anggaran korporasi;
- Mewakili korporasi di dalam dan di luar pengadilan;
- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);

Scope of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors Member

The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik holds full responsibility for managing the Company in the interest and for the purposes of the Company, as well as being accountable for achieving the Company's objectives and performance targets. Based on the Board Manual, which serves as a reference, the allocation of duties among members of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik is the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Lead and manage the Company in accordance with the interests and objectives of the Company;
- Control, maintain, and manage the Company's assets;
- Implement the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and Annual Work and Budget Plan (RKAP), including achieving financial and non-financial targets;
- Meet clear, comprehensive, and balanced performance measures, both financial and non-financial, to determine the achievement of the Company's mission and objectives;
- Organize an effective internal control system and provide assurance regarding internal control;
- Implement Risk Management;
- Develop and utilize information technology;
- Follow up on findings from the Internal Audit Unit (SPI) and External Auditors and report them to the Board of Commissioners;
- Report relevant information to the Board of Commissioners, including succession planning, key senior manager rotation and promotion, human resource development programs, risk management accountability, implementation of Environmental Protection, Occupational Safety and Health (L2K3), and information technology utilization performance;
- Organize General Meetings of Shareholders (GMS) and prepare the minutes of the meetings; and
- Consider the interests of stakeholders in accordance with ethical values and applicable laws and regulations

Division of Duties of the Board of Directors

Scope and responsibilities of each Director are carried out according to their respective fields and competencies, as follows:

President Director

- Establish the direction and strategic policies for each main business area (BMP), as well as set the corporate vision, mission, values, and general guidelines (as the Board of Directors);
- Determine policies and direction in the areas of Occupational Health, Safety, and Environmental Management (K3LH);
- Ensure business continuity in accordance with the vision and mission to achieve optimal corporate profitability;
- Establish the Corporate Long-Term Plan (RJP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), assumptions, and corporate budget parameters;
- Represent the corporation in and outside of court;
- Conduct the General Meeting of Shareholders (GMS);
- Oversee and develop the corporation and maintain relationships with all stakeholders of PT Pupuk Indonesia Logistik;

- Mengawasi dan membina korporasi serta membina hubungan dengan seluruh stakeholders PT Pupuk Indonesia Logistik;
- Menetapkan arah dan kebijakan pengawasan intern; dan
- Menetapkan arah dan kebijakan bidang Hukum, Kehumasan, Kesekretariatan serta Program TJSL sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh korporasi.

Direktur Operasional

- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang operasi, sinergi operasional dan sinergi penyediaan peralatan kapal untuk penyusunan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Korporasi;
- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang peningkatan efisiensi jasa layanan, sistem pemeliharaan kapal, meliputi perbaikan rutin dan perbaikan secara periodik;
- Menetapkan arah dan kebijakan tentang transfer knowledge dan knowledge management yang berkaitan dengan teknologi kapal/ perkapalan;
- Menetapkan kebijakan rencana pengapalan dan kesiapan armada kapal milik maupun sewa;
- Menetapkan sistem monitoring terhadap pelaksanaan operasional kapal dan Teknik pemeliharaan kapal; dan
- Menetapkan arah dan kebijakan efisiensi biaya-biaya (CRP) operasional kapal dan Teknik pemeliharaan kapal terkait pemakaian BBM maupun lainnya.

Direktur Administrasi & Keuangan

- Menetapkan rancangan kerja tahunan dan jangka panjang serta kebijakan korporasi di bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan, KPI, korporasi, tata kelola dan manajemen risiko di bidang keuangan khususnya;
- Menetapkan sistem monitoring terhadap pelaksanaan anggaran dan biaya-biaya, anggaran dan biaya-biaya, serta merancang kebijakan *Cost Reduction Programme* (CRP) Perusahaan;
- Menetapkan arah dan kebijakan mengenai pola pendanaan korporasi jangka panjang dan jangka pendek, antara lain yang berasal dari perbankan dan pasar modal atau lembaga keuangan lainnya dengan mengutamakan efisiensi biaya bunga (meningkatkan cost effectiveness);
- Menetapkan arah dan kebijakan pengelolaan *treasury cash management* selaras dengan arus kas dan perencanaan pendanaan proyek investasi korporasi;
- Menetapkan standar sistem pengendalian dan pengelolaan dan administrasi sistem penilaian kinerja Perusahaan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) agar performa kerja Perusahaan dapat terpantau;
- Menetapkan arah dan kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi Pemegang Saham;
- Menetapkan arah dan kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan terstandar yang disesuaikan dengan kompetensi bidang;
- Menetapkan arah dan kebijakan program pembangunan human capital di Perusahaan yang kompetitif serta mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Pemegang Saham;

- *Set direction and policies for internal supervision; and*
- *Determine policies and direction in the fields of Legal, Public Relations, Secretariat, and Corporate Social Responsibility Programs in accordance with applicable regulations and corporate targets.*

Director of Operations

- *Establish direction and policies in the areas of operations, operational synergy, and synergy in the provision of ship equipment for the preparation of the Long-Term Plan and Corporate Work Plan and Budget;*
- *Establish direction and policies to improve service efficiency, including ship maintenance systems covering routine repairs and periodic overhauls;*
- *Establish direction and policies on knowledge transfer and knowledge management related to ship/shipbuilding technology;*
- *Set policies for shipping plans and readiness of owned and leased vessel fleets;*
- *Establish a monitoring system for the implementation of ship operations and ship maintenance engineering; and*
- *Set direction and policies for cost efficiency (CRP) in ship operations and ship maintenance engineering related to fuel usage and other expenses.*

Director of Administrative & Financial

- *Establish the annual and long-term work plans as well as corporate policies in the fields of finance, accounting, treasury, KPIs, corporate governance, and financial risk management in particular;*
- *Establish a monitoring system for budget implementation and expenses, as well as design the company's cost reduction program (CRP) policies;*
- *Determine the direction and policies regarding the corporate funding patterns for both long-term and short-term financing, including those sourced from banking, capital markets, or other financial institutions, prioritizing interest cost efficiency (improving cost effectiveness);*
- *Set the direction and policies for managing treasury cash aligned with cash flow and corporate investment project funding planning;*
- *Establish standards for the control system, management, and administration of the company's performance appraisal system through Key Performance Indicators (KPI) to monitor company performance;*
- *Determine the direction and policies for designing an effective and efficient corporate organizational structure oriented towards productivity and added value for shareholders;*
- *Establish direction and policies for grouping organizational functions harmoniously and standardized according to field competencies;*
- *Set the direction and policies for competitive human capital development programs within the company that can address long-term professional challenges for shareholders*

- Menetapkan kebijakan dan standarisasi program pengembangan SDM berbasis kompetensi pada Perusahaan (termasuk pengelolaan SDM dan Ketenagakerjaan) secara optimal yang meliputi:
 1. Sistem rekrutmen (seleksi);
 2. Pengembangan dan pelatihan kompetensi dan profesionalisme karyawan;
 3. Remunerasi/kompensasi;
 4. Apresiasi dan penilaian prestasi kerja, serta;
 5. Sistem informasi SDM berbasis kompetensi.
- Menetapkan arah dan kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja (antara lain Program Dana Pensiun, Prokespen, Tabungan Hari Tua); dan
- Menetapkan arah dan kebijakan efisiensi biaya-biaya (*Cost Reduction Program/CRP*) administrasi personalia / ketenagakerjaan dan administrasi umum di Perusahaan.

Direktur Pengembangan Usaha

- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang pemasaran dan distribusi, investasi dan pengembangan usaha, inovasi dan sistem manajemen untuk penyusunan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Korporasi;
- Bersama dengan Direktur Pengembangan Usaha menetapkan arah dan kebijakan penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang berbasis IT (Teknologi Informasi) terhadap bisnis Perusahaan;
- Menetapkan arah dan kebijakan program pemasaran pasar domestik maupun internasional;
- Menetapkan RJP korporasi dan menyelenggarakan Rapat Persiapan RJP korporasi khusus bidang pemasaran dan distribusi untuk dilaporkan ke PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham;
- Menetapkan arah dan kebijakan rancangan rencana jangka panjang berikut kajian-kajiannya yang merupakan bagian dari rencana strategis korporasi di bidang investasi dan pengembangan usaha serta teknologi dan menetapkan kebijakan rancangan Rencana Kerja Tahunan;
- Menetapkan arah dan kebijakan program dan aktivitas *research* yang difokuskan kepada kegiatan yang memiliki nilai tambah yang tinggi;
- Menetapkan arah dan kebijakan program-program investasi dan pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia Logistik;
- Menetapkan arah dan kebijakan penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang berbasis IT (Teknologi Informasi) terhadap bisnis Perusahaan;
- Menetapkan arah dan kebijakan tentang teknologi informasi agar seluruh kebutuhan informasi manajemen bisa terintegrasi dan bisa diperoleh dengan cepat;
- Menetapkan arah dan kebijakan Pengadaan pada Perusahaan;
- Menetapkan arah dan kebijakan Inovasi dan Sistem Manajemen pada Perusahaan; dan
- Menetapkan arah dan kebijakan terkait efisiensi biaya (CRP) bidang Pemasaran, Investasi & Pengembangan Usaha, Pengadaan, Inovasi dan Sistem Manajemen.

- *Define policies and standardization for competency-based human resource development programs in the company (including HR and labor management) optimally covering:*
 1. *Recruitment system (selection);*
 2. *Employee competency and professionalism development and training;*
 3. *Remuneration/compensation;*
 4. *Employee performance appreciation and appraisal;*
 5. *Competency-based HR information system;*
- *Determine the direction and policies for harmonizing post-employment programs (including pension funds, Prokespen, retirement savings); and*
- *Establish direction and policies for cost efficiency in personnel/labor administration and general administration cost reduction programs (CRP) within the company.*

Director of Business Development

- *Establish direction and policies in marketing and distribution, investment and business development, innovation, and management systems for the preparation of the Long-Term Plan, Work Plan, and Corporate Budget;*
- *Together with the Director of Business Development, establish direction and policies for the use of ERP (Enterprise Resource Planning) based on IT (Information Technology) in the Company's business;*
- *Establish direction and policies for marketing programs in both domestic and international markets;*
- *Set the corporate Long-Term Plan (RJP) and hold preparatory meetings for the corporate RJP specifically in marketing and distribution to be reported to PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder;*
- *Determine direction and policies for the long-term plan design along with its studies, which are part of the corporate strategic plan in investment, business development, and technology, and establish policies for the Annual Work Plan design;*
- *Set direction and policies for research programs focused on activities with high added value;*
- *Establish direction and policies for investment and business development programs at PT Pupuk Indonesia Logistik;*
- *Establish direction and policies for ERP (Enterprise Resource Planning) usage based on IT (Information Technology) in the Company's business;*
- *Set direction and policies regarding information technology to ensure all management information needs are integrated and can be accessed quickly;*
- *Establish direction and policies for Procurement in the Company;*
- *Set direction and policies for Innovation and Management Systems in the Company; and*
- *Establish direction and policies related to cost efficiency (Cost Reduction Program/CRP) in Marketing, Investment & Business Development, Procurement, Innovation, and Management Systems.*

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja Direksi sehingga aktivitas usaha Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sepanjang 2024 Direksi telah menjalankan arahan Dewan Komisaris dan mewujudkan kebijakan-kebijakan strategis dalam mencapai tujuan Perusahaan. Selain itu Direksi juga telah mengeluarkan berbagai keputusan untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan dan peningkatan kinerja, sebagai berikut:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, ensuring that the Company's business activities run smoothly. Throughout 2024, the Board of Directors has implemented the directives of the Board of Commissioners and realized strategic policies to achieve the Company's objectives. In addition, the Board of Directors has issued various decisions to support effective company management and performance improvement, as follows:

NOMOR SURAT KEPUTUSAN DIREKSI <i>Decision Letter Number of the Board of Directors</i>	PERIHAL SURAT KEPUTUSAN <i>Subject of the Decision Letter</i>
SK/DIR/001A/2024	TIM PELAKSANAAN & PENGAWASAN DOCKING KAPAL MILIK PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Team for the Implementation & Supervision of Vessel Docking Owned by PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/001/2024	TIM PELAKSANA TINDAK LANJUT OFI - AFI BEF PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Follow-up Implementation Team for OFI - AFI BEF of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/002/2024	TIM PELAKSANA KEGIATAN INOVASI 2024 PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>2024 Innovation Activity Implementation Team of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/003/2024	PROMOSI KARYAWAN DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Promotion within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/004/2024	RISK OFFICER DAN RISK OWNER MASING MASING UNIT KERJA PT PUPUK LOGISTIK INDONESIA <i>Risk Officer and Risk Owner of Each Work Unit at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/005/2024	KENAIKAN PERSONAL GRADE KARYAWAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Personal Grade Advancement at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/006/2024	PROMOSI DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Promotion within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/007/2024	PROMOSI DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Promotion within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/008/2024	BENEFIT DAN FASILITAS PENUGASAN DOCKING <i>Benefits and Facilities for Docking Assignment</i>
SK/DIR/009/2024	PENETAPAN PERSONEL DARAT YANG DITUNJUK DAN ALTERNATIF PERSONEL DARAT YANG DITUNJUK <i>Assignment of Designated Shore Personnel and Alternative Designated Shore Personnel</i>
SK/DIR/010/2024	PENUNJUKAN KARYAWAN / PEJABAT PERWIRA KEAMANAN PERUSAHAAN DAN ALTERNATIF PERWIRA KEAMANAN PERUSAHAAN <i>Appointment of Employee / Company Security Officer and Alternate Company Security Officer</i>
SK/DIR/010A/2024	SUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Organizational Structure Composition of the Anti-Bribery Management System (ABMS) at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/011/2024	PENYESUAIAN TUNJANGAN SARANA KERJA TMT <i>Adjustment of Work Facility Allowance Effective Date</i>
SK/DIR/012/2024	SUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Organizational Structure of the Anti-Bribery Management System at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/012A/2024	SUSUNAN PERSON IN CHARGE (PIC) GOVERNANCE OFFICERS (GOFFI) PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Composition of Person In Charge (PIC) Governance Officers (GOFFI) at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/013/2024	KENAIKAN PERSONAL GRADE PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Personal Grade Increase at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/014/2024	TIM P3DN (PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI) PUPUK INDONESIA GROUP <i>P3DN Team (Enhancement of Domestic Product Usage) Pupuk Indonesia Group</i>
SK/DIR/016/2024	PENUNJUKAN PELAPORAN PELANGGARAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Appointment of Violation Reporting at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/018/2024	PENGEMBALIAN KARYAWAN PENUGASAN PUPUK INDONESIA <i>Return of Assigned Employees at Pupuk Indonesia</i>
SK/DIR/019/2024	PENEMPATAN KARYAWAN PADA JABATAN STRUKTURAL DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Placement of Employees in Structural Positions within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/020/2024	TIM PROJECT MANAGEMENT OFFICER Pengerukan Dermaga Tuks Cilacap & Dermaga Pusri <i>Project Management Officer Team for Dredging of Tuks Cilacap Pier & Pusri Pier</i>
SK/DIR/021/2024	TIM PENYELESAIAN KLAIM ASURANSI KM ABUSAMAH PASCA KEBAKARAN <i>Claim Settlement Team for KM Abusamah Insurance Post-Fire</i>
SK/DIR/022/2024	PENYEMPURNAAN STRUKTUR ORGANISASI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Organizational Structure Refinement of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/022A/2024	PENDELEGASIAN KEWENANGAN DIREKSI JIKA BERHALANGAN HADIR PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Delegation of Authority by the Board of Directors in Case of Absence at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/023/2024	EMPLOYEE WELL-BEING EMPLOYEE WELL-BEING



NOMOR SURAT KEPUTUSAN DIREKSI <i>Decision Letter Number of the Board of Directors</i>	PERIHAL SURAT KEPUTUSAN <i>Subject of the Decision Letter</i>
SK/DIR/023A/2024	PENSIUN NORMAL PINKY MAULIEDANNIA NIK 09130002 <i>Normal Retirement of Pinky Mauliedannia, NIK 09130002</i>
SK/DIR/024/2024	PEJABAT SEMENTARA TATA KELOLA & MANRISK <i>Acting Officer for Governance & ManRisk</i>
SK/DIR/025/2024	IMPLEMENTASI AKHLAK PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Implementation of AKHLAK at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/026/2024	PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANGAN FRAUD CONTROL SYSTEM (FCS) DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Formation of the Fraud Control System (FCS) Development Team at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/027/2024	PENETAPAN ADMIN UNIT GRATIFIKASI DAN COMPLIANCE OFFICER PADA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Appointment of Gratification Unit Admin and Compliance Officer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/028/2024	KENAIKAN GRADE ANDRIAN <i>Grade Increase for Andrian</i>
SK/DIR/029/2024	TIM PENYELESAIAN KLAIM ASURANSI KAPAL MILIK <i>Insurance Claim Settlement Team for Owned Vessels</i>
SK/DIR/030/2024	PENEMPATAN KARYAWAN PADA JABATAN FUNGSIONAL DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Placement of Employees in Functional Positions within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/031/2024	PERUBAHAN SUSUNAN ADMIN PENERAPAN LHKPN BERBASIS ONLINE (E-LHKPN) PADA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Changes in the Composition of the Online LHKPN (E-LHKPN) Implementation Administration at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/032/2024	PERPANJANGAN STATUS PENANGGUNG JAWAB SEMENTARA PEJABAT STRUKTURAL SETINGKAT VICE PRESIDENT PADA UNIT TATA KELOLA & MANAJEMEN RISIKO PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Extension of Temporary Responsibility Status for Structural Officials at Vice President Level in the Governance & Risk Management Unit of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/033/2024	TIM PENYUSUNAN RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN (RJPP) PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK TAHUN 2025-2029 <i>Long-Term Corporate Planning Team (RJPP) of PT Pupuk Indonesia Logistik for 2025-2029</i>
SK/DIR/033A/2024	PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN ATAU JASA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Procurement Procedure for Goods and/or Services at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/035/2024	KEBIJAKAN AKUNTANSI ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN ANGKUTAN AKHIR TAHUN <i>Accounting Policy on Revenue Recognition for Transportation at Year-End</i>
SK/DIR/035A/2024	ADDENDUM - PENUNJUKAN TIM AUDITOR SNI ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Appointment of the Auditor Team for SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/036/2024	PENUNJUKKAN PIC ADMIN DIGITAL OFFICE, PETUGAS PENERIMAAN DOKUMEN (PENDOK) DIGITAL OFFICE, DAN ARSIPARIS DI SETIAP UNIT KERJA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Appointment of PIC Digital Office Admin, Document Receiving Officer (Pendok) Digital Office, and Archivist in Each Work Unit at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/036A/2024	SUSUNAN TIM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN PT PILOG <i>Composition of the Anti-Bribery Management Team at PT Pilog</i>
SK/DIR/037/2024	KENAIKAN GRADE KARYAWAN <i>Employee Grade Increase</i>
SK/DIR/038/2024	PENUGASAN KARYAWAN NON MUTASI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK KE PI <i>Assignment of Non-Transfer Employees from PT Pupuk Indonesia Logistik to PI</i>

Program Orientasi dan Pengenalan Perusahaan

Program pengenalan bagi anggota Direksi baru berfungsi memberikan pemahaman atas kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga anggota Direksi baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif baik secara organisasi maupun operasional dan dapat segera melaksanakan tugas secara efisien dan efektif. Direktur Utama berkewajiban melaksanakan program pengenalan untuk Direksi baru, dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama. Program pengenalan tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan Visi dan Misi, nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit usaha, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, Manajemen Risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggungjawab Direksi serta pendelegasian wewenang;
- Penjelasan mengenai *stakeholders* utama Perseroan dan tanggung jawab sosial Perseroan;
- Pengenalan operasi Perusahaan;
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan
- Aspek *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.

Tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga terdapat program pengenalan Perusahaan terhadap Direktur Pengembangan Usaha.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Selama tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan/workshop/konferensi/seminar, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Program Pengembangan Direksi

Judul Pelatihan/Workshop/Seminar Title of Training/Workshop/Seminar	Jabatan Position	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Seminar Program <i>Employee Well-Being</i> dengan Tema "Emotion At Work And Empathy"	Semua Direksi All Board of Directors	21 Juni 2024	PT Pupuk Indonesia Logistik
Seminar "Advancing Technology, Innovation and Circularity"	Direktur Utama President Director	3 - 5 Juli 2024	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia
Sharing Knowledge dan Workshop Penyusunan Rencana Darurat Finansial (Financial Contingency Plan) dan Penerapan Risk Based Budgeting (RBB)	Direktur Utama dan Direktur Administrasi & Keuangan President Director and Director of Administrative & Financial	01 Agustus 2024	Pupuk Indonesia (Persero)
Knowledge Sharing and Workshop on Financial Contingency Plan Preparation and Implementation of Risk-Based Budgeting (RBB)			
Training BUMN - Strategic Management Training BUMN - Strategic Management	Direktur Utama President Director	07 Oktober 2024	BUMN School Of Excellence

Company Orientation and Introduction Program

The introduction program for new Board of Directors members serves to provide an understanding of the existing conditions within the Company so that the new Board members gain a comprehensive understanding both organizationally and operationally, enabling them to immediately perform their duties efficiently and effectively. The President Director is responsible for conducting the introduction program for new Board members, and if the President Director is unavailable, this responsibility falls to the President Commissioner. The introduction program includes the following aspects:

- An overview of the Company related to its Vision and Mission, values and culture, objectives and strategies, business units, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, information technology applications, Risk Management, competitive business conditions, and other strategic issues;
- Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as delegation of authority;
- Explanation of the Company's key stakeholders and its social responsibility;
- Introduction to the Company's operations;
- Laws and regulations related to the Company's business activities; and
- Aspects of Good Corporate Governance within the Company.

In 2024, there is a change in the composition of the Board of Directors, resulting in an introduction program of the Company for the Director of Business Development

Board of Directors Competency Development Program for 2024

During the Year of 2024, members of the Board of Directors have participated in training/workshops/conferences/seminars, with the following implementation details:

Board of Directors Development Program

Judul Pelatihan/Workshop/Seminar <i>Title of Training/Workshop/Seminar</i>	Jabatan <i>Position</i>	Waktu <i>Time</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Human Capital Information System BUMN <i>Human Capital Information System BUMN</i>	Komisaris, dan Direktur Utama BUMN <i>President Commissioner and President Director</i>	13 November 2024	BUMN School Of Excellence
Training Offline Closing Session Meet bersama CEO dan Business School	Direktur Utama <i>President Director</i>	29 November 2024	BUMN School Of Excellence
Sharing Session "Peran Leadership dan Kemampuan Komunikasi dalam Membangun Safety Culture Perusahaan" <i>Sharing Session: The Role of Leadership and Communication Skills in Building the Company's Safety Culture</i>	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	2 April 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Seminar "Logistics Management" <i>Seminar "Logistics Management"</i>	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	2 Oktober 2024	Revolution Mind Indonesia
Sharing Session Memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia Tahun 2024 <i>Sharing Session Commemorating International Anti-Corruption Day 2024</i>	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	11 Desember 2024	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	4 - 6 September 2024	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal maupun individual oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja oleh Pemegang Saham dilakukan dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Laporan keuangan. Indikator penilaian kinerja Direksi meliputi aspek sebagai berikut:

- Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Kontrak Manajemen tahun 2024;
- Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2024;
- Pelaksanaan implementasi GCG tahun 2024.

Board of Directors Performance Evaluation

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted both collegially and individually by the Shareholders. The performance evaluation by the Shareholders takes place during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) concerning the Accountability Report and Financial Statements. The performance indicators for evaluating the Board of Directors include the following aspects:

- Achievement of Key Performance Indicators (KPI) of the 2024 Management Contract;
- Achievement of Operational and Financial Performance in 2024;
- Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2024.

Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI sebagai berikut:

From the evaluation results, the KPI scores obtained are as follows:

No	Perspektif	Perspective	2024	
			Bobot (%) Value	Capaian (%) Achievement
A	Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia <i>Economic and Social Value Perspective for Indonesia</i>			
1	Ebitda	Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia <i>Economic and Social Value for Indonesia</i>	10	4,68
2	ROIC to WACC		10	0
3	<i>Interest Bearing Debt to Ebitda</i>		6	3,03
4	<i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>		4	3,14
5	<i>Cash Flow from Operation</i>		10	11
6	Laporan Keuangan Audited		5	5
7	Sinergi Perusahaan PI Grup <i>Synergy of PI Group Companies</i>		10	11
B	Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovation</i>			
8	SGA to Sales	Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovation</i>	5	5,50
9	Pemenuhan SLA Ketersediaan Kapal <i>Fulfillment of SLA for Vessel Availability</i>		5	5,41
10	<i>Index Reliability Kapal</i> <i>Vessel Reliability Index</i>		5	4,33
11	COGS Per Voyage		5	5,5
12	Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan <i>Completion of Audit Findings Recommendations</i>		10	7,47
13	<i>Days Receivable</i>		5	5,5
14	Implementasi Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko <i>Implementation of Risk Management Improvement Roadmap</i>		5	5
c	Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>			
15	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko <i>Qualification Fulfillment Ratio of Risk Management Personnel</i>	Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>	5	5
TOTAL BOBOT			100	81,56

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of Board of Directors Meetings

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 meetings, with details as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Zulyan Imansyah	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12
Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	12	12
Priyasdhika	Direktur Administrasi & Keuangan <i>Director of Administration & Finance</i>	12	12
Muhammad Gustri Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	11	11

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal <i>Date</i>	Perihal Surat Keputusan <i>Meeting Agenda</i>
1	02 Januari 2024	Rapat Internal BOD - Sosialisasi RKAP <i>Internal BOD Meeting - Socialization of RKAP</i>
2	04 Januari 2024	Rapat Internal BOD - Pembahasan L/R, Docking Kapal dan Investasi KAD & KAM <i>Internal BOD Meeting - Discussion of L/R, Ship Docking and KAD & KAM Investment</i>
3	19 Maret 2024	Rapat Internal BOD - Pembahasan Usulan Kenaikan Tunjangan Sarana Kerja tahun 2024 <i>Internal BOD Meeting - Discussion of Proposed Increase in Work Facilities Allowance in 2024</i>
4	23 April 2024	Rapat Internal BOD - Pembahasan Chip In PIS <i>Internal BOD Meeting - Chip In PIS Discussion</i>
5	03 Mei 2024	Rapat Internal BOD - Pembahasan TL BPK, Chip In PIS, Prognosa L/R 2024 <i>Internal BOD Meeting - Discussion of follow-up BPK, Chip In PIS, Prognosis P/L 2024</i>
6	13 Mei 2024	Rapat Internal BOD - Pembahasan Struktur Organisasi, Pengisian SDM & Pengerukan Dermaga TUKS <i>Internal BOD Meeting - Discussion of Organizational Structure, HR Replenishment & TUKS Dock Dredging</i>
7	26 Juni 2024	Rapat Internal BOD - Pembahasan SDM <i>Internal BOD Meeting - HR Discussion</i>
8	07 Agustus 2024	Rapat Internal BOD - Sertifikasi Kelas KM Abusamah <i>Internal BOD Meeting - KM Abusamah Class Certification</i>
9	03 September 2024	Rapat Internal BOD - Rapat Pembahasan Denda SPUB dan KM Julianto Moeliodihardjo <i>Internal BOD Meeting - SPUB and KM Julianto Moeliodihardjo Fines Discussion Meeting</i>
10	20 September 2024	Rapat Internal BOD - Sertifikasi Kelas KM Abusamah <i>Internal BOD Meeting - KM Abusamah Class Certification</i>
11	04 Oktober 2024	Rapat Internal BOD - Rapat Pembahasan Kecelakaan Tabrakan KM Ibrahim Zahier <i>BOD Internal Meeting - Meeting to Discuss the Collision Accident of KM Ibrahim Zahier</i>
12	18 Oktober 2024	Rapat Internal BOD - Kompensasi Docking KM Abusamah <i>Internal BOD Meeting - KM Abusamah Docking Compensation</i>
13	31 Oktober 2024	Rapat Internal BOD - Pembahasan Rencana Docking KM Soemantri Brodjonegoro <i>Internal BOD Meeting - Discussion of KM Soemantri Brodjonegoro Docking Plan</i>
14	12 November 2024	Rapat Pembahasan Angkutan KCL dari Cigading ke Palembang <i>Discussion Meeting on KCL Transportation from Cigading to Palembang</i>
15	21 November 2024	Rapat Internal BOD - Pembahasan Overrun Anggaran Pemeliharaan Kapal PT PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Internal BOD Meeting - Discussion of PT Pupuk Indonesia Logistik Ship Maintenance Budget Overrun</i>
16	23 Desember 2024	Rapat Internal - Anggaran Kegiatan HUT PT PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Internal Meeting - PT Pupuk Indonesia Logistics Anniversary Activity Budget</i>

Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki keberagaman yang menunjang jabatan mereka masing-masing dengan latar belakang pengalaman kerja, Pendidikan dan keahlian yang beragam. Informasi mengenai latar belakang yang dimaksud dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Pernyataan Independensi dan Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi meliputi hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan, hubungan kepemilikan saham dan hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) pada Perusahaan lain. Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris selama periode tahun 2024 sebagai berikut:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationships with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rudi Rusli		✓			✓	
Sabaruddin Suleman Tanjung		✓				✓
Aridayanto Kusumayuda		✓				✓

Hubungan Afiliasi Direksi

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationships with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Zulyan Imansyah		✓				✓
Hree Shanty Bayu		✓				✓
Priyasdhika		✓				✓
Muhammad Gustri Oktaviandi		✓				✓

Direksi dalam menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain harus bersifat independen tanpa campur tangan pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik demonstrate diversity that supports their respective positions, with varied backgrounds in work experience, education, and areas of expertise. Information regarding these backgrounds can be found on the profile page of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Statement of Independence and Affiliation Relationships

Affiliation relationships include family and financial ties between members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as well as with shareholders of the company. These also include share ownership and concurrent positions (dual roles) in other companies. The family and financial relationships of the Board of Commissioners during the year 2024 are as follows:

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

Affiliation Relationships of the Board of Directors

In carrying out all management actions of the Company or dealings with other parties, the Board of Directors must act independently, free from any interference from any party that is contrary to laws and regulations or the Company's Articles of Association, which may materially impair the objectivity and independence of the Directors in performing their duties solely in the best interest of the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan pemberian remunerasi atau penghasilan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dari masing-masing Perseroan dapat berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan perseroan tersebut. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2024 ditetapkan dalam Keputusan RUPS sesuai dengan Risalah RUPS Kinerja Tahun 2023 pada tanggal 22 Juli 2024.

Pemberian remunerasi didasarkan pada penilaian kinerja individu dengan metode *Rewards and Consequences* (RNC) yaitu pemberian penghargaan atau konsekuensi atau sanksi dari Perusahaan yang dikaitkan dengan hasil kinerja dari fungsi maupun kinerja individu serta efektifitas kepemimpinanannya dalam satu tahun.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Internal Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris dengan Direksi
- Dewan Komisaris dengan RUPS

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Keuangan
 - Operasional
 - Pengembangan Bisnis dan Kepuasan Pelanggan
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Tim Asesor berasal dari PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kaltim, dan PT Pupuk Indonesia Logistik.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi melalui tahapan-tahapan yang melibatkan dari para Pemegang Saham dan pejabat berwenang Perusahaan, berikut tahapannya:

- Manajemen PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan penyusunan rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan diajukan kepada tim asesor.
- Tim asesor melakukan kajian dan menyusun rekomendasi kepada Human Resource PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Human Resource PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan kajian dan penyusunan rekomendasi kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam bentuk risalah rapat Direksi.
- RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors may vary between different companies, adjusted to the financial capability of each company. The determination of the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors is decided in the **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**.

Basis for Determining Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik for the year 2024 is determined in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the minutes of the Performance GMS for the year 2023 held on July 22, 2024.

The remuneration is based on an individual performance evaluation using the *Rewards and Consequences* (RNC) method, which involves the awarding of rewards or consequences/sanctions by the company linked to the performance results of both functions and individuals, as well as the effectiveness of leadership over the course of the year.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners:

- Internal Evaluation of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners with Directors
- Board of Commissioners with GMS

Performance Evaluation Criteria for the Directors:

- Financial
 - Operational
 - Business Development and Customer Satisfaction
- The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted by a team of assessors from PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kaltim, and PT Pupuk Indonesia Logistik.

Procedure and Determination of Director Remuneration

The procedure for determining remuneration involves several stages that include shareholders and authorized company officials. The stages are as follows:

- Management of PT Pupuk Indonesia Logistik prepares the remuneration recommendations for the members of the Board of Commissioners and Directors and submits them to the assessor team.
- The assessor team conducts a review and prepares recommendations for the Human Resource department of PT Pupuk Indonesia (Persero) to determine the remuneration amount for the members of the Board of Commissioners and Directors.
- Human Resource of PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts further evaluation and prepares recommendations for the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the form of meeting minutes.
- The GMS (General Meeting of Shareholders) determines the remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Dewan Komisaris dan Direksi juga selalu berupaya untuk menegakkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan, antara lain dengan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

he Board of Commissioners and Directors also always strive to enforce the implementation of corporate governance principles, including by refraining from taking and/or receiving personal gains other than the remuneration and other facilities that are determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). Remuneration of Board of Commissioner - Directors

Remunerasi Dewan Komisaris - Direksi

Remuneration of Board of Commissioner - Directors

Jabatan Position	Keterangan Description
Direktur Utama President Director	Gaji + Tunjangan Perumahan dan Utility Salary + Housing and Utility Allowances
Direktur Operasional Director of Operations	Gaji (85% Gaji Direktur Utama) + Tunjangan Perumahan dan Utility Salary (85% of President Director's Salary) + Housing and Utility Allowance
Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Gaji (85% Gaji Direktur Utama) + Tunjangan Perumahan dan Utility Salary (85% of President Director's Salary) + Housing and Utility Allowance
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Gaji (85% Gaji Direktur Utama) + Tunjangan Perumahan dan Utility Salary (85% of President Director's Salary) + Housing and Utility Allowance
Komisaris Utama President Commissioner	Honorarium (45% dari Gaji Direktur Utama) Honorarium (45% of President Director's Salary)
Komisaris Independen Independent Commissioner	Honorarium (90% dari gaji Komisaris Utama) Honorarium (90% of the President Commissioner's salary)

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting bodies of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris berperan membantu Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi serta mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Saat ini Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Brimadiyanto berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No:01/SK/KOM/IX/2022 tanggal 15 September 2022.

Brimadiyanto

Sekretaris Dewan Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang 9 Maret 1970. Menamatkan Pendidikan sarjana bidang Ekonomi di Universitas Trunajaya (2000). Kemudian Magister di bidang Ilmu Manajemen di Universitas Indonesia (2007).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Dewan Komisaris melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024

Selama tahun 2024 Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian informasi, review, kajian, dan laporan kepada Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners plays a role in assisting the Board of Commissioners in carrying out administrative activities and coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of the Secretary of the Board of Commissioners are carried out by the Board of Commissioners, and the Secretary is accountable to the Board of Commissioners.

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Currently, the position of Secretary of the Board of Commissioners is held by Brimadiyanto, based on the Decision of the Board of Commissioners No: 01/SK/KOM/IX/2022 dated September 15, 2022.

Brimadiyanto

Secretary of the Board of Commissioners

An Indonesian citizen, born in Semarang on March 9, 1970. He completed his undergraduate degree in Economics from Universitas Trunajaya (2000) and later earned a Master's degree in Management Science from Universitas Indonesia (2007).

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

- *Assisting the Board of Commissioners in performing its duties;*
- *Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and implements the principles of Good Corporate Governance (GCG);*
- *Coordinating with committee members, if necessary, to facilitate the Board of Commissioners' tasks;*
- *Acting as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.*

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2024

In 2024, the Secretary of the Board of Commissioners carried out his functions and responsibilities by assisting and supporting the Board of Commissioners in overseeing the performance of the Board of Directors' duties and responsibilities. This is achieved through the provision of information, reviews, studies, and reports to the Board of Commissioners to ensure that the oversight function of the Board of Commissioners is effectively implemented.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ Pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Komite Audit PT Pupuk Indonesia Logistik dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/KOM/2021 Tanggal 16 Juni 2021. Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya serta bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa jabatan Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang masa keanggotaan dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan sewaktu-waktu meskipun jabatannya belum berakhir, apabila:

- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan;
- Meninggal dunia
- Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan;
- Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit; dan
- Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Komposisi Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2024 beranggotakan 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite Audit dan 1 (satu) Anggota Komite Audit.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that helps the Board of Commissioners in performing its supervisory duties over the management of the company in accordance with the principles of good corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improving transparency and financial reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants.

The Audit Committee of PT Pupuk Indonesia Logistik was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/KOM/2021 dated June 16, 2021. The formation of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties, and it operates independently both in its tasks and reporting, being directly accountable to the Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

The Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the President Commissioner. The term of office of the Chairman of the Audit Committee is limited to the duration of their term as a member of the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee members is 3 (three) years, which may be extended, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

The dismissal of a member of the Audit Committee may occur at any time, even if their term has not yet expired, if:

- They resign;
- They lose their citizenship;
- They pass away;
- They engage in activities that are detrimental to the company;
- They violate or fail to meet the requirements as an Audit Committee member as outlined in the Audit Committee Charter;
- They are deemed incapable of performing their duties and responsibilities, as determined by the Board of Commissioners.

Audit Committee Profile

The composition of the Audit Committee for the company in 2024 consists of 2 (two) members, including 1 (one) Chairman and 1 (one) member.

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee



Rudi Rusli

Ketua Komite Audit, lahir di Padang, 19 Mei 1971. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. SK-01/SK/KOM/2024 tanggal 22 Oktober 2024 menjabat sebagai Ketua Komite Audit. *Chairman of the Audit Committee. Born in Padang on May 19, 1971. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. SK-01/SK/KOM/2024 dated October 22, 2024.*

Dono Prasetyo

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sampai dengan 4 Maret 2024, lahir di Solo, 27 Maret 1965. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 01/SK/KOM/2021 tanggal 16 Juni 2021 menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Dono Prasetyo

Served as the Chairman of the Audit Committee until March 4, 2024. Born in Solo on March 27, 1965. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 01/SK/KOM/2021 dated June 16, 2021.

Sabbarudin Suleman Tanjung

Pejabat Sementara Ketua Komite Audit menjabat sampai dengan 2 Mei 2024, lahir di Tanjung Marulak, 31 Mei 1975. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. SK- 01 /SK/KOM/2024 tanggal 5 Maret 2024 menjabat sebagai Pejabat Sementara Ketua Komite Audit.

Sabbarudin Suleman Tanjung

Acting Chairman of the Audit Committee until May 2, 2024. Born in Tanjung Marulak on May 31, 1975. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. SK-01/SK/KOM/2024 dated March 5, 2024.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member



Riki Afrianof

Anggota Komite Audit, lahir di Jakarta, 5 April 1970. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 03/SK/KOM/2021 tanggal 13 Juli 2021. *Member of the Audit Committee, born in Jakarta on April 5, 1970. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 03/SK/KOM/2021 dated July 13, 2021.*

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota Komite Audit merupakan seorang yang memiliki integritas yang baik dan berwawasan serta berpengalaman di bidang audit serta tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan terhadap Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, free from interference by any party that does not comply with applicable laws and regulations. The members of the Audit Committee possess good integrity, have knowledge and experience in auditing, and do not have any personal interests or connections that could lead to conflicts of interest or have a negative impact on the company.

Aspek	Aspects	Rudi Rusli	Riki Afrianof
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa non audit pada PT Pupuk Indonesia Logistik dalam 1 (satu) tahun terakhir.	<i>Not an insider of the Public Accounting Firm that provided non-audit services to PT Pupuk Indonesia Logistik in the last 1 (one) year.</i>	✓	✓
Tidak memiliki kepentingan/ keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan yang bersangkutan	<i>Have no personal interests/attachments that could have a negative impact and conflict of interest on the Company concerned.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Pupuk Indonesia Logistik, Direksi dan Dewan Komisaris.	<i>Has no affiliation with PT Pupuk Indonesia Logistik, the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Pupuk Indonesia Logistik	<i>Has no direct or indirect business relationship related to PT Pupuk Indonesia Logistik's business activities.</i>	✓	✓

Tugas Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas Pokok Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Adapun tugas pokok dari Komite Audit antara lain:

- Menjaga kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Undang Undang, dan ketentuan hukum serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.
- Menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan dan penyimpangan.
- Meningkatkan kualitas pengungkapan hal-hal yang bersifat pelaporan keuangan, sistem akuntansi dan kebijakan manajemen risiko.
- Mempelajari ruang lingkup, keakuratan, kemandirian dan objektivitas Auditor Eksternal dan Audit Internal serta efektivitas biaya Audit Eksternal. Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, antara lain dengan:
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Menyusun program kerja tahunan dengan memperhatikan pemetaan (*mapping*) risiko.
- Memastikan efektivitas pengendalian internal dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal.
- Membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pelaksana audit, pengawas tindak lanjut hasil, dan pemeriksa piagam audit internal secara berkala mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal.
- Menjadi mediator apabila terjadi perbedaan pendapat antara eksternal auditor dengan manajemen Perusahaan.
- Mengevaluasi hal-hal sebagai berikut:
 1. Proses penyusunan laporan keuangan.
 2. Pengelolaan risiko.
 3. Pemanfaatan teknologi informasi.
 4. Ketaatan pada peraturan internal dan perundang undangan yang berlaku
- Melakukan self assessment terhadap efektivitas kinerja minimal setahun sekali.
- Menyusun anggaran yang diperlukan untuk remunerasi auditor eksternal dan penasihat lain yang diperlukan Perusahaan.
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris baik secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Main Duties of the Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in performing its duties. The main duties of the Audit Committee include:

- Ensuring compliance with the Articles of Association, laws, regulations, and the company's applicable policies.
- Enforcing organizational discipline and internal control to prevent fraud and irregularities.
- Improving the quality of disclosures related to financial reporting, accounting systems, and risk management policies.
- Reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of both the External and Internal Auditors, as well as evaluating the cost-effectiveness of the External Audit.
- Identifying issues that require the Board's attention.
- Developing an annual work program considering risk mapping.
- Ensuring the effectiveness of internal controls and recommending improvements to the internal control system.
- Assisting the Board of Commissioners in the audit implementation, supervising follow-up actions, and reviewing the internal audit charter periodically.
- Suggesting the appointment of the External Auditor.
- Acting as a mediator in case of disagreements between the external auditor and the company's management
- Evaluating the following:
 1. The financial reporting process.
 2. Risk management.
 3. The use of information technology.
 4. Compliance with internal regulations and applicable laws.
- Conducting a self-assessment of the effectiveness of performance at least once a year.
- Preparing a budget for the remuneration of external auditors and other advisors required by the company.
- Reporting the results of tasks to the Board of Commissioners periodically or whenever needed.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit PT Pupuk Indonesia Logistik telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2021. Piagam Komite Audit PT Pupuk Indonesia Logistik mengatur tentang Pedoman rapat dan tata tertib kerja Komite Audit serta berbagai hal terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagai berikut:

- Wewenang dan tanggung jawab Komite Audit Independensi dan objektivitas anggota.
- Pola hubungan kerja antara Komite Audit dengan Internal Audit.
- Pola hubungan kerja antara Komite Audit dengan Eksternal Audit.
- Jumlah anggaran yang wajar untuk membayar remunerasi auditor eksternal dan jasa penasehat lain serta anggaran biaya operasional Komite Audit.
- Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Komisaris dan Ketua Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Dono Prasetyo	Ketua Chairman	2	2	100
Sabaruddin Suleman Tanjung	Pejabat Sementara Ketua Ketua Acting Chairman	4	4	100
Rudi Rusli	Ketua Chairman	12	12	100
Riki Afrianof	Anggota Member	12	12	100

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter of PT Pupuk Indonesia Logistik was established based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 31, 2021. The Audit Committee Charter outlines the meeting guidelines, work regulations, and various aspects related to the duties and responsibilities of the Audit Committee, as follows

- Authority and Responsibilities of the Audit Committee
- Independence and Objectivity of Members
- Working Relationship between the Audit Committee and Internal Audit
- Working Relationship between the Audit Committee and External Audit
- The Reasonable Budget for Paying the Remuneration of the External Auditor and Other Advisory Services, as well as the Operational Costs of the Audit Committee
- The Audit Committee Charter is signed by the Commissioner and the Chairman of the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings in accordance with the provisions outlined in the Audit Committee Charter. Throughout the year 2024, the Audit Committee held a total of 12 (twelve) meetings. The attendance of each member of the Audit Committee is as follows:

Attendance at Audit Committee Meetings in 2024

Agenda Rapat Komite

Tanggal Date	Agenda	Agenda
23 Januari 2024	• Tindak lanjut/pending matters rapat Komite dan rapat Gabungan bulan Desember 2023; • Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Desember 2023; • Pengawasan terhadap kebijakan perpajakan; • Rencana docking kapal milik di Tahun 2024 dan upaya penyempurnaan Manajemen Docking; • Progres penyelesaian; • LHA SPI, Audit oleh KAP dan Laporan MR tahun 2023; • Lain-lain	• Follow-up/Pending Matters of the Audit Committee and Joint Meetings – December 2023. • Company Performance (Financial & Marketing) in December 2023. • Oversight of Taxation Policies • Docking Plan for 2024 and Management Improvement Efforts • Progress on the Completion of Pending Items: LHA SPI (Self-Assessment of Internal Audit), Audit by KAP (Public Accounting Firm), MR (Management Report) for 2023 • Others

Tanggal Date	Agenda	Agenda
26 Februari 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite dan rapat Gabungan bulan Januari 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Januari 2024; - Pengawasan terhadap efektivitas GCG dan Manajemen Risiko Perusahaan; - Pengawasan terhadap sistem pengendalian intern; - Pembahasan perubahan struktur organisasi PT Pupuk Indonesia Logistik - Lain-lain.	1. Follow-up/Pending Matters from the Audit Committee and Joint Meetings - January 2024; 2. Company Performance (Financial & Marketing) for January 2024 3. Oversight of the Effectiveness of GCG (Good Corporate Governance) and Risk Management 4. Oversight of Internal Control Systems 5. Discussion on Organizational Structure Changes at PT Pupuk Indonesia Logistik 6. Others
26 Maret 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite dan rapat Gabungan bulan Februari 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Februari 2024; - Pengawasan terhadap sistem Teknologi Informasi; - Pengawasan terhadap Kebijakan Pengadaan; - Lain-lain.	• Follow-up/Pending Matters from the Committee and Joint Meetings in February 2024 • Company Performance (Finance & Marketing) for February 2024 • Oversight of the Information Technology System • Oversight of the Procurement Policy • Others
26 April 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite dan rapat Gabungan bulan Maret 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Maret 2024; - Pengawasan manajemen docking kapal milik; 4. Pengawasan manajemen kapal charter; - Pengawasan terhadap Manajemen Risiko Perusahaan TW I; - Tindak lanjut temuan BPK; - Lain-lain.	• Follow-up/Pending Matters from the Committee and Joint Meetings in March 2024 • Company Performance (Finance & Marketing) for March 2024 • Oversight of Owned Vessel Docking Management • Oversight of Chartered Vessel Management • Oversight of Corporate Risk Management for Q1 • Follow-up on Audit Findings from BPK (Audit Board of the Republic of Indonesia) • 7. Others
30 Mei 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan April 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan April 2024; - Pengawasan terhadap kebijakan SDM (Termasuk Diklat dan Remunerasi); - Pembahasan mengenai Struktur Organisasi Baru Pilog; - Pembahasan mengenai progres Docking dan pembiayaannya; - Lain-lain.	• Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting in April 2024 • Company Performance (Finance & Marketing) for April 2024 • Oversight of Human Resources Policies (Including Training and Remuneration) • Discussion on the New Organizational Structure of PILOG • Discussion on Docking Progress and Its Financing • Others
26 Juni 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Mei 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Mei 2024; - Pembahasan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan Manajemen Risiko; - Pengawasan terhadap Kebijakan Mutu dan Layanan Pelanggan; - Pembahasan mengenai progres Docking dan Perbaikan KM Abusamah termasuk detail biayanya; - Lain-lain	• Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting in May 2024 • Company Performance (Finance & Marketing) for May 2024 • Discussion on Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management • Oversight of Quality Policy and Customer Service • Discussion on the Progress of Docking and Repairs of KM Abusamah, Including Cost Details • Others
29 Juli 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Juni 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Juni 2024; - Pengawasan /Implementasi RJP 2020 - 2024 dan Visi Misi Perusahaan; - Pengawasan terhadap pengendalian intern terkait perencanaan, pengawasan dan pelaporan pelaksanaan docking; - Lain-lain	• Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting in June 2024 • Company Performance (Finance & Marketing) for June 2024 • Oversight of the Implementation of the 2020-2024 Long-Term Plan (RJP) and the Company's Vision and Mission • Oversight of Internal Controls Related to Planning, Supervision, and Reporting of Docking Implementation • Others
23 Agustus 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Juli 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Juli 2024; - Pembahasan mengenai perpanjangan Asuransi Kapal Hull and Machinery dan klaim asuransi; - Pengawasan terhadap kebijakan perpajakan Perusahaan, tax planning dan kewajiban pelaporan pajak; - Lain-lain.	• Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting in July 2024 • Company Performance (Finance & Marketing) for July 2024 • Discussion on the Extension of Hull and Machinery Vessel Insurance and Insurance Claims • Oversight of the Company's Tax Policy, Tax Planning, and Tax Reporting Obligations • Others
23 Agustus 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Juli 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Juli 2024; - Pengawasan terhadap Kebijakan Mutu dan Pelayanan; - Pengawasan terhadap kebijakan perpajakan Perusahaan, tax planning dan kewajiban pelaporan pajak; - Lain-lain.	• Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting August 2024 • Company Performance (Finance & Marketing) for August 2024 • Oversight of Regulations and Third-Party Agreements • Oversight of Investment Policies • Others

Tanggal Date	Agenda	Agenda
23 September 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Agustus 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Agustus 2024; - Pengawasan terhadap Peraturan Perundangan dan Perjanjian Pihak Ketiga; - Pengawasan terhadap kebijakan investasi; - Lain-lain	- Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting in August 2024 - Company Performance (Finance & Marketing) for August 2024 - Oversight of Regulations and Third-Party Agreements - Oversight of Investment Policies - Others
22 Oktober 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan September 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan September 2024; - Pengawasan Program Kerja Pengawasan SPI Tahun 2024; - Pengawasan atas Hasil Assessment Manajemen Risiko tahun 2024; - Lain-lain.	- Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting in September 2024 - Company Performance (Finance & Marketing) for September 2024 - Oversight of the 2024 Internal Audit Work Program (SPI) - Oversight of the 2024 Risk Management Assessment Results - Others
22 November 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Oktober 2024; - Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Oktober 2024; - Pengawasan terhadap pencatatan akuntansi - long outstanding APH dan Akrua! Beban Penjualan dan Distribusi; - Lain-lain	- Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting in October 2024 - Company Performance (Finance & Marketing) for October 2024 - Oversight of Accounting Records - Long Outstanding APH and Accrued Selling and Distribution Expenses - Others
24 Desember 2024	- Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan November 2024; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan November 2024; 3. Pembahasan temuan intern audit oleh KAP, assessment impairment kapal milik dan issue going concern serta pemenuhan covenant sehubungan dengan pinjaman SCF dari BTPN; 4. Lain-lain.	- Follow-up/Pending Matters from the Committee Meeting in November 2024 - Company Performance (Finance & Marketing) for November 2024 - Discussion of Internal Audit Findings by KAP, Assessment of Impairment of Owned Ships, Going Concern Issues, and Compliance with Covenants Related to SCF Loan from BTPN - Others

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2024

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit di tahun 2024 adalah:

1. Melakukan penunjukan dan pengawasan terhadap pekerjaan auditor independen.
2. Menelaah dan membahas dengan auditor independen terkait dengan kualitas dan akseptabilitas dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan.
3. Menelaah rancangan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Unit Internal Audit tahun 2024 yang disusun berdasarkan tingkat risiko Perusahaan (*risk based audit*).
4. Menelaah dan membahas hasil temuan atau konsultasi internal termasuk rekomendasinya terhadap pelaksanaan PKAT dan melakukan monitoring tindak lanjutnya.

Evaluasi Atas Kinerja Auditor Eksternal

Komite Audit telah menelaah dan membahas dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang bertanggung jawab untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia serta terkait efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan, kualitas dan akseptabilitas dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Penilaian Atas Efektivitas Pelaksanaan Audit Internal

Komite Audit telah melakukan penilaian atas efektivitas penerapan tata kelola Perusahaan melalui penelaahan Laporan Hasil Asesmen GCG yang dilakukan Perusahaan yang saat ini berjalan memadai namun masih perlu ditingkatkan.

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti beberapa pelatihan guna menunjang tugasnya serta memperkaya keterampilan, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal
Rudi Rusli	Ketua Chief	Sertifikasi CCP Certification of CCP Sertifikasi CCIA Certification of CCIA	CRMS	30 Agustus 2024
			CRMS	20 September 2024
Riki Afrianof	Anggota Member	Program Integrated Anti-Fraud Management System	CRMS	3 - 4 Oktober 2024

Execution of the Audit Committee's Duties in 2024

To comply with the implementation of GCG principles within the Company, the work program assigned to the Audit Committee in 2024 includes::

1. Appointing and overseeing the work of the independent auditor.
2. Reviewing and discussing with the independent auditor regarding the quality and acceptability of the financial accounting standards applied by the Company.
3. Reviewing the draft of the 2024 Annual Audit Work Program (PKAT) for the Internal Audit Unit, which is based on the company's risk level (*risk-based audit*).
4. Reviewing and discussing the findings or consultations from internal audits, including recommendations for the implementation of the PKAT, and monitoring the follow-up actions.

Evaluation of External Auditor's Performance

The Audit Committee has reviewed and discussed with the public accounting firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, which is responsible for providing an opinion on the fairness of the presentation of financial statements and notes to the financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards, as well as the effectiveness of internal controls over financial reporting, the quality, and acceptability of the accounting standards applied by the Company.

Assessment of the Effectiveness of Internal Audit Implementation

The Audit Committee has assessed the effectiveness of the corporate governance implementation through the review of the GCG Assessment Report conducted by the Company, which is currently running adequately but still requires further improvement.

Audit Committee Training

Throughout 2024, the Audit Committee has participated in several training sessions to support their duties and enhance their skills, as follows:

Komite Nominasi, Remunerasi, GCG, dan Pemantau Manajemen Risiko

Material Engagements for Capital Investment

Komite Nominasi, Remunerasi, GCG, dan Pemantau Manajemen Risiko

Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), PT Pupuk Indonesia Logistik telah membentuk Komite yang mendukung visi dan misi Perseroan dalam membangun sinergi kinerja keberlanjutan. Komite Nominasi, Remunerasi, GCG, dan Pemantau Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko merupakan sub organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, serta membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis dan mitigasi risiko pada Perseroan yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Selain itu, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko merupakan seorang yang memiliki kapabilitas dan mengerti tentang bisnis perkapalan. Oleh karenanya anggota Komite diharapkan memenuhi persyaratan kemampuan dan pengalaman sebagai berikut:

- Memiliki integritas, objektivitas, dedikasi dan standar etika yang tinggi serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam akan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
- Memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai antara lain penerapan tata kelola dan manajemen risiko.
- Mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- Mampu menyediakan waktu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko juga harus dapat memenuhi persyaratan independensi yang telah ditentukan. Seluruh Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

As part of its efforts to implement Good Corporate Governance (GCG), PT Pupuk Indonesia Logistik has established a Committee that supports the Company's vision and mission in building synergy for sustainable performance. The Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee is formed to assist the Board of Commissioners in proposing nominations for succession and remuneration of the Board of Directors. This committee serves as a sub-organ of the Board of Commissioners and has the primary task of helping ensure the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function over the tasks of the Board of Directors in managing the Company, as well as assisting the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating risks within the Company to prevent and minimize risks. In addition, it provides written reports on each assignment given by the Board of Commissioners.

Criteria for Members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

Members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee should possess the capability and understanding of the shipping business. Therefore, committee members are expected to meet the following qualifications in terms of ability and experience:

- *Have integrity, objectivity, dedication, high ethical standards, and the ability to communicate effectively.*
- *Have in-depth knowledge and understanding of the tasks and responsibilities of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee.*
- *Have a comprehensive understanding of areas such as the application of governance and risk management.*
- *Able to perform their duties professionally and solely for the benefit of the Company, free from the influence of any parties whose interests may conflict with the Company's interests.*
- *Able to allocate time to carry out and complete their duties.*

Members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee must also meet the independence criteria that have been set. All members of the committee meet these criteria.

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sesuai Pedoman Kerja (Piagam) Komite, anggota Komite paling sedikit terdiri dari dua orang anggota, dimana Ketua Komite merupakan anggota Dewan Komisaris dan anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris maupun Pihak dari luar Perseroan. Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko



Aridayanto Kusumayuda

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, lahir di Palangkaraya, 27 Februari 1967. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 06/SK/KOM/10/2024 menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 20 Oktober 2024.

Chairperson of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee, born in Palangkaraya on February 27, 1967. Appointed based on the Board of Commissioners' Decree of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 06/SK/KOM/10/2024, serving as Chairperson of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee, as per the results of the General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Indonesia Logistik on October 20, 2024.

Sabaruddin Suleman Tanjung

Ketua Komite Pemantau Risiko dan GCG, lahir di Tanjung Marulak, 31 Mei 1975. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 03/SK/KOM/2023 menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan GCG PT Pupuk tanggal 13 September 2023 sampai dengan 4 Mei 2024.

Muhammad Suyono

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Lahir di Gresik, 4 Februari 1958, Berdomisili di Jakarta. Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 05/SK/KOM/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Good Corporate Governance (GCG) dan Pemantau Manajemen Risiko (MR) pada tanggal 13 Juli 2021. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Administrasi Niaga di Akademi Administrasi Niaga.

Perjalanan karir sebagai Kepala Urusan Akuntansi di PT Petrokimia Gresik (1986-1991), Kepala Seksi Administrasi keuangan dan akuntansi (2001-2002), Kepala Bagian Keuangan (2002-2003), Manajer Operasional di anak Perusahaan PT Yasida Makmur Abadi (2004-2007), Kepala Seksi Pengawasan Administrasi Keuangan di SPI (1992-2000), Kepala Bagian Pengawasan Administrasi dan Keuangan di SPI (2007-2008), Kepala Satuan Pengawasan Intern di PT Petrosida Gresik (2008-2015), Anggota Komite Audit (2016 -12 Juli 2021), Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, GCG dan Manajemen Risiko (13 Juli 2021-sekarang).

Profile of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

According to the Committee's Work Guidelines (Charter), the committee consists of at least two members, with the Chairperson being a member of the Board of Commissioners. Other members may come from the Board of Commissioners or external parties. The Risk Management Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Chairperson of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

Sabaruddin Suleman Tanjung

Chairperson of the Risk Monitoring and GCG Committee, born in Tanjung Marulak on May 31, 1975. Appointed based on the Board of Commissioners' Decree of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 03/SK/KOM/2023, serving as Chairperson of the Risk Monitoring and GCG Committee of PT Pupuk Indonesia Logistik from September 13, 2023, to May 4, 2024.

Muhammad Suyono

Member of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

Born in Gresik on February 4, 1958, residing in Jakarta. Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 05/SK/KOM/2021 regarding the Appointment of Members of the Nomination, Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Management Monitoring Committee (MR) on July 13, 2021. Completed a Bachelor's degree in Business Administration from the Academy of Business Administration.

Career journey includes positions as Head of Accounting Department at PT Petrosida Gresik (1986-1991), Head of Financial Administration and Accounting Section (2001-2002), Head of Finance Division (2002-2003), Operational Manager at PT Yasida Makmur Abadi (2004-2007), Head of Financial Administration Supervision at SPI (1992-2000), Head of Administrative and Financial Supervision at SPI (2007-2008), Head of Internal Audit Unit at PT Petrosida Gresik (2008-2015), Member of the Audit Committee (2016-12 July 2021), and Member of the Nomination & Remuneration, GCG, and Risk Management Committee (13 July 2021-present).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

1. Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris;
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan;
10. Memastikan kelengkapan dan validitas dari *Board Manual Policy* (BMP) dan *Standard Operating Procedure* (SOP) sesuai dengan kegiatan Perseroan;
11. Memastikan manajemen melaksanakan kegiatan usaha mengikuti ketentuan dalam BMP dan SOP;
12. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh eksternal konsultan;
13. Memberikan nasehat, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi mengenai standar-standar praktik terbaik penerapan GCG di Perseroan;
14. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko Perusahaan, berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
15. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

The Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any parties not in accordance with the prevailing laws and regulations

Duties of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

1. *Review and Monitoring Talent Management* Conduct regular reviews of the Company's Talent Management System and monitor and evaluate its implementation.
2. *Evaluation of Talent Classification* Evaluate the system and procedures for Talent Classification conducted by the Board of Directors.
3. *Validation and Calibration of Selected Talent* Validate and calibrate the Talent proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (*Selected Talent*), in order to generate a list of Talent to be nominated by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (RUPS) / Minister (*Nominated Talent*).
4. *Evaluation of Prospective Vice President Nominees* Evaluate the candidates for the Vice President of the Company to be proposed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of subsidiaries before submission to the General Meeting of Shareholders (RUPS) / Minister.
5. *Evaluation of Key Performance Indicators (KPIs)* Evaluate the proposed Individual Key Performance Indicators (KPIs) for members of the Board of Directors.
6. *System for Individual Performance Evaluation* Prepare proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
7. *Development Program Proposal for Board Members* Prepare proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
8. *Remuneration Policy Evaluation* Evaluate the remuneration policy for employees that require approval or feedback from the Board of Commissioners.
9. *Evaluation of Organizational Structure* Evaluate the proposed organizational structure of the Company from the Board of Directors.
10. *Board Manual Policy (BMP) and SOP Compliance* Ensure the completeness and validity of the Board Manual Policy (BMP) and Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with the Company's activities.
11. *Monitoring Compliance with BMP and SOP* Ensure that management carries out business activities in compliance with the provisions outlined in the BMP and SOP.
12. *Evaluation of GCG and Ethical Standards* Evaluate the policies on Good Corporate Governance (GCG) and Ethical Standards and follow up on the results of assessments conducted by external consultants.
13. *Advice on GCG Best Practices* Provide advice, input, and recommendations to the Board of Directors on the best practices for implementing GCG standards within the Company.
14. *Evaluation of Risk Management Policies* Evaluate the Company's risk management policies, the various risk measurement models used by the Company, and provide recommendations for further improvement.
15. *Monitoring Risk Management Policies* Monitor the alignment of various risk management policies and their implementation within the Company.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dilengkapi Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Juli 2021. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko mengatur berbagai hal, sebagai berikut:

- Visi dan Misi Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko
- Pembentukan dan keanggotaan Komite
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite
- Tata cara kerja Komite (termasuk diantaranya tata cara rapat Komite)
- Kode Etik, Remunerasi dan Anggaran
- Pelaporan, evaluasi kinerja, pemberlakuan dan penyempurnaan atas Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi, Remunerasi GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi, Remunerasi GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Sabaruddin Suleman Tanjung	Ketua Chairman	4	4	100
Aridayanto Kusumayuda	Ketua Chairman	2	2	100
Muhammad Suyono	Anggota Member	12	12	100

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

1. Pengawasan dan Pemberian Saran/Nasihat di bidang nominasi diantaranya dilakukan dengan cara melakukan kajian untuk merumuskan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait usulan nominasi calon Direksi Perseroan. Saran dan masukan tersebut menjadi bahan masukan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi.
2. Melakukan reviu atas kebijakan remunerasi bagi pengurus *Navigating Performance through Service Excellence* Perseroan melalui *benchmarking* dan berdasarkan kinerja yang dicapai. Selanjutnya merumuskan usulan penyesuaian remunerasi pengurus Perseroan kepada Dewan Komisaris

Charter of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee is guided by the Charter of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee, which was established based on the decision of the Board of Commissioners dated July 16, 2021. This Charter outlines various aspects, including the following:

- Vision and Mission of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee
- Formation and Membership of the Committee
- Duties, Responsibilities, and Authority of the Committee
- Committee's Working Procedures
- Code of Ethics, Remuneration, and Budget
- Reporting, Performance Evaluation, Enforcement, and Improvement of the Charter

Meetings of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

Throughout 2024, the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee held a total of 12 meetings. The attendance of each member of the Committee is as follows:

Attendance of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee Meetings in 2024

Implementation of Tasks by the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

1. The oversight and advisory functions in the field of nominations are carried out by conducting reviews to formulate recommendations and inputs to the Board of Commissioners regarding the proposed nominations for the Company's Board of Directors. These recommendations and inputs serve as valuable material for the Board of Commissioners to carry out its supervisory and advisory functions in the area of nominations.
2. The Committee reviews the remuneration policy for the management of the Company through *benchmarking* and based on performance achievements. The Committee then formulates proposals for adjustments to the management remuneration to the Board of Commissioners

3. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko melakukan review atas kebijakan dan sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan.
4. Menyampaikan rekomendasi berkaitan dengan aspek manajemen risiko kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diterapkan dan akan diambil oleh Direksi.
5. Melakukan monitoring dan revidi terhadap usulan investasi, *subsidiary governance*, batasan kewenangan maupun kinerja bulanan dan selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan dalam penyusunan rekomendasi kepada Direksi.
6. Melakukan revidi RKAP Perseroan Tahun 2024 maupun terhadap draft rolling RJPP.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

3. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee conducts a review of the risk management policies and systems implemented in the Company.
4. The Committee submits recommendations related to risk management aspects to the Board of Commissioners on the policies that have been implemented and those that will be taken by the Board of Directors.
5. The Committee also monitors and reviews proposals for investments, subsidiary governance, authority limits, and monthly performance, and subsequently provides inputs to the Board of Commissioners for use in formulating recommendations to the Board of Directors.
6. The Committee reviews the Company's 2024 Annual Budget and Work Plan (RKAP) as well as the draft rolling Long-Term Corporate Plan (RJPP).
7. The Committee performs other tasks and responsibilities as assigned by the Board of Commissioners from time to time

Pelatihan Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Peningkatan Kompetensi dan memperbaharui pengetahuan Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko mengenai perkembangan dunia usaha khususnya terkait pelaksanaan pengembangan usaha dan manajemen risiko. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dalam mengawal aktivitas pengembangan usaha, pengelolaan risiko dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, terdapat program pengembangan yang diikuti Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Manajemen Risiko, yaitu:

Training for the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

The enhancement of the competence and the updating of knowledge for the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee regarding the developments in the business world, particularly related to business development and risk management practices. This activity is expected to support the Committee's responsibilities in overseeing business development activities, risk management, and the Company's Internal Control System. Throughout 2024, the members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee participated in the following development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Aridayanto Kusumayuda	Ketua Chairman	Sertifikasi CPRM Certified Project Risk Manager	Revolution Mind Indonesia	27 Oktober 2024
Muhammad Suyono	Anggota Member	Sertifikasi CPRM Certified Project Risk Manager	Revolution Mind Indonesia	27 Oktober 2024

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memiliki peran penting dalam memerankan aspek keterbukaan dalam Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor serta kesekretariatan pimpinan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagai penghubung utama antara Organ Perusahaan yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham serta Pihak yang berelasi seperti regulator, Lembaga atau pihak eksternal lain. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga hubungan baik dan citra Perseroan di mata publik.



NIKO AJI WIBOWO
Koordinator Sekretaris Perusahaan
Coordinator of Corporate Secretary

Lahir di Boyolali tanggal 12 September 1991. Lulusan S1 Manajemen Komunikasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran pada tahun 2015. Ditugaskan sebagai Koordinator Sekretaris Perusahaan pada 9 September 2023.

Karir pertama beliau dimulai sebagai Staf Komunikasi Pemasaran di Telkom International pada tahun 2017, kemudian melanjutkan karirnya di PT Pupuk Indonesia sebagai Staf Pengembangan SDM di tahun 2018, Staf Sistem Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) di Tahun 2020, menjadi Staf Manajemen Karir dan Talenta lalu menjadi Staf Komunikasi Eksternal di PT Pupuk Indonesia (Persero) di tahun 2021, kemudian menjadi Staf Hubungan Kelembagaan PT Pupuk Indonesia (Persero) di tahun 2022. Pada Tahun 2023, ditugaskan untuk bergabung di PT Pupuk Indonesia Logistik menjadi Staf Humas dan Kesekretariatan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
2. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
3. Mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan GCG, Manajemen Risiko, Hukum, Kehumasan dan Kesekretariatan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, playing a vital role in ensuring transparency within the company. The Corporate Secretary functions in internal and external communications, investor relations, and corporate leadership secretarial duties. The Corporate Secretary acts as the main liaison between the company's organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and external parties such as regulators and other institutions. The Corporate Secretary is responsible for maintaining good relations and the company's image in the eyes of the public.

Born in Boyolali on September 12, 1991. He graduated with a Bachelor's degree in Communication Management from the Faculty of Communication Sciences at Padjajaran University in 2015. He was assigned as the Coordinator of Corporate Secretary on September 9, 2023.

His career began as a Marketing Communication Staff at Telkom International in 2017, followed by roles at PT Pupuk Indonesia in 2018 as an HR Development Staff, in 2020 as an Organizational Systems Staff, in 2021 as a Career and Talent Management Staff, then as an External Communications Staff at PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2021, and later as an Institutional Relations Staff at PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2022. In 2023, he was assigned to PT Pupuk Indonesia Logistik as a Public Relations and Secretariat Staff.

Functions of the Corporate Secretary

1. *Providing the required information to the Board of Directors periodically and/or whenever requested*
2. *Acting as the liaison officer;*
3. *Coordinating activities related to GCG (Good Corporate Governance), Risk Management, Legal Affairs, Public Relations, and Secretarial duties.*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada pedoman hubungan stakeholders dan Direksi, sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam menyiapkan rumusan dan melaksanakan program kerja bidang hubungan masyarakat, hubungan antar lembaga, Rapat Umum Pemegang Saham, kesekretariatan dan keprotokolanan Direksi terkait kerja sama Perusahaan, penyusunan peraturan dan dokumentasi hukum, advokasi dan penyelesaian permasalahan hukum.
2. Penyiapan perumusan kebijakan dan perencanaan program kerja bidang kesekretariatan dan keprotokolanan Direksi;
3. Penyiapan rumusan kebijakan program kerja bidang hukum;
4. Penyiapan rumusan kebijakan program kerja bidang hubungan antar lembaga dan komunikasi korporat
5. Memastikan bahwa PT Pupuk Indonesia Logistik mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
8. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, Risalah Rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris;
9. Penyiapan dan pelaksanaan program pengenalan Perusahaan terhadap Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru diangkat; dan
10. Penyiapan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sepanjang tahun 2024, berikut uraian kerja Sekretaris Perusahaan:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan unit kerja Sekretaris Perusahaan.
2. Melakukan koordinasi rutin dengan Jajaran Eselon I, II dan Staf dalam rangka menindaklanjuti dan menyelesaikan pekerjaan rutin Perusahaan, termasuk current issue maupun pending matter antar unit kerja yang perlu segera ditindaklanjuti.
3. Melakukan koordinasi antara kompartemen untuk tindak lanjut arahan Dewan Komisaris maupun Komite Audit.
4. Mengorganisasi dan mengendalikan kegiatan rutin Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menindaklanjuti keputusan dan arahan RUPS, RKAP dan RUPS Kinerja bidang Sekretaris Perusahaan.
6. Menyusun laporan kegiatan di lingkungan Sekretaris Perusahaan secara berkala dalam rangka pertanggungjawaban kepada Direktur Utama.
7. Membina, memberdayakan dan menilai kinerja para Staf Legal, Humas, Sekretariat
8. Menyelenggarakan program pengenalan Direksi baru dan Komisaris baru.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the guidelines for stakeholder relations and the Board of Directors, as follows:

1. Assist the Board of Directors in preparing the formulation and implementing work programs related to public relations, inter-institutional relations, General Meetings of Shareholders, secretariat duties, and protocol matters for the Board of Directors, including corporate cooperation, regulatory preparation, legal documentation, advocacy, and legal issue resolution.
2. Prepare policies and work program plans related to secretarial and protocol duties for the Board of Directors.
3. Prepare policies and work programs related to legal affairs
4. Prepare policies and work programs related to inter-institutional relations and corporate communication.
5. Ensure that PT Pupuk Indonesia Logistik complies with regulations on disclosure requirements in line with the application of GCG principles.
6. Provide the necessary information to the Board of Directors periodically and/or whenever requested.
7. Act as the liaison officer.
8. Maintain and store the company's documents, including the minutes of the Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings.
9. Prepare and implement programs for introducing the company to newly appointed Board of Commissioners and/or Board of Directors members.
10. Organize and manage the General Meetings of Shareholders.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary has carried out the tasks and responsibilities in line with their primary duties and functions. Throughout 2024, the Corporate Secretary has performed the following tasks:

1. Prepare the Annual Work Plan and Budget for the Corporate Secretary's unit.
2. Coordinate regularly with Echelon I and II personnel and staff to follow up on and complete routine tasks of the company, including current issues and pending matters between work units that need immediate follow-up.
3. Coordinate between departments to follow up on directives from the Board of Commissioners and the Audit Committee.
4. Organize and control the routine activities of the Corporate Secretary in the execution of Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
5. Follow up on decisions and directions from the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Company's Annual Work Plan (RKAP), and the performance of the Corporate Secretary.
6. Prepare periodic activity reports within the Corporate Secretary's department to ensure accountability to the President Director.
7. Develop, empower, and assess the performance of the Legal, Public Relations, and Secretariat staff.
8. Organize an introductory program for new Board of Directors and Board of Commissioners members.

9. Melaksanakan dan mematuhi seluruh kebijakan/ Pedoman/Prosedur terkait
10. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diterbitkan/ diedarkan oleh Pemegang Saham.
11. Menyusun dan mendistribusikan berbagai laporan terkait kinerja Perusahaan.
12. Melakukan tugas kearsipan sesuai dengan ketentuan, sehingga dokumen Perusahaan dapat disusun dengan rapi sesuai peraturan.
13. Melakukan revidi dan menyiapkan dokumen-dokumen manajemen secara tepat waktu dan tepat penerima.
14. Menyusun Laporan bulanan kegiatan Humas di PT Pupuk Indonesia Logistik yang mendukung kegiatan kehumasan di Pupuk Indonesia Group.
15. Melakukan pendampingan dengan pihak internal dalam membuat perjanjian/kontrak dengan pihak ketiga sehingga dapat tersusun perjanjian/ kontrak yang menguntungkan Perusahaan dan tidak melanggar perundang-undangan.
16. Melakukan pengelolaan terhadap risiko hukum yang mungkin timbul dalam operasional Perusahaan (antara lain terhadap perjanjian, kesepakatan pihak ketiga) yang berpotensi atau dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

9. Implement and adhere to all policies/guidelines/procedures related to the application of Corporate Governance issued/ distributed by the Shareholders.
10. Prepare and distribute various reports related to the company's performance.
11. Carry out archiving tasks according to regulations, ensuring that company documents are organized neatly in compliance with the law.
12. Review and prepare management documents in a timely manner and ensure the right recipients receive them.
13. Prepare monthly Public Relations activity reports for PT Pupuk Indonesia Logistik that support public relations activities within the Pupuk Indonesia Group.
14. Assist internal parties in preparing agreements/contracts with third parties, ensuring that the agreements/contracts benefit the company and comply with applicable laws.
15. Manage legal risks that may arise in the company's operations (e.g., agreements and third-party arrangements) that could have significant impacts on the company.
16. Managing potential legal risks that may arise in the Company's operations—such as those related to agreements and third-party contracts—that could potentially or significantly impact the Company.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Logistik berkomitmen untuk mendukung segala kegiatan yang mendorong pemenuhan kompetensi dan skill SDMnya. Untuk menunjang kegiatan Perusahaan serta kinerjanya, sepanjang 2024 Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dan menghadiri pelatihan berikut ini:

Peserta	Nama Pelatihan	Pelaksana
Semua Karyawan	Awareness Manajemen Risiko	PT Serasan Cipta Abadi
Semua Karyawan	Internalisasi WBS PI Group	PT Pupuk Indonesia Logistik
Staf Legal	Pelatihan & Sertifikasi Mediator	Jimly School of Law and Government
Semua Karyawan	Inhouse Training English Course	LKP Titik Nol English Course

Evaluasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Evaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada capaian target yang direncanakan tahun 2024, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

Corporate Secretary Training

PT Pupuk Indonesia Logistik is committed to supporting activities that enhance the competencies and skills of its Human Resources (HR). To support the company's activities and performance, throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in and attended the following training sessions:

Evaluation of the Corporate Secretary's Duties Implementation

The evaluation of the Corporate Secretary's duties is based on the achievement of the targets set for the year 2024, as reflected in the completion of the Key Performance Indicators (KPIs) for the Corporate Secretary that have been established.

SPI

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern adalah unit kerja strategis yang mempunyai fungsi salah satunya adalah memberikan *assurance* atas efektivitas pengendalian internal.

Sistem Pengendalian Internal yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh organ dan seluruh pegawai Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Internal yang dibangun dalam Perseroan mempunyai lima fungsi, yaitu:

1. *Preventive* yaitu pengendalian untuk mencegah kesalahan-kesalahan baik itu berupa kekeliruan ataupun ketidaksesuaian yang sering terjadi dalam operasi suatu kegiatan;
2. *Detective* yaitu untuk mendeteksi kesalahan, kekeliruan dan penyimpangan yang terjadi;
3. *Corrective* yaitu untuk memperbaiki kelemahan, kesalahan, dan penyimpangan yang terdeteksi;
4. *Directive* yaitu untuk mengarahkan agar pelaksanaan dilakukan dengan tepat dan benar;
5. *Compensative* yaitu untuk menetralkan kelemahan pada aspek kontrol yang lain.

Dasar Hukum Pembentukan Satuan Pengawasan Intern

Guna memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), diperlukan fungsi pengawasan internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi pengawasan internal di PT Pupuk Indonesia Logistik dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Pembentukan dan keberadaan SPI didasarkan pada:

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tanggal 25 Oktober 2005 tentang pendirian, pengurusan, pengawasan dan pembubaran BUMN.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03 Tanggal 3 Maret 2023 tentang Penerapan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan Akta No. 211 tanggal 23 Desember 2013
- Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/022/2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Operasional PT Pupuk Indonesia Logistik.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a strategic work unit with the function of providing assurance on the effectiveness of internal controls.

Internal Control System refers to an integral process of actions and activities continuously performed by the organs and all employees of the Company to provide reasonable assurance in achieving the Company's objectives and complying with applicable laws and regulations

The internal control system implemented in the Company has five functions, which are:

1. *Preventive*: Controls aimed at preventing errors, whether they are mistakes or inconsistencies that frequently occur in operations.
2. *Detective*: Controls designed to detect errors, mistakes, and deviations that occur.
3. *Corrective*: Controls for addressing weaknesses, errors, and deviations detected.
4. *Directive*: Controls aimed at ensuring tasks are executed correctly and accurately.
5. *Compensative*: Controls intended to neutralize weaknesses in other control aspects.

Legal Basis for the Formation of the Internal Audit Unit

To ensure that the Company's operations run according to the Standard Operating Procedures (SOP), an internal control function is needed, working independently to assist the President Director in supervision and control. The internal control function at PT Pupuk Indonesia Logistik is carried out by the Internal Audit Unit (SPI).

The formation and existence of SPI are based on:

- Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (BUMN).
- Government Regulation Number 45 of 2005 dated October 25, 2005, regarding the establishment, management, supervision, and dissolution of BUMN.
- Minister of BUMN Regulation Number PER-02/MBU/03 dated March 3, 2023, on the Implementation of Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (BUMNs).
- The Company's Articles of Association, Deed No. 211 dated December 23, 2013.
- Board of Directors' Decree No. SK/DIR/022/2024 dated June 14, 2024, on the Improvement of the Operational Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Struktur Internal Audit

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris. Kepala SPI wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Profil SVP SPI



Ifan Syafari, AK
SVP SPI
SVP of Internal Audit (SPI)

Diangkat sebagai SVP Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan SK Direksi Nomor: SK/DIR/024/2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang Promosi Karyawan di Lingkungan PT Pupuk Indonesia Logistik.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Lahir di Majalengka, 08 Maret 1973 (52 tahun). Menamatkan Pendidikan Diploma IV pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2001).

Mengawali perjalanan karir sebagai Auditor Pemula pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1995 hingga 2014 dengan jabatan terakhir sebagai Auditor pada Inspektorat BPKP. Kemudian melanjutkan karir di PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai Kepala SPI (2014-2015), Manajer Pengadaan (2015-2019), Manajer Akuntansi dan Keuangan (2019-2020), Staf Direktur Administrasi dan Keuangan (2020), Staf Direktur Utama (2020-2021).

Komposisi SPI

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI bertanggung jawab atas akuntabilitas pelaksanaan tugas dan wewenang SPI, sehubungan dengan bantuan konsultasi internal bagi unit kerja lain, khususnya konsultasi mengenai pengawasan dan pengendalian, dan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan menangani permasalahan hasil audit yang dilaksanakan oleh pengawas fungsional internal maupun eksternal. Personil SPI pada 2024 berjumlah 3 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Fungsi Pengawasan Intern per 31 Desember 2024

Jabatan	Jumlah Personil
Kepala Head	1
Staff Audit Audit Staff	2
Administratif Administration	N/A

Internal Audit Structure

SPI is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of SPI is accountable to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners. The Head of SPI is required to submit the Audit Report (LHP) to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profile of SVP SPI

Appointed as the SVP of the Internal Audit Unit (SPI) based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/024/2022 dated June 27, 2022, regarding Employee Promotion within PT Pupuk Indonesia Logistik.

An Indonesian citizen, residing in Bekasi, West Java. Born in Majalengka, March 8, 1973 (52 years old). He graduated with a Diploma IV from the State College of Accountancy (STAN) in 2001.

He began his career as a Junior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from 1995 to 2014, with his last position being an Auditor at the BPKP Inspectorate. He then continued his career at PT Pupuk Indonesia Logistik as the Head of SPI (2014-2015), Procurement Manager (2015-2019), Accounting and Finance Manager (2019-2020), Staff to the Administration and Finance Director (2020), and Staff to the President Director (2020-2021).

Composition of SPI

The Internal Audit Unit (SPI) is led by a Head, who is directly responsible to the President Director. The Head of SPI is accountable for the execution of SPI's duties and authority, including providing internal consulting support to other work units, especially in matters of supervision and control. Additionally, the Head coordinates with the Audit Committee to evaluate the Company's performance and address issues arising from audits conducted by both internal and external auditors. As of 2024, the SPI consists of 3 members with the following composition:

Composition of the Internal Oversight Function as of December 31, 2024

Kualifikasi SPI

Pengembangan SDM dalam unit ini dilakukan oleh jajaran manajemen PT Pupuk Indonesia Logistik dengan mengupayakan setiap auditor memiliki sertifikasi profesi auditor bertaraf nasional seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)* maupun internasional seperti *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Fraud Examiner (CFE)*, *Certified Information System Auditor (CISA)*, *Certified Risk Management Professional (CRMP)*.

Sertifikasi SPI

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Number of Personnel
1	QIA	YPIA	1
2	Charter Accountant	IAI	1
3	Qualified Risk Management Professional	LSP MKS	1
4	Certified Chief Compliance Officer	LSP MKS	1

Kualifikasi Internal Auditor

Setiap auditor internal telah memenuhi beberapa syarat Jumlah Personil kualifikasi yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, antara lain:

Pendidikan Dasar/Akademis:

1. Kepala SPI Strata 1;
2. Senior Auditor & Auditor Strata 1;
3. Junior Auditor Diploma 3.

Pendidikan Mandatory/Technical:

1. Kepala SPI & Senior Auditor Audit tingkat manajerial;
2. Auditor Audit tingkat lanjutan II;
3. Junior Auditor Dasar-dasar Audit.

Pelatihan Audit Internal

Satuan Pengawasan Internal yang melaksanakan pelatihan pada 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pelatihan Training Programs	Tanggal Date	Pelaksana Organizer	Nama Peserta Participant's Name
Pelatihan Audit Sistem Manajemen Audit Penyuaan ISO 37001:2016	20-21 Mei 2024	Idea Multiple Management	Ifan Syafari Syarifudin Ade Rudianto
Pelatihan Penilaian Kapabilitas SPI berbasis IACM	20-21 Mei 2024	SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)	Syarifudin Ade Rudianto
Workshop Probit Audit	11-12 September 2024	SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)	Ifan Syafari Ade Rudianto
Workshop Peningkatan Kompetensi Pengelola WBS (<i>Whistle Blowing System</i>)	26 Agustus 2024	SDM PT Pupuk Indonesia (Persero)	Ifan Syafari Syarifudin Ade Rudianto
Pelatihan AMS (Audit Manajemen System)	1-3 Oktober 2024	SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)	Syarifudin Ade Rudianto

Qualifications of SPI

Human resource development within this unit is carried out by the management of PT Pupuk Indonesia Logistik, ensuring that each auditor holds professional auditor certifications, both at the national level such as the *Qualified Internal Auditor (QIA)* and internationally recognized certifications such as the *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Fraud Examiner (CFE)*, *Certified Information System Auditor (CISA)*, and *Certified Risk Management Professional (CRMP)*.

Certification SPI

Internal Auditor Qualifications

Each internal auditor has met several qualifications as set by PT Pupuk Indonesia Logistik, including:

Basic/Academic Education:

1. Head of SPI: Bachelor's degree
2. Senior Auditor & Auditor: Bachelor's degree
3. Junior Auditor: Diploma 3

Mandatory/Technical Education:

1. Head of SPI & Senior Auditor: Managerial-level audit training
2. Auditor: Advanced-level II audit training
3. Junior Auditor: Basics of auditing

Internal Audit Training

The Internal Audit Unit conducted the following training in 2024:

Mekanisme & Prosedur SPI

Dalam melaksanakan tugas SPI berpedoman pada:

- Piagam Audit Intern;
- PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan)
- Kode Etik;
- Pedoman Audit Operasional;
- Pedoman Audit Khusus;
- Pedoman Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern;
- Pedoman *Assessment* Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi;
- Pedoman Pendampingan Audit Ekstern;
- Pedoman Program Jaminan Kualitas;
- Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPI.

Mekanisme Audit Internal bagi PT Pupuk Indonesia Logistik

Mekanisme dan sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan PT Pupuk Indonesia Logistik telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat & taat kepada peraturan perundangan.

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). PKPT disusun berdasarkan *risk that matter* (RTM), *risk register*, hasil audit eksternal/internal audit, Arahan Direksi dan Dewan Komisaris c.q Komite Audit ;
2. Melakukan kegiatan assurance yang meliputi audit kepatuhan, audit keuangan, dan audit operasional serta evaluasi atas keekonomisan, efektivitas dan efisiensi di seluruh unit kerja Perusahaan yang bernilai strategis berdasarkan standar yang berlaku;
3. Melakukan kegiatan konsultasi (*advisory services*) kepada seluruh unit kerja Perusahaan baik diminta atau tidak diminta untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan meningkatkan kinerja Perusahaan tanpa menggantikan tanggung jawab manajemen. Oleh karenanya, jasa advis merupakan kegiatan fasilitasi bukan penjaminan, yang memberikan pendampingan, reviu pengembangan sistem, penilaian mandiri atas pengendalian dan kinerja, konseling dan pemberian nasihat ;
4. Melakukan evaluasi dan memberikan opini atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Teknologi Informasi;
5. Melakukan koordinasi dengan audit eksternal atau pengawasan fungsional lainnya seperti KAP, BPK-RI, BPKP, dan auditor/assessor eksternal lainnya, serta mengkoordinasikan penyediaan data dan informasi Perusahaan untuk kebutuhan tersebut;
6. Melakukan evaluasi pengembangan sumber daya dan standarisasi infrastruktur SPI;
7. Melakukan monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal dan audit eksternal serta keputusan dan arahan RUPS;

Mechanism & Procedures of Internal Audit (SPI)

In carrying out its duties, SPI adheres to the following guidelines:

- Internal Audit Charter
- Annual Audit Work Program (PKPT)
- Code of Ethics
- Operational Audit Guidelines
- Special Audit Guidelines
- Internal Control System Evaluation Guidelines
- Information Technology Governance Assessment Guidelines
- External Audit Assistance Guidelines
- Quality Assurance Program Guidelines
- SPI Activity Report Preparation Guidelines

Internal Audit Mechanism for PT Pupuk Indonesia Logistik

The internal audit mechanism and system of internal control serve as primary tools to ensure that PT Pupuk Indonesia Logistik is managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are aligned with sound corporate practices and compliance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit (SPI)

1. Develop and implement the Annual Audit Work Program (PKPT). The PKPT is prepared based on Risk That Matter (RTM), risk register, external/internal audit results, directions from the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
2. Conduct assurance activities which include compliance audits, financial audits, and operational audits, as well as evaluations of economy, effectiveness, and efficiency across all strategic units of the Company based on applicable standards;
3. Provide consulting (*advisory*) services to all units within the Company, either upon request or proactively, to add value and improve performance without taking over management's responsibilities. Therefore, advisory services serve as facilitative activities rather than assurance, which include assistance, system development review, self-assessment of controls and performance, counseling, and advice;
4. Evaluate and provide opinions on the implementation of Internal Control Systems, Risk Management, and IT Governance;
5. Coordinate with external auditors or other functional supervision entities such as Public Accounting Firms (KAP), the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI), the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), and other external auditors/assessors, and coordinate the provision of corporate data and information for these purposes;
6. Evaluate the development of resources and standardization of SPI infrastructure;
7. Monitor the follow-up on internal and external audit findings as well as General Meeting of Shareholders (GMS) decisions and directions;

8. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan menembuskan kepada Direktur terkait;
9. Melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris c.q Komite Audit ;
10. Sebagai mitra kerja Komite Audit, auditor eksternal, dan asesor eksternal;
11. Melaksanakan penugasan adhoc sesuai permintaan Direktur Utama;
12. Melaksanakan audit khusus berdasarkan pengembangan hasil audit dan permintaan Direktur Utama.

Wewenang

Untuk tercapainya visi & misi, SPI PT Pupuk Indonesia Logistik mempunyai wewenang sesuai dengan Piagam Internal Audit yaitu:

1. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup, jadwal audit dan menerapkan teknik audit yang memadai untuk mencapai tujuan audit;
2. Mendapatkan akses yang tak terbatas untuk mendapatkan akses terhadap semua fungsi, kegiatan, operasi, catatan, file, program komputer, tempat, aktiva, dan tidak menutup kemungkinan informasi rahasia dari seluruh manajemen maupun karyawan yang relevan terkait pelaksanaan tugas tugas audit;
3. Memanggil manajemen unit kerja untuk dimintakan penjelasan apabila yang bersangkutan tidak melakukan tindakan koreksi sesuai kesepakatan;
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, dan atau Komite Audit;
5. Melakukan rapat secara berkala atau insidentil dengan Direksi dan Komite Audit;
6. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal;
7. Melaksanakan audit yang bersifat ad hoc dari Direktur Utama.

Wewenang Internal Audit sebatas pada penilaian dan analisa atas aktivitas yang diaudit. Internal Audit tidak mempunyai kewenangan dalam hal pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit. Internal Audit PT Pupuk Indonesia Logistik tidak diberikan wewenang untuk melaksanakan tugas tugas operasional bagi organisasi dan atau jajarannya. Internal Audit juga tidak diberikan wewenang untuk Mengarahkan kegiatan para pekerja yang berada diluar fungsi Internal Audit PT Pupuk Indonesia Logistik untuk melakukan tugas fungsi Internal Audit kecuali, apabila yang bersangkutan ditugaskan untuk membantu Internal Audit PT Pupuk Indonesia Logistik Dalam melaksanakan tugas-tugas audit.

Piagam Audit Internal

Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal disepakati dan ditetapkan oleh Kepala Audit Internal, Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 16 November 2021 dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko dan Tata Kelola yang yang efektif.

8. Report audit results to the President Director and provide copies to relevant Directors;
9. Report audit results to the Board of Commissioners via the Audit Committee;
10. Serve as a working partner to the Audit Committee, external auditors, and external assessors;
11. Carry out ad hoc assignments as requested by the President Director;
12. Conduct special audits based on audit developments and/or requests from the President Director.

Authority

To achieve its vision and mission, SPI of PT Pupuk Indonesia Logistik is granted authority as outlined in the Internal Audit Charter:

1. Allocate audit resources, determine focus, scope, audit schedules, and apply appropriate audit techniques to achieve audit objectives;
2. Obtain unrestricted access to all functions, activities, operations, records, files, computer programs, premises, assets, and potentially confidential information from all relevant management and employees concerning audit tasks;
3. Summon unit management for clarification if they fail to implement agreed corrective actions;
4. Communicate directly with the Board of Directors and/or the Audit Committee;
5. Hold regular or ad hoc meetings with the Board of Directors and Audit Committee;
6. Coordinate with external auditors;
7. Conduct ad hoc audits assigned by the President Director.

The authority of Internal Audit is limited to the evaluation and analysis of audited activities. Internal Audit does not hold authority over the execution or responsibility of the audited activities. Internal Audit of PT Pupuk Indonesia Logistik is not authorized to carry out operational duties on behalf of the organization or its units. It is also not authorized to direct employees outside the Internal Audit function to perform Internal Audit tasks unless specifically assigned to assist the Internal Audit team.

Internal Audit Charter

Internal Audit operates based on the Internal Audit Charter, which serves as a guideline for structuring and defining roles, responsibilities, authority, code of ethics, and working relationships with related parties. The Internal Audit Charter was agreed upon and established by the Head of Internal Audit, the President Director, and the President Commissioner on November 16, 2021. It is used as a reference in executing all internal audit activities to achieve effective Internal Control Systems, Risk Management, and Governance.

Kode Etik Auditor

Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Indonesia Logistik (PT Pupuk Indonesia Logistik) bertanggung jawab untuk memastikan dipatuhinya Kode Etik *Internal Auditor* sebagaimana diatur dalam Standar Profesi *Internal Auditor* (SPIA) yang tercantum dalam Piagam Audit Intern yakni:

1. Menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawabnya.
2. Menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh terlibat dalam kegiatan yang menyimpang peraturan Perusahaan/undang-undang yang berlaku.
3. Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan jabatan ataupun Perusahaan.
4. Menahan diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab jabatannya secara objektif.
5. Tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
6. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
7. Mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi standar yang dikeluarkan asosiasi audit internal.
8. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak boleh menggunakan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau berakibat menimbulkan kerugian Perusahaan.
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat; (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direview, atau (ii) menutupi adanya praktik praktik yang melanggar hukum.

Visi dan Misi Internal Audit

VISI

Menjadi mitra handal dan terpercaya bagi Perusahaan dalam pencapaian kinerja unggul Perusahaan.

MISI

1. Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan *assurance* dan *consulting* yang berbasis risiko, objektif dan independen.
2. Meningkatkan harmonisasi dan sinergi fungsi internal audit antara Perusahaan serta Eksternal Audit.
3. Meningkatkan kompetensi personil secara berkelanjutan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi.

Auditor Code of Ethics

The Internal Audit Unit (SPI) of PT Pupuk Indonesia Logistik is responsible for ensuring adherence to the Internal Auditor Code of Ethics as outlined in the Internal Auditor Professional Standards (SPIA) stated in the Internal Audit Charter, which includes:

1. Demonstrating honesty, objectivity, and diligence in performing duties and responsibilities;
2. Showing loyalty to the Company and not engaging in activities that violate Company rules or applicable laws;
3. Refraining from actions that could discredit their role or the Company;
4. Avoiding activities that could lead to conflicts of interest or bias, which might compromise objectivity in performing duties;
5. Not accepting any form of compensation from employees, clients, customers, suppliers, or business partners that could influence professional judgment;
6. Performing only those services that can be completed with their professional competencies;
7. Striving to always meet the standards set by internal audit associations;
8. Being cautious and wise in using information obtained during audits and refraining from using such information for personal gain or to the detriment of the Company;
9. Disclosing all relevant facts in audit reports that, if omitted, could distort the reviewed activity's performance or conceal unlawful practices.

Internal Audit Vision and Mission

VISION

To be a reliable and trusted partner to the Company in achieving superior performance.

MISSION

1. Provide value to the Company through risk-based, objective, and independent assurance and consulting services.
2. Enhance harmonization and synergy between the Company's internal audit function and external auditors.
3. Continuously improve personnel competencies and optimize the use of information technology.

Independensi dan Objektivitas SPI

Setiap auditor internal PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki independensi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sehingga tercipta iklim usaha yang kondusif tanpa adanya benturan kepentingan. Selain itu, objektivitas hasil temuan juga diupayakan agar tujuan Perusahaan dapat tercapai.

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Selama Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, SPI telah merealisasikan 3 evaluasi terhadap objek audit umum dan audit operasional yang direncanakan dan juga melaksanakan reu.

Kegiatan Evaluasi 2024

Aktivitas Audit Audit Activity	Rencana Planning	Realisasi Realization
Evaluasi Evaluasi	Penerapan Sistem Pengendalian Internal <i>Implementation of Internal Control System</i>	Realisasi Realization
	Penerapan Manajemen Risiko <i>Implementation of Risk Management</i>	Realisasi Realization
	Assessment Penerapan Tata Kelola Teknik Informasi <i>Assessment of Information Technology Governance Implementation</i>	Realisasi Realization

Kegiatan Evaluasi 2024

Kegiatan Activity	Rencana Planning	Realisasi Realization
Reviu Laporan Keuangan <i>Financial Report Audit</i>	Maret - November 2024 <i>March - November 2024</i>	Realisasi Realization
Cash Opname Kantor <i>Office Cash Opname</i>	Mei-Desember 2024 <i>May - December 2024</i>	Realisasi Realization
Kegiatan Docking KM Abusamah <i>Docking KM Abusamah Activity</i>	Maret-Desember 2024 <i>March - December 2024</i>	Progres Realization
Reviu Biaya Docking MT Salmon Mustofa <i>Docking MT Salmon Mustofa Cost Review</i>	Mei 2024 <i>May 2024</i>	Realisasi Realization
Rekonsiliasi Sparepart untuk 9 Kapal milik <i>Reconciliation Sparepart for 9 Owned vessel</i>	Oktober-Desember 2024 <i>October - December 2024</i>	Realisasi Realization

Kegiatan Pendampingan

Audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 oleh KAP
Audit Laporan Keuangan tahun buku 2024 oleh KAP
Audit BPK RI

Penyelesaian temuan SPI menjadi komitmen seluruh unit kerja Perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perusahaan dan perwujudan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal. Terhadap temuan audit internal yang belum dapat diselesaikan, tetap menjadi perhatian Internal Audit dengan selalu memonitoring perkembangan permasalahan yang diaudit.

Kegiatan Non-Assurance 2024

1. Counterpart audit KAP
2. Counterpart audit BPK RI
3. Counterpart audit SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)

Independence and Objectivity of SPI

Each internal auditor at PT Pupuk Indonesia Logistik maintains independence in executing their tasks and responsibilities, fostering a conducive business environment without conflicts of interest. Furthermore, audit findings are ensured to be objective to support the Company's goals.

Internal Audit Activities in 2024

Throughout 2024, the SPI has carried out three evaluations of general and operational audit objects as planned and has also conducted reviews.

Program Evaluation 2024

Activity on 2024

Assistance Activities

Financial Statement Audit for Fiscal Year 2023 by Public Accounting Firm (KAP)
Financial Statement Audit for Fiscal Year 2024 by Public Accounting Firm (KAP)
Audit by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI)

The resolution of Internal Audit (SPI) findings is a shared commitment across all company units to enhance the quality of corporate governance implementation and to ensure compliance with applicable internal and external regulations. Any unresolved internal audit findings remain under the attention of Internal Audit, which continues to monitor the progress of the audited issues.

Non-Assurance Activities in 2024

1. Acting as counterpart for the audit by Public Accounting Firm (KAP)
2. Acting as counterpart for the audit by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI)
3. Acting as counterpart for the audit by the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Akuntan Publik

Public Accounting

Akuntan Publik

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

Proses Penunjukan Auditor Eksternal

Berikut adalah tahapan dalam menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Pupuk Indonesia Logistik:

1. Komite audit melakukan telaah dan evaluasi selanjutnya menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris membahas pada Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mengirimkan surat kepada Pemegang Saham mengenai usulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP);
4. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi salah satu agenda pada RUPS Laporan Pertanggungjawaban Tahunan, dengan pertimbangan:
 - Audit laporan keuangan sebaiknya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang menjadi anggota KAP Internasional;
 - Mendukung kelancaran konsolidasi audit pada semua anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
5. Pemegang Saham menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham mayoritas.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

1. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak Tahun Buku 2024 yang mencakup audit atas Perusahaan induk dan revidu Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Melakukan revidu atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2024 sesuai kontrak dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011. Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Public Accountant

Management is responsible for the presentation of the company's financial statements and ensuring compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The audit is carried out based on the Professional Standards for Public Accountants published by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is conducted based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).

Process of Appointing External Auditors

The following are the stages in determining the Public Accountant and the Public Accounting Firm (KAP) for PT Pupuk Indonesia Logistik:

1. The Audit Committee conducts a review and evaluation, which is then submitted to the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners discusses the matter in a Board of Commissioners' Meeting;
3. The Board of Commissioners sends a letter to the Shareholders regarding the proposal to appoint the Public Accounting Firm (KAP);
4. The appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm (KAP) becomes one of the agendas in the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS), with the following considerations:
 - The audit of the financial statements should be conducted by a Public Accounting Firm that is a member of an international KAP;
 - Supporting the smooth consolidation of audits across all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).
5. The Shareholders appoint the Public Accounting Firm (KAP) through a letter from the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority Shareholder.

Scope of Work of the Public Accountant

1. Conducting a general audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year 2024, which includes auditing the Parent Company and reviewing the Consolidated Financial Statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
2. Reviewing the Company's Performance Report for the Fiscal Year 2024 in accordance with the contract and the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011. Apart from these tasks, the Public Accounting Firm does not provide any other services to the Company.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Opini Opinion	Biaya Fee	Jasa Services
2024	KAP Rintis, Ju- madi, Rianto & Rekan	Dedy Lesmana, SE., CPA	Wajar Tanpa Pengec- ualian <i>Unqualified</i>	Rp467 Juta million	Reviu Laporan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan dan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Heryanto, CPA	Wajar Tanpa Pengec- ualian <i>Unqualified</i>	Rp467 Juta million	Reviu Laporan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan dan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lukmanul Arsyad, SE	Wajar Tanpa Pengec- ualian <i>Unqualified</i>	Rp503 Juta million	Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Penilaian Tingkat Penca- paian KPI
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lukmanul Arsyad, SE	Wajar Tanpa Pengec- ualian <i>Unqualified</i>	Rp508 Juta million	Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Penilaian Tingkat Penca- paian KPI
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Eddy Rintis, SE	Wajar Tanpa Pengec- ualian <i>Unqualified</i>	Rp549,56 Juta million	Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Penilaian Tingkat Penca- paian KPI

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan fungsi monitoring terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Koordinasi selengkapnya dapat dilihat pada uraian Laporan Komite Audit.

Coordination between External Auditors and the Audit Committee

In carrying out its monitoring function over the results of the audits conducted by external auditors, namely the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) and the Public Accounting Firm (KAP), the Audit Committee has evaluated the follow-up actions taken by Management based on the external audit findings.

Manajemen Risiko

Risk Management

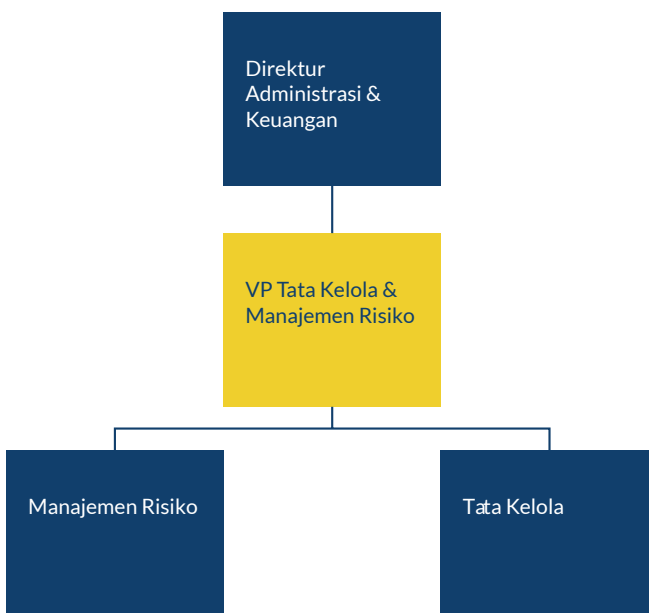
Sistem Manajemen Risiko

Upaya dalam menciptakan budaya manajemen risiko menjadi perhatian PT Pupuk Indonesia Logistik dalam rangka mendukung tercapainya sasaran Perusahaan dengan komitmen tinggi yang didukung sepenuhnya oleh Jajaran Direksi dimana implementasi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan merupakan bagian dari pertanggungjawaban Direksi kepada Pemegang Saham untuk memenuhi target KPI yang telah ditetapkan dalam kontrak manajemen;
2. Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara;
3. PLG-SPI-PD-027 Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan tanggal 5 Oktober 2021;
4. PLG-SPR-PR-017 Prosedur Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 24 Oktober 2022;
5. PLG-TKM-PD-063 Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 13 Juni 2024;

Struktur Pengelolaan Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: SK/DIR/022/2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Operasional PT Pupuk Indonesia Logistik yang mencantumkan bahwa Manajemen Risiko berada di bawah Departemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko.



Risk Management System

Efforts to foster a risk management culture have become a key focus for PT Pupuk Indonesia Logistik in order to support the achievement of the Company's goals. This commitment is fully supported by the Board of Directors, and the company's risk management implementation is based on the following:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, dated March 24, 2023, on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which is part of the accountability of the Board of Directors to the Shareholders to meet the KPI targets set in the management contract.
2. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-7/DKU.MBU/10/2023, on Technical Guidelines for Risk Management Reporting in State-Owned Enterprises.
3. PLG-SPI-PD-027 - Guidelines for Evaluating the Implementation of Corporate Risk Management, dated October 5, 2021.
4. PLG-SPR-PR-017 - Risk Management Procedures of PT Pupuk Indonesia Logistik, dated October 24, 2022.
5. PLG-TKM-PD-063 - Risk Management Guidelines of PT Pupuk Indonesia Logistik, dated June 13, 2024.

Risk Management Structure

Based on the Decree of the Board of Directors No.: SK/DIR/022/2024 concerning the Improvement of the Operational Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia Logistik, it is stipulated that Risk Management is under the Department of Governance and Risk Management.



Pinky Mauliedannia
VP Tata Kelola & Manajemen Risiko
VP of Good Corporate Governance & Risk Management

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

1. Menyusun dan mengkoordinasikan strategi pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko agar pengelolaan risiko di Perusahaan selalu selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan dapat diaplikasikan;
2. Merencanakan dan mengusulkan kebijakan, pedoman dan prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi;
3. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, penanganan dan pemantauan risiko di setiap fungsi organisasi;
4. Memberikan arahan dan koordinasi terkait proses penentuan risiko strategis sehingga manajemen lebih fokus dalam mengelola risiko;
5. Mengkoordinasikan dan memberikan arahan proses analisis kajian risiko terkait Keputusan bisnis yang bersifat strategis sehingga memberi keyakinan manajemen dalam pengambilan keputusan;
6. Memberikan arahan dan evaluasi pada proses pengelolaan indikator kunci risiko sehingga manajemen dapat memiliki informasi nilai peringatan dini/awal sebagai langkah antisipasi meminimalkan risiko; dan
7. Melakukan koordinasi dan pemantauan kegiatan manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh rencana kerja telah dijalankan dengan baik.

Peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam peran manajemen risiko adalah:

- Dewan Komisaris dan Komite Audit bidang GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan investasi berperan dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
- Direksi, berperan dalam menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi *soft structure* manajemen risiko, memantau program manajemen risiko kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, memastikan manajemen risiko selaras dengan sasaran Perusahaan dan menggambarkan budaya manajemen risiko.
- SVP dan VP, berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko di unit kerja.
- SPI, berperan dalam mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

Mekanisme Manajemen Risiko:

Secara korporasi, penerapan dari Manajemen Risiko mencakup:

- Mandat dan Komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan pengawasan.
- Pengawasan aktif pemimpin tertinggi di tiap fungsi.
- Adanya kebijakan, prosedur dan penerapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis Perusahaan.
- Adanya proses penentuan lingkup Risiko, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan penyediaan data yang terintegrasi.
- Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam

Risk Management Duties and Responsibilities

1. Develop and coordinate strategies for the development of risk management frameworks and methodologies to ensure that risk management in the Company aligns with the company's business developments and can be applied effectively.
2. Plan and propose policies, guidelines, and procedures for Risk Management to the Board of Directors.
3. Ensure the implementation of the process of identifying, managing, addressing, and monitoring risks in each function of the organization.
4. Provide guidance and coordination regarding the process of determining strategic risks, allowing management to focus on managing those risks effectively.
5. Coordinate and provide guidance on risk analysis for business decisions of a strategic nature, ensuring management can make informed decisions.
6. Provide guidance and evaluation on managing key risk indicators to give management early warning information for steps to anticipate and minimize risks.
7. Coordinate and monitor risk management activities to ensure that all work plans are implemented effectively.

Roles and Responsibilities of Each Party in Risk Management Implementation:

- Board of Commissioners and the Audit Committee in the areas of GCG, Risk Management Monitoring, and Investments play a role in overseeing and providing recommendations for improving the implementation of the Risk Management Policy.
- Board of Directors is responsible for setting, implementing, and evaluating the *soft structure* of risk management, monitoring risk management programs to the Board of Commissioners and Shareholders, ensuring that risk management aligns with the company's goals and reflects a risk management culture.
- SVP and VP are responsible for supervising the implementation of risk management in their respective work units.
- SPI plays a role in evaluating compliance and the effectiveness of risk management implementation and using the results of risk management as the basis for audits (risk-based audits).

Risk Management Mechanism:

At the corporate level, the implementation of Risk Management includes:

- Mandates and commitments from the Board of Commissioners and Directors to carry out oversight.
- Active supervision by senior leaders in each function.
- Having policies, procedures, and the implementation of *Risk Appetite* and *Risk Tolerance* that support the company's strategic plans.
- Determining the scope of risk, identification, analysis, evaluation, handling, monitoring, and control of risks, along with a comprehensive risk management information system and integrated data provision.

- Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
- Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko, khususnya di tingkat manajemen.

Strategi penerapan manajemen risiko mencakup:

- Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*.
- Penetapan rencana Penanganan Risiko.
- Profil Risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan.
- Pembuatan skala prioritas (prioritas risiko) dalam Penanganan Risiko.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko.
- Pelaporan pelaksanaan pengelolaan Risiko.

Strategi tersebut diimplementasikan dalam sebuah mekanisme manajemen risiko, yakni sebagai berikut:

- *Risk owner* bertanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko fungsinya terkait dengan aktivitas dan kegiatan usaha yang menjadi tanggung jawabnya serta mendokumentasikannya.
- Penetapan Konteks Risiko disusun oleh setiap Fungsi untuk selanjutnya diintegrasikan menjadi *Risk Register* tiap unit kerja/ departemen dan ditandatangani oleh VP/ SVP/ Setingkat SVP.
- *Risk Profile* Korporasi dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Laporan Monitoring Risiko ditandatangani oleh VP/ SVP (Setingkat SVP) dan dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Fungsi harus memasukkan Biaya Penanganan Risikonya (*Risk Treatment*) ke dalam RKAP, baik operasional maupun investasi. Untuk investasi, Biaya Risiko diperhitungkan dalam analisa keekonomian.
- Perusahaan dapat melakukan Risk Financing sebagai rencana kontingensi apabila dianggap perlu oleh fungsi berdasarkan suatu kajian dan disetujui oleh Direktorat.
- Melaksanakan Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR)/ Asesmen Manajemen Risiko guna memastikan bahwa proses pengelolaan Risiko telah dilaksanakan dengan baik.

Proses Manajemen Risiko untuk operasional secara umum meliputi:

- Komunikasi dan Konsultasi;
- Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko;
- Identifikasi Risiko;
- Analisis Risiko;
- Evaluasi Risiko;
- Penanganan Risiko;
- Pemantauan dan Kaji Ulang.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Pupuk Indonesia Logistik diterapkan untuk seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Pupuk Indonesia Logistik. Penerapan manajemen risiko mencakup:

- *Having adequate procedures and requirements to evaluate and approve new business activities, as well as changes to systems and procedures.*
- *A comprehensive internal control system.*
- *Enhancing understanding of Risk Management, particularly at the management level.*

Risk Management Implementation Strategy:

- *Setting Risk Appetite and Risk Tolerance.*
- *Establishing Risk Treatment plans.*
- *Risk Profiles before and after treatment.*
- *Prioritizing risks in Risk Treatment.*
- *Monitoring the implementation of risk management policies and frameworks.*
- *Reporting on the management of risks.*

The strategy is implemented through the following risk management mechanism:

- *Risk owners are responsible for implementing risk management in their respective functions, related to the activities and business tasks under their responsibility, and documenting it accordingly.*
- *The Risk Context is defined by each function and aggregated into the Risk Register for each work unit/department, signed by the VP/SVP/ equivalent SVP.*
- *The Corporate Risk Profile is created at least once a year.*
- *Risk Monitoring Reports are signed by the VP/SVP (or equivalent) and created periodically at least once a year.*
- *Functions must include their Risk Treatment Costs (operational and investment) in the RKAP. For investments, the risk costs are considered in the economic analysis.*
- *The company may engage in Risk Financing as a contingency plan if deemed necessary by the function, based on an assessment and approved by the Directorate.*
- *Conducting Risk Management Maturity Assessments (PMP-MR) to ensure that the risk management process has been effectively implemented.*

Risk Management Process for Operations:

- *Communication and Consultation*
- *Determining the Scope of Risk Management*
- *Risk Identification*
- *Risk Analysis*
- *Risk Evaluation*
- *Risk Treatment*
- *Monitoring and Review*

Risk Management Implementation

Risk Management at PT Pupuk Indonesia Logistik is applied to all activities and business interests of the company. The implementation of risk management includes:

- Mandat dan Komitmen dari Direksi Pupuk Indonesia Logistik;
- Pengawasan aktif pemimpin tertinggi di tiap Fungsi;
- Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan *Risk Attitude*, *Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis Pupuk Indonesia Logistik;
- Adanya proses penentuan lingkup risiko, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Perlakuan Risiko, monitoring & review, serta sistem informasi manajemen risiko yang komprehensif, dan penyediaan data yang terintegrasi;
- Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan;
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh;
- Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai manajemen risiko, khususnya di tingkat manajemen.

Proses manajemen risiko untuk aktivitas kegiatan usaha secara umum meliputi:

- Penetapan Konteks Risiko;
- Identifikasi Risiko;
- Analisis Risiko;
- Evaluasi Risiko;
- Penanganan Risiko;
- Pemantauan dan Kaji Ulang;
- Komunikasi dan Konsultasi.

Proses manajemen risiko untuk aktivitas investasi secara umum meliputi:

- Perencanaan manajemen risiko;
- Identifikasi Risiko;
- Analisis Risiko Kualitatif dan Kuantitatif;
- Perencanaan Penanganan Risiko;
- Pemantauan dan Pengendalian Risiko.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan budaya manajemen risiko di Perusahaan, PT Pupuk Indonesia Logistik mengadakan sosialisasi baik sosialisasi internal kantor pusat maupun sosialisasi untuk unit-unit kerja. Berikut sosialisasi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024

- *Mandates and commitment from the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik.*
- *Active supervision by senior leadership in each function.*
- *Establishing policies, procedures, and setting Risk Attitude, Risk Appetite, and Risk Tolerance that support the strategic plans of PT Pupuk Indonesia Logistik.*
- *A process for determining the scope of risk, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk treatment, monitoring & review, and the implementation of a comprehensive risk management information system and integrated data provision.*
- *Adequate procedures and requirements for evaluating and recommending new business activities, as well as changes to systems and procedures.*
- *A comprehensive internal control system.*
- *Enhancing understanding of risk management comprehensively, particularly at the management level.*

Risk Management Process for Business Activities::

- *Risk Context Determination*
- *Risk Identification*
- *Risk Analysis*
- *Risk Evaluation*
- *Risk Treatment*
- *Monitoring and Review*
- *Communication and Consultation*

Risk Management Process for Investment Activities:

- *Risk Management Planning*
- *Risk Identification*
- *Qualitative and Quantitative Risk Analysis*
- *Risk Treatment Planning*
- *Risk Monitoring and Control*

Risk Management Socialization

In order to foster a risk management culture within the company, PT Pupuk Indonesia Logistik has conducted internal socialization both at the head office and for work units. Below are the socialization activities carried out throughout 2024:

Nama Kegiatan <i>Activity</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Location</i>	Peserta <i>Participants</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Pemateri <i>Speakers</i>
Pemantauan Risk Register non-RTM melalui PRISMA	13-16 Agustus 2024	Kantor PT Pupuk Indonesia Logistik	Karyawan/Ti PT Pupuk Indonesia Logistik	15	VP Tata Kelola & Manajemen Risiko
Evaluasi Risiko RTM serta non-RTM (PRISMA) dan Tindak Lanjut RMI 2023	27 Desember 2024	Kantor PT Pupuk Indonesia Logistik	Karyawan/Ti PT Pupuk Indonesia Logistik	15	VP Tata Kelola & Manajemen Risiko

Pelatihan dan Sertifikasi

Secara konsisten Perusahaan terus mengembangkan dan memelihara kemampuan pekerjaanya di bidang Manajemen Risiko

Jumlah Pekerja yang Memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko

Nama Sertifikat Certificate	Jumlah Pekerja Total Employees
Certified GRC Oversight Professional (CGRCOP)	1
Certified Risk Executive Leader (CREL)	1
Certified Chief Internal Audit (CCIA)	1
Certified Internal Audit Professional (CIAP)	2
Qualified Risk Governance Professional (QRMP)	6
Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	5

Training and Certification

The company consistently continues to develop and maintain its employees' capabilities in the field of Risk Management.

Number of Employees with Risk Management Certification

Pelatihan Manajemen Risiko

Risk Management Training

Nama Sertifikat Certificate	Pelaksana Organizer	Jumlah Pekerja Total Employees
Awareness Manajemen Risiko	PT Serasan Cipta Abadi	20
Certified GRC Oversight Professional (CGR-COP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	1
Certified Risk Executive Leader (CREL)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera	1
Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	5
Certified Chief Internal Audit (CCIA)	Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera	1
Certified Internal Audit Professional (CIAP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	2
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera	1
Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera	5

Kinerja Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Manajemen Risiko telah melakukan kinerjanya sebagai berikut:

Program Kegiatan Activity Program	Realisasi Realization
Sosialisasi Penyusunan Kajian Risiko untuk Aksi Korporasi. <i>Socialization of Risk Assessment for Corporate Actions</i>	Telah dilaksanakan sosialisasi kepada Risk Owner dari berbagai departemen terkait penyusunan kajian risiko pada tanggal 13-16 Agustus 2024. <i>The socialization regarding the preparation of risk assessments was conducted for the Risk Owners from various departments on August 13-16, 2024.</i>
Koordinasi dan Konsultasi Terkait Risiko Program Strategis. <i>Coordination and Consultation on Strategic Program Risks</i>	Matrix (RTM) di awal tahun sebagai panduan pengelolaan risiko di seluruh departemen: - Setiap departemen telah mengelola risiko, baik yang masuk dalam RTM maupun non-RTM, dan melakukan evaluasi secara berkala. - Evaluasi dilakukan setiap bulan, dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Rapat Monitoring Manajemen Risiko bulanan, triwulanan, dan semesteran. - Selain itu, apabila Program Strategis melibatkan Pemegang Saham, Manajemen Risiko Pupuk Indonesia turut dilibatkan dalam proses konsultasi dan koordinasi. - Progress kajian risiko program strategis rutin dilaporkan kepada Direksi. <i>The Board of Directors has established the Risk Treatment Matrix (RTM) at the beginning of the year as a guide for risk management across all departments.</i> - Each department has been managing risks, both those included in the RTM and non-RTM, and conducts regular evaluations. - Evaluations are carried out monthly, and the results are reported in the form of the monthly, quarterly, and semi-annual Risk Management Monitoring Meeting Reports. - Additionally, when a Strategic Program involves Shareholders, Pupuk Indonesia's Risk Management is also involved in the consultation and coordination process. - The progress of the risk assessment for strategic programs is routinely reported to the Board of Directors.
Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>	Untuk meningkatkan kompetensi SDM di bidang manajemen risiko, telah dilaksanakan Sertifikasi Manajemen Risiko yang ditujukan khusus bagi personel yang terlibat langsung dalam pengelolaan risiko. <i>To enhance human resource competencies in the field of risk management, a Risk Management Certification has been conducted specifically for personnel directly involved in risk management.</i>
Peningkatan Kapabilitas melalui Risk Clinic <i>Enhancing Capabilities through Risk Clinic</i>	Manajemen Risiko telah menyelenggarakan Risk Clinic pada tanggal 25-26 April 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan risiko kepada Risk Owner dan Risk Officer. <i>Risk Management organized a Risk Clinic on April 25-26, 2024. This event aimed to provide an in-depth understanding of risk management to Risk Owners and Risk Officers.</i>
Melengkapi materi pelaksanaan PMP Manajemen Risiko guna meningkatkan skor PMP Manajemen Risiko lebih baik dari tahun sebelumnya. <i>Completing the Implementation of Risk Management Maturity Assessment (PMP) to Improve the Risk Management Maturity Score.</i>	Persiapan materi PMP Manajemen Risiko telah dilakukan secara komprehensif dan terdokumentasi dengan baik pada server kantor. Pelaksanaan PMP Manajemen Risiko mengikuti arahan dari holding (PT Pupuk Indonesia). <i>The preparation of the Risk Management PMP materials has been carried out comprehensively and well-documented on the office server. The implementation of the Risk Management PMP follows the directives from the holding company (PT Pupuk Indonesia).</i>
- Mengikuti matriks RTM RKAP 2024 Korporat yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. - Menentukan RTM RKAP 2024 yang dilengkapi dengan BTR (Business Target Risk) dan KRI (Key Risk Indicator) paling lambat Desember 2024. - Melaporkan RTM RKAP 2024 awal tahun beserta pelaporan bulanan melalui PRISMA paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya. - Following the RTM RKAP 2024 Matrix Provided by PT Pupuk Indonesia (Persero) and Adapting It to the Company's Conditions. - Determine RTM RKAP 2024 Complete the RTM RKAP 2024, including the Business Target Risk (BTR) and Key Risk Indicator (KRI), to be finalized no later than December 2024. - Reporting RTM RKAP 2024 Submit the RTM RKAP 2024 at the beginning of the year and ensure monthly reports are submitted via PRISMA no later than the 12th of the following month.	- RTM 2024 telah sesuai dengan matriks RKAP 2024 Korporat dari PT Pupuk Indonesia (Persero). - Buku RKAP 2023 sudah mencakup penentuan BTR dan KRI. - Pelaporan RTM RKAP 2024 dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. - The 2024 RTM aligns with the 2024 Corporate RKAP matrix from PT Pupuk Indonesia (Persero). - The 2023 RKAP book already includes the determination of BTR and KRI. - The RTM RKAP 2024 reporting has been carried out on time according to the established schedule.

Profil dan Mitigasi Risiko

Pupuk Indonesia Logistik melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang diklasifikasikan menjadi 4 risiko, yakni sebagai berikut:

- Risiko Strategi** Adalah risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan yang tidak tepat atas upaya pengembangan bisnis, penyediaan bahan baku utama, dan kegagalan dalam merespon perubahan-perubahan kondisi eksternal
- Risiko Keuangan** Adalah risiko terkait fluktuasi nilai tukar rupiah, piutang subsidi, piutang usaha, dan biaya operasional serta hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan akuntansi.
- Risiko Operasional** Adalah risiko yang disebabkan karena tidak berjalannya atau gagalannya proses bisnis internal, pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi informasi, serta pengelolaan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan.
- Risiko Compliance & Legal** Adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risk Management Performance

Throughout 2024, the Risk Management Department has carried out its activities as follows:

Risk Profile and Mitigation

PT Pupuk Indonesia Logistik manages risks that are classified into four categories, as follows:

- Strategic Risk** This risk arises from incorrect decision-making regarding business development efforts, provision of key raw materials, and failure to respond to changes in external conditions.
- Financial Risk** This risk is related to fluctuations in the exchange rate of the rupiah, subsidy receivables, trade receivables, operating costs, and other financial and accounting management aspects.
- Operational Risk** This risk is caused by the failure or malfunctioning of internal business processes, human resource management, information technology management, and the management of safety, health, security, and the environment.
- Compliance & Legal Risk** This risk arises from non-compliance with laws, regulations, and applicable provisions.

Berikut adalah rincian profil dan mitigasi risiko Pupuk Indonesia Logistik pada 2024:

Below is the detailed risk profile and mitigation of PT Pupuk Indonesia Logistik for 2024:.

Risiko <i>Risk</i>	Realisasi Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment Realization</i>
RTM-01 Gangguan Likuiditas (Arus Kas) Perusahaan <i>RTM-01 Liquidity Disruption (Cash Flow) of the Company</i>	- Penggunaan aplikasi web tracking PAD. - Melakukan penagihan secara berkala sebelum tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. - Mengevaluasi pelaksanaan penagihan setiap mingguan (weekly) dan bulanan (monthly) - Use of the web-based PAD tracking application. - Conducting regular billing before the specified due date. - Evaluating the implementation of billing on a weekly and monthly basis.
RTM-02 Tingginya Beban Jasa dan Usaha <i>RTM-02 High Service and Business Costs</i>	- Melakukan analisa beban jasa dan usaha berdasarkan tingkat prioritas dan urgensi nya. - Melakukan koordinasi dengan seluruh unit kerja mengenai anggaran biaya yang tersedia dan efisiensi biaya. - Memenuhi target angkutan setiap bulan dengan cara dilakukan perencanaan yang terukur terhadap ketersediaan kapal kapal milik dan kapal charter. - Conducting an analysis of service and operational workloads based on their level of priority and urgency. - Coordinating with all work units regarding the available budget and cost efficiency. - Meeting monthly transportation targets through measurable planning based on the availability of owned and chartered vessels.
RTM-03 Target Kuantum Tidak Tercapai <i>RTM-03 Failure to Achieve Quantum Targets</i>	- Melakukan chartering kapal dengan spesifikasi sejenis untuk menggantikan kapal yang sedang docking. - Melakukan deviasi angkutan kapal milik . - Menambah jenis angkutan dan rute baru di PI Group dengan pola sinergi - Mencari market baru di luar grup pupuk. - Chartering vessels with similar specifications to replace those undergoing docking. - Conducting transportation deviations using company-owned vessels. - Adding new types of cargo and routes within the PI Group through a synergy-based approach. - Exploring new markets outside the fertilizer group.
RTM-04 Terjadinya Kecelakaan Kerja di Kapal <i>RTM-04 Workplace Accident on Ship</i>	- Monitoring seluruh sertifikat & kondisi alat permesinan kapal untuk dilakukan sertifikasi ulang jika expired. - Pelaksanaan Safety Familiarization untuk kru yang ingin join kapal. - Updating Work and Rest Period. - Pelaksanaan Safety Drill di atas kapal sesuai jadwal drill. - Monitoring all vessel machinery certificates and equipment conditions to ensure recertification upon expiry. - Conducting Safety Familiarization for crew members prior to joining the vessel. - Updating Work and Rest Period records. - Conducting Safety Drills on board according to the drill schedule.
RTM-05 Terjadi Pencemaran Lingkungan Hidup <i>RTM-05 Environmental Pollution Occurrence</i>	- Melakukan inspeksi terhadap OWS (Oil Water Separator) setiap jam jaga. - Melakukan pengoperasian BWT (Ballast Water Treatment). - Monitoring Pengendalian Garbage Record. - Conducting inspections of the OWS (Oil Water Separator) during every watch. - Operating the BWT (Ballast Water Treatment) system. - Monitoring the management of the Garbage Record.
RTM-06 Tenaga Kerja yang Belum Memenuhi Standar kompetensi <i>RTM-06 Labor Force Not Meeting Competency Standards</i>	- Program identifikasi gap kompetensi karyawan dan program Leadership Development. - Employee competency gap identification program and Leadership Development program.
RMT-07 Keterlambatan Pekerjaan Docking Kapal <i>RMT-07 Delay in Ship Docking Work</i>	- Rekalkulasi seluruh item pekerjaan dan menambah manpower dan man-hour sampai dengan 24 jam waktu pekerjaan sesuai kebutuhan. - Membahas secara khusus dengan vendor Engine Control Room terkait item pekerjaan serta timeline. - Pertemuan/komunikasi di level manajemen dan teknis untuk percepatan docking setiap bulannya - Recalculating all work items and adding manpower and man-hours up to 24 hours of work time as needed. - Conducting detailed discussions with the Engine Control Room vendor regarding work items and timelines. - Management-level and technical meetings/communications held monthly to accelerate docking processes.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan pelaksanaan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) atas tahun buku 2023, Indeks Maturitas PT Pupuk Indonesia Logistik adalah skor 2.2 (skala 5) dengan kategori “Berkembang”. Tindak Lanjut Rekomendasi hasil penilaian RMI atas tahun buku 2023 yang harus diselesaikan pada tahun 2024 adalah sebanyak 10 (sepuluh) rekomendasi di mana seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Based on the Risk Maturity Index (RMI) assessment for the 2023 fiscal year, PT Pupuk Indonesia Logistik achieved a maturity score of 2.2 (on a scale of 5), categorized as “Developing.” Follow-up actions on the RMI assessment recommendations for the 2023 fiscal year, which consisted of ten (10) recommendations to be completed in 2024, have all been addressed.

Perkara Penting yang Dihadapi Oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Legal Issues Faced by PT Pupuk Indonesia Logistics, Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and Members of the Board of Commissioners

Perkara Penting yang Dihadapi Oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi PT PT Pupuk Indonesia Logistik

Tidak ada permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2024. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait dampak permasalahan hukum perdata maupun pidana yang diterima Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan baik perdata maupun pidana.

Significant Matters Faced by PT Pupuk Indonesia Logistik, Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and Members of the Board of Commissioners

Disclosure of Legal Issues Faced by PT Pupuk Indonesia Logistik

There were no legal issues and/or proceedings faced by the Company, its subsidiaries, or any members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024. Accordingly, there is no information regarding any civil or criminal legal impact on the Company during the year 2024.

Disclosure of Legal Issues Faced by Current Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

During the 2024 period, none of the serving members of the Board of Commissioners or Board of Directors faced any legal issues, either civil or criminal.

Disclosure of Legal Issues Faced by Subsidiaries

Throughout 2024, there were no legal issues, either civil or criminal, faced by the Company's subsidiaries.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Disclosure of Administrative Sanctions by Relevant Authorities

In 2024, there were no material administrative sanctions affecting the Company's business continuity, nor were there any administrative sanctions imposed on the Company as an organization, its subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

Significant Non-Legal Matters

Throughout 2024, the Company did not encounter any significant matters outside the legal domain involving the Company as an organization, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Kebijakan Anti Korupsi dan Benturan Kepentingan

Anti-Corruption And Conflict Of Interest Policy

Kebijakan Anti Korupsi dan Benturan Kepentingan

Dalam rangka menyelenggarakan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di PT Pupuk Indonesia Logistik yang memberikan kesempatan kepada segenap Insan PT Pupuk Indonesia Logistik dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menerapkan pengelolaan bisnis yang bebas operasional bagi seluruh Insan PT Pupuk Indonesia Logistik, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada karyawan tingkat pelaksana. Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung anti korupsi tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan *Whistle Blowing System* dan Kebijakan Kepatuhan dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Ketentuan Tentang Gratifikasi

Pedoman Pengendalian Gratifikasi merupakan upaya Perseroan untuk melindungi Insan Perseroan terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12 B ayat (1) UU 31/1999 Jo. UU 20/2011 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, PT Pupuk Indonesia Logistik memberlakukan kebijakan:

- Setiap pemberian gratifikasi berupa uang/ barang/ fasilitas yang berhubungan dengan status dan jabatan pekerja, wajib untuk ditolak;
- Setiap pemberian gratifikasi berupa uang/ barang/ fasilitas yang diberikan kepada pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai wakil resmi Perusahaan dalam kedinasan, wajib untuk ditolak;
- Setiap pemberian yang diterima oleh pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik berdasarkan perjanjian yang sah atau karena pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik yang bersangkutan meraih prestasi tertentu, dapat diterima;
- Semua bentuk gratifikasi, wajib dilaporkan melalui fungsi compliance.

Ketentuan Tentang Suap

PT Pupuk Indonesia Logistik secara tegas melarang seluruh jajaran Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun pejabat Perusahaan yang lain dan pekerja untuk melakukan praktik menerima *kickback* dalam seluruh bisnis operasional. Pemberian *kickback* termasuk suap didefinisikan sebagai sejumlah uang, *fee*, komisi, sesuatu yang berharga yang diterima baik secara langsung maupun tidak langsung dari *supplier* dengan tujuan mendapatkan perlakuan khusus hubungan kontrak antara pemasok dan Perusahaan.

Anti-Corruption and Conflict of Interest Policy

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), PT Pupuk Indonesia Logistik is committed to fostering a business environment that is clean, transparent, and accountable. The Company enables all personnel—ranging from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to operational-level employees—as well as external parties, to engage in business practices free from corruption and unethical conduct. This commitment is reflected in several internal policies, including the Code of Conduct, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Policy, and the Compliance Policy on the State Officials' Asset Disclosure (LHKPN).

Gratification Provisions

The Gratification Control Guidelines aim to protect PT Pupuk Indonesia Logistik personnel from potential allegations of bribery, as stipulated in Article 12B paragraph (1) of Law No. 31/1999 in conjunction with Law No. 20/2001. Under these regulations, gratification provided to civil servants or state officials is considered a form of bribery. The Company enforces the following policies:

- *Any gratification in the form of money, goods, or facilities related to the employee's status or position must be rejected.*
- *Any gratification received by an employee acting as the official representative of the Company during official duties must be rejected.*
- *Any gifts received as part of a legitimate agreement or as a result of specific achievements by the employee may be accepted.*
- *All forms of gratification must be reported to the Compliance function.*

Bribery Provisions

PT Pupuk Indonesia Logistik strictly prohibits all individuals within the Company—including the Board of Commissioners, Board of Directors, Company officials, and employees—from engaging in or accepting kickbacks in any business operations. A kickback, considered a form of bribery, is defined as any money, fee, commission, or anything of value received—either directly or indirectly—from a supplier in exchange for special treatment or influence over contractual matters.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan terkait dugaan pemberian suap oleh pihak lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, pejabat Perusahaan maupun pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik. Perusahaan juga tidak menerima laporan terkait dugaan adanya anggota Dewan Komisaris, Direksi, pejabat Perusahaan maupun pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik yang menerima suap dari pihak-pihak lain.

Sanksi Pelanggaran Gratifikasi

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan. Sanksi pidana terhadap setiap Gratifikasi yang berkaitan dengan Insan PT Pupuk Indonesia Logistik dan tidak dilakukan pelaporan adalah sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Pasal 12B ayat 2, yaitu:

“Pidana bagi Pegawai Negeri atau penyelenggara negara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan pidana denda paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Perlindungan Pelapor Gratifikasi

Pelapor yang patuh terhadap ketentuan Gratifikasi berhak untuk mendapatkan upaya perlindungan dari Perusahaan berupa:

- Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan Pelapor seperti namun tidak terbatas pada penurunan peringkat jabatan, penurunan penilaian, usulan pemindahan tugas/mutasi atau hambatan karir lainnya.
- Pemindahtugasan/mutasi bagi Pelapor dalam hal timbul intimidasi atau ancaman fisik terhadap pelapor.
- Bantuan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

Upaya perlindungan sebagaimana dimaksud dalam nomor (a) di atas diberikan dalam hal:

- Adanya intimidasi, ancaman, pendiskreditan atau perlakuan yang tidak lazim lainnya baik dari pihak internal maupun eksternal.
- Pelapor menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Direksi melalui UPG.

As of the end of 2024, the Company received no reports of alleged bribery involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, Company officials, or employees, whether as recipients or givers of bribes.

Sanctions for Gratification Violations

Any violation of the Gratification Control Guidelines is subject to sanctions in accordance with internal Company regulations. Criminal penalties for unreported gratification, as stated in Article 12B paragraph (2) of Law No. 20/2001, include:

“Imprisonment for life or imprisonment for a minimum of 4 (four) years and a maximum of 20 (twenty) years, and a fine of not less than IDR 200,000,000 (two hundred million rupiah) and not more than IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah).”

Protection for Gratification Whistleblowers

Employees who report gratification in accordance with the Company's policies are entitled to protection, which includes::

- *Protection from retaliatory or unfair administrative actions that may disadvantage the whistleblower, such as demotion, unfavorable performance evaluations, proposed transfers/mutations, or other career-related obstructions.*
- *Transfer or reassignment in cases of physical threats or intimidation toward the whistleblower.*
- *BLegal assistance in accordance with applicable Company regulations.*

The above protections will be granted if:

- *There is intimidation, threats, discrediting, or other improper treatment from internal or external parties.*
- *The whistleblower submits a formal written request for protection to the Board of Directors through the Gratification Control Unit (UPG).*

Prosedur Penerimaan laporan Gratifikasi

Gratification Reporting Procedure

Program Kegiatan Activity Program	Penanggung Jawab Person in Charge
Melaporkan penerimaan Gratifikasi dengan mengisi Form Laporan Penerimaan Gratifikasi PT Pupuk Indonesia Logistik dan menyampaikannya ke UPG paling lambat 7 (tujuh) hari kerja atau mengisi Form Pelaporan Gratifikasi KPK untuk Laporan yang disampaikan langsung ke KPK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak Gratifikasi diterima. <i>Report the receipt of gratification by completing the Gratification Receipt Report Form of PT Pupuk Indonesia Logistik and submitting it to the Gratification Control Unit (UPG) no later than 7 (seven) working days, or by filling out the KPK Gratification Reporting Form for reports submitted directly to the KPK no later than 30 (thirty) working days from the date the gratification is received.</i>	Insan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>PT Pupuk Indonesia Logistik Employees</i>
Menerima pelaporan penerimaan Gratifikasi beserta kelengkapan dokumennya, melakukan reviu, kemudian menyampaikan laporan Gratifikasi ke KPK paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak laporan diterima oleh UPG. <i>Receive reports of gratification along with the supporting documents, conduct a review, and then submit the gratification report to the KPK no later than 14 (fourteen) working days from the date the report is received by the Gratification Control Unit (UPG).</i>	Unit Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Unit (GCU)</i>
Melakukan verifikasi untuk memeriksa kelengkapan informasi dalam laporan, permintaan data dan keterangan pihak terkait, analisis atas laporan penerimaan Gratifikasi serta menetapkan status kepemilikan Gratifikasi, kemudian mengirimkan surat penetapan status kepemilikan Gratifikasi ke UPG. <i>Conduct verification to check the completeness of the information in the report, request data and statements from relevant parties, analyze the gratification report, and determine the ownership status of the gratification, then send the letter of determination of gratification ownership status to the Gratification Control Unit (UPG).</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)</i>
Menginformasikan kepada karyawan penerima Gratifikasi tentang Keputusan status kepemilikan Gratifikasi dari KPK dan mengirimkan benda hasil Gratifikasi kepada KPK apabila dinyatakan sebagai milik negara. <i>Inform the employee who received the gratification about the KPK's decision on the ownership status of the gratification and send the gratified item to the KPK if it is declared as state property.</i>	Unit Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Unit (GCU)</i>
Membuat Laporan Pengendalian Gratifikasi ke Direksi setiap Semester. <i>Prepare a Gratification Control Report to be submitted to the Board of Directors every semester.</i>	Unit Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Unit (GCU)</i>
Menerima keputusan status kepemilikan Gratifikasi yang disampaikan melalui UPG. <i>Receive the decision on the ownership status of the Gratification as conveyed through the Gratification Control Unit (UPG).</i>	Insan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>PT Pupuk Indonesia Logistik Employees</i>

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat PT Pupuk Indonesia Logistik diperbaharui pada 22 Oktober 2024 No. PLG-SPR-PD-026. Pejabat yang termasuk wajib lapor LHKPN adalah seluruh pejabat di lingkungan PT Pupuk Indonesia Logistik yang meliputi:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pejabat grade 1/setara;
4. Pejabat grade 2/setara; dan
5. Pejabat grade 3/setara.

Pengelola LHKPN PT Pupuk Indonesia Logistik

Berdasarkan SK Direksi Nomor SK/DIR/031/2024 menetapkan personil admin LHKPN PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai berikut:

Koordinator : VP Tata Kelola & Manajemen Risiko
Admin : Staf Tata Kelola, Staf Remunerasi & Hubungan Industrial

Pada tahun 2024, seluruh pihak yang diwajibkan telah melaporkan LHKPN kepada KPK dan telah dilaporkan kepada pengelola LHKPN PT Pupuk Indonesia Logistik.

Report on the Assets of State Officials

The Wealth Reporting Guidelines for Officials of PT Pupuk Indonesia Logistik were updated on October 22, 2024, under document number PLG-SPR-PD-026. Officials who are required to submit LHKPN reports include all officials within PT Pupuk Indonesia Logistik, consisting of:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Grade 1 officials/equivalent;
4. Grade 2 officials/equivalent; and
5. Grade 3 officials/equivalent.

LHKPN Administrator of PT Pupuk Indonesia Logistik

Based on the Decree of the Board of Directors Number SK/DIR/031/2024, the designated LHKPN administrative personnel of PT Pupuk Indonesia Logistik are as follows:
PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai berikut:

Coordinator: VP of Governance & Risk Management
Administrators: Governance Staff, Remuneration & Industrial Relations Staff

In 2024, all required parties have submitted their LHKPN reports to the Corruption Eradication Commission (KPK) and reported them to the LHKPN administrator of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Akses Informasi

Access To Information

Akses Informasi

Kemudahan akses informasi data Perusahaan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat merupakan hal yang sangat penting. PT Pupuk Indonesia Logistik secara berkala memperbarui informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan agar dapat mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka.

Komunikasi dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Sebagaimana diamanatkan dalam Pedoman Tata kelola Perusahaan yang baik milik Perusahaan, antara Perusahaan dengan Para Pemangku kepentingan harus terjalin hubungan yang sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan dan saling menghormati berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam Pedoman Tata kelola Perusahaan milik Perusahaan meliputi:

- Karyawan;
- Instansi Pemerintah terkait;
- BUMN lain;
- Kreditur;
- Rekanan;
- Masyarakat; dan
- Pemangku kepentingan lain yang mempunyai hubungan hukum dengan Perusahaan.

Permohonan terhadap informasi dan data Perusahaan dapat diajukan kepada:

Sekretaris Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Logistik
Gedung Wisma Pusri 101 Lantai 2 & 3
Jalan. Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat, Indonesia 11440
Telpon : (021) 2263 1881 - 83
Website : www.pi-logistik.com
Email : info@pi-logistik.com

Pengelolaan terhadap keterbukaan informasi berikut dengan aksesnya dikelola oleh sejumlah unit, dengan keterangan sebagai berikut:

Information Access

The ease of access to company information and data by the public is of great importance. PT Pupuk Indonesia Logistik regularly updates information regarding the Company's activities and performance to all stakeholders, ensuring clear and transparent insight into the Company's condition.

Communication and Relationships with Stakeholders

As mandated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines, relationships between the Company and its stakeholders must be conducted based on the principles of fairness, equality, and mutual respect, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The stakeholders referred to in the Company's GCG Guidelines include:

- Employees
- Relevant government agencies
- Other state-owned enterprises (SOEs)
- Creditors
- Business partners
- The general public
- Other stakeholders with legal relations with the Company

Requests for information and company data may be submitted to:

Corporate Secretary

PT Pupuk Indonesia Logistik
Gedung Wisma Pusri 101 Lantai 2 & 3
Jalan. Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat, Indonesia 11440
Telpon : (021) 2263 1881 - 83
Website : www.pi-logistik.com
Email : info@pi-logistik.com

The management of information disclosure and its access is handled by several units, as detailed below:

Pejabat yang Bertanggung Jawab Mengenai Keterbukaan Informasi

Management of Information Disclosure and Access

Mengenai Keterbukaan Informasi Concerning Information Transparency		Kontak Contact
Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Company Profile and Corporate Governance	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	021-22631881-83
Produk dan Layanan Products and Services	VP Pemasaran VP of Marketing & Chartering	021-22631881-83 +62811-1001-470 (call center)
Armada Fleet	VP Operasi VP of Operations	021-22631881-83
Pengembangan Usaha Business Development	VP Pengembangan Bisnis VP of Business Development	021-22631881-83
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	021-22631881-83

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik

Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja setiap Insan PT Pupuk Indonesia Logistik. CoC disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten dan peningkatan nilai serta pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Nilai-nilai Perusahaan

- Memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidangnya.
- Memiliki kejujuran dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan.
- Mengupayakan biaya operasional yang rendah.
- Memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan
- Berorientasi pada pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.

2. Standar Etika

Standar Etika merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap jajaran PT Pupuk Indonesia Logistik berupa:

- Norma yang dijadikan pegangan oleh Perusahaan.
- Sikap dan tindakan Perusahaan, termasuk karyawan dalam berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan.
- Sikap pimpinan dan karyawan di dalam Perusahaan terkait dengan tugas, jabatan dan wewenang.

3. Etos kerja

- Pelestarian lingkungan dan Budaya K3.
- Inovatif dan kreatif.
- Biaya Terjangkau.
- Tepat Waktu.
- Kepuasan pelanggan.

Perilaku Individu

1. Integritas dalam berusaha.
2. Tidak melakukan pernyataan palsu.
3. Menghindari benturan kepentingan,
4. Tidak menerima hadiah dan jamuan terkait gratifikasi.
5. Tidak menerima suap.
6. Tidak melakukan penyelewengan.
7. Tidak terlibat dalam kegiatan politik.

Code of Ethics

The Company's *Code of Conduct* (CoC) is a set of commitments that encompass both corporate ethics and the work ethics of every individual at PT Pupuk Indonesia Logistik. The CoC is designed to influence, shape, regulate, and align behaviors to achieve consistent outcomes, enhance value, and promote sustainable long-term business growth—not only for shareholders but also for all stakeholders.

Key Elements of the Code of Ethics

1. Corporate Values

- Possess competence and expertise in respective fields.
- Uphold honesty in performing duties to earn customer trust.
- Strive for low operational costs.
- Deliver optimal service to customers.
- Focus on company growth and development..

2. Ethical Standard

Ethical Standards reflect the core values upheld by all levels of PT Pupuk Indonesia Logistik, including:

- Norms that serve as guidelines for the Company.
- Attitudes and actions in interactions with external parties.
- Conduct of leaders and employees within the organization, in relation to their roles, responsibilities, and authority.

3. Work Ethic

- Environmental conservation and Occupational Health and Safety (OHS) culture.
- Innovation and creativity.
- Cost efficiency.
- Timeliness.
- Customer satisfaction.

Individual Conduct

1. Business integrity.
2. No false declarations.
3. Avoidance of conflicts of interest.
4. No acceptance of gifts or hospitality involving gratification.
5. No bribery.
6. No embezzlement.
7. No involvement in political activities.

Perilaku Korporasi

1. Karyawan dan Hubungan Industrial.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan.
3. Masyarakat Lingkungan.
4. Persaingan Usaha.
5. Pengelolaan *Stakeholders*.
6. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah.
7. Data Perusahaan dan Kerahasiaan Informasi.
8. Pelaporan pelanggaran atas *Code of Conduct*.

Komitmen Kode Etik Perusahaan

Kode Etik berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementasi Kode Etik Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Logistik senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh Pimpinan di Perusahaan agar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Implementasi dari sikap dan perbuatan tersebut adalah sebagai berikut:

Penyebarluasan Kode Etik dan Penegakannya

Kode Etik Perusahaan disebarkan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

1. *Website*
2. *Buku saku*
3. *Banner & Spanduk*

Penegakan Kode Etik

Manfaat *Code of Conduct* dalam lingkungan Perusahaan akan terasa jika *Code of Conduct* tersebut benar-benar diterapkan dan ditegakkan secara konsisten. Dalam hal ini, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris sangat dibutuhkan. Guna menunjang penerapan dan penegakannya secara efektif, maka:

Corporate Conduct

1. *Employee and industrial relations.*
2. *Occupational Health and Safety (OHS) and environmental sustainability.*
3. *Community and environmental engagement.*
4. *Fair business competition.*
5. *Stakeholder management.*
6. *Relations with government officials and employees.*
7. *Protection of corporate data and information confidentiality.*
8. *Reporting of Code of Conduct violations.*

Code of Ethics Commitment

The Code of Ethics applies to all employees with a direct employment relationship—both permanent and contract employees—including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Implementation of the Code of Ethics

PT Pupuk Indonesia Logistik continuously promotes compliance with the Code of Ethics and is committed to its implementation. All Company leaders are required to ensure that the Code is adhered to and implemented within their respective teams. Implementation is carried out through the following steps:

Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics

The Code of Ethics is disseminated to all personnel via various media, including:

1. *Company website*
2. *Pocket books*
3. *Banners and posters*

Enforcement of the Code of Ethics

The benefits of the Code of Conduct are only realized if it is consistently applied and enforced. The role of the Board of Commissioners is crucial in this regard. To ensure effective enforcement, the Board of Directors has established a monitoring team responsible for:

- Direksi membentuk tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct* yang bertugas:
- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct*.
- Mengkoordinasikan pembagian buku *Code of Conduct* kepada insan Perusahaan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*.
- Penerapan *Code of Conduct* dilengkapi dengan media komunikasi untuk menyampaikan permasalahan yang timbul dan transparansi tindak lanjut atas pelanggaran dalam penerapan *Code of Conduct* tersebut.
- Setiap insan Perusahaan wajib meminta penjelasan kepada atasan langsung jika terdapat ketidakjelasan berperilaku sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Setiap insan Perusahaan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap *Code of Conduct*, wajib melaporkan kepada tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct*, dan identitasnya akan dirahasiakan.
- Terdapat sanksi yang tegas dan jelas bagi insan Perusahaan yang melanggar *Code of Conduct*.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct* mengusulkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan setelah berkoordinasi dengan bagian HR & GA. Direksi menerapkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang perlu dilaksanakan.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct* melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Setiap insan Perusahaan dapat memberi masukan untuk penyempurnaan *Code of Conduct*.
- *Conducting socialization of the Code of Conduct*
- *Coordinating distribution of the Code of Conduct booklet*
- *Coordinating the signing of the statement of compliance*
- *Providing communication channels for reporting issues and ensuring transparency in follow-up actions*
- *Ensuring employees seek guidance from direct supervisors if unclear about proper conduct*
- *Encouraging all employees to report any violations, with confidentiality of the reporter's identity maintained*
- *Proposing disciplinary actions and/or preventive measures in coordination with HR & GA*
- *Reporting to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners*
- *Allowing feedback from employees for continuous improvement of the Code of Conduct*
- *The team monitoring the implementation and enforcement of the Code of Conduct reports on the execution of its duties to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.*
- *Every employee of the Company may provide input for the improvement of the Code of Conduct.*

Sanksi Setiap Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku tidak diharapkan oleh Perusahaan dan oleh karenanya setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh *Chief Compliance Officer* (CCO) yang akan memberikan hasil kajiannya kepada manajemen puncak Perusahaan. Manajemen puncak (Direksi atau Dewan Komisaris) akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung Insan PT Pupuk Indonesia Logistik yang bersangkutan.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan. PT Pupuk Indonesia Logistik menghormati hak membela diri dari yang disangka melakukan pelanggaran dan mendengar penjelasannya untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk konsekuensi disiplin yang akan diberikan. Adapun sanksi-sanksi yang diberikan kepada pelanggaran *Code of Conduct* mulai dari teguran tertulis, pemberian surat peringatan, penurunan golongan upah sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Sanctions for Code of Ethics Violations

Violations of the Code of Conduct are not tolerated. Any violations will be reviewed by the Chief Compliance Officer (CCO), who will present findings to top management (Board of Directors or Board of Commissioners). They will determine necessary corrective or preventive actions to be implemented by the employee's direct supervisor.

Sanctions will be imposed according to the provisions of the Collective Labor Agreement and other applicable company regulations. PT Pupuk Indonesia Logistik respects the right of the accused to present their defense, which will be considered in determining the disciplinary consequences.

Number of Code of Ethics Violations

In 2024, there were no recorded violations of the Code of Ethics by Company employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai komitmen untuk menerapkan Peraturan Menteri Negara BUMN tentang penerapan yaitu PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, Perseroan telah menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada BUMN yang bersangkutan yaitu Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Pupuk Indonesia Logistik Nomor Pedoman PLG-SPR-PD-025 Tanggal 28 Agustus 2023 dan Penunjukkan Tim Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui SK/DIR/016/2024 Tanggal 23 April 2024.

Lingkup pengaduan/pengungkapan tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan/ Serikat Pekerja, LK3, SDM dan fasilitas Perseroan. Adapun hal-hal yang dapat dilaporkan bersangkutan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Korupsi
2. Suap
3. Benturan kepentingan
4. Pencurian
5. Kecurangan
6. Melanggar hukum dan peraturan Perusahaan

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Fungsi Pengelola Whistleblowing System:

- Memfasilitasi mekanisme penyampaian laporan dugaan pelanggaran untuk segera ditangani.
- Memfasilitasi mekanisme deteksi dini untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran.
- Mendorong seluruh karyawan berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran tanpa takut diketahui identitasnya.
- Meminimalisir risiko keuangan dan risiko non keuangan dalam menangani tindak pelanggaran.
- Mengidentifikasi kelemahan sistem kontrol internal untuk dilakukan perbaikan.

Prosedur dan Tata Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyaluran pengaduan/penyingkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait, namun bila Pelapor memandang sarana pengaduan/penyingkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka Pelapor dapat menyalurkan pengaduan/penyingkapan melalui WBS.

Whistleblowing System

As part of its commitment to implementing the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, the Company has established a policy governing the mechanism for reporting alleged irregularities through the Whistleblowing System (WBS). This is formalized in the PT Pupuk Indonesia Logistik Whistleblowing System Guideline No. PLG-SPR-PD-025, dated August 28, 2023, and the appointment of the WBS Reporting Team (TPP) through Decree SK/DIR/016/2024 dated April 23, 2024.

Scope of Reporting / Reports under this system do not cover issues related to: Labor/Trade Unions, Occupational Health and Safety (OHS), Human Resources, Company facilities

Reports may cover the following violations:

1. Corruption
2. Bribery
3. Conflict of interest
4. Theft
5. Fraud
6. Violations of laws and company regulations

Objectives of the Whistleblowing System

The WBS is designed to:

- Facilitate mechanisms for reporting violations promptly.
- Enable early detection to prevent breaches.
- Encourage employees to report misconduct without fear of identity exposure.
- Mitigate both financial and non-financial risks related to violations.
- Identify weaknesses in internal control systems and recommend improvements.

Whistleblowing Procedures and Management

The complaint submission mechanism may be conducted through formal channels such as direct supervisors or relevant functions. However, if the reporter perceives these channels as ineffective or uncertain, the report may be submitted through the WBS.

Prosedur *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

1. TPP menerima pengaduan/penyingkapan yang masuk melalui berbagai sarana/media pelaporan
2. TPP melakukan penelaahan/investigasi awal terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Hasil investigasi awal diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak Laporan pengaduan/penyingkapan diterima oleh TPP.
3. Direksi/Dewan Komisaris akan menetapkan rekomendasi tindakan terhadap laporan hasil investigasi awal sebagai berikut:
 - Tidak perlu dilakukan investigasi lanjutan/penghentian penanganan, jika pengaduan/penyingkapan tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
 - Perlu dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi Internal (SPI) sesuai substansi pengaduan/penyingkapan;
 - Perlu dilakukan Investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi Internal bekerja sama dengan *External Investigator*, jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI
4. Tim Investigasi yang melakukan investigasi lanjutan kemudian melaporkan hasilnya kepada TPP dan Direksi/Dewan Komisaris. Hasil investigasi lanjutan diselesaikan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak penetapan untuk melakukan investigasi lanjutan oleh Direksi.
5. Dari laporan hasil investigasi lanjutan, Direksi/Dewan Komisaris menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya sebagai berikut:
 - Pengaduan/penyingkapan tersebut akan ditutup/ selesai, jika tidak terbukti.
 - Terlapor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika Terlapor terbukti bersalah yang berupa tindakan administratif.
 - Pengaduan/penyingkapan tersebut akan diteruskan kepada penyidik/pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau korupsi. TPP memastikan adanya bukti permulaan yang cukup untuk kemudian mengusulkan kepada Direksi/Dewan Komisaris untuk meneruskan penanganan pengaduan/ penyingkapan tersebut kepada pihak yang berwenang.
6. Seluruh penetapan rekomendasi atas proses investigasi terhadap pengaduan/ penyingkapan wajib dibuatkan Berita Acara.
7. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).
8. Direksi akan menindaklanjuti Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam suatu Surat Keputusan Direksi yang akan mengatur lebih rinci mengenai penetapan anggota TPP, organisasi dan hal-hal terkait lainnya.
9. Untuk mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti, Pelapor dapat menghubungi TPP setiap saat melalui sarana/media yang digunakannya sebelumnya. Selain itu/setiap tahapan dalam proses pelaksanaan tindak lanjut atas pengaduan akan pula diinformasikan kepada Pelapor melalui kontak yang diberikan.

WBS Procedure:

1. *The WBS Reporting Team (TPP) receives reports through designated reporting channels.*
2. *TPP conducts a preliminary review/investigation and summarizes the findings. The initial investigation must be completed within 14 working days from the receipt of the report.*
3. *Based on the results, the Board of Directors/Commissioners will issue recommendations:*
 - *No further investigation if the initial evidence is insufficient.*
 - *Further investigation by the Internal Audit (SPI), if the case is valid and requires deeper examination.*
 - *Further investigation by SPI in collaboration with an external investigator, if the case involves corporate image, significant losses, or has never been investigated.*
4. *Results of the extended investigation must be submitted within 90 working days of the decision to proceed.*
5. *The Board of Directors/Commissioners will determine follow-up actions:*
 - *Case closed if no evidence is found.*
 - *Administrative sanctions if the accused is proven guilty.*
 - *Escalation to authorities if evidence suggests a criminal offense or corruption.*
 - *All decisions must be documented in official meeting minutes.*
6. *The entire WBS process must be well-documented and reliable.*
7. *All processes within the Whistleblowing System must be thoroughly documented and reliable, ensuring full accountability.*
8. *The Board of Directors will follow up with an official Board Decree detailing WBS team composition, organization, and relevant matters.*
9. *To verify and ensure that a report has been received and is being acted upon, the Whistleblower may contact the TPP at any time via the communication channel previously used. Furthermore, each stage of the follow-up process will be communicated to the Whistleblower through the contact information provided.*

Penyampaian pelaporan baik dari pihak eksternal (masyarakat) dan internal (karyawan Perusahaan) yang melaporkan adanya suatu aktivitas *fraud* atau pelanggaran terhadap peraturan dan berbagai praktik penyimpangan dapat menyampaikan kepada sejumlah media komunikasi yang secara khusus diperuntukkan *Whistleblowing System* Perseoran yakni sebagai berikut:

Telepon: +62 (21) 22631881-83
 WBS Terintegrasi PI Grup: <https://wbs.pupuk-indonesia.com/>
 Email: wbspilog@pi-logistik.com
 Kotak WBS: di lantai 2 Gedung Wisma 101 PT Pupuk Indonesia Logistik

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ pengungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseoran.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/pengungkapan tersebut.
4. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Laporan Pelaksanaan *Whistleblowing System* Tahun 2024

Status Laporan <i>Report Status</i>	Jumlah <i>Total</i>
Pengaduan yang Dapat Ditindaklanjuti <i>Actionable Complaints</i>	0
Pengaduan yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti <i>Non-Actionable Complaints</i>	0
Jumlah Pengaduan <i>Total Complaints Received</i>	0

Communication with Whistleblowers:

Whistleblowers may contact TPP at any time through the original reporting medium to track the status. Each stage of the follow-up process will also be communicated to the reporter through the contact information provided. Both internal (employees) and external (public) parties can report fraud or violations through the following WBS channels:

Phone: +62 (21) 22631881-83
 Integrated PI Group WBS Portal: <https://wbs.pupuk-indonesia.com>
 Email: wbspilog@pi-logistik.com
 WBS Drop Box: 2nd Floor, Wisma 101 Building, PT Pupuk Indonesia Logistik

Whistleblower Protection

All follow-up processes must prioritize confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism.

1. *The identity of the whistleblower is strictly confidential.*
2. *The Company guarantees protection from threats, intimidation, punishment, or unfavorable treatment, provided the whistleblower maintains confidentiality.*
3. *This protection also applies to employees conducting investigations or individuals providing information related to the investigation.*
4. *Any breach of confidentiality will be subject to strict sanctions in accordance with Company policies.*

Whistleblowing System Report for 2024



✕ **Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan**

*Social And
Environmental
Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



“Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi komitmen perusahaan dalam upaya menghasilkan kegiatan bisnis yang selaras dengan pencapaian nilai berkelanjutan.”

“The Social and Environmental Responsibility Program is the company’s commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental, legal and governance benefits with principles that are more integrated, focused, measurable in impact and can be accounted for and become the company’s commitment in its efforts to produce business activities which is in line with achieving sustainable value.”

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh PILOG telah mengacu pada paradigma baru yang tetap memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan prinsip paradigma usaha (*business judgement rule*) seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri terbaru tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Nomor PER-1/MBU/03/2023, yang telah menganulir Peraturan sebelumnya.

Pelaksanaan TJSL BUMN dengan paradigma baru ini mengacu pada standar ISO 26000 yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Pedoman ISO 26000 perusahaan terdapat 7 (tujuh) ruang Lingkup antara lain: Tata Kelola organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Tenaga Kerja, Praktik Bisnis yang Adil, Isu Konsumen, Lingkungan Hidup, Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Commitment to Social Responsibility

The Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) implemented by PILOG adheres to a new paradigm that still considers the principles of good corporate governance (GCG) and the business judgment rule, as outlined in the latest Ministerial Regulation on Social and Environmental Responsibility No. PER-1/MBU/03/2023, which supersedes previous regulations.

The implementation of BUMN TJSL under this new paradigm references the ISO 26000 standard focused on the Sustainable Development Goals (SDGs) as a guideline for program execution, aiming for a more measurable, impactful, and sustainable TJSL program. The company's ISO 26000 standard covers seven areas, among others: organizational governance, human rights, labor practices, fair business practices, consumer issues, environmental management, and community engagement and development.

Metode dan Lingkup Due Diligence Terhadap Dampak, Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

PILOG dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) dibangun melalui komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Dan secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSL termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan lingkungan masyarakat.

PILOG melakukan pemetaan dan menyajikan aspek-aspek yang penting bagi keberlanjutan perusahaan dan Pemangku Kepentingan dengan metode seperti di bawah ini:

Methods and Scope of Due Diligence on Impact, Social, Economic and Environmental

PILOG in carrying out social responsibility (CSR) activities is built through two-way communication with stakeholders. And meetings are held periodically with stakeholders, to find out their needs and ensure that the implementation of TJSL, including CSR programs, can meet the environmental needs of the community.

PILOG carries out mapping and presents aspects that are important for the sustainability of the Company and Stakeholders using the method below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan	Discussion Topic	Pendekatan dan Respon PILOG PILOG Approach and Response
INTERNAL: - Karyawan - Pemasok INTERNALS: - Employee - Suppliers	- Peningkatan efisiensi dan produktivitas. - Penguatan posisi dan pasar. - Penguatan kapasitas pemasok lokal dan peningkatan total kandungan dalam negeri (TKDN) serta pelibatan karyawan lokal. - Kinerja ekonomi. - Kesehatan dan keselamatan kerja. - Energi dan Emisi	- Increased efficiency and productivity. - Strengthening positions and markets. - Strengthening the capacity of local suppliers and increasing total domestic content (TKDN) as well as involving local employees. - Economic performance. - Occupational Health and Safety. - Energy and Emissions	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). - Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan - General Meeting of Shareholders (GMS). - Preparation of annual work plans and budgets
KOMUNITAS: Pemimpin komunitas COMMUNITY: Community leader	- Pelibatan dalam proses perencanaan program pengembangan masyarakat, pelaksanaan, dan pemantauan. - Pelibatan dalam pertimbangan proses perekrutan tenaga kerja lokal. - Pemberdayaan komunitas lokal	- Involvement in the process of community development program planning, implementation and monitoring. - Involvement in consideration of the local workforce recruitment process. - Empowerment of local communities	- Pelaksanaan program pengembangan Masyarakat sesuai kesepakatan. - Pemantauan dan evaluasi - Program pengembangan masyarakat serta penyampaian hasilnya. - Penyampaian informasi perekrutan tenaga kerja lokal dan proses perekrutan yang terbuka. - Implementation of Community development programs according to agreement. - Monitoring and evaluation - Community development programs and delivery of results. - Delivery of information on local workforce recruitment and an open recruitment process.
PEMERINTAH DAN SWASTA: - Pemerintah lokal - Pemerintah pusat - Investor - Pelanggan - Pemasok dan mitra - Sektor public GOVERNMENT AND PRIVATE: - Local government - Central government - Investors - Customer - Suppliers and partners - Public sector	- Kerjasama dan dukungan pada praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, akuntabilitas, dan antikorupsi. - Tumpang tindih izin usaha. - Pengelolaan limbah.	- Cooperation and support for good corporate governance practices, transparency, accountability and anti corruption. - Overlapping business permits. - Waste management.	- Musyawarah rencana Pembangunan (musrenbang). - Koordinasi penerapan Program CSR Terpadu dengan aparat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) - Development planning deliberation (musrenbang). - Coordination of the implementation of the Integrated CSR Program with Regional Work Unit (SKPD) officials
MASYARAKAT SEKITAR LOCAL COMMUNITIES	- Transparansi dan akuntabilitas operasi. - Pengembangan informasi kinerja keberlanjutan	- Transparency and accountability of operations. - Development of sustainability performance information	- Mekanisme pelaporan dan Pengaduan dari masyarakat, serta tindak lanjutnya. - Pelaporan pemantauan - Penerapan program pengembangan Masyarakat - Reporting mechanisms and complaints from the public, as well as follow-up actions. - Monitoring reporting - Implementation of community development programs

Tujuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dikelola secara tepat sasaran sebagai bentuk kontribusi nyata perusahaan dalam membantu masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan perusahaan dapat saling bersinergi dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta hubungan sosial yang sehat dan kondusif.

Program TJSL ini juga bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, Pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta Pembangunan hukum tata kelola.

Tujuan lain dari adanya Program TJSL bagi perusahaan adalah untuk berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya dan akuntabel. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan juga menjadi tujuan program TJSL.

Penanggung Jawab dan Pengelola

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di lingkup perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab di bawah Direktur Utama.

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1), anggaran untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Untuk itu, setiap tahun perusahaan menyiapkan anggaran khusus untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pada tahun 2024, perusahaan melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan telah menyalurkan dana sebesar Rp61.273.185.

Social and Environmental Responsibility Goals

Corporate Social and Environmental Responsibility programs are managed on target as a form of the company's real contribution to helping the community and the surrounding environment. Through the Social and Environmental Responsibility activities carried out, the Company can synergize with stakeholders to create healthy and conducive social relations.

The TJSL program also aims to provide benefits for economic development, social development, environmental development and development of legal governance.

Another aim of the TJSL Program for Companies is to contribute to the creation of added value for companies with integrated, targeted and measurable impact and accountable principles. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the communities surrounding the company is also the goal of the TJSL program.

Responsible and Manager

To be able to implement the entire Social and Environmental Responsibility program within the Company, the implementation of the entire program is carried out by the Corporate Secretary who is responsible under the President Director.

Social and Environmental Responsibility Goals

As mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 74 paragraph (1), the budget for CSER implementation is accounted for as a corporate expense. Accordingly, the company allocates a dedicated budget annually to support the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility programs. In 2024, the company disbursed a total of IDR 61,273,185 through its CSER programs.

Keterangan	Description	2024		2023	
		Real (Rupiah)	RKAP (Rupiah)	Real (Rupiah)	RKAP (Rupiah)
Sumbangan dan Donasi	Donations	56.050.000	115.410.823	288.792.850	328.000.000
Bina Wilayah	Regional Development	5.223.185	32.193.776	677.343.489	928.433.760
Total	Total	61.273.185	147.604.599	966.136.339	1.256.433.760

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)

Social Responsibility Related To Human Rights (HAM)



Komitmen dan Kebijakan

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang melekat, tidak dapat dicabut, *universal*, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Sila ke-2 Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. PILOG mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan.

Inisiatif CSR Bidang Hak Asasi Manusia

Karyawan

Pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung nilai keberagaman dan inklusivitas penting bagi masa depan PILOG, termasuk berbagai aspek keberagaman, antara lain umur, ras, jenis kelamin, dan agama serta memberikan pelatihan-pelatihan internal bagi seluruh Insan PILOG.

PILOG juga menjamin hak karyawan dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Pemasok

Seluruh pemasok PILOG disyaratkan untuk memenuhi persyaratan prakualifikasi yang berlaku sebagai supplier maupun kontraktor, dan sudah dipastikan telah memenuhi persyaratan yang mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia.

Masyarakat

PILOG menghormati hak asasi manusia dengan berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi di masyarakat. Mendorong komunikasi dua arah proaktif yang berkelanjutan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. PILOG selalu berkomitmen untuk ikut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area PILOG.

Bentuk komitmen kami yaitu dengan membuka kesempatan kepada masyarakat lokal di sekitar untuk menjadi bagian dari Insan Perusahaan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapati atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran HAM maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan serta insiden kerja paksa yang dialami karyawan.

Commitments and Policies

Human Rights (HAM) are inherent, inalienable, universal, inseparable and interdependent rights, which are related to the 2nd Principle of Pancasila, namely Just and Civilized Humanity. Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines. PILOG defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the operations and business activities carried out by the Company.

CSR Initiatives in the Field of Human Rights

Employees

Human resource management that upholds diversity and inclusiveness is vital to the future of PILOG. This includes various aspects of diversity such as age, race, gender, and religion, along with internal training programs for all PILOG personnel.

PILOG also guarantees employee rights in areas such as occupational safety, health and environment, career opportunities, training and development, rotation and transfer, eligibility for certain positions, and benefits entitlement.

Suppliers

All PILOG suppliers are required to meet the applicable prequalification requirements for suppliers and contractors. These include compliance with administrative, technical, environmental management, occupational health and safety, labor practices, and human rights standards.

Community

PILOG respects human rights by contributing to the socio-economic development of local communities. We encourage proactive and continuous two-way communication with communities and stakeholders. PILOG is committed to empowering and developing local potential, especially in areas where PILOG operates.

One form of our commitment is by providing opportunities for local communities to become part of the Company's workforce, based on their competencies and capabilities. Achievements and Awards Throughout 2024, the Company did not encounter or receive any complaints regarding human rights violations, including complaints related to discrimination, human rights incidents, violations of freedom of association within the Company, or cases of forced labor involving employees.

Tanggung Jawab Sosial Atas Operasi yang Adil

Social Responsibility for Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan

PILOG memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perseroan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, diantaranya Kebijakan Sistem Pengendalian Internal, Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS), Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku atau *Code of Conduct*, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance*. Kebijakan dan pedoman tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat dan adil.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

Perseroan berpandangan bahwa keadilan adalah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Visi dan Misi, serta kebijakan-kebijakan internal yang mengatur segala sesuatunya terkait operasi yang adil. Lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil di lingkup Perseroan secara garis besar ditekankan pada prinsip keadilan di antaranya:

1. Perseroan memperlakukan semua rekanan dan konsumen secara adil dan transparan;
2. Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap Insan PILOG sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan panduan bagi seluruh Insan PILOG dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk ketidakadilan dan kecurangan.

Capaian dan Penghargaan

Komitmen PILOG dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah menjadikan Perseroan meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan maupun anak usaha Perseroan. Perseroan juga memberikan dampak positif atas operasi yang telah dilakukan dalam bentuk nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan.

Commitments and Policies

PILOG is committed to consistently implementing fair operating practices through various internal policies that govern the execution of equitable operations. These include the Internal Control System Policy, Whistleblowing System (WBS) Policy, Code of Business Ethics and Conduct, Gratification Control Guidelines, and the Corporate Governance Guidelines. These policies and guidelines are specifically intended to prevent conflicts of interest and to ensure healthy and fair business operations.

Scope of Social Responsibility in the Field of Fair Operations

The Company believes that fairness entails equality in the fulfillment of stakeholders' rights, whether arising from agreements or as stipulated by prevailing laws and regulations. The scope of social responsibility regarding fair operations is reflected in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, and internal policies that regulate all matters related to fair business practices. In general, the scope of responsibility in fair operations within the Company emphasizes the following principles:

1. The Company treats all partners and customers fairly and transparently;
2. The Company provides good and safe working conditions for all PILOG personnel in accordance with the Company's capabilities and applicable regulations.

The Company also adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG), which serve as a guide for all PILOG personnel in conducting operations, interacting with colleagues and external stakeholders, and creating a clean business environment that avoids all forms of injustice and fraud.

Achievements and Awards

PILOG's commitment to social responsibility in fair operating practices has enhanced stakeholder trust in the Company. Throughout 2024, there were no reported cases of suspected corruption or bribery involving members of the Board of Commissioners, Directors, employees, or subsidiaries. The Company also generated positive impacts from its operations in the form of economic value created and distributed.

Tanggung Jawab Sosial Atas Lingkungan Hidup

Social Responsibility for Environment

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem untuk menjaga keseimbangan alam. Komitmen ini juga sebagai bagian dari upaya untuk memastikan keberlangsungan usaha perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan juga memastikan pelaksanaan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

Kegiatan dan Inisiatif Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Berdasarkan bidang usaha yang dijalankan, perusahaan memiliki potensi dan risiko atas dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya antara lain:

- Energi
- Emisi
- Limbah
- Keanekaragaman Hayati Dari potensi dampak lingkungan tersebut,

Perseroan telah memiliki mekanisme mitigasi atas segala risiko yang mungkin akan dihasilkan pada setiap jenis dampak lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan telah memiliki rencana kerja tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain adalah:

1. Melaksanakan kebijakan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan.
2. Melakukan perawatan kapal dalam rangka mendorong efisiensi penggunaan energi

Pengelolaan Energi

Pengelolaan energi secara efektif dan efisien menjadi penting karena penggunaan energi berdampak langsung pada kontribusi emisi dan karbon. Upaya pengelolaan energi yang optimal juga penting terkait efisiensi sumber daya demi biaya operasi yang lebih rendah.

Pengelolaan Limbah

Sistem pengelolaan limbah menjadi sangat penting bagi operasi bisnis Perseroan mengingat limbah memiliki potensi pencemaran terhadap laut.

Commitments and Policies

The company is committed to supporting nature and ecosystem conservation efforts to maintain natural balance. This commitment is also part of efforts to ensure the continuity of the Company's business. In carrying out its business activities, the Company also ensures the implementation of environmental quality improvement programs by doing several things, including:

Activities and Initiatives For The Implementation Of Social Responsibility Toward The Environment

Based on the field of business carried out, the Company has potential and risks regarding environmental impacts from its operational activities, including:

- Energy
- Emissions
- Waste
- Biodiversity From the potential environmental impacts,

the Company has a mitigation mechanism for all risks that may result from each type of environmental impact. In 2023, the Company has a social responsibility work plan related to the environment, including:

1. Implement a policy of using environmentally friendly fuel.
2. Carry out ship maintenance in order to encourage efficient energy use

Energy Management

Effective and efficient energy management is important because energy use has a direct impact on emissions and carbon contributions. Optimal energy management efforts are also important regarding resource efficiency for lower operating costs.

Waste Management

The waste management system is very important for the Company's business operations considering that waste has the potential to pollute the sea.

Kategori Limbah Waste Category	Upaya Pengelolaan	Management Efforts
Limbah Minyak Waste Oil	Dikelola melalui pencatatan Oil Record Book.	Managed through Oil Record Book recording.
Limbah Kotoran Sewage Waste	Dikelola melalui sewage treatment plant lalu dibuang ke laut.	Managed through a sewage treatment plant and then discharged into the sea.
Limbah Sampah Garbage Waste	Dikelola melalui pencatatan garbage record book sesuai dengan ketentuan MARPOL Annex V.	Managed through garbage record book recording in accordance with MARPOL Annex V provisions.

Dampak dan Risiko Lingkungan Terkait Dengan Perseroan

Proses kerja kapal juga secara tidak langsung turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Perseroan sadar dan peduli akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG). Sejalan dengan komitmen ini, PILOG melalui kegiatan bisnisnya akan terus berupaya beroperasi secara yang ramah lingkungan

Pengendalian Pencemaran Udara

Dalam rangka mencegah pencemaran udara, PILOG menerapkan Ship Energy Efficiency Management Plan pada kapal yang telah tersertifikasi IAPP (*International Air Pollution Prevention*) dan IEEC (*International Energy Efficiency Certificate*), selain itu PILOG memelihara peralatan pengendalian pencemaran udara dari Kapal dengan menggunakan Bahan Bakar LSFO (*Low Sulfur Fuel Oil*) untuk mengurangi emisi di udara.

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat Lingkungan

Apabila terdapat kondisi darurat dalam hal pengelolaan lingkungan seperti ceceran limbah Kapal, ceceran limbah B3 di laut, dan keadaan lain yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, maka dalam 2 x 24 jam setelah kejadian darurat perusahaan wajib melapor ke Dinas Lingkungan Hidup setempat terkait keadaan tersebut apabila tidak dapat segera ditangani. Penanganan keadaan darurat ini disimulasikan minimal setiap 1 tahun sekali.

Pada tahun 2024 keadaan darurat pengelolaan lingkungan yang muncul telah dapat ditangani dengan baik sebelum 2 x 24 jam.

Sertifikasi Personil Di Bidang Lingkungan

Dalam rangka menunjang kompetensi karyawan baik di unit maupun kantor pusat dalam di bidang lingkungan, maka karyawan dibekali dengan beberapa pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan antara lain:

- Pelatihan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Pelatihan PROPER;
- Pelatihan *Marpol Oil Outflow*.

Environmental Impact And Risks Related To The Company

The ship's work process also indirectly contributes to the release of carbon emissions which have an impact on air pollution and global warming. The Company is aware and concerned about the importance of fighting global warming and supporting the *Sustainable Development Goals* (SDG). In line with this commitment, PILOG through its business activities will continue to strive to operate in an environmentally friendly manner.

Air Pollution Control

In order to prevent air pollution, PILOG implements the Ship Energy Efficiency Management Plan on ships that have been certified by IAPP (*International Air Pollution Prevention*) and IEEC (*International Energy Efficiency Certificate*), in addition PILOG maintains air pollution control equipment from ships using LSFO fuel (*Low Sulfur Fuel Oil*) to reduce emissions in the air.

Mechanisms For Handling Environmental Emergencies

If there is an emergency situation in terms of environmental management such as ship waste spills, B3 waste spills at sea, and other situations that cause environmental pollution, then within 2 x 24 hours after the emergency incident the Company is obliged to report to the local Environmental Service regarding the situation if not can be handled immediately. Handling of these emergencies is simulated at least once a year.

In 2024, emerging environmental management emergencies can be handled well before 2 x 24 hours.

Personnel Certification In The Environmental Field

In order to support the competency of employees both in the unit and head office in the environmental sector, employees are provided with several training and certifications in the environmental sector, including:

- Training on Hazardous and Toxic Waste Management;
- PROPER Training;
- *Marpol Oil Outflow* Training.

Tanggung Jawab Sosial Pemangku Kepentingan

Social Responsibility of Stakeholders

Perusahaan selalu memastikan hak pelanggan untuk mendapatkan informasi dan kualitas layanan yang baik. Dalam menjalankan tanggung jawab atas pelayanan, perusahaan mengacu pada prinsip kehati-hatian.

The company always ensures customers' rights to obtain information and good quality service. In carrying out its responsibility for service, the Company refers to the principle of prudence.

Perusahaan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial di aspek pemangku kepentingan dengan memastikan seluruh fasilitas pendukung telah memenuhi persyaratan. Komitmen Perusahaan tersebut merupakan suatu rangkaian proses yang berkelanjutan.

The company carries out social responsibility activities in the stakeholder aspect by ensuring that all supporting facilities meet the requirements. The Company's commitment is a series of ongoing processes.



Kebijakan Bidang Hubungan dengan Pelanggan

Dalam menjalani kegiatan usahanya, PT Pupuk Indonesia Logistik senantiasa menyadari pentingnya membangun interaksi yang baik dengan seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dan kepentingan dengan Perseroan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pemangku kepentingan utama PT Pupuk Indonesia Logistik adalah pemegang saham yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Sedangkan *Stakeholders* lainnya antara lain pekerja, pelanggan, penyedia barang dan jasa, kreditur, pemerintah, dan Masyarakat sekitar tempat usaha. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, kepuasan pelanggan adalah hal yang utama dan menjadi *concern* perusahaan. Ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur utama yang digunakan dalam pemberian pelayanan terhadap konsumen, yaitu: 6T (Tepat Waktu, Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Mutu, Tepat Tempat, Tepat Harga) dan *Tangible, Empathy, Responsiveness, Reliability, Assurance*.

Customer Relations Policy

*In carrying out its business activities, PT Pupuk Indonesia Logistik always realizes the importance of building good interactions with all parties who have connections and interests with the Company, both directly and indirectly. The main stakeholders of PT Pupuk Indonesia Logistik are shareholders, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Meanwhile, other stakeholders include workers, customers, providers of goods and services, creditors, the government, and the community around the place of business. As a company operating in the service sector, customer satisfaction is the main thing and is the company's concern. There are several things that are the main benchmarks used in providing services to consumers, namely: 6T (Just in Time, Right Type, Right Quantity, Right Quality, Right Place, Right Price) and *Tangible, Empathy, Responsiveness, Reliability, Assurance*.*

Rencana Kegiatan Tahun 2024

Budaya melayani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas Perseroan, terutama yang bergerak di bidang jasa seperti PILOG. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan *Service Excellent* sebagai salah satu fokus program di tahun 2024 ini. Bagi Perseroan, dengan memberikan layanan yang baik dan memuaskan merupakan harapan dan pengalaman tak terlupakan yang selalu diingat oleh pelanggan.

2024 Activity Plan

A culture of service is an integral part of the Company's activities, especially for a service-oriented company like PILOG. Therefore, the Company has made Service Excellence one of the main focuses of its 2024 program. For the Company, providing good and satisfying service is a hope and an unforgettable experience always remembered by customers.

Menyikapi tuntutan pelanggan, maka dalam menjaga kualitas, Perseroan memiliki program kerja tahunan yang disusun untuk periode tahun 2024.

In response to customer demands, the Company has an annual work program for 2024 to maintain quality.

Program Kegiatan

Kepercayaan pelanggan adalah ujung tombak yang membuat suatu industri bisa bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat. Pelayanan yang baik kepada pelanggan adalah frase yang memiliki makna luas mulai dari ketersediaan pelayanan. Oleh karenanya dalam menjaga kepercayaan pelanggan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Program yang telah disusun dalam menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Keterbukaan Informasi Produk dan Layanan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan, Kami senantiasa melakukan keterbukaan terkait jasa yang diberikan. Perseroan menyadari bahwa untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada perusahaan, pelanggan membutuhkan segala bentuk informasi terkait jasa yang digunakan. Oleh karena itu, perusahaan memberikan keterbukaan informasi terkait penggunaan jasa yang aman, konten (terutama yang berkaitan dengan bahan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan/sosial), pembuangan limbah dan dampak terhadap lingkungan/ sosial, dan lainnya. Perseroan mempublikasikan informasi yang berguna bagi pelanggan melalui media baik digital maupun non-digital. Selama tahun 2024 tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi jasa yang diberikan menimbulkan kerugian terhadap pelanggan.
- Perlindungan Pelanggan Perseroan menyadari bahwa perusahaan sangat bergantung pada pelanggan. Oleh karenanya Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap tingkat *Customer Satisfaction Index* sebagai salah satu aspek penting loyalitas pelanggan. Sejalan dengan budaya perusahaan, Insan Perseroan senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan secara tulus dan penuh semangat. Peningkatan mutu melalui *Service Excellence* merupakan bagian dari implementasi *Customer Focused*. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan *Customer Satisfaction Index* adalah menjaga kualitas layanan yang dihasilkan sehingga sesuai dengan tuntutan dan harapan pelanggan. Untuk menghasilkan kualitas layanan terbaik, tidak hanya fasilitas dan sarana yang harus dipenuhi, namun juga kompetensi personil. Training yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil harus direncanakan sehingga seluruh kebutuhan yang terkait manpower dapat terpenuhi. Dengan tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya perusahaan dalam menghasilkan kualitas layanan yang terbaik akan semakin mudah.

Standarisasi Pelayanan dan Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan memandang pentingnya kepuasan pelanggan sebagai salah satu tolak ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas layanan yang dimiliki Perseroan. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan layanan dan posisinya di tengah-tengah pelanggan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala yang meliputi penilaian terhadap pelayanan yang dilakukan Perseroan.

Pada tahun 2024 dampak atas pelayanan yang diberikan PILOG kepada pelanggan memberikan hasil survei kepuasan pelanggan sebesar 98.69% atau masuk dalam kategori sangat puas.

Activity Program

Customer trust is the spearhead that allows an industry to survive in increasingly competitive markets. Good service to customers is a broad phrase that begins with the availability of services. Therefore, maintaining customer trust is part of the company's social responsibility. The programs designed to maintain good relationships with customers throughout 2024 are as follows:

Transparency of Product and Service Information: As a form of responsibility to customers, we always provide transparency related to the services offered. The Company recognizes that to increase customer trust, customers need all forms of information related to the services used. Therefore, the Company provides transparent information regarding safe service use, content (especially those related to materials that may impact the environment/social), waste disposal, environmental/social impacts, and more. The Company publishes useful information for customers through both digital and non-digital media. In 2024, there were no violations found related to service information that caused losses to customers.

Customer Protection: The Company acknowledges that it heavily depends on its customers. Therefore, the Company pays special attention to the Customer Satisfaction Index as an important aspect of customer loyalty. In line with company culture, all Company personnel continually strive sincerely and enthusiastically to meet and exceed customer expectations. Quality improvement through Service Excellence is part of implementing a Customer Focused approach. One important factor to increase the Customer Satisfaction Index is maintaining service quality in line with customer demands and expectations. To achieve the best service quality, not only facilities and infrastructure must be fulfilled, but also personnel competence. Training related to enhancing personnel competence must be planned so all manpower needs are met. With available facilities, infrastructure, and capabilities, the Company's efforts to produce the best service quality will be more effective.

Service Standardization and Customer Satisfaction Surveys

Service Standardization and Customer Satisfaction Surveys: The Company views customer satisfaction as one of the most effective measures of overall service quality. To identify strengths and weaknesses and understand its position among customers, the Company conducts periodic customer satisfaction surveys evaluating the services provided by the Company.

In 2024, the impact of PILOG's services resulted in a customer satisfaction score of 98.69%, categorized as very satisfied.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

PT Pupuk Indonesia Logistik menjunjung tinggi etika usaha dengan menjalankan praktik bisnis yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha, dengan memperlakukan semua Pemangku Kepentingan sebagai mitra usaha dan dengan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Pupuk Indonesia Logistik upholds business ethics by conducting mutually beneficial business practices with its business partners, treating all stakeholders as business partners, and in accordance with applicable laws and regulations.



Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa

PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa sebagaimana tercantum dalam *Code of Corporate Governance*. Pengelolaan pengadaan barang dan/atau jasa di PT Pupuk Indonesia Logistik dilakukan oleh Departemen Pengadaan sesuai dengan struktur organisasi PT Pupuk Indonesia Logistik yang tercantum dalam SK Direksi Nomor SK/DIR/022/2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PILOG.

Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/49A/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan pengadaan Barang dan Jasa pada PT Pupuk Indonesia Logistik dan Nomor SK/DIR/040/2018 tanggal 09 Oktober 2020 tentang Revisi I Atas Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT Pupuk Indonesia Logistik Tentang Penambahan Unit Kerja Pemasaran Sebagai Pelaksana Pengadaan.

Metode Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Optimalisasi proses pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Pengadaan barang dan/atau jasa yang ada di PT Pupuk Indonesia Logistik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan barang dan/atau jasa yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Operasional Perusahaan.

Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam pedoman, prosedur dan tata cara perolehan barang dan/atau jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait untuk mendapatkan persetujuan. Dalam pelaksanaannya, PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki sejumlah jenis metode pengadaan barang dan/atau jasa, yakni sebagai berikut:

Guidelines for Procurement of Goods and Services

PT Pupuk Indonesia Logistik has established Procurement Guidelines for Goods and/or Services as outlined in the Code of Corporate Governance. The management of goods and/or services procurement is carried out by the Procurement Department in accordance with the organizational structure of PT Pupuk Indonesia Logistik as stated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/022/2024 dated June 14, 2024, regarding the Organizational Structure Refinement of PILOG.

The implementation of goods and/or services procurement is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/49A/2018 dated April 26, 2018, concerning the General Guidelines for the Implementation of Goods and Services Procurement at PT Pupuk Indonesia Logistik and No. SK/DIR/040/2018 dated October 9, 2020, regarding Revision I of the Procurement Guidelines which added the Marketing Work Unit as an executor of procurement.

Methods for Procurement of Goods and/or Services

The optimization of the procurement process for goods and/or services is carried out as an effort to achieve business efficiency and effectiveness to support the company's operational activities. Procurement of goods and/or services at PT Pupuk Indonesia Logistik is aimed at obtaining goods and/or services that are of good quality and suitable for the company's operational needs.

Management holds full responsibility and authority over the guidelines, procedures, and methods of acquiring goods and/or services. The process begins with procurement planning, procurement execution, receipt and storage, followed by the use and asset management by the relevant departments for approval. In its implementation, PT Pupuk Indonesia Logistik uses several methods of goods and/or services procurement, namely:

Keterangan	Pelaksanaan	Implementation
Pelelangan/Seleksi Terbuka <i>Auction/Selection Open</i>	Metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman melalui papan pengumuman atau media elektronik (website atau e-procurement perusahaan/ Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Terafiliasi) media cetak guna memberi kesempatan pada penyedia barang yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pelelangan.	<i>The method for selecting providers of goods and/or services is carried out openly by means of announcements via notice boards or electronic media (website or e-procurement of companies/ subsidiaries and/or affiliated companies) print media to provide opportunities for goods providers who meet the qualifications to take part in the auction.</i>
Pelelangan/Seleksi Terbatas <i>Auction/Selection Limited</i>	Pelelangan Terbatas adalah metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa dilakukan secara terbatas dengan mengundang rekanan yang diyakini jumlahnya terbatas.	<i>Limited Auction is a method of selecting providers of goods and/or services carried out on a limited basis by inviting partners whose number is believed to be limited</i>
Pemilihan Langsung <i>Direct Election</i>	Pemilihan Langsung adalah metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa dengan membandingkan sebanyak-banyaknya penawaran atau sekurang-kurangnya 2 (dua) penawaran dari Daftar Penyedia Mampu.	<i>Direct Selection is a method of selecting providers of goods and/or services by comparing as many offers as possible or at least 2 (two) offers from the List of Capable Providers.</i>
Penunjukan Langsung <i>Direct appointment</i>	Penunjukan langsung adalah metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa yang dilakukan dengan menunjuk langsung 1 (satu) atau lebih Penyedia Barang dan/atau Jasa atau melalui <i>beauty contest</i> .	<i>Direct appointment is a method of selecting providers of goods and/or services which is carried out by directly appointing 1 (one) or more providers of goods and/or services or through a beauty contest.</i>
Pembelian Langsung <i>Direct Purchase</i>	Pembelian langsung adalah metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa yang dengan pembelian langsung terhadap barang/jasa yang terdapat di pasar, dengan demikian nilainya berdasarkan harga pasar	<i>Direct purchasing is a method of selecting providers of goods and/or services by directly purchasing goods/ services on the market, so that the value is based on market prices.</i>

Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

- Perusahaan dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa harus memperhatikan skala prioritas.
- Perusahaan harus mempunyai HPS (Harga Perkiraan Sendiri) yang disusun berdasarkan keahlian oleh Pengguna Barang dan/atau jasa.
- Anggota panitia pengadaan barang dan/atau jasa berasal dari fungsi terkait dan bertanggung jawab langsung kepada Manajemen.
- Pengguna barang dan/atau jasa harus menginformasikan anggaran barang dan/atau jasa tersebut kepada Departemen Akuntansi dan Keuangan unit kerja Anggaran.
- Perusahaan harus memberikan informasi yang transparan dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa kepada peserta pengadaan barang dan/atau jasa.
- Perusahaan harus mengevaluasi kinerja masing-masing penyedia barang dan/atau jasa.
- Perusahaan harus memberikan sanksi secara konsisten terhadap penyedia barang dan/atau jasa yang terbukti melakukan wanprestasi.
- Perusahaan harus memelihara *database* penyedia barang dan/atau jasa dan secara berkala melakukan update atas data tersebut. PT Pupuk Indonesia Logistik menargetkan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa telah menerapkan prinsip Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil, dan Akuntabel. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan tingkat kepuasan pemasok akan terjaga dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja PT Pupuk Indonesia Logistik secara keseluruhan.

Implementation of Procurement of Goods and Services

- In carrying out the procurement of goods and services, the company must pay attention to priority scales.
- The company must have an Self Estimated Price which is prepared based on expertise by the user of the goods and/or services.
- Members of the goods and/or services procurement committee come from related functions and are directly responsible to Management..
- User of the goods and/or services must inform the budget for those goods and/or services to the Accounting and Finance Department of the budget work unit.
- Companies must provide transparent information in the process of procuring goods and/or services to participants procuring goods and/or services..
- The company must evaluate the performance of each goods and/or services provider.
- The company must consistently impose sanctions on providers proven to have committed breaches of contract.
- The company must maintain a database of goods and/or services providers and regularly update this data. PT Pupuk Indonesia Logistik targets that the entire procurement process of goods and services implements the principles of Efficiency, Effectiveness, Competitiveness, Transparency, Fairness, and Accountability. By applying these principles, it is expected that the satisfaction level of suppliers will be well maintained, which in turn will positively impact the overall performance improvement of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Survei Kepuasan Pemasok

Pada tahun 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik telah melaksanakan survei kepuasan pemasok guna mengevaluasi tingkat kepuasan mitra pemasok yang menjalin kerja sama dengan perusahaan. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pemasok mencapai 81,6%. Capaian ini menjadi dasar bagi perusahaan dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja serta memperkuat hubungan kemitraan dengan para pemasok di masa yang akan datang.

Supplier Satisfaction Survey

In 2024, PT Pupuk Indonesia Logistik conducted a supplier satisfaction survey to evaluate the satisfaction level of supplier partners cooperating with the company. The survey results showed a supplier satisfaction rate of 81.6%. This achievement serves as a basis for the company to formulate strategic steps to improve performance and strengthen partnership relationships with suppliers in the future.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Social Responsibility Towards Employment

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan dalam kesempatan kerja, remunerasi, pelatihan serta pengembangan. Perusahaan juga mengadakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis, non teknis dan kompetensi. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dalam bentuk kepastian kerja, upah dan tunjangan yang sesuai serta lingkungan kerja yang nyaman.

The company has a policy to provide equal treatment to all employees in employment opportunities, remuneration, training, and development. The company also organizes various training programs to enhance technical skills, non-technical skills, and competencies. The company is committed to complying with applicable labor regulations by ensuring job security, appropriate wages and benefits, and a comfortable work environment.

Lingkup dan Perumusan terhadap Ketenagakerjaan

Pada tahun 2024, perusahaan melaksanakan program yang berkaitan dengan aspek praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

1. Memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit dan gender.
2. Memberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.
3. Memberikan tunjangan hari keagamaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyediakan fasilitas tunjangan kesehatan melalui BPJS serta fasilitas kesehatan lainnya.
5. Menyediakan sistem pengaduan karyawan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perusahaan.
6. Memiliki pedoman dalam menjaga keamanan dan keselamatan karyawan di lingkungan kerja.
7. Melakukan evaluasi kinerja karyawan dengan adil, objektif dan profesional.

Scope and Formulation of Employment

In 2024, the Company will implement programs related to aspects of employment practices, occupational health and safety as follows:

1. *Provide equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color and gender.*
2. *Provide equal opportunities to participate in every education and training program in accordance with the Company's needs and development plans.*
3. *Provide religious day allowances in accordance with applicable statutory provisions.*
4. *Providing health benefit facilities through BPJS and other health facilities.*
5. *Provide an employee complaint system that is in accordance with applicable laws and regulations and Company regulations.*
6. *Have guidelines for maintaining employee security and safety in the work environment*
7. *Evaluate employee performance fairly, objectively and professionally*

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kebijakan rekrutmen karyawan baru mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan memperhatikan kebutuhan organisasi dan rencana pengembangan usaha. PILOG memberikan kesempatan setara kepada setiap anak bangsa untuk bergabung dan berkarya sebagai karyawan. Proses seleksi dilaksanakan oleh bagian Rekrutmen dan berlangsung melalui mekanisme terbuka.

Use of Local Labor

The recruitment policy for new employees refers to the provisions applicable at PT Pupuk Indonesia (Persero), considering organizational needs and business development plans. PILOG offers equal opportunities for all citizens to join and work as employees. The selection process is carried out by the Recruitment Department through an open mechanism.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menyerap tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan SDM sepanjang memenuhi semua persyaratan rekrutmen yang telah ditetapkan. Penggunaan tenaga kerja lokal untuk bertugas di berbagai wilayah operasi Perusahaan dinilai tepat dari sisi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugasnya

The company has a policy to absorb local workers to meet human resource needs as long as they meet all established recruitment requirements. The use of local labor in various operational areas is considered appropriate in terms of efficiency and effectiveness.

Hubungan Industrial

Anggota Forum Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit merupakan wadah yang dibentuk oleh manajemen Perusahaan dan karyawan/ti yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja, di internal perusahaan, guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak-hak dan kepentingan karyawan/ti serta meningkatkan kesejahteraan karyawan/ti dan keluarganya. Secara berkala, anggota LKS Bipartit melakukan pertemuan untuk meninjau Peraturan Perusahaan yang berisi syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Perusahaan melaksanakan program yang berkaitan dengan aspek praktik ketenagakerjaan, salah satunya adalah Menyediakan sistem pengaduan karyawan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perusahaan.

Peningkatan Kesejahteraan

Kesejahteraan pekerja senantiasa menjadi fokus perusahaan. Perusahaan memberikan kompensasi berupa penyediaan paket remunerasi yang kompetitif sesuai peraturan yang berlaku dan harga pasar, yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan, bonus serta fasilitas lain. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan

Remunerasi

Remunerasi adalah salah satu faktor utama yang berpengaruh pada meningkatkan loyalitas dan semangat pencapaian kinerja. Oleh karena itu perusahaan membuat kebijakan remunerasi yang berdasarkan empat aspek, yaitu manusia, posisi, kinerja, dan bantuan perusahaan. Perusahaan telah menerapkan ketentuan upah tenaga kerja Indonesia dan mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kesetaraan Remunerasi dimana perusahaan tidak membedakan besaran remunerasi berdasarkan perbedaan gender, suku, agama, dan aspek pembeda lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa adil kepada seluruh pekerja.

Program Pensiun

Perusahaan memberikan apresiasi yang memadai kepada pekerja yang telah memasuki masa purna tugas. Perusahaan mempersiapkan kesejahteraan pekerja pada saat pasca kerja dengan memberikan jaminan program pensiun. Usia pensiun di perusahaan adalah 56 tahun.

Penghargaan

Kepada Pekerja Perusahaan memberikan penghargaan kepada pekerja untuk menarik, memelihara dan memotivasi pekerja agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendukung peningkatan kinerja dan pencapaian visi perusahaan serta menghadapi kompetisi bisnis.

Industrial relations

Members of the Bipartite Cooperation Institution Forum (LKS Bipartit) are a forum formed by company management and employees, authorized by the Labor Office, to advocate for and protect employees' rights and interests, as well as improve employee welfare. LKS Bipartit members periodically meet to review company regulations, including working conditions, rights, and obligations of both parties.

Mechanism for Handling Employment Complaints

The company implements programs related to labor practices, including providing an employee complaint system that complies with applicable laws and company regulations.

Welfare Improvement

Employee welfare is always a focus of the company. The company provides compensation in the form of a competitive remuneration package according to applicable regulations and market prices, consisting of basic salary, allowances, bonuses, and other facilities. The company has also partnered with BPJS Employment and BPJS Health.

Remuneration

Remuneration is a key factor that influences employee loyalty and motivation to achieve performance. Therefore, the company establishes remuneration policies based on four aspects: human resources, position, performance, and company assistance. The company complies with Indonesian labor wage regulations and adheres to the *International Labour Organization* (ILO) conventions on equal remuneration, ensuring no wage discrimination based on gender, ethnicity, religion, or other differences. This aims to provide fairness to all employees.

Pension Program

The company gives proper appreciation to employees entering retirement. The company prepares for post-retirement welfare by providing pension program guarantees. The retirement age at the company is 56 years.

Appreciation to Workers

The company provides awards to employees to attract, retain, and motivate them to give their best contributions in supporting improved performance, achieving the company vision, and facing business competition.

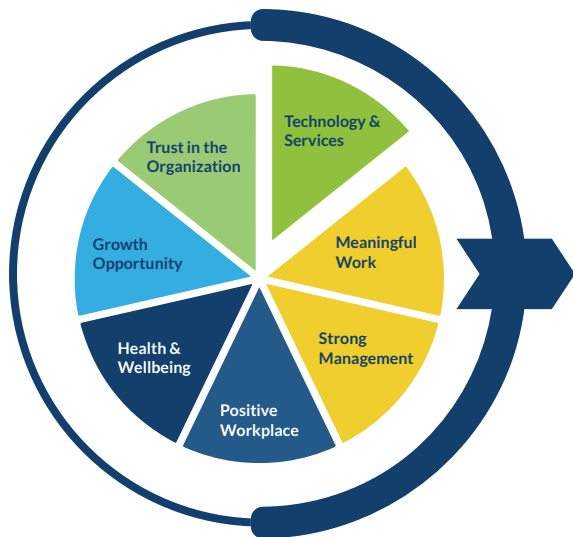
Survei Kepuasan Pekerja

Employee engagement adalah keterikatan karyawan terhadap perusahaan. PILOG meyakini bahwa semakin tinggi tingkat *employee engagement* maka akan meningkatkan produktivitas karyawan yang berujung kepada tingginya kinerja finansial dan operasional perusahaan. Pada tahun 2024 PILOG telah mengadakan survei kepuasan karyawan dengan hasil indeks kepuasan sebesar 90,93% atau berada dalam kategori SANGAT PUAS.

Employee Satisfaction Survey

Employee engagement is employee attachment to the company. PILOG believes that the higher the level of *employee engagement*, the higher the employee's productivity, which will lead to higher financial and operational performance of the company. In 2024 PILOG has conducted an employee satisfaction survey with a satisfaction index result of 90.93% or in the VERY SATISFIED category.

Elemen



Keterangan :

1. Framework Employee Experience Josh Bersin
2. Terdiri dari 6 elemen utama dan 1 elemen supporting

Dimensi

Meaningful Work - Job & Values fit - Autonomy & agency - Agile teams & supportive coworkers - Time to focus, innovative, and recover	Health & Wellbeing - Safety and security in all aspects of work - Personal fitness, health, and physical wellbeing support - Psychological and emotional wellbeing and support - Family and financial support
Strong Management - Clear goals with stretch opportunities - Regular coaching & feedback - A focus on management development - Transparent, simple performance management	Growth Opportunity - Open, facilitated job and role mobility - Career growth in multiple paths - Many forms of learning as needed - A Culture that supports learning
Positive Workplace - Tools, Processes, and systems to get work done productively - Appreciation, recognition, and rewards - Flexible hours and workspace - Inclusive, diverse, and a sense of belonging and community	Trust in the Organization - Mission and purpose beyond financial goals - Transparency, empathy, and integrity of leadership - Continuous investment in people - Focus on society, environment, and community
Technology & Services Foundation (security and access), support systems, insights apps, talent apps, communication apps, work technology	

Pernyataan Survei

82

Hasil akhir Survey *Employee Experience* akan dikategorikan menjadi 4 (empat) Level *Maturitas Employee Experience* dengan keterangan sebagai berikut.

The final results of the *Employee Experience* Survey will be categorized into four (4) *Employee Experience Maturity Levels*, with the following descriptions.

Rentang Nilai Value Range	Level Maturitas Maturity Level	Keterangan Category
0-50%	1	Basic
51-75%	2	Good
76-90%	3	Very good
91-100%	4	Excellent

Pada tahun 2024 hasil skor Survey Experience PT Pupuk Indonesia Logistik sebesar 84% dan masuk dalam level maturitas 3 sehingga dikategorikan “Very Good” dengan nilai elemen Employee Experience sebagai berikut :

In 2024, the Employee Experience Survey score of PT Pupuk Indonesia Logistik was 84%, placing it in maturity level 3, categorized as “Very Good,” with the following Employee Experience element scores:

Nilai Employee Experience per elemen (secara keseluruhan)		Nilai Employee Experience
Elemen Employee Experience	Nilai	Keterangan Category
Meaningful Work	84%	84%
Trust in the Organization	85%	
Technology & Service	85%	
Health & Wellbeing	82%	
Strong Management	83%	
Positive Workplace	87%	
Growth Opportunity	86%	

Tingkat *Turnover* Karyawan

Dengan adanya hubungan industrial yang selalu terjaga dan berjalan secara harmonis, PILOG berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan suasana kerja yang menyenangkan bagi setiap karyawan sehingga tingkat turn over karyawan karena ketidakpuasan terhadap perusahaan dapat diminimalkan.

Employee Turn Over Rate

With a well-maintained and harmonious industrial relations, PILOG strives to create a safe work environment and a pleasant working atmosphere for every employee, aiming to minimize employee turnover caused by dissatisfaction with the company.

Keterangan	Information	Jumlah
Jumlah Karyawan 2024	Number of Employees 2024	67
Masuk	New Hires	12
Keluar	Resignations/Exits	10
Pensiun	Retirements	1
Grand Total	Grand Total	68

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kebijakan PILOG menyadari bahwa pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang prima sangat penting bagi keberhasilan usaha dalam jangka panjang. Perusahaan akan melindungi karyawan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerjanya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan tempat kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa aset dan lingkungan kerja memenuhi peraturan perundang undangan yang berlaku berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. PILOG senantiasa mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja.

Occupational Health and Safety (K3)

PILOG's policy recognizes that excellent occupational health and safety management is crucial for the long-term success of the company. The company is committed to protecting employees from all forms of hazards that could threaten their health and safety at work. Therefore, PILOG commits to providing a safe and healthy workplace, ensuring that company assets and the work environment comply with applicable health and safety laws and regulations. The company continuously takes appropriate actions to prevent accidents and health disorders in the workplace.

Sistem Manajemen Keselamatan di Perusahaan

Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Pekerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3.

Occupational Safety Management System

This system is implemented based on Law No. 1 of 1970 concerning Worker Safety, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management

Sertifikasi Keahlian Bidang K3 Dan Lingkungan (K3L)

Hingga akhir tahun 2024, pekerja yang memiliki Sertifikasi K3 berjumlah 2 (dua) orang dengan rincian sebagai berikut:

OHS and Environmental Expertise Certification

By the end of 2024, the number of employees certified in Occupational Health and Safety (K3) is 2 (two), with details as follows:

Kompetensi	Lembaga Sertifikasi	Jumlah Pemegang Sertifikat
Ahli K3 Umum	Direktorat Jenderal Pembinaan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
Designated Person Ashor	Biro Klasifikasi Indonesia	1
Internal Auditor ISM Code	Biro Klasifikasi Indonesia	1
Internal Auditor ISM Code	Biro Klasifikasi Indonesia	1

Sosialisasi dan Pelatihan terkait Keselamatan

Perusahaan secara intensif melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap keselamatan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait K3, lingkungan maupun *Safety Operational* yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Socialization and Training Related to Safety

The company conducts intensive socialization efforts to enhance understanding and awareness of safety. The socialization and training activities related to Occupational Health and Safety (OHS), environment, and operational safety carried out throughout 2024 are as follows:

Topik Topic	Tempat Place	Peserta Participants
Familiarisasi setiap bulan terhadap kru kapal yang akan naik ke kapal. <i>Monthly familiarization for ship crew members who will board the ship.</i>	Ruang meeting lantai 2	Seluruh Departemen HSSE / DPA dan kru kapal yang akan new join/ re-join. <i>All HSSE/DPA Departments and ship crews who are new joiners or re-joiners.</i>
Sosialisasi terhadap karyawan di head office PILOG Safety Management System (SMS Manual). <i>Socialization for employees at the PILOG head office regarding the Safety Management System (SMS Manual).</i>	Ruang meeting lantai 2	Seluruh perwakilan masing masing departemen PILOG dan seluruh kru kapal milik. <i>All representatives from each PILOG department and all owned ship crews.</i>
Melaksanakan pelatihan tanggap darurat ketika terjadi kebakaran di atas kapal dengan melibatkan Crisis Management Team (CMT) dan kru kapal. <i>Conducting emergency response training for shipboard fires involving the Crisis Management Team (CMT) and ship crew.</i>	Ruang Crisis Room	Crisis Management Team (CMT) dan kru kapal. <i>Crisis Management Team (CMT) and ship crews.</i>
Melaksanakan pelatihan tanggap darurat bencana ketika terjadi kebakaran di area kantor yang melibatkan seluruh karyawan head office PILOG. <i>Conducting emergency response training for fires in the office area involving all employees at the PILOG head office.</i>	Lapangan Tennis Gedung Pusri Wisma 101	Perwakilan masing masing departemen PILOG. <i>Representatives from each PILOG department.</i>

Kecelakaan Kerja Dalam Operasional

Selama tahun 2024, terjadi kecelakaan kerja sebanyak satu kali yaitu kebakaran pada KM Abusamah. Meskipun demikian PILOG berhasil mencatat *Zero fatality* di tahun 2024 yang berarti tidak ada kematian dan akan terus berkomitmen meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berikut adalah perkembangan perbandingan jumlah jam kerja dengan kecelakaan kerja dalam 5 (lima) tahun terakhir :

Workplace Accidents During Operations

During 2024, there was one workplace accident, namely a fire on KM Abusamah. Despite this, PILOG successfully recorded zero fatalities in 2024, meaning no deaths occurred, and remains committed to continuously improving the Occupational Health and Safety (OHS) culture. Below is the comparison of total working hours versus workplace accidents over the last 5 years:

Tahun	Jam Kerja	Fatality	Kerusakan Alat	Pencemaran Lingkungan
2024	962.196	0	0	0
2023	950.280	0	1	0
2022	889.896	0	1	0
2021	950.564	0	1	0
2020	950.564	0	0	0

Rasio Kecelakaan Kerja Penerapan DPA/HSSE

PILOG yang konsisten ditunjukkan melalui perkembangan rasio kecelakaan kerja dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Occupational Accident Ratio in the Implementation of DPA/HSSE

PILOG's consistency is demonstrated through the development of the occupational accident ratio over the past three years:

Bentuk Kecelakaan	2024	2023	2022
Fatalities	0	0	0
Lost Time Incident	0	0	0
Restricted Work Days	0	0	0
Medical treatment Cases	0	0	0
Environment Damage	0	0	0
First Aid Case	0	0	0
Property Damage	0	0	0
Near Miss	0	0	0
Unsafe Act	0	0	0
Cumulative Man Hours	962.196	950.280	889.896
Total Recordable Incident Rate	0	0	0

Evaluasi Kecelakaan Kerja

Setiap kecelakaan kerja yang telah terjadi ataupun potensi kecelakaan seperti *near miss*, *unsafe act* dan *unsafe condition* yang dialami perusahaan merupakan pengalaman berharga yang didokumentasikan sebagai bahan evaluasi untuk kualitas peningkatan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan aktivitas operasional perusahaan.

Occupational Accident Evaluation

Every occupational accident that has occurred, as well as potential accidents such as near misses, unsafe acts, and unsafe conditions experienced by the company, is valuable experience documented as evaluation material for improving the quality of Occupational Health and Safety (OHS) implementation and the company's operational activities.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja terlihat dari suasana yang kondusif di lingkungan Perseroan, di mana hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat demo yang dilakukan karyawan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan Perseroan terhadap seluruh karyawan yang terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak, telah berjalan dengan baik dan sesuai peraturan yang berlaku. Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan dan K3 dapat digambarkan melalui hasil survei kepuasan karyawan dan survei keterikatan karyawan yang dilakukan pada tahun 2024.

Quantitative Impact of Social Responsibility Implementation in Employment, Health, and Occupational Safety

The impact of implementing social responsibility activities related to employment, health, and occupational safety can be seen from the conducive atmosphere within the company environment, where until the end of 2024, no employee demonstrations were recorded. This proves that the social responsibility activities related to employment, health, and occupational safety carried out by the company for all employees involved in business activities—both permanent and contract employees—have been running well and in accordance with applicable regulations. The quantitative impact of social responsibility implementation in employment and OHS is reflected through the results of employee satisfaction and engagement surveys conducted in 2024.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social Community Development

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, masyarakat memiliki pengaruh pada kelangsungan usaha perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif.

As one of the key stakeholders, the community influences the continuity of the company's business. The company is committed to contributing and giving back to the community to create a positive reciprocal relationship.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat

Keberadaan perusahaan di tengah masyarakat di berbagai wilayah operasinya telah menimbulkan berbagai dampak. Sebagian besar diantaranya merupakan dampak positif yang signifikan. Dampak-dampak positif ini termasuk penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat setempat, peningkatan aktivitas ekonomi baik sektor formal maupun informal yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Impact of Operations on Society

The company's presence in various operational areas has caused various impacts. Most of these impacts are significantly positive, including the creation of job opportunities for local communities and the increase in economic activities in both formal and informal sectors, which indirectly improves the standard of living and welfare of the community.

Target Kegiatan

Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditetapkan berdasarkan pelaksanaan social mapping sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program Perseroan tersebut disalurkan ke bidang-bidang pengembangan kualitas kehidupan masyarakat, seperti bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan keagamaan. Diharapkan, program-program ini dapat meningkatkan loyalitas Masyarakat terhadap Perseroan dan senantiasa memberikan dukungan terhadap Perseroan

Activity Targets

The company's social responsibility programs for social and community development are determined based on social mapping, ensuring that the targets and activities are appropriate and aligned with the community's needs. These programs are channeled into areas that improve the quality of community life, such as education, health, environment, and religious affairs. It is expected that these programs will increase community loyalty to the company and consistently provide support.

Implementasi Program

PILOG berupaya secara aktif untuk selalu tanggap terhadap isu-isu sosial yang terjadi pada kehidupan sosial PILOG kemasyarakatan melalui pelayanan sosial berupa kegiatan amal. Kegiatan tersebut meliputi berbagai aspek yang strategis bagi masyarakat seperti aspek kesehatan, pendidikan, bencana dan infrastruktur.

Program Implementation

PILOG actively strives to respond to social issues occurring in its community life through social services such as charity activities. These activities cover various strategic aspects for the community, including health, education, disaster relief, and infrastructure.

Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi PILOG untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan manfaat seoptimal mungkin.

This participation represents PILOG's effort to be closer to the community and provide maximum benefits. Examples of programs include:

1. Program siswa magang/kadet laut
2. Bantuan sarana pendidikan Pesantren

1. Internship/Sea Cadet Program
2. Assistance for Islamic Boarding School (Pesantren) Education Facilities

Pengaduan Masyarakat

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan khususnya masyarakat, perusahaan memiliki berbagai mekanisme dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat. Salah satunya perusahaan memiliki platform bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan terkait dampak usaha melalui media elektronik maupun media lainnya. Mengenai mekanisme dan prosedur pengaduan dapat dilihat rinciannya pada Bab *Whistleblowing System*.

Informasi tentang Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang 2024, biaya yang dianggarkan untuk melaksanakan program-program CSR sebesar Rp147.604.599 dengan realisasi sebesar Rp61.273.185 menurun dibandingkan dengan realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2023 yang sebesar Rp966.136.339 dengan Anggaran sebesar Rp1.256.433.760. Rincian penggunaannya sebagai berikut:

Keterangan	Description	2024		2023	
		Real (Rupiah)	RKAP (Rupiah)	Real (Rupiah)	RKAP (Rupiah)
Sumbangan dan Donasi	Donations	56.050.000	115.410.823	288.792.850	328.000.000
Bina Wilayah	Regional Development	5.223.185	32.193.776	677.343.489	928.433.760
Jumlah	Total	61.273.185	147.604.599	966.136.339	1.256.433.760

Public Complaints

To maintain harmonious relationships with stakeholders, especially the community, the Company has various mechanisms for communicating with the community. One of them is that the company has a platform for the public to make complaints regarding business impacts through electronic media and other media. Details regarding complaint mechanisms and procedures can be seen in the *Whistleblowing System Chapter*.

Information about Social Responsibility Financing and Budgeting

Throughout 2024, the budget allocated for CSR programs was IDR 147,604,599 with an actual realization of IDR 61,273,185, which is a decrease compared to the 2023 realization of IDR 966,136,339 from a budget of IDR 1,256,433,760. The breakdown of usage is as follows:

PT Pupuk Indonesia Logistik

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3
Jl. Letjend S Parman Kav 101, Tomang
Grogol Petamburan - Jakarta Barat 11440

www.pi-logistik.com